



PT ABM Investama Tbk  
dan Entitas Anak/*and Subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian  
tanggal 30 September 2013 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2012  
(diaudit) dan untuk sembilan bulan yang berakhir pada  
tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012 (tidak diaudit)/  
*Consolidated financial statements as of September 30, 2013  
(unaudited) and December 31, 2012 (audited)  
and for the nine months ended September 30, 2013 and  
2012 (unaudited)*

**PT ABM Investama Tbk (ABM)**, a member of Tiara Marga Trakindo (TMT) is an integrated energy company doing strategic investment in the energy related sector, including resources, services and infrastructure. ABM provides one stop energy solutions with business synergy centered in three key business units in coal production, mining contract services, and power solutions. These primary business units are supported by important business components such as engineering services and integrated logistics services. Traded publically since 2011 with ABMM as its stock code.

SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT. ABM INVESTAMA  
TBK (PERSEROAN) DAN ENTITAS ANAK PADA  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER  
2012 DAN UNTUK SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 DAN  
2012.

*DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF  
PT. ABM INVESTAMA TBK (THE COMPANY) AND  
SUBSIDIARIES AS OF SEPTEMBER 30, 2013 AND  
DECEMBER 31, 2012 AND FOR THE NINE MONTHS  
ENDED SEPTEMBER 30, 2013 AND 2012.*

Kami yang bertanda tangan di bawah ini/  
*We, the undersigned:*

- |  |   |  |
|--|---|--|
| 1. Nama/Name   | : | <b>Achmad Ananda Djajanegara</b>   |
| Alamat kantor/Office Address   | : | Gedung TMT 1, 18 <sup>th</sup> fl, Jl. Cilandak KKO No. 1<br>Jakarta Selatan 12560           |
| Alamat domisili sesuai KTP atau Kartu Identitas<br>lain/Domicile as stated in ID card. | : | Jl. Pejaten Barat I No. 4E, Pejaten Barat<br>Pasar Minggu - Jakarta Selatan                  |
| Nomor telepon kantor/Office Phone number   | : | + 62-21-2997 6767  |
| Jabatan/Position   | : | Direktur Utama/President Director  |
| 2. Nama/Name   | : | <b>Willy Agung Adipradhana</b>   |
| Alamat kantor/Office address   | : | Gedung TMT 1, 18 <sup>th</sup> fl, Jl. Cilandak KKO No.1<br>Jakarta Selatan 12560            |
| Alamat domisili sesuai KTP atau Kartu Identitas<br>lain/Domicile as stated in ID card  | : | Jl. Metro Alam V blok PY-34 No. 28, Pondok Pinang,<br>Kebayoran Lama - Jakarta Selatan 12310 |
| Nomor telepon kantor/Office Phone Number   | : | +62-21-2997 6767   |
| Jabatan/Position   | : | Direktur Keuangan/Finance Director   |

Menyatakan bahwa/State that:

- |   |   |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan<br>penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian<br>Perseroan dan Entitas Anak;  | 1. <i>We are responsible for the preparation and<br/>presentation of Consolidated Financial<br/>Statements of the Company and Subsidiaries;</i>   |
| 2. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan<br>Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai<br>dengan Standar Akuntansi Keuangan di<br>Indonesia; peraturan Otoritas Jasa Keuangan<br>(OJK); dan Pedoman Penyajian dan<br>Pengungkapan Laporan Emiten atau Perusahaan<br>Publik yang dikeluarkan oleh OJK; | 2. <i>Consolidated Financial Statements of the<br/>Company and Subsidiaries have been prepared<br/>and presented in accordance with Indonesian<br/>Financial Accounting Standards; the Indonesian<br/>Financial Services Authority regulations; and<br/>Guidance for Presentation and Disclosure of<br/>Issuer of the Report or Public Company<br/>released by the Indonesian Financial Services<br/>Authority;</i> |

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT. ABM INVESTAMA  
TBK (PERSEROAN) DAN ENTITAS ANAK PADA  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER  
2012 DAN UNTUK SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 DAN  
2012.**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF  
PT. ABM INVESTAMA TBK (THE COMPANY) AND  
SUBSIDIARIES AS OF SEPTEMBER 30, 2013 AND  
DECEMBER 31, 2012 AND FOR THE NINE MONTHS  
ENDED SEPTEMBER 30, 2013 AND 2012.**

3. a. Semua informasi material dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan dan Entitas Anak.

3. a. *All material information contained in Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries is complete and correct;*
- b. *Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;*
4. *We are responsible for the Company's and Subsidiaries, internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*The above statements are made truthfully.*

Jakarta, 28 Oktober 2013/Jakarta, October 28, 2013

Direktur Utama/President Director

Direktur Keuangan/Finance Director

Achmad Ananda Djajanegara

Willy Agung Adipradhana



PT ABM Investama Tbk  
dan Entitas Anak/*and Subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian  
tanggal 30 September 2013 (tidak diaudit) dan 31 Desember 2012  
(diaudit) dan untuk sembilan bulan yang berakhir pada  
tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012 (tidak diaudit)/  
*Consolidated financial statements as of September 30, 2013*  
*(unaudited) and December 31, 2012 (audited)*  
*and for the nine months ended September 30, 2013 and*  
*2012 (unaudited)*

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013 (TIDAK DIAUDIT)  
DAN 31 DESEMBER 2012 (DIAUDIT)  
DAN UNTUK SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2013  
DAN 2012 (TIDAK DIAUDIT)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2013 (UNAUDITED) AND  
DECEMBER 31, 2012 (AUDITED)  
AND FOR THE NINE MONTHS ENDED  
SEPTEMBER 30, 2013  
AND 2012 (UNAUDITED)**

<b>Daftar Isi</b>	<b>Halaman/ Page</b>	<b>Table of Contents</b>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian .....	1 - 4	..... Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian.....	5 - 6	Consolidated Statements of Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian .....	7	..... Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian .....	8 - 9	..... Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	10 - 165	.... Notes to the Consolidated Financial Statements

\*\*\*\*\*

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan**  
**31 Desember 2012 (Diaudit)**  
**(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat**  
**Kecuali Nilai Nominal per Saham)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF**  
**FINANCIAL POSITION**  
**September 30, 2013 (Unaudited) and**  
**December 31, 2012 (Audited)**  
**(Expressed in United States Dollar**  
**Except Par Value per Share)**

	30 September 2013/ September 30, 2013	Catatan/ Notes	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	88.020.400	2e,2p,2u 5,35,36,37	108.453.574	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lancar lainnya	36.423.493	2f,2p,2u 6,35,36,37 2p,2u,7,15, 17,35,36	19.595.209	Other current financial assets
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan kerugian atas penurunan nilai sebesar AS\$7.480.824 pada tanggal 30 September 2013 dan AS\$3.085.473 pada tanggal 31 Desember 2012	182.759.144		180.206.547	Third parties - net of allowance for impairment losses of US\$7,480,824 as of September 30, 2013 and US\$3,085,473 as of December 31, 2012
Pihak berelasi	13.788.488	2g,32	14.621.851	Related parties
Piutang non-usaha				Non-trade receivables
Pihak ketiga	30.044.560	2p,2u,35,36	32.732.572	Third parties
Pihak berelasi	728	2g,32	40.759	Related parties
Jasa pertambangan dalam proses Persediaan - setelah dikurangi penyisihan keusangan dan penurunan nilai persediaan sebesar AS\$55.949 pada tanggal 30 September 2013 dan AS\$67.190 pada tanggal 31 Desember 2012	8.695.617 39.535.262	8 2h,9,15,17	23.792.281 45.961.860	Mining services in process Inventories - net of allowance for inventory obsolescence and decline in value of US\$55,949 as of September 30, 2013 and US\$67,190 as of December 31, 2012
Uang muka	11.921.594		8.927.911	Advances
Beban dibayar di muka	3.975.201	2i	3.423.961	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	13.592.621	35	14.409.487	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	3.177.853	2u,35,36	9.577.845	Other current assets
<b>TOTAL ASET LANCAR</b>	<b>431.934.961</b>		<b>461.743.857</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Investasi pada entitas asosiasi	6.288.163	2j,10	6.741.751	Investments in associated companies
Aset pajak tangguhan	19.177.635	2q,24e	18.726.072	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar AS\$367.876.717 pada tanggal 30 September 2013 dan AS\$349.452.543 pada tanggal 31 Desember 2012	585.483.879	2k,2l,2m,2n, 11,15,17	584.130.566	Fixed assets - net of accumulated depreciation of US\$367,876,717 as of September 30, 2013 and US\$349,452,543 as of December 31, 2012
Taksiran tagihan pajak	29.609.409	24a	36.466.101	Estimated claims for tax refund

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan**  
**31 Desember 2012 (Diaudit)**  
**(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat**  
**Kecuali Nilai Nominal per Saham)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF**  
**FINANCIAL POSITION (continued)**  
**September 30, 2013 (Unaudited) and**  
**December 31, 2012 (Audited)**  
**(Expressed in United States Dollar**  
**Except Par Value per Share)**

	<u>30 September 2013/ September 30, 2013</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2012/ December 31, 2012</u>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Properti pertambangan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar AS\$2.444.960 pada tanggal 30 September 2013 dan AS\$1.363.367 pada tanggal 31 Desember 2012	102.382.065	2m,2r,12,	111.723.895	<i>Mining properties - net of accumulated amortization of US\$2,444,960 as of September 30, 2013 and US\$1,363,367 as of December 31, 2012</i>
Aset tak berwujud	18.576.674	1c,2c,2m,13 2i,2u,	18.865.040	<i>Intangible assets</i>
Aset tidak lancar lainnya	16.987.755	14,34,35,36	25.000.449	<i>Other non-current assets</i>
<b>TOTAL ASET TIDAK LANCAR</b>	<b>778.505.580</b>		<b>801.653.874</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>1.210.440.541</b>		<b>1.263.397.731</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan**  
**31 Desember 2012 (Diaudit)**  
**(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat**  
**Kecuali Nilai Nominal per Saham)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF**  
**FINANCIAL POSITION (continued)**  
**September 30, 2013 (Unaudited) and**  
**December 31, 2012 (Audited)**  
**(Expressed in United States Dollar**  
**Except Par Value per Share)**

	30 September 2013/ September 30, 2013	Catatan/ Notes	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	38.717.382	2p,2u,7,9,11, 15,35,36,37	54.009.905	Short-term bank loans
Utang usaha		2p,2u, 16,35,36		Trade payables
Pihak ketiga	63.153.442		94.649.369	Third parties
Pihak berelasi	116.910.423	2g,32	74.452.094	Related parties
Utang non-usaha		2p,2u,35,36		Non-trade payables
Pihak ketiga	2.444.155		4.959.093	Third parties
Pihak berelasi	2.084.976	2g,32	2.536.299	Related parties
Utang pajak	2.408.583	24b,35	5.228.690	Taxes payable
Beban akrual	19.067.729	2u,18,35,36	13.909.391	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	5.266.439	2u,18,36	6.337.499	benefit liability
Uang muka pelanggan		19		Advances from customers
Pihak ketiga	1.281.787		2.108.348	Third parties
Pihak berelasi	383.874	2g,32	64.188	Related parties
Provisi untuk kewajiban restorasi				Provision for environmental
lingkungan	322.324	20	260.019	restoration obligation
Liabilitas jangka panjang yang				Current maturities of
jatuh tempo dalam satu tahun:		2p,2u,35,36,37		long-term debts:
Utang bank	70.555.075	17	54.820.669	Bank loans
Utang sewa pembiayaan		2k,21		Finance lease payables
Pihak ketiga	35.764.176		38.166.377	Third parties
Pihak berelasi	20.733.365	2g,32	25.123.246	Related party
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA</b>				<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>    PENDEK</b>	<b>379.093.730</b>		<b>376.625.187</b>	
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas jangka panjang - setelah				Long-term debts - net of
dikurangi bagian yang jatuh				current maturities:
tempo dalam satu tahun:		2p,2u,35,36,37		
Utang bank	257.817.379	17	260.659.019	Bank loans
Utang sewa pembiayaan		2k,21		Finance lease payables
Pihak ketiga	70.335.561		98.053.149	Third parties
Pihak berelasi	40.344.723	2g,32	40.348.236	Related party
Utang obligasi	68.457.790	2u,22,35,36,37	82.109.055	Bonds payable
Sukuk Ijarah	17.114.448	2u,23,35,36,37	20.527.264	Sukuk Ijarah
Liabilitas pajak tangguhan	26.498.212	2q,24e	26.143.034	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja				Long-term employee
jangka panjang	12.580.286	2t,31	12.872.763	benefit liability
<b>TOTAL LIABILITAS</b>				<b>TOTAL NON-CURRENT</b>
<b>    JANGKA PANJANG</b>	<b>493.148.399</b>		<b>540.712.520</b>	<b>    LIABILITIES</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>872.242.129</b>		<b>917.337.707</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.



The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN (lanjutan)**  
**30 September 2013 (Tidak Diaudit) dan**  
**31 Desember 2012 (Diaudit)**  
**(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat**  
**Kecuali Nilai Nominal per Saham)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF**  
**FINANCIAL POSITION (continued)**  
**September 30, 2013 (Unaudited) and**  
**December 31, 2012 (Audited)**  
**(Expressed in United States Dollar**  
**Except Par Value per Share)**

	30 September 2013/ September 30, 2013	Catatan/ Notes	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>				<b>EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp500 per saham				Share capital - Rp500 par value per share
Modal dasar - 9.360.000.000 saham				Authorized capital - 9,360,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.753.165.000 saham	146.554.908	25	146.554.908	Issued and fully paid capital - 2,753,165,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	121.491.549	2w,26	121.491.549	Additional paid-in capital - net
Saldo laba	94.837.247		81.848.231	Retained earnings
Rugi komprehensif lain	(24.608.451)		(4.945.440)	Other comprehensive loss
Sub-total	338.275.253		344.949.248	Sub-total
Kepentingan non-pengendali	(76.841)	1c,2b	1.110.776	Non-controlling interest
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>338.198.412</b>		<b>346.060.024</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>1.210.440.541</b>		<b>1.263.397.731</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Sembilan Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal-tanggal**  
**30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF**  
**COMPREHENSIVE INCOME**  
**Nine Months Ended**  
**September 30, 2013 and 2012 (Unaudited)**  
**(Expressed in United States Dollar)**

	<b>30 September 2013/ September 30, 2013</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>30 September 2012/ September 30, 2012</b>	
<b>PENJUALAN DAN PENDAPATAN JASA</b>	599.664.275	2g,2o,28,32	655.342.838	<b>SALES AND SERVICES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN DAN PENDAPATAN JASA</b>	(460.787.940)	2g,2o,29,32	(514.977.820)	<b>COST OF GOODS SOLD AND SERVICES</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>138.876.335</b>		<b>140.365.018</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan, umum dan administrasi	(96.893.069)	2o,30	(83.145.080)	<i>Selling, general and administrative expenses</i>
Pendapatan operasi lainnya	25.652.978	2o,2p	5.801.699	<i>Other operating income</i>
Beban operasi lainnya	(9.770.657)	2o,2p	(10.937.173)	<i>Other operating expenses</i>
<b>LABA USAHA</b>	<b>57.865.587</b>		<b>52.084.464</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
Bagian laba neto entitas asosiasi	1.132.854	2j,10	-	<i>Equity in net income of an associated company</i>
Pendapatan keuangan	3.349.699	2o,2p	7.927.292	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(44.600.648)	2g,2o,2p,32	(32.337.681)	<i>Finance charges</i>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>17.747.492</b>		<b>27.674.075</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		2q,24c		<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
Kini	(2.120.216)		(4.763.824)	<i>Current</i>
Tangguhan	(416.633)		(4.811.828)	<i>Deferred</i>
Total beban pajak penghasilan	(2.536.849)		(9.575.652)	<i>Total income tax expense</i>
<b>LABA PERIODE BERJALAN</b>	<b>15.210.643</b>		<b>18.098.423</b>	<b>INCOME FOR THE PERIOD</b>
<b>RUGI KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE LOSS</b>
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	(19.663.011)	2b	(4.927.806)	<i>Exchange difference from financial statements translation</i>
<b>TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN</b>	<b>(4.452.368)</b>		<b>13.170.617</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal-tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
COMPREHENSIVE INCOME (continued)  
Nine Months Ended  
September 30, 2013 and 2012 (Unaudited)  
(Expressed in United States Dollar)**

	<u>30 September 2013/ September 30, 2013</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September 2012/ September 30, 2012</u>	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Income for the period attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	16.398.260		19.075.167	<i>Owners of the parent company</i>
Kepentingan non-pengendali	(1.187.617)	2b	(976.744)	<i>Non-controlling interest</i>
<b>TOTAL</b>	<b><u>15.210.643</u></b>		<b><u>18.098.423</u></b>	<b>TOTAL</b>
Total laba (rugi) komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income (loss) for the period attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	(3.264.751)		14.147.361	<i>Owners of the parent company</i>
Kepentingan non-pengendali	(1.187.617)	2b	(976.744)	<i>Non-controlling interest</i>
<b>TOTAL</b>	<b><u>(4.452.368)</u></b>		<b><u>13.170.617</u></b>	<b>TOTAL</b>
<b>LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>				<b>EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT COMPANY</b>
Dasar	0,00596	2v	0,00693	<i>Basic</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
 Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
 Tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Audit)  
 (Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
 Nine Months Ended September 30, 2013 and 2012 (Unaudited)  
 (Expressed in United States Dollar)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/  
 Equity Attributable to Owners of the Parent Company

Catatan/ Note	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahannya Modal Disetor - Neto/ Additional Paid-in-Capital - Net	Saldo Laba/Retained Earnings		Pendapatan (Rugi) Komprensif Lain/ Other Comprehensive Income (Loss)	Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	
			Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated					
<b>Saldo, 1 Januari 2012/ 31 Desember 2011 - Disajikan kembali (Catatan 4)</b>	<b>146.554.908</b>	<b>121.491.549</b>	-	<b>68.210.621</b>	<b>715.309</b>	<b>336.972.387</b>	<b>137.045</b>	<b>337.109.432</b>	<b>Balance, January 1, 2012/ December 31, 2011 - As restated (Note 4)</b>
Kepentingan non-pengendali dari akuisisi entitas anak baru	-	-	-	-	-	-	2.183.606	2.183.606	Non-controlling interest arising from acquisition of a new subsidiary
Laba periode berjalan	-	-	-	19.075.167	-	19.075.167	(976.744)	18.098.423	Income for the period
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum	27	-	110.278	(110.278)	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings for general reserve
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	(4.927.805)	(4.927.805)	-	(4.927.805)	Exchange difference due to financial statements translation
<b>Saldo, 30 September 2012</b>	<b>146.554.908</b>	<b>121.491.549</b>	<b>110.278</b>	<b>87.175.510</b>	<b>(4.212.496)</b>	<b>351.119.749</b>	<b>1.343.907</b>	<b>352.463.656</b>	<b>Balance, September 30, 2012</b>
<b>Saldo, 31 Desember 2012</b>	<b>146.554.908</b>	<b>121.491.549</b>	<b>110.278</b>	<b>81.737.953</b>	<b>(4.945.440)</b>	<b>344.949.248</b>	<b>1.110.776</b>	<b>346.060.024</b>	<b>Balance, December 31, 2012</b>
Laba periode berjalan	-	-	-	16.398.260	-	16.398.260	(1.187.617)	15.210.643	Income for the period
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum	27	-	100.000	(100.000)	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings for general reserve
Pembagian dividen kas	27	-	-	(3.409.244)	-	(3.409.244)	-	(3.409.244)	Distribution of cash dividends
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	(19.663.011)	(19.663.011)	-	(19.663.011)	Exchange difference due to financial statements translation
<b>Saldo, 30 September 2013</b>	<b>146.554.908</b>	<b>121.491.549</b>	<b>210.278</b>	<b>94.626.969</b>	<b>(24.608.451)</b>	<b>338.275.253</b>	<b>(76.841)</b>	<b>338.198.412</b>	<b>Balance, September 30, 2013</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**Sembilan Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal-tanggal**  
**30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**Nine Months Ended September 30, 2013 and**  
**2012 (Unaudited)**  
**(Expressed in United States Dollar)**

	30 September 2013/ September 30, 2013	Catatan/ Notes	30 September 2012/ September 30, 2012	
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	612.126.514		584.836.272	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan lainnya	(487.019.590)		(557.843.532)	Payments to suppliers, employees and others
Kas diperoleh dari operasi	125.106.924		26.992.740	Cash generated from operations
Penerimaan dari:				Receipts from:
Taksiran tagihan pajak	18.968.748		-	Estimated claim for tax refund
Pendapatan bunga	3.349.699		7.916.397	Interest income
Pembayaran atas:				Payments for:
Bunga	(44.549.557)		(30.531.682)	Interest
Pajak penghasilan	(13.755.011)		(9.616.367)	Income taxes
<b>Kas Neto yang Diperoleh dari</b> <b>(Digunakan untuk)</b> <b>Aktivitas Operasi</b>	<b>89.120.803</b>		<b>(5.238.912)</b>	<b>Net Cash Provided by</b> <b>(Used in)</b> <b>Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>INVESTING ACTIVITIES</b>
Perolehan aset tetap	(54.271.797)		(73.786.447)	Acquisitions of fixed assets
Penurunan (penambahan) asset keuangan lancar lainnya	(15.545.577)		20.499.197	Decrease (increase) in other current financial assets
Pembayaran utang atas pembelian aset tetap	(10.779.303)		(16.971.769)	Payment of payable related to the acquisition of fixed assets
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(9.612.667)	6	(7.802.478)	Addition to advance purchase of fixed assets
Penambahan biaya eksplorasi dan pengembangan tambang	(6.518.356)	12	(7.637.731)	Expenditures for mining exploration and development costs
Hasil penjualan aset tetap	26.574.946	11	4.124.684	Proceeds from sales of fixed assets
Akuisisi Entitas Anak - setelah dikurangi kas dan setara kas	-		(2.278.461)	Acquisition of a Subsidiary - net of cash and cash equivalents
Lain-lain	-		(121.171)	Others
<b>Kas Neto yang Digunakan untuk</b> <b>Aktivitas Investasi</b>	<b>(70.152.754)</b>		<b>(83.974.176)</b>	<b>Net Cash Used in</b> <b>Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI</b>				<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>FINANCING ACTIVITIES</b>
Perolehan dari:				Proceeds from:
Utang bank jangka panjang	124.314.481		134.774.220	Long-term bank loans
Utang bank jangka pendek	31.797.648		118.903.078	Short-term bank loans
Pembayaran untuk:				Payments of:
Utang bank jangka panjang	(100.325.101)		(118.375.826)	Long-term bank loans
Utang bank jangka pendek	(45.825.613)		(116.573.550)	Short-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	(38.219.319)		(23.968.370)	Finance lease payables
Pembayaran pinjaman oleh pihak ketiga	-		36.673.361	Repayment due from third party
Pembayaran dividen	(3.075.421)		-	Payment of dividends
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya untuk pembayaran bunga atas pinjaman bank	(776.000)		-	Restricted cash in bank for interest payment of bank loan
Pemberian pinjaman kepada pihak ketiga	-		(18.666.039)	Addition to due from third party
<b>Kas Neto yang Diperoleh dari</b> <b>(Digunakan untuk) Aktivitas</b> <b>Pendanaan</b>	<b>(32.109.325)</b>		<b>12.766.874</b>	<b>Net Cash Provided by</b> <b>(Used in) Financing</b> <b>Activities</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**Sembilan Bulan yang Berakhir pada**  
**Tanggal-tanggal**  
**30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)**  
**(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**Nine Months Ended**  
**September 30, 2013 and 2012 (Unaudited)**  
**(Expressed in United States Dollar)**

	<u>30 September 2013/ September 30, 2013</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September 2012/ September 30, 2012</u>	
<b>PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	(13.141.276)		(76.446.214)	<b>NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS</b>	(7.291.898)		(309.634)	<b>NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE</b>	108.453.574	5	184.017.455	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE</b>	<u>88.020.400</u>	5	<u>107.261.607</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2012 (Diaudit) dan untuk Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal- tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and for the Nine  
Months Ended September 30, 2013  
and 2012 (Unaudited)  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT ABM Investama Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Asih Wahyuni Martaningrum, S.H., No. 01 tanggal 1 Juni 2006 di Depok, Indonesia dengan nama PT Adiratna Bani Makmur. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-22790.HT.01.01.TH.2006 tanggal 3 Agustus 2006.

Berdasarkan Akta Notaris Dwi Yulianti, S.H., No. 5 tanggal 31 Agustus 2009, nama Perusahaan diubah dari PT Adiratna Bani Makmur menjadi PT ABM Investama. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-50239.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 16 Oktober 2009.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 56 tanggal 27 Juni 2013 antara lain, mengenai, perubahan ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan ini, perubahan Anggaran Dasar terakhir tersebut masih dalam proses persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Perusahaan berkedudukan di gedung Tiara Marga Trakindo I lantai 18, Jl. Cilandak KKO No.1, Jakarta Selatan 12560, Indonesia. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2006.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah menjalankan jasa konsultasi manajemen bisnis dan jasa penyewaan.

Valle Verde Pte., Ltd., yang didirikan di Singapura, adalah entitas induk akhir (*ultimate parent*) dari Perusahaan dan Entitas Anak (secara bersama-sama disebut "Grup").

**1. GENERAL**

**a. The Company's Establishment**

PT ABM Investama Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 01 dated June 1, 2006 of Notary Asih Wahyuni Martaningrum, S.H., in Depok, Indonesia under the name PT Adiratna Bani Makmur. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. C-22790.HT.01.01.TH.2006 dated August 3, 2006.

Based on Notarial Deed No. 5 dated August 31, 2009 of Dwi Yulianti, S.H., the Company's name was changed from PT Adiratna Bani Makmur to PT ABM Investama. The change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-50239.AH.01.02.Tahun 2009 dated October 16, 2009.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest of which was based on Notarial Deed No. 56 dated June 27, 2013 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., concerning, among others, changes in the Company's scope of activities. As of the completion date of this report, the latest amendment of the Articles of Association is still in approval process from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.

The Company is domiciled in Tiara Marga Trakindo I building, 18<sup>th</sup> floor, Jl. Cilandak KKO No. 1, South Jakarta 12560, Indonesia. The Company started its commercial operations in 2006.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities are conducting business management consultancy services and rental services.

Valle Verde Pte., Ltd., incorporated in Singapore, is the ultimate parent of the Company and Subsidiaries (collectively referred to as "the Group").

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2012 (Diaudit) dan untuk Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal- tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and for the Nine  
Months Ended September 30, 2013  
and 2012 (Unaudited)  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Saham Perusahaan**

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") dalam surat No. S-12687/BL/2011 tanggal 24 November 2011, untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 550.633.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp500 per saham dengan harga Rp3.750 per saham. Pada tanggal 6 Desember 2011, Perusahaan mencatatkan seluruh saham yang telah diterbitkan di Bursa Efek Indonesia.

**c. Struktur Entitas Anak dan Entitas Asosiasi**

Persentase kepemilikan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dan total aset Entitas Anak dan Entitas Asosiasi pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

**1. GENERAL (continued)**

**b. The Company's Public Offerings**

The Company obtained the effective statement from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") in its letter No.S-12687/BL/2011 dated November 24, 2011 to conduct public offering of its 550,633,000 shares with nominal value of Rp500 per share at a price of Rp3,750 per share. On December 6, 2011, the Company listed all of its issued shares on the Indonesia Stock Exchange.

**c. Structure of the Subsidiaries and Associated Company**

The percentages of ownership, either directly or indirectly, of the Company in, and total assets of, the Subsidiaries and Associated Company as of September 30, 2013 and December 31, 2012 are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan (Langsung/ Tidak Langsung)/ Percentage of Ownership (Direct/Indirect)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				30 Sept. 2013/ Sept. 30, 2013	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	30 Sept. 2013 Sept. 30, 2013	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012
<i>Entitas Anak/Subsidiaries</i>							
<i>Kepemilikan langsung/ Direct ownership:</i>							
PT Cipta Kridatama ("CK")	Kontraktor Pertambangan/ Mining contractor	Jakarta, 8 April 1997/ April 8, 1997	1999	100%	100%	390.435.616	453.316.397
PT Sumberdaya Sewatama ("SS")	Penyewaan mesin pembangkit tenaga listrik/ Power engines rental	Jakarta, 31 Januari 1992/ January 31, 1992	1992	100%	100%	247.327.978	287.156.000
PT Reswara Mineral Hartama ("Reswara")	Perdagangan/ Trading	Jakarta, 19 Oktober 2010/ October 19, 2010	2010	100%	100%	137.823.464	192.012.335
PT Sanggar Sarana Baja ("SSB")	Perencanaan rekayasa mesin, pengembangan, dan pembuatan perlengkapan penunjang alat- alat berat dan alat angkut bahan/ Engineering, development and manufacture of heavy equipment attachment and materials handling products	Jakarta, 19 Maret 1977/ March 19, 1977	1977	99,96%	99,96%	97.139.138	125.999.182
PT Cipta Krida Bahari ("CKB")	Jasa logistik/ Logistic services	Jakarta, 9 Mei 1997/ May 9, 1997	1997	100%	100%	53.950.972	56.585.838



**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2012 (Diaudit) dan untuk Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal- tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and for the Nine  
Months Ended September 30, 2013  
and 2012 (Unaudited)  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Entitas Anak dan Entitas Asosiasi  
(lanjutan)**

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan (Langsung/ Tidak Langsung)/ Percentage of Ownership (Direct/Indirect)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				30 Sept. 2013/ Sept. 30, 2013	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	30 Sept. 2013 Sept. 30, 2013	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012
<i>Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership:</i>							
<i>Melalui SS/ Through SS:</i>							
PT Pradipa Aryasatya ("PAS")	Industri pembangkit listrik energi thermal/ Thermal energy IPP	Jakarta, 13 Mei 2011/ May 13, 2011	-	100%	100%	6.041.788	7.107.848
PT Nagata Bisma Shakti ("NBS")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 13 Mei 2011/ May 13, 2011	-	100%	100%	706.654	298.141
PT Energi Alamraya Semesta ("EAS")	Industri pembangkit listrik energi thermal/ Thermal energy IPP	Nanggroe Aceh Darussalam, 22 Maret 2005/ March 22, 2005	2008	70%	70%	5.151.286	6.397.938
PT Nagata Dinamika ("ND")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 18 Januari 2012/ January 18, 2012	-	51%	51%	580.541	221.044
<i>Melalui Reswara/ Through Reswara:</i>							
PT Tunas Inti Abadi ("TIA")	Pengembangan dan pertambangan sumberdaya, terutama batubara/ Development and mining resources principally coal	Jakarta, 11 November 2003/ November 11, 2003	2009	100%	100%	84.317.070	96.346.844
PT Media Djaya Bersama ("MDB")	Perdagangan, pengembangan dan industri/ Trading, development, and industry	Jakarta, 6 Mei 2005/ May 6, 2005	-	70%	70%	16.255.082	45.625.261
PT Pelabuhan Buana Reja ("PBR")	Jasa pengelolaan Pelabuhan/ Port management services	Jakarta, 2 Desember 2010/ December 2, 2010	-	100%	100%	1.285.912	5.492.345
PT Mifa Bersaudara ("Mifa")	Pertambangan batubara/ Coal mining	Nanggroe Aceh Darussalam, 14 Januari 2002/ January 14, 2002	-	70%	70%	88.302.405	44.912.776
PT Bara Energi Lestari ("BEL")	Pertambangan batubara/ Coal mining	Nanggroe Aceh Darussalam, 24 Juni 2005/ June 24, 2005	2011	70%	70%	6.323.820	3.634.119
<i>Melalui SSB/Through SSB:</i>							
PT Prima Wignia Parama ("PWP")	Perdagangan dan konstruksi/ General trading and construction	Jakarta, 20 Juni 2011/ June 20, 2011	-	100%	100%	449.707	521.893
<i>Melalui CKB/ Through CKB:</i>							
PT Alfa Trans Raya ("ATR")	Transportasi laut/ Sea transportation	Jakarta, 28 November 2006/ November 28, 2006	2007	100%	100%	48.044.805	40.153.006
PT Baruna Dirga Dharma ("BDD")	Transportasi laut domestik/ Domestic sea transportation	Jakarta, 24 Mei 2011/ May 24, 2011	2011	100%	100%	25.692.740	25.055.913
<i>Melalui ND/ Through ND:</i>							
PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM")	Industri pembangkit energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 22 Maret 2013/ March 22, 2013	-	51%	-	-	-

**1. GENERAL (continued)**

**c. Structure of the Subsidiaries and  
Associated Company (continued)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2012 (Diaudit) dan untuk Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal- tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and for the Nine  
Months Ended September 30, 2013  
and 2012 (Unaudited)  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Entitas Anak dan Entitas Asosiasi  
(lanjutan)**

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan (Langsung/ Tidak Langsung)/ Percentage of Ownership (Direct/Indirect)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				30 Sept. 2013/ Sept. 30, 2013	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	30 Sept. 2013 Sept. 30, 2013	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012
<b>Entitas Asosiasi/ Associated Company</b>							
PT Meppo-Gen	Pembangkit tenaga listrik/ Power generation	Jakarta, 31 Januari 2005/ January 31, 2005	2007	20%	20%	81.014.553	85.490.890
Kerjasama Operasi dengan PT Jaya Dinamika Geohidroenergi ("JOA")/ Joint Operation with PT Jaya Dinamika Geohidroenergi ("JOA")	Industri pembangkit energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 1 Oktober 2010/ October 1, 2010	2012	25%	25%	223.284	285.950

**TIA**

Pada tanggal 30 September 2013, TIA memiliki Izin Usaha Pertambangan ("IUP"), sebagai berikut:

**1. GENERAL (continued)**

**c. Structure of the Subsidiaries and Associated Company (continued)**

**TIA**

As of September 30, 2013, TIA has mining business rights (Izin Usaha Pertambangan/ "IUP"), as follows:

Lokasi/ Location	Kode Wilayah/Area Code	Luas (ha)/ Area (ha)	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operations	Total Cadangan (Jutaan Ton)/ Total Reserves (Million Tonnes)	Total Produksi (Jutaan Ton)/Total Production (Million Tonnes)		Sisa Cadangan (Jutaan Ton)/ Remaining Reserves (Million Tonnes)
					Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Sept. 2013/ For the Nine Months Ended Sept. 30, 2013	Total Akumulasi Produksi pada Tanggal 30 Sept. 2013/ Total Accumulated Production as of Sept. 30, 2013	
Kusan Hulu dan Sungai Loban Sub-district	TB.07 OKTPR 45	3.085	No. 188.45/255/DISTAMBEN/2013 Berlaku sampai 5 Maret 2021/ Valid until March 5, 2021	52,0	3,40	10,2	41,8

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Tanah Bumbu Nomor 188.45/255/DISTAMBEN/2013 tanggal 29 April 2013, TIA telah mendapatkan persetujuan penggabungan IUP Operasi Produksi Batubara.

Total cadangan tersebut di atas didasarkan pada hasil survei yang dilakukan oleh PT Runge Indonesia, pihak ketiga, sebagaimana dijelaskan dalam laporannya No. ADV-JA-03768\_TIA\_2011 yang dikeluarkan pada bulan September 2011.

Disamping IUP, pada tanggal 30 September 2013, TIA telah memperoleh Ijin Pinjam Pakai Kawasan Hutan ("IPPKH") dari Kementerian Kehutanan sebagai berikut:

Based on Decision Letter of Tanah Bumbu Regent No. 188.45/255/DISTAMBEN/2013 dated April 29, 2013, TIA has obtained approval for merging its production operations IUP.

Total reserves as stated above are based on the results of the survey conducted by PT Runge Indonesia, a third party, as described in its report No. ADV-JA-03768\_TIA\_2011 issued in September 2011.

In addition to IUP, as of September 30, 2013, TIA has obtained permit known as "Ijin Pinjam Pakai Kawasan Hutan" ("IPPKH") from Ministry of Forestry as follows:

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2012 (Diaudit) dan untuk Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal- tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and for the Nine  
Months Ended September 30, 2013  
and 2012 (Unaudited)  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Entitas Anak dan Entitas Asosiasi  
(lanjutan)**

**TIA (lanjutan)**

Lokasi/ Location	Luas (ha)/ Area (ha)	Nomor IPPKH/ IPPKH number	Barlaku sampai/ Valid thru
Kabupaten Tanah Bumbu, Propinsi Kalimantan Selatan/ Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province	300	SK.370/Menhut-II/2009	23 Juni 2019/June 23 2019
Kabupaten Tanah Bumbu, Propinsi Kalimantan Selatan/ Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province	1.303,16	SK.479/Menhut-II/2010	16 Maret 2015/ March 16, 2015
Kabupaten Tanah Bumbu, Propinsi Kalimantan Selatan/ Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province	142	SK.742/Menhut-II/2012	17 Desember 2017/ December 17, 2017

Berdasarkan keputusan Menteri Perhubungan No. 483 Tahun 2010, TIA memperoleh persetujuan pengelolaan terminal untuk kepentingan sendiri selama pelabuhan tersebut dikelola untuk menunjang kegiatan usaha pokok TIA.

TIA mengadakan perjanjian "Pinjam Pakai Lahan" dengan PT Hutan Rindang Benua ("HRB"), pihak ketiga, pada tanggal 19 Januari 2010, dimana HRB setuju untuk meminjamkan area Hutan Tanaman Industri kepada TIA seluas 1.753,8 hektar yang berlokasi di Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan. Perjanjian tersebut berlaku selama umur tambang TIA. Izin mengenai "Pinjam Pakai Kawasan Hutan" telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehutanan berdasarkan Surat Keputusan No. SK.370/Menhut-II/2009 tanggal 23 Juni 2009; No.SK.479/Menhut-II/2010 tanggal 24 Agustus 2010 dan No. SK.742/Menhut-II/2012 tanggal 17 Desember 2012.

**Mifa**

Pada tanggal 30 September 2013, Mifa memiliki IUP, sebagai berikut:

**1. GENERAL (continued)**

**c. Structure of the Subsidiaries and  
Associated Company (continued)**

**TIA (continued)**

Based on a decision from Minister of Transportation No. 483 Year 2010, TIA obtained an approval to operate special port for internal use as long as the usage of suchport is to support TIA's main business activities.

TIA entered into a "Pinjam Pakai Lahan" agreement dated January 19, 2010 with PT Hutan Rindang Benua ("HRB"), a third party, wherein HRB agreed to lend the Industrial Timber Plantation area to TIA with an area of 1,753.8 hectares located in Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan. The agreement is valid during the life of TIA's mine. The rights of "Pinjam Pakai Kawasan Hutan" have been approved by the Minister of Forestry based on Decision Letter No. SK.370/Menhut-II/2009 dated June 23, 2009; No. SK.479/Menhut-II/2010 dated August 24, 2010 and No. SK.742/Menhut-II/2012 dated December 17, 2012.

**Mifa**

As of September 30, 2013, Mifa has IUP, as follows:

Lokasi/ Location	Kode Wilayah/Area Code	Luas (ha)/ Area (ha)	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operations	Total Produksi (Jutaan Ton)/Total Production (Million Tonnes)		Sisa Cadangan (Jutaan Ton)/ Remaining Reserves (Million Tonnes)
				Total Cadangan (Jutaan Ton)/ Total Reserves (Million Tonnes)	Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Sept. 2013/ For the Nine Months Ended Sept. 30, 2013	
Meureubo, Aceh Barat	KW 020505/MB	3.134	No. 117.b Tahun 2011 Berlaku sampai 13 April 2025/ Valid until April 13, 2025	216,00	0,19	215,78

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2012 (Diaudit) dan untuk Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal- tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and for the Nine  
Months Ended September 30, 2013  
and 2012 (Unaudited)  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Entitas Anak dan Entitas Asosiasi  
(lanjutan)**

**Mifa (lanjutan)**

Total cadangan tersebut di atas didasarkan pada hasil survei yang dilakukan oleh PT Runge Indonesia, pihak ketiga, sebagaimana dijelaskan dalam laporannya No. ADV-JA-03835\_MDB\_2013 yang dikeluarkan pada tanggal 9 Januari 2013.

Mifa memperoleh Izin Eksplorasi No. 157 tanggal 30 Agustus 2003 untuk wilayah pertambangan seluas 3.000 hektar di Meureubo dan Kecamatan Kaway XVI, Kabupaten Aceh Barat, Nanggroe Aceh Darussalam, Izin Pertambangan Eksploitasi No. 96 tanggal 1 Agustus 2005 dan Izin untuk Mengangkut dan Menjual Barang Tambang No. 95 tanggal 1 Agustus 2005 dari Bupati Aceh Barat.

Mifa juga memperoleh izin lokasi untuk wilayah penambangan batubara seluas 3.134 hektar di Meureubo dan Kecamatan Kaway XVI, Kabupaten Aceh Barat, Nanggroe Aceh Darussalam yang terakhir diubah berdasarkan Surat Keputusan Bupati Aceh Barat No. 179 Tahun 2008, tanggal 31 Mei 2008.

Izin-izin tersebut terakhir kali diubah melalui Izin Usaha Pertambangan ("IUP") No. 117.b Tahun 2011 tanggal 30 Maret 2011 untuk wilayah pertambangan seluas 3.134 hektar di Kecamatan Meureubo, Kabupaten Aceh Barat, Propinsi Nanggroe Aceh Darussalam.

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Aceh Barat No. 117.b Tahun 2011 tanggal 30 Maret 2011, izin ini akan berakhir pada tanggal 13 April 2025.

**BEL**

Pada tanggal 30 September 2013, BEL memiliki IUP, sebagai berikut:

**1. GENERAL (continued)**

**c. Structure of the Subsidiaries and  
Associated Company (continued)**

**Mifa (continued)**

Total reserves as stated above are based on the results of the survey conducted by PT Runge Indonesia, third party, as described in its report No. ADV-JA-03835\_MDB\_2013 issued on January 9, 2013.

Mifa holds Mining Exploration Permit No. 157 dated August 30, 2003 for a mining area of 3,000 hectares at Meureubo and Kaway XVI Sub-districts, West Aceh Regency, Nanggroe Aceh Darussalam, Mining Exploitation Right No. 96 dated August 1, 2005 and Mining Right for Loading and Selling for Mining No. 95 dated August 1, 2005 from the Regent of West Aceh.

Mifa also has a location permit for coal mining area of 3,134 hectares in Meureubo and Kaway XVI Sub-districts, West Aceh Regency, Nanggroe Aceh Darussalam which was last amended based on Decision Letter No. 179 Year 2008, dated May 31, 2008 of the Regent of West Aceh.

Those licenses lastly amended by Mining Effort License ("IUP") No. 117.b Tahun 2011 dated March 30, 2011 for a mining area of 3,134 hectares at Aceh Barat District, Meureuboe subdistrict, Nanggroe Aceh Darussalam province.

Based on Decision Letter No. 117.b Year 2011 dated March 30, 2011 from the Regent of West Aceh, this permit will expire on April 13, 2025.

**BEL**

As of September 30, 2013, BEL has IUP, as follows:

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2012 (Diaudit) dan untuk Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal- tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and for the Nine  
Months Ended September 30, 2013  
and 2012 (Unaudited)  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Entitas Anak dan Entitas Asosiasi  
(lanjutan)**

**BEL (lanjutan)**

Lokasi/ Location	Kode Wilayah/Area Code	Luas (ha)/ Area (ha)	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operations	Total Cadangan (Jutaan Ton)/ Total Reserves (Million Tonnes)	Total Produksi (Jutaan Ton)/Total Production (Million Tonnes)		Sisa Cadangan (Jutaan Ton)/ Remaining Reserves (Million Tonnes)
					Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Sept. 2013/ For the Nine Months Ended Sept. 30, 2013	Total Akumulasi Produksi pada Tanggal 30 Sept. 2013/ Total Accumulated Production as of Sept. 30, 2013	
Seunagan dan/and Suka Makmue, Nagan Raya	KW Sng 01 Ep 2007	1.495	No. 545/41/SK/IUP- OP/2010 Berlaku sampai 26 September 2017/ Valid until September 26, 2017	29,00	0,06	0,19	28,81

Total cadangan tersebut di atas didasarkan pada hasil survei yang dilakukan oleh PT Runge Indonesia, pihak ketiga sebagaimana dijelaskan dalam laporannya No. ADV-JA-03835\_MDB\_2013 yang dikeluarkan pada tanggal 9 Januari 2013.

Berdasarkan Keputusan Kabupaten Nagan Raya No. 545/41/SK/IUP-OP/2010 tanggal 18 Maret 2010, BEL telah memperoleh persetujuan untuk perubahan izin pertambangan eksploitasi menjadi IUP yang berlaku hingga tanggal 26 September 2017.

**EAS**

Berdasarkan Akta Notaris Mohammad Dalwan Ginting, S.H., Sp.N., No. 1 tanggal 1 Mei 2012, PAS mengakuisisi 5.950 saham EAS yang bernilai nominal seluruhnya sebesar Rp54,68 miliar dari Link Energy Pte. Ltd., pihak ketiga, dengan harga perolehan sebesar AS\$7.000.000 dan Rp1 miliar, yang mewakili 70,00% kepemilikan di EAS (Catatan 13).

Harga perolehan melalui pembayaran kas	6.635.600
Nilai wajar aset neto yang diperoleh	(5.065.607)
<b>Goodwill</b>	<b>1.569.993</b>

Rincian nilai wajar aset dan liabilitas yang diperoleh dari akuisisi adalah sebagai berikut:

Kas pada bank	421.280
Piutang usaha - pihak ketiga	375.247
Persediaan	393.942
Uang muka	16.731

**1. GENERAL (continued)**

**c. Structure of the Subsidiaries and  
Associated Company (continued)**

**BEL (continued)**

Lokasi/ Location	Kode Wilayah/Area Code	Luas (ha)/ Area (ha)	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operations	Total Cadangan (Jutaan Ton)/ Total Reserves (Million Tonnes)	Total Produksi (Jutaan Ton)/Total Production (Million Tonnes)		Sisa Cadangan (Jutaan Ton)/ Remaining Reserves (Million Tonnes)
					Untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Sept. 2013/ For the Nine Months Ended Sept. 30, 2013	Total Akumulasi Produksi pada Tanggal 30 Sept. 2013/ Total Accumulated Production as of Sept. 30, 2013	
Seunagan dan/and Suka Makmue, Nagan Raya	KW Sng 01 Ep 2007	1.495	No. 545/41/SK/IUP- OP/2010 Berlaku sampai 26 September 2017/ Valid until September 26, 2017	29,00	0,06	0,19	28,81

Total reserves as stated above are based on the results of the survey conducted by PT Runge Indonesia, third party, as described in its report No. ADV-JA-03835\_MDB\_2013 issued on January 9, 2013.

Based on Nagan Raya Regency Decree No. 545/41/SK/IUP-OP/2010 dated March 18, 2010, BEL has obtained an approval for a change of its mining exploitation right to become IUP which is valid until September 26, 2017.

**EAS**

Based on Notarial Deed No. 1 dated May 1, 2012 of Notary Mohammad Dalwan Ginting, S.H., Sp.N., PAS acquired 5,950 shares in EAS with total nominal of Rp54.68 billion from Link Energy Pte. Ltd., a third party, with transfer price of US\$7,000,000 and Rp1 billion, representing 70.00% interest in EAS (Note 13).

Purchase consideration through cash payment	6.635.600
Fair value of net assets acquired	(5.065.607)
<b>Goodwill</b>	<b>1.569.993</b>

Details of fair value of assets and liabilities arising from the acquisition are as follows:

Cash in banks	421.280
Trade receivables - third parties	375.247
Inventories	393.942
Advances	16.731

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2012 (Diaudit) dan untuk Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal- tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and for the Nine  
Months Ended September 30, 2013  
and 2012 (Unaudited)  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Struktur Entitas Anak dan Entitas Asosiasi  
(lanjutan)**

**EAS (lanjutan)**

Beban dibayar di muka	40.047
Aset tetap - neto	7.213.660
Aset pajak tangguhan	83.568
Utang usaha	(977.668)
Utang non-usaha	(323.771)
Liabilitas imbalan kerja karyawan	(6.454)
	7.236.582
Aset neto	7.236.582
Kepemilikan yang diakuisisi	70 %
	5.065.607
Aset neto yang diperoleh	5.065.607
Goodwill	1.569.993
	6.635.600
Harga perolehan melalui pembayaran kas	6.635.600
Saldo bank milik EAS	(421.280)
	6.214.320
	6.214.320

Alasan utama SS mengakuisisi EAS untuk bersinergi dengan bisnis SS.

**ND**

Berdasarkan Akta Notaris Mohammad Dalwan Ginting, S.H., Sp.N., No. 9 tanggal 18 Januari 2012, NBS dan PT Jaya Dinamika Geohidroenergi, pihak ketiga, mendirikan Entitas Anak dengan nama PT Nagata Dinamika, dengan total modal disetor sebesar Rp250 juta, dengan komposisi pemilikan masing-masing sebesar 51,00% dan 49,00%. Akta Notaris ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-19617.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 17 April 2012.

**NDHM**

Berdasarkan akta Notaris Mohammad Dalwan Ginting, S.H., Sp.N., No. 45 tanggal 22 Maret 2013, NBS dan ND mendirikan Entitas Anak dengan nama PT Nagata Dinamika Hidro Madong, dengan total modal disetor awal sebesar Rp250 juta, dengan komposisi kepemilikan masing-masing sebesar 1,00% dan 99,00%. Akta Notaris ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-27236.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 21 Mei 2013.

**1. GENERAL (continued)**

**c. Structure of the Subsidiaries and  
Associated Company (continued)**

**EAS (continued)**

	<i>Prepaid expenses</i>
	<i>Fixed assets - net</i>
	<i>Deferred tax assets</i>
	<i>Trade payables</i>
	<i>Non-trade payables</i>
	<i>Liability for employee benefits</i>
	Net assets
	Interest acquired
	Net assets acquired
	Goodwill
	Purchase consideration through cash payment
	Cash in banks of EAS
	Net cash out flow from
	acquisition of Subsidiary

The main reason SS acquired EAS is for synergy with SS's business.

**ND**

Based on Notarial Deed No. 9 dated January 18, 2012 of Notary Mohammad Dalwan Ginting, S.H., Sp.N., NBS and PT Jaya Dinamika Geohidroenergi, a third party, established a Subsidiary under the name PT Nagata Dinamika, with total paid-in capital amounting to Rp250 million, with ownership composition 51.00% and 49.00%, respectively. This Notarial Deed have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-19617.AH.01.01.Tahun 2012 dated April 17, 2012.

**NDHM**

Based on Notarial Deed No. 45 of Notary Mohammad Dalwan Ginting, S.H., Sp.N. dated March 22, 2013, NBS and ND established a Subsidiary under the name PT Nagata Dinamika Hidro Madong, with a total initial paid-up capital of Rp250 million, with ownership percentage of 1.00% and 99.00%, respectively. The deed were acknowledged by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Letter No. AHU-27236.AH.01.01.Tahun 2013 dated May 21, 2013.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2012 (Diaudit) dan untuk Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal- tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and for the Nine  
Months Ended September 30, 2013  
and 2012 (Unaudited)  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners:

Komisaris Utama	Rachmat Mulyana Hamami	President Commissioner
Komisaris	Mivida Hamami	Commissioner
Komisaris Independen	Erry Riyana Hardjapamekas	Independent Commissioner

Dewan Direksi/Board of Directors:

Direktur Utama	Achmad Ananda Djajanegara	President Director
Direktur	Willy Agung Adipradhana	Director
Direktur	Syahnan Poerba	Director
Direktur	Yovie Priadi	Director

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Ketua	Erry Riyana Hardjapamekas	Chairman
Anggota	Andradiet I.J Alis	Member
Anggota	Lucy	Member

Pembentukan komite audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.I.5.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi No.015/ABM-CIR-BOC/IV/2012 tanggal 1 Mei 2012, Direksi Perusahaan menyetujui pengangkatan Hans Christian Manoe sebagai Ketua Internal Audit.

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, Grup mempunyai jumlah karyawan tetap masing-masing sebanyak 6.298 orang dan 6.122 orang.

**1. GENERAL (continued)**

**d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees**

The composition of the Boards of Commissioners and Directors of the Company as of September 30, 2013 and December 31, 2012 are as follows:

The composition of the Company's Audit Committee as of September 30, 2013 and December 31, 2012 are as follows:

The establishment of the Company's audit committee is in compliance with BAPEPAM-LK Regulation No. IX.I.5.

Based on the Board of Directors' Decision Letter No.015/ABM-CIR-BOC/IV/2012 dated May 1, 2012, the Company's Board of Directors approved the appointment of Hans Christian Manoe as Internal Audit Chairman.

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, the Group had a total of 6,298 and 6,122 permanent employees, respectively.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2012 (Diaudit) dan untuk Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal- tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and for the Nine  
Months Ended September 30, 2013  
and 2012 (Unaudited)  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**e. Penyelesaian Laporan Keuangan  
Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 28 Oktober 2013.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan  
Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 mengenai Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait di bawah ini, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2012 secara prospektif atau retrospektif.

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan PSAK No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun-tahun sebelumnya, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2013 seperti yang telah diungkapkan pada catatan terkait.

**1. GENERAL (continued)**

**e. Completion of the Consolidated Financial  
Statements**

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance on October 28, 2013.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated  
Financial Statements**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, and Rule No. VIII.G.7 regarding Financial Statement Presentation and Disclosures of Listed or Public Company issued by the BAPEPAM-LK. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2012, prospectively or retrospectively.

The consolidated financial statements are prepared in accordance with PSAK No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements".

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the nine months ended September 30, 2013 are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for prior years, except for the adoption of several amended PSAKs effective January 1, 2013 as disclosed in the relevant notes herein.



**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2012 (Diaudit) dan untuk Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal- tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and for the Nine  
Months Ended September 30, 2013  
and 2012 (Unaudited)  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan  
Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang disajikan dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan terkait.

Laporan arus kas konsolidasian, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan dari setiap entitas yang terdapat dalam Grup disajikan dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Efektif tanggal 1 Januari 2012, Grup menerapkan PSAK No. 10, "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing" dimana Grup menggunakan dolar Amerika Serikat sebagai mata uang pelaporan yang juga merupakan mata uang fungsional kecuali untuk beberapa Entitas Anak.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain.

Perubahan mata uang pelaporan Perusahaan dan Entitas Anak tertentu telah memperoleh persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak.

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi**

Grup menerapkan PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", kecuali beberapa hal berikut yang diterapkan secara prospektif: (i) rugi entitas anak yang menyebabkan saldo defisit bagi kepentingan non-pengendali ("KNP"); (ii) kehilangan pengendalian pada entitas anak; (iii) perubahan kepemilikan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian; (iv) hak suara potensial dalam menilai keberadaan pengendalian; dan (v) konsolidasian atas entitas anak yang dibatasi oleh restriksi jangka panjang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated  
Financial Statements (continued)**

The consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the relevant notes herein.

The consolidated statements of cash flows present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities using the direct method.

Accounts included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). Effective January 1, 2012, the Group adopted PSAK No. 10, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" whereby the Group uses United States dollar as the reporting currency, which is also the functional currency except for certain Subsidiaries.

All amounts in the consolidated financial statements are rounded to and presented in United States dollar, unless otherwise stated.

The change of reporting currency of the Company and certain Subsidiaries was approved by the Directorate General of Tax.

**b. Principles of Consolidation**

The Group adopts PSAK No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements", except for the following items that were applied prospectively: (i) losses of a subsidiary that result in a deficit balance to non-controlling interest ("NCI"); (ii) loss of control over a subsidiary; (iii) change in the ownership interest in a subsidiary that does not result in a loss of control; (iv) potential voting rights in determining the existence of control; and (v) consolidation of a subsidiary that is subject to long-term restriction.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2012 (Diaudit) dan untuk Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal- tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and for the Nine  
Months Ended September 30, 2013  
and 2012 (Unaudited)  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

PSAK No. 4 (Revisi 2009) mengatur penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk, dan akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.

Semua akun dan transaksi antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Grup sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas Anak (CK, SS, Reswara, SSB, CKB, PAS, NBS, EAS, ND, TIA, MDB, PBR, Mifa, BEL, PWP, ATR dan BDD) dimana Perusahaan, baik secara langsung atau tidak langsung, memiliki lebih dari 50% kepemilikan saham.

Pengendalian juga ada ketika perusahaan memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- a) kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- b) kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- c) kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of Consolidation (continued)**

PSAK No. 4 (Revised 2009) provides for the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under the control of a parent, and the accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associated entities when separate financial statements are presented as additional information.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as one business entity.

Subsidiaries are fully consolidated from the dates of acquisition, being the date on which the company obtains control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting power of an entity.

The consolidated financial statements include the accounts of the Subsidiaries (CK, SS, Reswara, SSB, CKB, PAS, NBS, EAS, ND, TIA, MDB, PBR, Mifa, BEL, PWP, ATR and BDD) in which the Company owns more than 50% share ownership, either directly or indirectly.

Control also exists when the company owns half or less of the voting power of an entity when there is:

- a) power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
- b) power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;
- c) power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2012 (Diaudit) dan untuk Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal- tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and for the Nine  
Months Ended September 30, 2013  
and 2012 (Unaudited)  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

- d) kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada KNP bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi atau ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of Consolidation (continued)**

- d) *power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.*

*Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the NCI even if such losses result in a deficit balance for the NCI.*

*In case of loss of control over a subsidiary, the company:*

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and*
- *reclassifies its share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.*

*NCI represent the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the company, which are presented in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent company.*

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2012 (Diaudit) dan untuk Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal- tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and for the Nine  
Months Ended September 30, 2013  
and 2012 (Unaudited)  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)**

Laporan keuangan entitas anak tertentu (CKB, SS dan SSB) dijabarkan ke dalam mata uang US Dolar dengan menggunakan kurs tengah yang berlaku pada tanggal laporan keuangan untuk akun posisi keuangan dan kurs rata-rata selama periode berjalan untuk akun laba rugi. Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan tersebut disajikan sebagai "Pendapatan (Rugi) Komprehensif Lain" pada bagian ekuitas dari laporan posisi keuangan konsolidasian.

**c. Kombinasi Bisnis**

Grup menerapkan PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis".

PSAK No. 22 (Revisi 2010) menjelaskan transaksi atau peristiwa lain yang memenuhi definisi kombinasi bisnis guna meningkatkan relevansi, keandalan dan daya banding informasi yang disampaikan entitas pelapor dalam laporan keuangannya tentang kombinasi bisnis dan dampaknya.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi disajikan pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, disajikan pada nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan dalam "Beban Penjualan, Umum dan Administrasi".

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of Consolidation (continued)**

The financial statements of certain subsidiaries (CKB, SS and SSB) were translated into US Dollar at the middle rates of exchange prevailing at balance sheet date for balance sheet accounts and the average rates during the period for profit and loss accounts. The resulting difference arising from the translations of those financial statements are presented as "Other Comprehensive Income (Loss)" under the equity section of the consolidated statements of financial position.

**c. Business Combinations**

The Group adopts PSAK No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations".

PSAK No. 22 (Revised 2010) stipulates the nature of transaction or other event that meets the definition of a business combination to improve the relevance, reliability and comparability of the information that a reporting entity provides in its financial statements about a business combination and its effects.

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition-date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed and included in "Selling, General and Administrative Expenses".

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2012 (Diaudit) dan untuk Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal- tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and for the Nine  
Months Ended September 30, 2013  
and 2012 (Unaudited)  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)**

Jika proses akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, maka Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangan konsolidasiannya. Selama periode pengukuran, Grup menyesuaikan secara retrospektif jumlah sementara yang diakui pada tanggal akuisisi untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, telah berdampak pada pengukuran jumlah yang diakui pada tanggal tersebut. Periode pengukuran berakhir segera setelah Grup menerima informasi yang dicari tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi atau mempelajari bahwa informasi lebih tidak dapat diperoleh. Namun demikian, periode pengukuran tidak boleh melebihi satu tahun dari tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laba atau rugi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak disajikan kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Business Combinations (continued)**

*When the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports in its consolidated financial statements provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. During the measurement period, the Group shall retrospectively adjust the provisional amounts recognised at the acquisition date to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have affected the measurement of the amounts recognised as of that date. The measurement period ends as soon as the Group receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable. However, the measurement period shall not exceed one year from the acquisition date.*

*If the business combination is achieved in stages, the acquisition-date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is restated to fair value at the acquisition date through profit or loss.*

*Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.*

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2012 (Diaudit) dan untuk Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal- tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and for the Nine  
Months Ended September 30, 2013  
and 2012 (Unaudited)  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)**

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya disajikan pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* disajikan pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu dalam UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penghentian operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut disajikan berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

**d. Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali**

Efektif tanggal 1 Januari 2013, Grup menerapkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" menggantikan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi untuk kombinasi bisnis entitas sepengendali dan diterapkan untuk kombinasi bisnis sepengendali yang memenuhi persyaratan dalam PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis", baik untuk penerima dan entitas penarikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Business Combinations (continued)**

At acquisition date, *goodwill* is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Group's cash-generating units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to those CGUs.

Where *goodwill* forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the *goodwill* associated with the operations disposed of is included in the carrying amount of the operations when determining the gain or loss on disposal of the operations. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operations disposed of and the portion of the CGU retained.

**d. Restructuring Transactions of Entities under Common Control**

Effective January 1, 2013, the Grup adopted PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combinations Entities under Common Control" which superseded PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring of Entities under Common Control".

This revised PSAK prescribes the accounting treatment for business combinations under common control and applied to business combinations under common control that meet the requirements in PSAK No. 22, "Business Combinations", both for recipient and withdrawal entity.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2012 (Diaudit) dan untuk Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal- tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and for the Nine  
Months Ended September 30, 2013  
and 2012 (Unaudited)  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**d. Transaksi Restrukturisasi Entitas  
Sepengendali (lanjutan)**

Penerapan PSAK No. 38 (Revisi 2012) tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut, karenanya transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*).

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode di mana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

Berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2004), selisih antara nilai tercatat investasi pada tanggal efektif dan harga pengalihan diakui dalam akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

Berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), entitas yang melepas bisnis maupun yang menerima bisnis mencatat selisih antara imbalan yang diterima/dialihkan dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas/ jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis di ekuitas dan menyajikannya dalam akun tambahan modal disetor.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Restructuring Transactions of Entities  
under Common Control (continued)**

*The adoption of PSAK No. 38 (Revised 2012) has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the consolidated financial statements.*

*Business combination transaction under common control, in the form of transfer of business within the framework of reorganisation of entities under the same business group is not a change of ownership in economic substance, therefore it would not result in a gain or loss for the group as a whole or to the individual entity within the same group, therefore the transactions are recorded using the pooling-of-interests method.*

*In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the business combination occurred and for other periods presented for comparison purposes, are presented in such a manner as if the combination has already occurred since the beginning period the entity joint into under common control.*

*Based on PSAK No. 38 (Revised 2004), the difference between the carrying values of the investments at the effective date and the transfer price is recognized under the account "Difference Arising from Restructuring Transactions of Entities under Common Control".*

*Based on PSAK No. 38 (Revised 2012), the entity that disposed and received business records the difference between the consideration received/ transferred and the carrying amount of the disposed business/ carrying amount of any business combination transaction in equity and presenting it in additional paid-in capital account.*

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2012 (Diaudit) dan untuk Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal- tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and for the Nine  
Months Ended September 30, 2013  
and 2012 (Unaudited)  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**d. Transaksi Restrukturisasi Entitas  
Sepengendali (lanjutan)**

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" pada awal penerapan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun tambahan modal disetor.

**e. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya.

**f. Aset Keuangan Lancar Lainnya**

Aset keuangan lancar lainnya terdiri dari:

- Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun sejak tanggal penempatan.
- Kas yang dibatasi penggunaannya untuk pembayaran bunga atas pinjaman bank serta kas di bank yang terkait dengan uang muka dari pelanggan yang penggunaannya dibatasi untuk pembayaran surat keterangan fiskal (*tax clearance*) sehubungan dengan proses pengeluaran barang di pelabuhan.

**g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Grup menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" yang mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk, dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Restructuring Transactions of Entities  
under Common Control (continued)**

The difference arising from restructuring transactions of entities under common control based on PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring of Entities under Common Control" at the beginning of the adoption of PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combinations Entities under Common Control" is presented as part of equity in additional paid-in capital account.

**e. Cash and Cash Equivalents**

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits with original maturity periods of three months or less and not restricted in use.

**f. Other Current Financial Assets**

Other current financial assets consist of:

- Time deposits with maturities of more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year at the time of placement.
- Restricted cash which are used for interest payment of bank loan and cash in banks relating to customer deposits which are restricted for the payments of tax clearance in accordance with goods handling activities in ports.

**g. Transactions with Related Parties**

The Group applies PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures" which requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated and separate financial statements of a parent, and also applies to individual financial statements.



**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2012 (Diaudit) dan untuk Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal- tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and for the Nine  
Months Ended September 30, 2013  
and 2012 (Unaudited)  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi  
(lanjutan)**

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

- a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan Grup; (ii) memiliki kepentingan dalam Grup yang memberikan pengaruh signifikan atas Grup; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Grup;
- b. suatu pihak adalah entitas asosiasi Grup;
- c. suatu pihak adalah ventura bersama di mana Grup sebagai *venturer*;
- d. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup;
- e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau di mana hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**g. Transactions with Related Parties  
(continued)**

A party is considered to be related to the Group if:

- a. directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, is controlled by, or is under common control with the Group; (ii) has an interest in the Group that gives it significant influence over the Group; or, (iii) has joint control over the Group;
- b. the party is an associate of the Group;
- c. the party is a joint venture in which the Group is a *venturer*;
- d. the party is a member of the key management personnel of the Group or its parent;
- e. the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);
- f. the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or,
- g. the party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Group, or of any entity that is a related party of the Group.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2012 (Diaudit) dan untuk Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal- tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and for the Nine  
Months Ended September 30, 2013  
and 2012 (Unaudited)  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**h. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto.

Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang yang terdiri dari semua biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lainnya yang terjadi pada saat membawa persediaan ke lokasi dan kondisi yang sekarang. Penyisihan untuk persediaan usang dan/atau penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan perkiraan biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

**i. Beban Dibayar di Muka**

Beban dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada usaha selama masa manfaatnya. Bagian jangka panjang dari beban dibayar di muka disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**j. Investasi pada Entitas Asosiasi**

Grup menerapkan PSAK No. 15 (Revisi 2009), "Investasi pada Entitas Asosiasi". PSAK revisi ini mengatur akuntansi investasi dalam entitas asosiasi dalam hal penentuan pengaruh signifikan, metode akuntansi yang harus diterapkan, penurunan nilai investasi dan laporan keuangan tersendiri.

Investasi Grup pada entitas asosiasi disajikan dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas laba atau rugi bersih, dan penerimaan dividen dari *investee* sejak tanggal perolehan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**h. Inventories**

*Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.*

*Cost is determined using the weighted-average method which comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Allowance for inventory obsolescence and/or decline in the value of inventories is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.*

*Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.*

**i. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited. The long-term portion of prepaid expenses is presented as part of "Other Non-Current Assets" in the consolidated statements of financial position.*

**j. Investments in Associated Company**

*The Group applies PSAK No. 15 (Revised 2009), "Investments in Associated Companies". The revised PSAK prescribes the accounting for investments in associated companies in relation to the determination of significant influence, accounting method to be applied, impairment in values of investments and separate financial statements.*

*The Group's investment in its associated company is accounted for using the equity method. An associated company is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from the investee since the date of acquisition.*

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2012 (Diaudit) dan untuk Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal- tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and for the Nine  
Months Ended September 30, 2013  
and 2012 (Unaudited)  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**j. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)**

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian mencerminkan bagian Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepemilikan Grup dalam entitas asosiasi.

Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Ventura bersama adalah suatu entitas dimana Perusahaan atau Entitas Anak memiliki pengendalian bersama dengan satu *Venturer* atau lebih. Bagian partisipasi dalam ventura bersama dicatat dengan metode ekuitas.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup melakukan evaluasi ketika terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Investments in Associated Company  
(continued)**

*The consolidated statements of comprehensive income reflect the Group's share of the results of operations of the associated company. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associated company, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statements of changes in equity.*

*Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associated company are eliminated to the extent of the Group's interest in the associated company.*

*The Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on the Group's investment in its associated company. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence indicated that the investment in the associated company is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in shares of stock and its carrying value, and recognizes the amount in the consolidated statements of comprehensive income.*

*Joint venture is entity which the the Company or Subsidiaries jointly controls with one or more other venturers. An interest in joint venture is accounted for using the equity method.*

*At the end of each reporting period, the Group assesses when there is objective evidence that an investment in joint venture and associates is impaired.*

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2012 (Diaudit) dan untuk Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal- tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and for the Nine  
Months Ended September 30, 2013  
and 2012 (Unaudited)  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**k. Sewa**

Berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa", apabila sewa mengandung elemen tanah dan bangunan sekaligus, entitas harus menelaah klasifikasi untuk setiap elemen secara terpisah apakah sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi.

Perusahaan mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

Grup sebagai *Lessee*

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Grup sebagai *Lessor*

Sewa dimana Perusahaan tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

**l. Aset Tetap**

Grup menerapkan PSAK No.16 (Revisi 2011), "Aset Tetap" dan ISAK No. 25, "Hak atas Tanah".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**k. Leases**

Based on PSAK No. 30 (Revised 2011), "Lease", when a lease includes both land and building elements, an entity should assess the classification of each element separately whether as a finance or an operating lease.

The Company classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

The Group as *Lessee*

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

The Group as *Lessor*

Leases where the Company does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases. Initial direct cost incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Lease income from operating leases shall be recognized as income on a straight-line basis over the lease term.

**l. Fixed Assets**

The Group adopted PSAK No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets" and ISAK No. 25, "Land Rights".

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2012 (Diaudit) dan untuk Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal- tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and for the Nine  
Months Ended September 30, 2013  
and 2012 (Unaudited)  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**I. Aset Tetap (lanjutan)**

ISAK No. 25 menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan - Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah. Sesuai dengan ketentuan transisi ISAK No. 25 tersebut, biaya perolehan pertama kali hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP yang diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan - Neto" pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebelum tanggal 1 Januari 2012 direklasifikasi ke akun "Aset Tetap - Tanah" dan amortisasinya dihentikan pada tanggal 1 Januari 2012.

Biaya tertentu sehubungan dengan perpanjangan hak atas tanah dapat ditangguhkan dan diamortisasi selama jangka hukum hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah yang tidak disusutkan) dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam nilai tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**I. Fixed Assets (continued)**

ISAK No. 25 prescribes that the legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Rights (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were recognized as part of "Deferred Charges - Net" account in the consolidated statements of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life. In accordance with the transitional provision of ISAK No. 25, the initial costs in the form of HGU, HGB and HP which were recognized as part of "Deferred Charges - Net" account in the consolidated statements of financial position prior to January 1, 2012 were reclassified to "Fixed Assets - Land" account and ceased to be amortized on January 1, 2012.

Specific costs associated with the renewal of land titles may be deferred and amortized over the legal term of the landrights or economic life of the land, whichever is shorter.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation (except for land that is not depreciated) and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statements of comprehensive income as incurred.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2012 (Diaudit) dan untuk Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal- tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and for the Nine  
Months Ended September 30, 2013  
and 2012 (Unaudited)  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**I. Aset Tetap (lanjutan)**

Penyusutan dimulai ketika aset tetap telah siap digunakan sesuai dengan yang diharapkan yang dihitung menggunakan metode garis lurus, dengan estimasi masa manfaat aset sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>	
Jalan dan infrastruktur	10
Bangunan dan prasarana	5 - 25
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	3 - 5
Kendaraan	3 - 8
Kapal	3 - 16
Mesin dan peralatan	3 - 8
<u>Aset sewa pembiayaan</u>	
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	5
Kapal	3 - 5
Kendaraan	3 - 5
Mesin dan peralatan	3 - 5

Entitas Anak tertentu menghitung penyusutan, khususnya untuk mesin dan peralatan tertentu, dengan metode durasi pemakaian sehingga mesin dan peralatan disusutkan dengan tepat mempertimbangkan manfaat dan beban. Estimasi durasi pemakaian atas mesin dan peralatan adalah sebagai berikut:

	<u>Jam/Hours</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>	
Mesin dan peralatan	6.000 - 81.000
<u>Aset sewa pembiayaan</u>	
Mesin dan peralatan	6.000 - 81.000

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**I. Fixed Assets (continued)**

Depreciation is started when fixed assets is ready for its intended use which computed using the straight line method over the estimated useful life of the assets, as follows:

	<u>Direct ownership</u>
Jalan dan infrastruktur	Road and infrastructure
Bangunan dan prasarana	Building and improvements
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	Office furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	Vehicles
Kapal	Vessels
Mesin dan peralatan	Machineries and equipment
<u>Aset sewa pembiayaan</u>	<u>Leased assets</u>
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	Office furniture, fixtures and equipment
Kapal	Vessels
Kendaraan	Vehicles
Mesin dan peralatan	Machineries and equipment

Certain Subsidiaries computed depreciation, specifically for certain machineries and equipment, based on duration of use method so that the machineries and equipment are appropriately depreciated considering both benefits derived and burdens incurred. Estimated duration of use of the machineries and equipment are as follows:

	<u>Direct ownership</u>
Mesin dan peralatan	Machineries and equipment
<u>Aset sewa pembiayaan</u>	<u>Leased assets</u>
Mesin dan peralatan	Machineries and equipment

Construction in progress is stated at cost and presented as part of fixed assets in the consolidated statements of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2012 (Diaudit) dan untuk Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal- tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and for the Nine  
Months Ended September 30, 2013  
and 2012 (Unaudited)  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**l. Aset Tetap (lanjutan)**

Uang muka pembelian kapal dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Uang muka akan dipindahkan ke akun aset tetap yang sesuai pada saat kapal tersebut diterima dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya; pembaruan dan perbaikan yang signifikan akan dikapitalisasi ke dalam nilai aset. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari akun aset tetap dan laba atau rugi yang terjadi dibebankan pada periode berjalan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

**m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan**

Grup menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2009) yang menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan entitas agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**l. Fixed Assets (continued)**

*Advances for purchase of vessels are stated at cost and presented as part of fixed assets in the consolidated statements of financial position. The advances will be reclassified to the appropriate fixed asset account when the vessels are received and ready for their intended use.*

*The cost of repairs and maintenance is charged to operations as incurred; significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to current period.*

*An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of comprehensive income in the year the asset is derecognized.*

*Residual value, useful life and method of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.*

**m. Impairment of Non-financial Assets**

*The Group applied PSAK No. 48 (Revised 2009) prescribes the procedures to be employed by an entity to ensure that its assets are carried at no more than their recoverable amounts.*

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2012 (Diaudit) dan untuk Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal- tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and for the Nine  
Months Ended September 30, 2013  
and 2012 (Unaudited)  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan  
(lanjutan)**

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**m. Impairment of Non-financial Assets  
(continued)**

*The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.*

*An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statements of comprehensive income as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.*

*In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statements of comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.*



**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2012 (Diaudit) dan untuk Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal- tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and for the Nine  
Months Ended September 30, 2013  
and 2012 (Unaudited)  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan  
(lanjutan)**

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

*Goodwill* diuji untuk penurunan nilai setiap akhir periode pelaporan dan ketika keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan dari UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Kerugian penurunan nilai yang berhubungan dengan *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**m. Impairment of Non-financial Assets  
(continued)**

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than *goodwill* may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than *goodwill* is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

*Goodwill* is tested for impairment at each reporting period and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for *goodwill* by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the *goodwill* relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to *goodwill* cannot be reversed in future periods.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2012 (Diaudit) dan untuk Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal- tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and for the Nine  
Months Ended September 30, 2013  
and 2012 (Unaudited)  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**n. Kapitalisasi Biaya Pinjaman**

Grup menerapkan PSAK No. 26 (Revisi 2011), "Biaya Pinjaman" yang menentukan biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau produksi aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban.

Grup mengkapitalisasi beban bunga dan selisih kurs yang berasal dari pinjaman dan biaya terkait lainnya yang digunakan untuk membiayai pembuatan kapal, dan pembangunan atau instalasi aset tetap. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat pembangunan atau instalasi aset selesai dan aset yang dibangun atau diinstalasi tersebut telah siap untuk digunakan.

**o. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Grup menerapkan PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan" yang mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui, dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan.

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau piutang, tidak termasuk diskon dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Grup mengevaluasi perjanjian pendapatannya terhadap kriteria spesifik untuk menentukan apakah Grup bertindak sebagai prinsipal atau agen. Grup menyimpulkan bahwa Grup bertindak sebagai prinsipal pada semua perjanjian pendapatannya. Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Capitalization of Borrowing Costs**

The Group adopted PSAK No. 26 (Revised 2011), "Borrowing Costs" which provides that borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset form part of the cost of that asset. Other borrowing costs are recognized as an expense.

The Group capitalizes interest charges and foreign exchange differences incurred on borrowings and other related costs to finance the construction of vessels, and the construction or installation of major facilities. Capitalization of these borrowing costs ceases when the construction or installation is completed and the related asset constructed or installed are ready for their intended use.

**o. Revenue and Expense Recognition**

The Group adopts PSAK No. 23 (Revised 2010), "Revenue" which identifies the circumstances in which the criteria on revenue recognition are met and, therefore, revenue may be recognized, and prescribes the accounting treatment of revenue arising from certain types of transactions and events, and also provides practical guidance on the application of the criteria on revenue recognition.

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is being made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts and Value Added Tax ("VAT"). The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as principal or agent. The Group has concluded that it is acting as principal in all of its revenue arrangement. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2012 (Diaudit) dan untuk Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal- tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and for the Nine  
Months Ended September 30, 2013  
and 2012 (Unaudited)  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**o. Pengakuan Pendapatan dan Beban  
(lanjutan)**

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, yang pada umumnya terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengiriman dan penerimaan barang.

Pendapatan Jasa

1. Pendapatan dari jasa logistik, jasa penanganan kargo dan kontainer, dan dari kegiatan keagenan dan terminal diakui pada saat jasa diberikan.
2. Pendapatan sewa kapal (*time charter*) diakui selama masa perjanjian sewa kapal. Pendapatan dari jasa pengangkutan batu bara diakui berdasarkan jumlah muatan dalam metrik ton.
3. Pendapatan dari penyediaan *forwarding* angkutan laut diakui pada saat jasa diberikan.
4. Pendapatan yang dihasilkan dari dan biaya yang dikeluarkan untuk aktivitas konstruksi, seperti kegiatan pabrikasi, diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian. Jika kemungkinan besar terjadi bahwa total biaya kontrak akan melebihi total pendapatan kontrak, maka taksiran rugi segera diakui sebagai beban.
5. Pendapatan dari jasa pertambangan dan penyewaan mesin pembangkit tenaga listrik diakui pada saat jasa diberikan.

Pembayaran diterima untuk bagian jasa yang belum selesai diakui sebagai pendapatan diterima di muka dan dicatat sebagai bagian dari "Uang Muka Pelanggan".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Revenue and Expense Recognition  
(continued)**

Sales of Goods

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products is recognized at the time when the significant risks and rewards of ownership of the products have passed to the buyer, which time generally coincides with their delivery and acceptance.

Revenues from Services

1. Revenues from logistic services, container equipment and cargo handling services, and from agency and terminal activities are recognized when the services are rendered.
2. Time charter revenue is recognized over the life of the time charter agreement. Revenue from coal affreightment is recognized based on metric ton measurement.
3. Revenues from rendering sea freight forwarding are recognized when the services are rendered.
4. Revenues from and cost of contracting activities, such as from fabrication work, are recognized based on the percentage of completion. When it is probable that the total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss is recognized as an expense immediately.
5. Revenues from mining services and rental of power engine are recognized when the services are rendered.

Payments received for the uncompleted portion of services are recognized as unearned revenues and recorded as part of "Advances from Customers".

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2012 (Diaudit) dan untuk Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal- tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and for the Nine  
Months Ended September 30, 2013  
and 2012 (Unaudited)  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**o. Pengakuan Pendapatan dan Beban  
(lanjutan)**

Pendapatan dan Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang disajikan pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, sebesar nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

**p. Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang selain dolar Amerika Serikat ("AS\$") dicatat ke dalam mata uang AS\$ berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain dolar AS disesuaikan ke dalam AS\$ menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Jika ada keuntungan atau kerugian akan dikreditkan atau dibebankan di periode berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	<b>30 Sept. 2013/ Sept. 30, 2013</b>
1 Euro Eropa (EUR)/AS\$	1,349450
1 Dolar Australia (AUD)/AS\$	0,929801
1.000 Rupiah Indonesia (Rp)/AS\$	0,086110

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Revenue and Expense Recognition  
(continued)**

Interest Income and Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate ("EIR") which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses are recognized when they are incurred.

**p. Foreign Currency Transactions and Translation**

Transactions involving in other currencies other than US dollar ("US\$") are recorded in US\$ at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US\$ are adjusted to US\$ using the middle rates published by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current period.

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities as of September 30, 2013 and December 31, 2012 are as follows:

	<b>31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012</b>	
	1,324701	1 European Euros (EUR)/US\$
	1,036751	1 Australian dollar (AUD)/US\$
	0,103413	1,000 Indonesian Rupiah (Rp)/US\$

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2012 (Diaudit) dan untuk Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal- tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and for the Nine  
Months Ended September 30, 2013  
and 2012 (Unaudited)  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**q. Pajak Penghasilan**

Pajak Penghasilan Tidak Final

Grup menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan", yang mensyaratkan perusahaan untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan.

Pajak kini

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak periode berjalan dan tahun sebelumnya diukur pada jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk setiap perbedaan temporer kena pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang kemungkinan besar perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Income Tax**

Non-final Income Tax

The Group applied PSAK No. 46 (Revised 2010), "Income Taxes", which requires the company to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statement of financial position, and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.

Current tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current period and prior years are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authorities. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted by the reporting date.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2012 (Diaudit) dan untuk Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal- tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and for the Nine  
Months Ended September 30, 2013  
and 2012 (Unaudited)  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**q. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Pajak Penghasilan Tidak Final (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada akhir tanggal periode pelaporan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama periode berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dan termasuk dalam laba atau rugi neto periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Income Tax (continued)**

Non-final Income Tax (continued)

Deferred Tax (continued)

*The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the period, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Expense - Net" and included in the determination of net profit or loss for the period, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.*

*Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.*

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2012 (Diaudit) dan untuk Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal- tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and for the Nine  
Months Ended September 30, 2013  
and 2012 (Unaudited)  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**q. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Pajak Penghasilan Final

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 51 Tahun 2008 tanggal 20 Juli 2008 yang telah diubah dengan Peraturan Pemerintah No. 40 Tahun 2009 tanggal 4 Juni 2009, penghasilan dari jasa konstruksi dikenakan pajak final. Peraturan ini berlaku efektif tanggal 1 Agustus 2008.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 416/KMK.04/1996 dan No. 417/KMK.04/1996 tanggal 14 Juni 1996 dan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. 29/PJ.4/1996 tanggal 13 Agustus 1996, pendapatan dari jasa pengangkutan dan sewa kapal yang diterima Wajib Pajak Dalam Negeri dan Wajib Pajak Luar Negeri dikenakan pajak bersifat final masing-masing sebesar 1,20% dan 2,64% dari pendapatan, serta biaya sehubungan dengan kegiatan diatas tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perhitungan pajak penghasilan.

Pendapatan Entitas Anak tertentu dikenakan pajak bersifat final sebesar 1,20% oleh karena seluruh penghasilan berasal dari wajib pajak dalam negeri.

Beban pajak kini sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui proposional dengan jumlah pendapatan yang diakui pada periode berjalan untuk tujuan akuntansi. Selisih antara pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan beban pajak penghasilan final pada periode berjalan diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Income Tax (continued)**

Final Income Tax

Based on Government Regulation No. 51 Year 2008 dated July 20, 2008 which was amended by Government Regulation No. 40 Year 2009 dated June 4, 2009, income derived from construction services is subject to final income tax. This regulation is effective on August 1, 2008.

Based on the Decision Letters No. 416/KMK.04/1996 and No. 417/KMK.04/1996 dated June 14, 1996 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia and Circular Letter No. 29/PJ.4/1996 dated August 13, 1996 of the Directorate General of Taxation, revenues from freight operations and charter of vessels are subject to final income tax computed at 1.20% and 2.64% of the revenues for domestic and foreign companies, respectively, and the related costs and expenses are considered non-deductible for income tax purposes.

Certain Subsidiaries' revenues are subject to final income tax at 1.20%, due to all the revenues being derived from domestic companies.

Current tax expense related to income subject to final income tax is recognized in proportion to total income recognized during the current period for accounting purposes. The difference between the final income tax paid and the final income tax expense for the current period is recognized as prepaid tax or tax payable.

The differences between the carrying amounts of existing assets or liabilities related to the final income tax and their respective tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Adjustment to tax obligation is recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2012 (Diaudit) dan untuk Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal- tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and for the Nine  
Months Ended September 30, 2013  
and 2012 (Unaudited)  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**q. Pajak Penghasilan (lanjutan)**

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Pendapatan, beban dan aset diakui setelah dikurangi dengan jumlah PPN, kecuali:

- Ketika PPN yang terjadi sehubungan dengan pembelian aset atau jasa tidak dapat diklaim kepada kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban yang bersangkutan.
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

**r. Properti Pertambangan**

Grup menerapkan PSAK No. 64, "Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral" yang mengatur pelaporan keuangan atas aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada pertambangan sumber daya mineral, terutama mengenai identifikasi dan pengungkapan aset yang timbul dari aktivitas tersebut untuk memberi pemahaman atas jumlah, waktu dan kepastian atas arus kas masa depan terkait, dan PSAK No.33 (Revisi 2011), "Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum".

Pengeluaran Sebelum Perolehan Izin

Pengeluaran yang dilakukan sebelum perolehan izin penambangan dibebankan pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**q. Income Tax (continued)**

Value Added Tax (VAT)

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of sales tax except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the Tax Office, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable.
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

**r. Mining Properties**

The Group applies PSAK No. 64, "Exploration for and Evaluation of Mineral Resources", which prescribes financial reporting of the exploration and evaluation of mining activities for mineral resources, especially identification and disclosures for assets arising from these activities to give understanding of the related amount, timing and certainty of the future cash flow, and PSAK No.33 (Revised 2011), "Stripping Activities and Environmental Management in General Mining".

Pre-license Costs

Pre-license costs are expensed in the period in which they are incurred.



**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2012 (Diaudit) dan untuk Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal- tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and for the Nine  
Months Ended September 30, 2013  
and 2012 (Unaudited)  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Properti Pertambangan (lanjutan)**

**r. Mining Properties (continued)**

Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi

Exploration and Evaluation Expenditures

Pengeluaran untuk eksplorasi dan evaluasi dikapitalisasi dan diakui sebagai "aset eksplorasi dan evaluasi" untuk setiap daerah pengembangan (area of interest) apabila izin pertambangan telah diperoleh dan masih berlaku dan: (i) biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi daerah pengembangan, atau (ii) apabila kegiatan tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk menentukan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan, dalam daerah pengembangan (area of interest) terkait masih berlangsung. Pengeluaran ini meliputi penggunaan bahan pembantu dan bahan bakar, biaya survei, biaya pengeboran dan pengupasan tanah sebelum dimulainya tahap produksi dan pembayaran kepada kontraktor. Setelah pengakuan awal, aset eksplorasi dan evaluasi dicatat menggunakan model biaya dan diklasifikasikan sebagai aset berwujud, kecuali memenuhi syarat untuk diakui sebagai aset tak berwujud.

Exploration and evaluation expenditures are capitalized and recognized as "exploration and evaluation assets" for each area of interest when mining rights are obtained and still valid and: (i) the costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest, or (ii) where activities in the area of interest have not reached the stage that allow a reasonable assessment of the existence of economically recoverable reserves, and active and significant operations in, or in relation to, the area of interest are continuing. These expenditures include materials and fuel used, surveying costs, drilling and stripping costs before the commencement of production stage and payments made to contractors. Exploration and evaluation assets are subsequently measured using cost model and classified as tangible assets, unless they are qualified to be recognized as intangibles.

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial daerah pengembangan (area of interest) tersebut. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji untuk penurunan nilai bila fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatatnya mungkin melebihi jumlah terpulihkannya. Dalam keadaan tersebut, maka entitas harus mengukur, menyajikan dan mengungkapkan rugi penurunan nilai terkait sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2009).

The ultimate recoupment of deferred exploration expenditure is dependent upon successful development and commercial exploitation of the related area of interest. Exploration and evaluation assets shall be assessed for impairment when facts and circumstances suggest that the carrying amount of an exploration and evaluation asset may exceed its recoverable amount. In such a case, an entity shall measure, present and disclose any resulting impairment loss in accordance with PSAK No. 48 (Revised 2009).

Aset eksplorasi dan evaluasi ditransfer ke "Tambang dalam Pengembangan" pada akun "Properti Pertambangan" setelah ditetapkan bahwa tambang memiliki nilai ekonomis untuk dikembangkan.

Exploration and evaluation assets are transferred to "Mines under Construction" in the "Mining Properties" account after the mines are determined to be economically viable to be developed.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2012 (Diaudit) dan untuk Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal- tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and for the Nine  
Months Ended September 30, 2013  
and 2012 (Unaudited)  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**r. Properti Pertambangan (lanjutan)**

Pengeluaran untuk Tambang dalam Pengembangan

Pengeluaran untuk tambang dalam pengembangan dan biaya-biaya lain yang terkait dengan pengembangan suatu area of interest setelah transfer dari asset eksplorasi dan evaluasi namun sebelum dimulainya tahap produksi pada area yang bersangkutan, dikapitalisasi ke "Tambang dalam Pengembangan" sepanjang memenuhi kriteria kapitalisasi.

Tambang pada Tahap Produksi

Pada saat tambang dalam pengembangan diselesaikan dan tahap produksi dimulai, tambang dalam pengembangan ditransfer ke "Tambang pada Tahap Produksi" pada akun "Properti Pertambangan", yang dicatat pada nilai perolehan, dikurangi deplesi dan akumulasi penurunan nilai.

Deplesi tambang pada tahap produksi adalah berdasarkan metode unit produksi sejak daerah pengembangan (*area of interest*) tersebut telah memproduksi secara komersial, selama periode waktu yang lebih pendek antara umur tambang dan sisa berlakunya IUP.

Aktivitas Pengupasan Tanah

Biaya pengupasan tanah dibebankan sebagai biaya produksi berdasarkan rasio rata-rata pengupasan tanah selama umur tambang. Jika rasio pengupasan tanah aktual melebihi rasio rata-rata, kelebihan biaya pengupasan tanah tersebut dikapitalisasi sebagai pengupasan tanah ditangguhkan sebagai bagian dari properti pertambangan, secara kolektif, aset-aset ini merefleksikan investasi gabungan pada unit penghasil kas yang relevan, yang diuji untuk penurunan nilai bila kejadian dan kondisi mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya tidak dapat dipulihkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Mining Properties (continued)**

Expenditures for Mines under Construction

*Expenditures for mines under construction and incorporated costs in developing an area of interest subsequent to the transfer from exploration and evaluation assets but prior to the commencement of production stage in the respective area, are capitalized to "Mines under Construction" as long as they meet the capitalization criteria.*

Producing Mines

*Upon completion of mines under construction and the production stage is commenced, the mines under construction are transferred into "Producing Mines" in the "Mining Properties" account, which are stated at cost, less depletion and accumulated impairment losses.*

*Depletion of producing mines are based on unit-of-production method from the date of commercial production of the respective area of interest over the lesser of the life of the mine and the remaining terms of IUP.*

Stripping Activities

*Stripping costs are recognized as production costs based on the average stripping ratio during the life of the mine. If the actual stripping ratio exceeds the average stripping ratio, the excess stripping costs are recorded as deferred stripping as part of mining properties. These form part of the total investment in the relevant cash generating units, which are reviewed for impairment if events or changes of circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable.*

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2012 (Diaudit) dan untuk Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal- tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and for the Nine  
Months Ended September 30, 2013  
and 2012 (Unaudited)  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**r. Properti Pertambangan (lanjutan)**

Aktivitas Pengupasan Tanah (lanjutan)

Perubahan atas rasio rata-rata pengupasan tanah merupakan perubahan estimasi dan diterapkan secara prospektif. Saldo dari pengupasan tanah tangguhan dibebankan sebagai biaya produksi pada periode/tahun dengan rasio aktual jauh lebih kecil dari estimasi rasio rata-rata pengupasan tanah.

Properti Pertambangan dari Kombinasi Bisnis

Properti pertambangan merupakan penyesuaian nilai wajar properti pertambangan yang diperoleh pada tanggal akuisisi dan dinyatakan sebesar harga perolehan. Properti pertambangan diamortisasi selama umur manfaat properti dengan menggunakan metode unit produksi, sejak tanggal akuisisi berdasarkan basis estimasi cadangan. Umur manfaat properti pertambangan yang timbul dari hak kontraktual tidak lebih lama dari masa hak kontraktual tersebut, kecuali jika hak kontraktual dapat diperbarui dengan tidak menimbulkan biaya yang signifikan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak awal periode terjadinya perubahan.

Aset tak berwujud diperoleh dari kombinasi bisnis dan diakui terpisah dari *goodwill* dicatat sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Perusahaan mengakui pajak tangguhan yang timbul dari properti pertambangan.

**s. Provisi**

Grup menerapkan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". PSAK No. 57 (Revisi 2009) menetapkan kriteria pengakuan dan dasar pengukuran untuk provisi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi, dan untuk memastikan bahwa informasi yang memadai diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan pengguna memahami sifat, waktu dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Mining Properties (continued)**

Stripping Activities (continued)

Changes in the average stripping ratio are considered as changes in estimates and are accounted for on a prospective basis. The balance of deferred stripping costs are charged to expense as production costs in the period/year where the actual ratio is significantly lower than the estimated average stripping ratio.

Mining Properties from Business Combination

Mining properties represent the fair value adjustment of mining properties acquired at the date of acquisition and are stated at cost. Mining properties are amortized over the life of the property using the unit-of-production method from the date of the acquisition based on estimated reserves. The useful life of mining properties pertaining to contractual rights is not longer than the validity period of such rights, except if the contractual rights can be renewed upon expiration without incurring significant costs for such renewal. Changes in estimated reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

Intangible assets acquired in a business combination and recognized separately from goodwill are initially recognized at their fair value at the acquisition date.

The Company recognizes the deferred tax arising from mining properties.

**s. Provisions**

The Group adopts PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets". PSAK No. 57 (Revised 2009) provides that appropriate recognition criteria and measurement bases are applied to provisions, contingent liabilities and contingent assets, and to ensure that sufficient information is disclosed in the notes to enable users to understand the nature, timing and amount related to the information.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2012 (Diaudit) dan untuk Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal- tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and for the Nine  
Months Ended September 30, 2013  
and 2012 (Unaudited)  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**s. Provisi (lanjutan)**

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

Provisi untuk biaya pembongkaran aset diestimasi berdasarkan beberapa asumsi dan disajikan pada nilai wajar sesuai dengan tingkat diskonto yang berlaku.

Restorasi, rehabilitasi dan pengeluaran lingkungan lainnya yang timbul selama tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

Grup memiliki liabilitas tertentu untuk memulihkan dan merehabilitasi daerah pertambangan setelah selesai produksi. Liabilitas tersebut diakui menggunakan metode unit produksi sepanjang umur tambang sehingga akrual tersebut akan cukup untuk memenuhi kewajiban ketika produksi dari sumber daya selesai. Perubahan dalam estimasi biaya restorasi dan lingkungan yang harus dibayarkan dicatat secara prospektif selama sisa umur tambang.

**t. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang**

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**s. Provisions (continued)**

*Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

*Provision for asset dismantling costs is estimated based on certain assumptions and carried at fair value based on applicable discount rates.*

*Restoration, rehabilitation, and other environmental expenditures incurred during the production phase of operations are charged as part of the cost of production.*

*The Group has certain obligations to restore and rehabilitate mining areas following the completion of production. Such obligations are being accrued using the unit-of-production method over the life of the mine so that the accrual will be adequate to meet those obligations once production from the resource is completed. Changes in estimated restoration and environmental costs to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining life of the mine.*

**t. Long-term Employee Benefit Liability**

*The Group recognized liability for employee benefits in accordance with PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits".*

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2012 (Diaudit) dan untuk Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal- tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and for the Nine  
Months Ended September 30, 2013  
and 2012 (Unaudited)  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**t. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang  
(lanjutan)**

Imbalan kerja jangka panjang Grup meliputi:

Program Pensiun Iuran Pasti

Perusahaan dan Entitas Anak tertentu menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat.

Kontribusi program pensiun iuran pasti diakui sebagai beban pada usaha periode berjalan.

Program Pensiun Manfaat Pasti, Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan Imbalan Pasca-kerja Lainnya

Grup menyelenggarakan program manfaat pasti (dana pensiun) untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat dan liabilitas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai menurut Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU No. 13"). Penyisihan berdasarkan UU No. 13 telah dihitung dengan membandingkan manfaat yang akan diterima oleh karyawan pada umur wajar pensiun dari dana pensiun dengan manfaat yang diatur dalam UU No. 13 setelah dikurangi akumulasi kontribusi dari karyawan dan hasil investasi yang berkaitan. Jika manfaat dana pensiun yang didanai pemberi kerja lebih kecil dari manfaat sesuai UU No. 13, Grup akan menyediakan kekurangannya.

Grup juga memberikan imbalan kerja jangka panjang selain pensiun berupa jubile yang tidak didanai.

Grup menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja" yang memberikan panduan dalam perhitungan dan pengungkapan imbalan kerja.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**t. Long-term Employee Benefit Liability  
(continued)**

Long-term employee benefits of the Group comprise the following:

Defined Contribution Pension Plan

The Company and certain Subsidiaries have a defined contribution pension plan for all of their eligible permanent employees.

Contributions for the defined contribution pension plan are charged to current operations.

Defined Benefit Pension Plan, Labor Law No.13/2003 and Other Post-employment Benefits

The Group has a defined benefit pension plan covering substantially all of its eligible employees and an unfunded liability for employee benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law No. 13"). The provision for the Law No. 13 has been calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the Pension Plan with the benefit as stipulated under the Law No. 13 after deduction of accumulated employee contributions and the related investment results. If the employer-funded portion of the Pension Plan benefit is less than the benefit as required by the Law No. 13, the Group will provide for such shortage.

The Group also provide long-term employee benefits other than pension named unfunded jubile.

The Group adopts PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits" which regulates the accounting and disclosure for employee benefits.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2012 (Diaudit) dan untuk Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal- tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and for the Nine  
Months Ended September 30, 2013  
and 2012 (Unaudited)  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**t. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang  
(lanjutan)**

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), perhitungan liabilitas imbalan kerja karyawan ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban ketika akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai tertinggi antara nilai kini imbalan pasti dan nilai wajar aset program pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian ini diakui dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diperkirakan ikut dalam program.

PSAK No. 24 (Revisi 2010) memberikan opsi tambahan dalam pengakuan keuntungan/kerugian aktuarial imbalan pasca kerja dimana keuntungan/kerugian aktuarial dapat diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya. Grup telah memilih untuk tetap mengakui keuntungan atau kerugian aktuarial dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diperkirakan ikut dalam program.

Lebih lanjut, biaya jasa lalu atas pengenalan program manfaat pasti atau perubahan utang imbalan dari program yang ada diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang periode sampai imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*.

Kurtailmen terjadi apabila salah satu dari kondisi berikut terpenuhi:

- i. Menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau,
- ii. Mengubah ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**t. Long-term Employee Benefit Liability  
(continued)**

Based on PSAK No. 24 (Revised 2010), the calculation of liability for employee benefits is determined using the *projected-unit-credit* method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting period exceed 10% of the present value of the defined benefit obligation and the fair value of the program at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line basis over the expected average remaining service years of the employees.

PSAK No. 24 (Revised 2010) add another option for recognition of actuarial gain/loss from post employment benefits which is full recognition through other comprehensive income. The Group has elected to recognized actuarial gains or loss on a straight line basis over the expected average remaining service years of the employees.

Furthermore, past service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefit payable of an existing plan are required to be amortized using the straight-line method over the period until the benefits concerned become vested.

A curtailment occurs when an entity either:

- i. Is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or
- ii. Amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2012 (Diaudit) dan untuk Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal- tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and for the Nine  
Months Ended September 30, 2013  
and 2012 (Unaudited)  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**t. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang  
(lanjutan)**

Penyelesaian program terjadi ketika Grup melakukan transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas sebagian atau seluruh imbalan dalam program imbalan pasti.

**u. Instrumen Keuangan**

**i. Aset Keuangan**

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode pelaporan.

Aset keuangan Grup adalah kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha, piutang non-usaha, aset lancar lainnya dan aset tidak lancar lainnya yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Aset keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diakui pada nilai wajar melalui laba atau rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**t. Long-term Employee Benefit Liability  
(continued)**

A settlement occurs when an entity enters into a transaction that eliminates all further legal or constructive obligation for part or all of the benefits provided under a defined benefit plan.

**u. Financial Instruments**

**i. Financial Assets**

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the classification of those assets at each financial period-end.

The Group's financial assets are cash and cash equivalents, other current financial assets, trade receivables, non-trade receivables, other current assets and other non-current assets classified as loans and receivables.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2012 (Diaudit) dan untuk Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal- tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and for the Nine  
Months Ended September 30, 2013  
and 2012 (Unaudited)  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**u. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

Pengukuran setelah pengakuan awal  
(lanjutan)

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, yang merupakan metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan yang diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau grup aset keuangan atau liabilitas keuangan) dan alokasi pendapatan bunga atau biaya bunga sepanjang periode yang bersangkutan. Keuntungan dan kerugian terkait diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**u. Financial Instruments (continued)**

**i. Financial Assets (continued)**

Subsequent measurement (continued)

After initial measurement, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method, which is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Derecognition of financial assets

A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or



**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2012 (Diaudit) dan untuk Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal- tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and for the Nine  
Months Ended September 30, 2013  
and 2012 (Unaudited)  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**u. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

Penghentian pengakuan aset keuangan  
(lanjutan)

- ii. Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Apabila Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Grup sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer disajikan sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**u. Financial Instruments (continued)**

**i. Financial Assets (continued)**

Derecognition of financial assets  
(continued)

- ii. The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) substantially transferred all the risks and rewards of the asset, or (b) neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset, is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2012 (Diaudit) dan untuk Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal- tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and for the Nine  
Months Ended September 30, 2013  
and 2012 (Unaudited)  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**u. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

Penghentian pengakuan aset keuangan  
(lanjutan)

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari salah satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat disajikan atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**u. Financial Instruments (continued)**

**i. Financial Assets (continued)**

Derecognition of financial assets  
(continued)

*On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new assets obtained less any new liabilities assumed, and (ii) any cumulative gain or loss which had been recognized in the equity, should be recognized in the consolidated statements of comprehensive income.*

Impairment of financial assets

*At each reporting date, the Group assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that have occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.*

*Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.*

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2012 (Diaudit) dan untuk Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal- tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and for the Nine  
Months Ended September 30, 2013  
and 2012 (Unaudited)  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**u. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai dari aset keuangan  
(lanjutan)

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut disajikan sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**u. Financial Instruments (continued)**

**i. Financial Assets (continued)**

Impairment of financial assets (continued)

*For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.*

*If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and the group is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.*

*If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate.*

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2012 (Diaudit) dan untuk Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal- tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and for the Nine  
Months Ended September 30, 2013  
and 2012 (Unaudited)  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**u. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai dari aset keuangan  
(lanjutan)

Jika "pinjaman yang diberikan dan piutang" memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi, berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk tujuan pengukuran penurunan nilai.

Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, telah direalisasi atau telah dialihkan kepada Grup.

Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun penyisihan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**u. Financial Instruments (continued)**

**i. Financial Assets (continued)**

Impairment of financial assets (continued)

*If "loans and receivables" financial asset has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.*

*The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statements of comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss.*

*Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Group.*

*If in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced (reversed) by adjusting the allowance account. The recovery should not lead to the carrying amount of the asset exceeding its amortized cost that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset at the reversal date. The amount of reversal is recognized in the consolidated statements of comprehensive income. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.*

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2012 (Diaudit) dan untuk Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal- tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and for the Nine  
Months Ended September 30, 2013  
and 2012 (Unaudited)  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**u. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**i. Aset Keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai dari aset keuangan  
(lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi dan tidak dicatat pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat disajikan secara handal, maka jumlah kerugian penurunan nilai disajikan berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada periode-periode berikutnya.

**ii. Liabilitas Keuangan**

Pengakuan awal

Grup menetapkan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Instrumen utang dan ekuitas dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang disajikan pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, utang dan pinjaman, atau derivatif yang ditetapkan untuk tujuan instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada awalnya disajikan pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**u. Financial Instruments (continued)**

**i. Financial Assets (continued)**

Impairment of financial assets (continued)

*If there is objective evidence that an impairment has occurred over equity instruments that do not have quotations and are not carried at fair value because fair value can not be measured reliably, then the amount of any impairment loss is measured as the difference between the carrying value of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the prevailing rate of return on the market for a similar financial asset. Impairment losses may not be reversed in succeeding periods.*

**ii. Financial Liabilities**

Initial recognition

*The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. Debt and equity instruments are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangement.*

*Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.*

*Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.*

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2012 (Diaudit) dan untuk Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal- tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and for the Nine  
Months Ended September 30, 2013  
and 2012 (Unaudited)  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**u. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Pengakuan awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang non-usaha, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank jangka panjang, utang sewa pembiayaan, utang obligasi dan Sukuk Ijarah.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, utang yang dikenakan bunga dan pinjaman selanjutnya disajikan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**u. Financial Instruments (continued)**

**ii. Financial Liabilities (continued)**

Initial recognition (continued)

The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, non-trade payables, accrued expenses, short-term employee benefit liability, long-term bank loans, finance lease payables, bonds payable and Sukuk Ijarah.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. At consolidated statement of financial position date, the accrued interest is recorded separately from the respective principal loans as part of current liabilities. Gains or losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the effective interest rate method.

Derecognition of financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2012 (Diaudit) dan untuk Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal- tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and for the Nine  
Months Ended September 30, 2013  
and 2012 (Unaudited)  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**u. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**iii. Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

**iv. Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar; referensi atas nilai wajar terkini dari instrument lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lainnya.

**v. Biaya Perolehan yang Diamortisasi dari Instrumen Keuangan**

Biaya perolehan yang diamortisasi disajikan dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**u. Financial Instruments (continued)**

**iii. Offsetting of Financial Instruments**

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

**iv. Fair Value of Financial Instruments**

*The fair value of financial instruments that are traded in active markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.*

**v. Amortized Cost of Financial Instruments**

*Amortized cost of financial instruments are presented using effective interest rate method less any allowance for impairment losses and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.*

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2012 (Diaudit) dan untuk Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal- tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and for the Nine  
Months Ended September 30, 2013  
and 2012 (Unaudited)  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**v. Laba per Saham Dasar**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode berjalan.

**w. Biaya Emisi Saham dan Obligasi**

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang terhadap tambahan modal disetor - neto pada bagian Ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Biaya emisi obligasi dan Sukuk Ijarah dikurangkan dari hasil penerbitan obligasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai diskonto dan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif selama jangka waktu obligasi dan Sukuk Ijarah.

**x. Informasi Segmen**

Grup menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi" yang mengatur pengungkapan yang akan memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi di mana entitas beroperasi.

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**v. Basic Earnings per Share**

The amount of basic earnings per share is calculated by dividing the income for the period attributable to owners of the parent company by the weighted-average number of shares outstanding during the current period.

**w. Shares and Bond Issuance Costs**

Shares issuance costs are presented as a reduction to additional paid-in capital - net under the equity section of the consolidated statements of financial position.

Bond and Sukuk Ijarah issuance costs are directly deducted from the issue proceeds in the consolidated statement of financial position as a discount and are amortized using the effective interest method over the period of the bonds and Sukuk Ijarah.

**x. Segment Information**

The Group applies PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments" which requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.



**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2012 (Diaudit) dan untuk Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal- tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and for the Nine  
Months Ended September 30, 2013  
and 2012 (Unaudited)  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**x. Informasi Segmen (lanjutan)**

Grup tidak menyajikan informasi sehubungan dengan segmen geografis dikarenakan manajemen Grup berpendapat bahwa Grup beroperasi pada suatu lingkungan ekonomi yang memiliki risiko dan imbalan yang sama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**x. Segment Information (continued)**

The Group did not disclose information related to geographical segment since the Group believed that Group operated in the same economic environment, which is subject to the same risks and benefits.

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas di masa mendatang.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2u.

**3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in future years.

**Judgments**

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2u.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2012 (Diaudit) dan untuk Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal- tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and for the Nine  
Months Ended September 30, 2013  
and 2012 (Unaudited)  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Alokasi Harga Beli dan Penurunan Nilai Goodwill

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar yang dapat diandalkan atas aset dan liabilitas yang diperoleh, termasuk aset tak berwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Grup menimbulkan goodwill. Sesuai PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis", goodwill tidak diamortisasi dan diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya. Nilai tercatat goodwill Grup pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar AS\$18.576.674 dan AS\$18.865.040. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

Uji penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Dalam hal goodwill, aset diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya dan jika terdapat indikasi penurunan nilai, manajemen harus menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi nilai terpulihkan dan menentukan jumlah penurunan nilai.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Sewa

Grup memiliki beberapa perjanjian sewa dimana Grup sebagai lessee sehubungan dengan sewa kendaraan dan sebagai lessor sehubungan dengan penyewaan mesin pembangkit tenaga listrik. Grup mengevaluasi apakah risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset sewaan ditransfer berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa" yang mengharuskan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi atas transfer risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan penelaahan yang dilakukan oleh Grup atas perjanjian sewa mesin pembangkit tenaga listrik dan sewa alat berat, transaksi sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi dan sewa pembiayaan.

**3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**Judgments (continued)**

Purchase Price Allocation and Goodwill Impairment

Acquisition accounting requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the reliable fair market values of the assets and liabilities purchased, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill. Under PSAK No. 22 (Revised 2010), "Business Combinations", such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing. The carrying amounts of the Group's goodwill as of September 30, 2013 and December 31, 2012 amounted to US\$18,576,674 and US\$18,865,040, respectively. Further details are disclosed in Note 13.

Impairment testing is performed when certain impairment indicators are present. In the case of goodwill, such assets are subject to annual impairment testing and whenever there is an indication that such asset may be impaired, management has to use its judgment in estimating the recoverable value and determining the amount of impairment.

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Leases

The Group has several leases whereas the Group acts as lessee in respect of vehicles rental and acts as lessor in respect of rental of power engine. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases" which requires the Group to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

Based on the review performed by the Group for the rental agreement power engine and vehicles, accordingly, the rent transactions were classified as operating lease and finance lease.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2012 (Diaudit) dan untuk Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal- tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and for the Nine  
Months Ended September 30, 2013  
and 2012 (Unaudited)  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi**

Kontinjensi

Grup saat ini terlibat dalam proses hukum tertentu. Estimasi kemungkinan biaya penyelesaian klaim ini telah dikembangkan melalui konsultasi dengan penasihat luar dan didasarkan pada analisis potensi hasil. Grup saat ini tidak yakin sidang ini akan berdampak material terhadap laporan keuangan Grup ini. Hal ini dimungkinkan, namun hasil operasi di masa depan dapat secara material dipengaruhi oleh perubahan dalam estimasi atau efektivitas strategi dalam melanjutkan sidang ini (Catatan 34).

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan mengakibatkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan saat ini berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan piutang usaha. Nilai tercatat dari piutang usaha Grup sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar AS\$204.028.456 dan AS\$197.913.871. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

**3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**Estimates and Assumptions**

Contingency

The Group is currently involved in certain legal proceeding. The estimate of the probable costs for the resolution of this claim has been developed in consultation with outside counsel handling the defense in this matter and is based upon an analysis of potential results. The Group currently does not believe this proceeding will have a material effect on the Group's financial statements. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates or in the effectiveness of the strategies relating to this proceeding (Note 34).

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment Losses of Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables. The carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for impairment losses as of September 30, 2013 and December 31, 2012 amounted to US\$204,028,456 and US\$197,913,871, respectively. Further details are disclosed in Note 7.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2012 (Diaudit) dan untuk Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal- tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and for the Nine  
Months Ended September 30, 2013  
and 2012 (Unaudited)  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Sejak tanggal 1 Januari 2012, manajemen Entitas Anak tertentu mengestimasi masa manfaat ekonomis, khususnya untuk mesin dan peralatan, dengan metode durasi pemakaian agar mesin dan peralatan dapat disusutkan denganimbang antara manfaat dan beban. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2l. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Grup pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar AS\$585.483.879 dan AS\$584.130.566. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja karyawan Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup diakui sebagai penghasilan atau beban ketika akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai tertinggi antara nilai kini imbalan pasti dan nilai wajar dari aset program pada tanggal tersebut.

Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, dasar asumsi dan periode jangka panjang, liabilitas manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

**3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Since January 1, 2012, management of certain Subsidiaries estimates the useful lives, specifically for the machineries and equipment, with the duration of use of the method for the machineries and equipment are appropriately depreciated considering both benefits derived and burdens incurred. Management estimates the useful lives of these fixed assets as disclosed in Note 2l. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Group's fixed assets as of September 30, 2013 and December 31, 2012 amounted to US\$585,483,879 and US\$584,130,566, respectively. Further details are disclosed in Note 11.

Pension and Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and liability for employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting period exceed 10% of the present value of the defined benefit obligation and the fair value of the program at that date.

Due to the complexity of the assessment, the basic assumptions and long-term periods, defined benefit liability is very sensitive to changes in assumptions.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2012 (Diaudit) dan untuk Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal- tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and for the Nine  
Months Ended September 30, 2013  
and 2012 (Unaudited)  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Pensiun dan Imbalan Kerja (lanjutan)

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan dapat mempengaruhi secara material liabilitas atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang Grup pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar AS\$12.580.286 dan AS\$12.872.763. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 31.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 24.

Realisasi Aset Pajak Tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sebesar penghasilan kena pajak tersedia untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu taksiran penghasilan kena pajak pada periode pelaporan berikutnya.

**3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Pension and Employee Benefits (continued)

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

The carrying amount of the Group's long-term employee benefit liability as of September 30, 2013 and December 31, 2012 amounted to US\$12,580,286 and US\$12,872,763, respectively. Further details are disclosed in Note 31.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 24.

Realization of Deferred Tax Assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred income tax assets to be utilized. The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2012 (Diaudit) dan untuk Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal- tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and for the Nine  
Months Ended September 30, 2013  
and 2012 (Unaudited)  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Realisasi Aset Pajak Tangguhan (lanjutan)

Taksiran penghasilan kena pajak didasarkan pada hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, serta strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Namun, tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang memadai untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Nilai tercatat atas aset pajak tangguhan Grup pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar AS\$19.177.635 dan AS\$18.726.072. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 24e.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan oleh otoritas perpajakan yang masih berlangsung. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Grup membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan apakah liabilitas pajak atas manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

**3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Realization of Deferred Tax Assets (continued)

The forecast of taxable income is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The carrying amount of the Group's deferred tax assets as of September 30, 2013 and December 31, 2012 amounted to US\$19,177,635 and US\$18,726,072, respectively. Further details are disclosed in Note 24e.

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits, together with future tax planning strategies.

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income.

In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine whether a tax liability of unrecognized tax benefit should be recognized.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2012 (Diaudit) dan untuk Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal- tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and for the Nine  
Months Ended September 30, 2013  
and 2012 (Unaudited)  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penyisihan Keusangan dan Penurunan Nilai  
Persediaan

Penyisihan keusangan dan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup sebelum penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai pasar pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar AS\$39.591.211 dan AS\$46.029.050. Penjelasan lebih rinci diungkapkan Catatan 9.

Penentuan Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diperoleh dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model "discounted cash flow". Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

**3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Allowance for Inventory Obsolescence and Decline  
in Value

Allowance for inventory obsolescence and decline in value is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Group's inventories before allowance for inventory obsolescence and decline in market values as of September 30, 2013 and December 31, 2012 amounted to US\$39,591,211 and US\$46,029,050, respectively. Further details are disclosed in Note 9.

Fair Value of Financial Instruments

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the "discounted cash flow" model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values. The judgments include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2012 (Diaudit) dan untuk Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal- tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and for the Nine  
Months Ended September 30, 2013  
and 2012 (Unaudited)  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Estimasi Cadangan

Cadangan merupakan estimasi jumlah batubara yang dapat diekstraksi secara ekonomis dan legal dari wilayah kuasa pertambangan milik TIA, Mifa dan BEL ("Grup Pertambangan Batubara"). Grup Pertambangan Batubara menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam "Standar Nasional Indonesia". Dalam memperkirakan cadangan batubara diperlukan beberapa asumsi seperti faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar mata uang.

Penaksiran jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara mengharuskan ukuran, bentuk dan kedalaman batubara atau lahan ditentukan dengan menganalisa data geologis seperti sampel pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologis yang kompleks dan sulit dalam menginterpretasikan data.

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan dalam membuat estimasi cadangan berubah dari waktu ke waktu dan karena tambahan data geologis dihasilkan selama periode operasi, maka jumlah estimasi cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup Pertambangan Batubara dalam berbagai cara, di antaranya:

- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dapat berubah jika biaya tersebut ditentukan berdasarkan basis unit produksi.
- Provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dapat berubah karena perubahan estimasi cadangan mempengaruhi ekspektasi atas saat atau biaya kegiatan-kegiatan tersebut.

**3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Reserve Estimates

Reserves are estimates of the quantity of coal that can be economically and legally extracted from TIA, Mifa and BEL's ("Coal Mining Group") mining authorization areas. The Coal Mining Group determines and reports its coal reserves under the principles incorporated in the "Standar Nasional Indonesia". In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal bodies or fields to be determined by analyzing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgments to interpret the data.

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and because additional geological data are generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Coal Mining Group's financial results and positions in a number of ways, including the following:

- Depreciation and amortization charged in the consolidated statements of comprehensive income may change where such charges are determined on the units-of-production basis.
- Provision for environmental and reclamation costs may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.



**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2012 (Diaudit) dan untuk Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal- tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and for the Nine  
Months Ended September 30, 2013  
and 2012 (Unaudited)  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Tambang Dalam Pengembangan

Kebijakan akuntansi Grup Pertambangan Batubara untuk biaya eksplorasi menyebabkan adanya beberapa biaya yang dikapitalisasi untuk suatu *area of interest* dimana biaya tersebut dianggap dapat dipulihkan melalui kegiatan eksploitasi di masa depan atau penjualan atau dimana kegiatan belum mencapai tahap yang memungkinkan penilaian yang wajar atas keberadaan cadangan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu sehubungan peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya apakah operasi ekstraksi yang ekonomis dapat dilaksanakan. Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika, setelah biaya dikapitalisasi, kemungkinan kecil biaya dapat dipulihkan, maka biaya yang dikapitalisasi tersebut dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan pengesahan proyek oleh tingkat manajemen yang berwenang. Manajemen melakukan pertimbangan untuk menentukan kapan suatu proyek layak dikembangkan secara ekonomis. Dalam melaksanakan pertimbangan tersebut, manajemen perlu membuat estimasi dan asumsi tertentu seperti yang dijelaskan di atas untuk biaya eksplorasi yang dikapitalisasi. Setiap estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika, setelah memulai kegiatan pengembangan, dinilai bahwa terdapat penurunan nilai aset pengembangan, jumlah penurunan nilai akan dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

**3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Mines Under Construction

The Coal Mining Group's accounting policy for exploration expenditure results in certain items of expenditure being capitalized for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale or where the activities have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having capitalized the expenditure under the policy, a judgment is made that recovery of the expenditure is unlikely, the capitalized amount will be charged to the consolidated statement of comprehensive income.

Development activities commence after project sanctioning by the appropriate level of management. Judgment is applied by management in determining when a project is economically viable. In exercising this judgment, management is required to make certain estimates and assumptions similar to those described above for capitalized exploration expenditure. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having commenced the development activity, a judgment is made that a development asset is impaired, the appropriate amount will be charged to the consolidated statement of comprehensive income. Further details are disclosed in Note 12.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2012 (Diaudit) dan untuk Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal- tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and for the Nine  
Months Ended September 30, 2013  
and 2012 (Unaudited)  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Provisi untuk Biaya Pengelolaan dan Reklamasi  
Lingkungan Hidup

Kebijakan akuntansi Grup pertambangan batubara dalam pengakuan nilai provisi untuk biaya pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan, seperti persyaratan hukum dan regulasi yang relevan, serta waktu, cakupan dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup. Ketidakpastian ini dapat menimbulkan perbedaan atas biaya aktual dimasa mendatang dengan jumlah yang dicadangkan saat ini. Pencadangan yang diakui untuk setiap lokasi ditinjau dan diperbarui secara berkala berdasarkan pada fakta dan keadaan pada saat itu. Saldo provisi ini dicatat sebagai bagian dari "Provisi untuk Kewajiban Restorasi Lingkungan" (Catatan 20).

Biaya Pengupasan Tanggahan

Grup Pertambangan Batubara menanggung biaya pengupasan tanah yang timbul selama tahap produksi operasinya. Perhitungan ini memerlukan pertimbangan dan estimasi seperti perkiraan jumlah *bcm* (bank cubic meter) lapisan tanah penutup yang akan dibuang sepanjang umur area pertambangan dan cadangan yang secara ekonomis dapat diekstrak. Perubahan pada umur dan desain tambang biasanya akan menghasilkan perubahan pada rasio pengupasan yang diharapkan (rasio lapisan tanah penutup terhadap cadangan mineral). Perubahan ini dicatat secara prospektif. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

**3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Provision for Environmental and Reclamation  
Costs

The coal mining Group's accounting policy for the recognition of provision for environmental and reclamation costs requires significant estimates and assumptions, such as requirements of the relevant legal and regulatory framework, and the timing, extent and costs of required environmental and reclamation activity. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision recognized for each location is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at that time. The balance of the provision is recorded as part of "Provision for Environmental Restoration Obligation" (Note 20).

Deferred Stripping Costs

The Coal Mining Group defers advanced stripping costs incurred during the production stage of its operations. This calculation requires the use of judgments and estimates such as estimates of *bcm* (bank cubic meter) of overburden to be removed over the life of the mining area and economically recoverable reserves extracted as a result. Changes in a mine's life and design will usually result in changes to the expected stripping ratio (overburden to mineral reserves ratio). These changes are accounted for prospectively. Further details are disclosed in Note 12.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2012 (Diaudit) dan untuk Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal- tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and for the Nine  
Months Ended September 30, 2013  
and 2012 (Unaudited)  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Tanggal Mulai Produksi

Grup Pertambangan Batubara menilai kondisi setiap tambang dalam tahap pengembangan untuk menetapkan kapan suatu tambang dipindahkan ke tahap produksi yaitu saat dimana tambang tersebut secara substansial telah dikembangkan dan siap untuk berproduksi secara komersial. Kriteria yang digunakan untuk menentukan tanggal mulai produksi didasarkan pada kondisi masing-masing tambang, seperti kompleksitas dan lokasi tambang yang dimaksud. Grup mempertimbangkan beberapa kriteria dalam menentukan kapan tahap produksi dapat dimulai dan mereklasifikasi nilai terkait dari "Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tambang Ditangguhkan Sehubungan dengan Area of Interest yang belum Mencapai Tahap Produksi Komersial" menjadi "Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tambang Ditangguhkan Sehubungan dengan Area of Interest yang telah Mencapai Tahap Produksi Komersial".

Berikut beberapa kriteria yang digunakan, termasuk namun tidak terbatas:

- Besaran belanja modal yang telah terjadi dibandingkan dengan estimasi biaya konstruksi awal;
- Penyelesaian periode pengujian yang memadai atas tambang beserta peralatannya;
- Kemampuan untuk memproduksi hasil tambang dalam bentuk siap jual (dengan spesifikasi tertentu);
- Kemampuan untuk mempertahankan kesinambungan produksi.

Pada saat sebuah tambang dalam tahap pengembangan/konstruksi dipindahkan ke tahap produksi, kapitalisasi biaya pengembangan tambang dihentikan dan biaya yang timbul dicatat sebagai bagian dari beban pokok penjualan dan pendapatan jasa, kecuali untuk biaya yang memenuhi kriteria untuk dikapitalisasi sehubungan dengan penambahan atau pengembangan properti pertambangan atau pengembangan cadangan tambang. Pada tahap ini penyusutan/amortisasi dimulai.

**3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Production Start Date

The Coal Mining Group assesses the stage of each mine under development to determine when a mine moves into the production stage, being the time when the mine is substantially developed and ready for commercial production. The criteria used to assess the start date are determined based on the unique nature of each mine construction project, such as the complexity of a plant and its location. The Group considers various relevant criteria to assess when the production phase is considered to commence and all related amounts are reclassified from "Deferred Mining Exploration and Development Costs Related to Areas of Interest which have not yet Reached the Commercial Production Stage" to "Deferred Mining Exploration and Development Costs related to Areas of Interest which have Reached the Commercial Production Stage".

Some of the criteria used will include, but are not limited to, the following:

- Level of capital expenditure incurred compared to the original construction cost estimates;
- Completion of a reasonable period of testing of the mine plant and equipment;
- Ability to produce metal in saleable form (within specifications);
- Ability to sustain ongoing production of metal.

When a mine development/construction project moves into the production stage, the capitalization of certain mine development/construction costs ceases and costs are either regarded as forming part of the cost of goods sold and services, except for costs that qualify for capitalization relating to mining asset additions or improvements or mineable reserve development. It is also at this point that depreciation/amortization commences.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2012 (Diaudit) dan untuk Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal- tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and for the Nine  
Months Ended September 30, 2013  
and 2012 (Unaudited)  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN  
(lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat dari aset atau unit penghasil kas ("UPK") melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya pelepasan untuk menjual aset tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Perusahaan atau investasi signifikan di masa datang yang akan memutakhirkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset non-keuangan.

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Grup menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" yang menggantikan PSAK No. 10, "Transaksi dalam Mata Uang Asing", PSAK No. 11, "Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing", PSAK No. 52, "Mata Uang Pelaporan" dan ISAK No. 4, "Interpretasi atas Paragraf 20 PSAK No. 10 tentang Alternatif Perlakuan yang Diizinkan atas Selisih Kurs".

**3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY  
(continued)**

**Estimates and Assumptions (continued)**

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit ("CGU") exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows data are derived from budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Company is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, management believes that there is no event or change in circumstances that may indicate any impairment of non-financial assets value.

**4. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

Effective January 1, 2012, the Group adopted PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" which superseded PSAK No. 10, "Transactions in Foreign Currencies", PSAK No. 11, "Translation on Financial Statements in Foreign Currencies", PSAK No. 52, "Reporting Currency" and ISAK No. 4, "Interpretation of Paragraph 20 PSAK No. 10 regarding Alternative Treatment Permitted for Foreign Exchange Differences".

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2012 (Diaudit) dan untuk Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal- tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and for the Nine  
Months Ended September 30, 2013  
and 2012 (Unaudited)  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)

**4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Oleh karena itu, laporan posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2011, yang sebelumnya disajikan dalam Rupiah Indonesia telah disajikan kembali dalam dolar Amerika Serikat ("AS\$"). Untuk Perusahaan dan Entitas Anak yang mata uang fungsional dan mata uang penyajian dalam AS\$, maka cara pengukurannya adalah sebagai berikut:

1. Aset dan liabilitas moneter disajikan kembali dengan menggunakan kurs pada tanggal laporan posisi keuangan.
2. Aset dan liabilitas non-moneter serta modal saham disajikan kembali dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi (kurs historis).
3. Perbedaan yang timbul dari pengukuran kembali di atas dicatat dalam saldo awal dari saldo laba.

Sedangkan untuk Entitas Anak yang mata uang fungsionalnya bukan AS\$, maka laporan keuangan dijabarkan dalam mata uang penyajian AS\$ dengan cara sebagai berikut:

- (a) aset dan liabilitas dijabarkan menggunakan kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan;
- (b) penghasilan dan beban untuk setiap laba rugi komprehensif dijabarkan menggunakan kurs rata-rata; dan
- (c) seluruh hasil dari selisih kurs diakui dalam pendapatan komprehensif lain.

**5. KAS DAN SETARA KAS**

	30 Sept. 2013/ Sept. 30, 2013	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012
Kas		
Rupiah	145.659	156.195
Dolar Amerika Serikat	754	21.561
Mata uang asing lainnya	45	45
Sub-total	146.458	177.801

**4. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

Accordingly, the Group's consolidated statements of financial position as of December 31, 2011, which were previously expressed in Indonesian Rupiah have been restated in United States dollar ("US\$"). For the Company and Subsidiaries whose functional and presentation currency is the US\$, the measurements are based on the following:

1. Monetary assets and liabilities were restated using the exchange rate on the statement of financial position date.
2. Non-monetary assets and liabilities and capital stock were restated using the exchange rate on the date of transaction (historical exchange rate).
3. The remeasurement differences from application of the above procedures are recorded in the beginning balance of retained earnings.

While for Subsidiaries whose the functional currency not in US\$, the financial statements were translated to the presentation currency US\$ based on the following basis:

- (a) assets and liabilities are translated at the closing rate at the date of that statement of financial position;
- (b) income and expenses for each statement of comprehensive income are translated at the average rates; and
- (c) all resulting exchange difference are recognized in other comprehensive income.

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

Cash on hand  
Rupiah  
United States dollar  
Other foreign currencies  
Sub-total

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit)**  
**dan 31 Desember 2012 (Diaudit) dan untuk Sembilan**  
**Bulan yang Berakhir Pada Tanggal- tanggal**  
**30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)**  
**(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2013 (Unaudited) and**  
**December 31, 2012 (Audited) and for the Nine**  
**Months Ended September 30, 2013**  
**and 2012 (Unaudited)**  
**(Expressed in United States Dollar**  
**Unless Otherwise Stated)**

**5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

	<b>30 Sept. 2013/ Sept. 30, 2013</b>	<b>31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012</b>	
Bank			<i>Cash in banks</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.124.469	6.231.821	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank ANZ Panin	1.057.456	757.033	<i>PT Bank ANZ Panin</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	324.897	569.259	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
Citibank N.A., Indonesia	319.141	1.026.898	<i>Citibank N.A., Indonesia</i>
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	252.985	3.688.673	<i>PT Bank Internasional Indonesia Tbk</i>
PT Bank DBS Indonesia	242.590	35.715	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
PT Bank Syariah Mandiri	102.274	-	<i>PT Bank Syariah Mandiri</i>
PT Bank ICBC Indonesia	59.949	37.760	<i>PT Bank ICBC Indonesia</i>
Standard Chartered Bank, Indonesia	50.999	35.064	<i>Standard Chartered Bank, Indonesia</i>
Lain-lain	33.221	45.562	<i>Others</i>
Dolar Amerika Serikat			<i>United States dollar</i>
PT Bank ANZ Panin	14.628.332	15.004.170	<i>PT Bank ANZ Panin</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.593.394	12.881.460	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank QNB Kesawan Tbk	5.654.742	-	<i>PT Bank QNB Kesawan Tbk</i>
PT Bank DBS Indonesia	1.228.703	355.097	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
Citibank N.A., Indonesia	848.690	502.985	<i>Citibank N.A., Indonesia</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	635.265	32.278	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
Standard Chartered Bank, Indonesia	274.366	89.475	<i>Standard Chartered Bank, Indonesia</i>
PT Bank UOB Indonesia	-	4.017.247	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
Euro Eropa			<i>European Euro</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.268	22.757	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Citibank N.A., Indonesia	7.068	4.311	<i>Citibank N.A., Indonesia</i>
Standard Chartered Bank, Indonesia	964	12.317	<i>Standard Chartered Bank, Indonesia</i>
Lain-lain	30.855	36.600	<i>Others</i>
Sub-total	<u>42.478.628</u>	<u>45.386.482</u>	<i>Sub-total</i>
Deposito Berjangka			<i>Time deposits</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	19.634.892	10.134.436	<i>PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk</i>
PT Bank UOB Buana	2.583.312	-	<i>PT Bank UOB Buana</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.281.925	17.063.082	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank QNB Kesawan Tbk	1.722.208	-	<i>PT Bank QNB Kesawan Tbk</i>
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	947.214	209.119	<i>PT Bank Internasional Indonesia Tbk</i>
PT Bank Tabungan Negara Tbk	594.162	-	<i>PT Bank Tabungan Negara Tbk</i>
PT Bank Himpunan Saudara	516.662	-	<i>PT Bank Himpunan Saudara</i>
PT Bank ANZ Panin	215.276	-	<i>PT Bank ANZ Panin</i>
Citibank, N.A., Indonesia	68.888	-	<i>Citibank, N.A., Indonesia</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	15.557.853	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Permata Tbk	-	17.063.082	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Bukopin Tbk	-	1.054.809	<i>PT Bank Bukopin Tbk</i>
PT Bank DBS Indonesia	-	206.910	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2012 (Diaudit) dan untuk Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal- tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and for the Nine  
Months Ended September 30, 2013  
and 2012 (Unaudited)  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

	30 Sept. 2013/ Sept. 30, 2013
Deposito Berjangka (lanjutan)	
Dolar Amerika Serikat	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	12.250.000
PT Bank Mega Tbk	2.500.000
PT Bank Bukopin Tbk	1.880.775
PT Bank ANZ Panin	200.000
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-
Sub-total	45.395.314
<b>Total kas dan setara kas</b>	<b>88.020.400</b>

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	
		<i>Time deposits (continued)</i>
		<i>United States dollar</i>
		<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
		<i>PT Bank Mega Tbk</i>
		<i>PT Bank Bukopin Tbk</i>
		<i>PT Bank ANZ Panin</i>
	1.400.000	<i>PT Bank Internasional Indonesia Tbk</i>
	200.000	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Sub-total	62.889.291	<i>Sub-total</i>
<b>Total cash and setara kas</b>	<b>108.453.574</b>	<b>Total cash and cash equivalents</b>

Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun adalah sebagai berikut:

The ranges of time deposit interest rates per annum were as follows:

	30 Sept.2013/ Sept.30, 2013
Rupiah	7,00% - 9,50%
Dolar Amerika Serikat	0,60% - 3,30%

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	
	2,00% - 8,25%	<i>Rupiah</i>
	0,25% - 3,00%	<i>United States dollar</i>

**6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA**

	30 Sept. 2013/ Sept. 30, 2013
Deposito berjangka	
Dolar Amerika Serikat	
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	12.757.741
PT CIMB Niaga Tbk	8.501.435
Rupiah	
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	13.777.663
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	
PT Bank QNB Kesawan Tbk ("QNB")	776.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")	610.654
<b>Total</b>	<b>36.423.493</b>

**6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS**

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	
		<i>Time deposits</i>
		<i>United States dollar</i>
		<i>PT Bank Internasional Indonesia Tbk</i>
		<i>PT CIMB Niaga Tbk</i>
		<i>Rupiah</i>
	19.491.262	<i>PT Bank Internasional Indonesia Tbk</i>
		<i>Restricted cash in banks</i>
		<i>PT Bank QNB Kesawan Tbk ("QNB")</i>
	103.947	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")</i>
<b>Total</b>	<b>19.595.209</b>	<b>Total</b>

Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun adalah sebagai berikut:

The ranges of time deposit interest rates per annum were as follows:

	30 Sept. 2013/ Sept. 30, 2013
Rupiah	7,00%
Dolar Amerika Serikat	3,00% - 3,50%

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	
	5,50% - 6,25%	<i>Rupiah</i>
	1,32% - 3,00%	<i>United States dollar</i>

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2012 (Diaudit) dan untuk Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal- tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and for the Nine  
Months Ended September 30, 2013  
and 2012 (Unaudited)  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)

**6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (lanjutan)**

Deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank Internasional Indonesia Tbk dan PT Bank CIMB Niaga Tbk merupakan deposito berjangka dengan jatuh tempo lebih dari 3 bulan.

Pada tanggal 30 September 2013, saldo kas yang dibatasi penggunaannya milik MIFA dan TIA pada QNB masing-masing sebesar AS\$516.000 dan AS\$260.000 digunakan untuk pembayaran bunga atas pinjaman ke QNB.

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, saldo kas yang dibatasi penggunaannya milik CKB pada Mandiri masing-masing sebesar Rp7,1 miliar (setara dengan AS\$610.654) dan Rp1,01 miliar (setara dengan AS\$103.947) merupakan uang muka pelanggan dari PT Trakindo Utama dan PT Chakra Jawara, seluruhnya pihak berelasi, yang khusus digunakan untuk pembayaran surat keterangan fiskal (*tax clearance*) sehubungan dengan proses pengeluaran barang di pelabuhan.

**6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS (continued)**

Time deposits which were placed in PT Bank Internasional Indonesia Tbk and PT Bank CIMB Niaga Tbk represent time deposits with maturity of more than 3 months.

As of September 30, 2013, the balances of the restricted cash in QNB of MIFA and TIA amounting to US\$516,000 and US\$260,000 are used for loan interest payment to QNB.

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, the balances of the restricted cash in Mandiri of CKB amounting to Rp7,1 billion (equivalent to US\$610,654) and Rp1.01 billion (equivalent to US\$103,947), respectively, are related to deposits from PT Trakindo Utama and PT Chakra Jawara, all are related parties, which are solely for the payments of tax clearance in connection with the goods handling activities in ports.

**7. PIUTANG USAHA**

	<b>30 Sept. 2013/ Sept. 30, 2013</b>
Piutang usaha	
Pihak ketiga	190.239.968
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(7.480.824)
Neto	182.759.144
Pihak berelasi (Catatan 32)	13.788.488
<b>Piutang usaha - neto</b>	<b>196.547.632</b>

**7. TRADE RECEIVABLES**

	<b>31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012</b>	
		Trade receivables
		Third parties
		Allowance for impairment losses
		Net
		Related parties (Note 32)
		Trade receivables - net

Rincian piutang usaha pihak ketiga berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables from third parties based on customers are as follows:

	<b>30 Sept. 2013/ Sept. 30, 2013</b>	<b>31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012</b>	
PT Riau Bara Harum	42.770.247	29.490.229	PT Riau Bara Harum
PT Rinjani Kertanegara	24.532.995	22.307.208	PT Rinjani Kertanegara
PT Tunas Muda Jaya	22.131.809	4.593.892	PT Tunas Muda Jaya
PT PLN (Persero)	19.265.902	16.609.900	PT PLN (Persero)
PT Arutmin Indonesia	10.639.786	8.327.342	PT Arutmin Indonesia
PT Mahakam Sumber Jaya	9.566.522	14.266.735	PT Mahakam Sumber Jaya
PT Titan Wijaya	3.007.037	26.683.403	PT Titan Wijaya
PT Kaltim Batu Manunggal	216.517	1.676.269	PT Kaltim Batu Manunggal
Lain-lain	58.109.153	59.337.042	Others
<b>Total</b>	<b>190.239.968</b>	<b>183.292.020</b>	<b>Total</b>



The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2012 (Diaudit) dan untuk Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal- tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and for the Nine  
Months Ended September 30, 2013  
and 2012 (Unaudited)  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)

**7. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Sept. 2013/ Sept. 30, 2013	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	
Dolar Amerika Serikat	154.410.000	156.761.204	United States dollar
Rupiah	49.613.740	41.152.663	Rupiah
Mata uang asing lainnya	4.716	4	Other foreign currencies
Total	204.028.456	197.913.871	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(7.480.824)	(3.085.473)	Allowance for impairment losses
<b>Piutang usaha - neto</b>	<b>196.547.632</b>	<b>194.828.398</b>	<b>Trade receivables - net</b>

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Sept. 2013/ Sept. 30, 2013	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	
Belum jatuh tempo	94.654.324	97.677.163	Current
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
1 sampai 30 hari	37.277.233	26.417.116	1 to 30 days
31 sampai 60 hari	21.393.293	25.543.501	31 to 60 days
61 sampai 90 hari	11.667.913	11.610.696	61 to 90 days
Lebih dari 90 hari	39.035.693	36.665.395	More than 90 days
Total	204.028.456	197.913.871	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(7.480.824)	(3.085.473)	Allowance for impairment losses
<b>Piutang usaha - neto</b>	<b>196.547.632</b>	<b>194.828.398</b>	<b>Trade receivables - net</b>

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	30 Sept. 2013/ Sept. 30, 2013	
Saldo awal	3.085.473	-	3.085.473	Beginning balance
Penyisihan selama periode berjalan	5.055.183	-	5.055.183	Provision during the period
Penghapusan	(287.648)	-	(287.648)	Write-off
Selisih penjabaran	(372.184)	-	(372.184)	Translation difference
<b>Saldo akhir</b>	<b>7.480.824</b>	<b>-</b>	<b>7.480.824</b>	<b>Ending Balance</b>
	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	
Saldo awal	2.283.550	-	2.283.550	Beginning balance
Penyisihan selama periode berjalan	946.576	-	946.576	Provision during the period
Pemulihan penyisihan	(17.129)	-	(17.129)	Recovery of allowance
Selisih penjabaran	(127.524)	-	(127.524)	Translation difference
<b>Saldo akhir</b>	<b>3.085.473</b>	<b>-</b>	<b>3.085.473</b>	<b>Ending Balance</b>

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2012 (Diaudit) dan untuk Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal- tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and for the Nine  
Months Ended September 30, 2013  
and 2012 (Unaudited)  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)

**7. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada setiap akhir periode, manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Piutang usaha milik SS, SSB, CK, CKB, TIA, MIFA, BEL, MDB dan Reswara pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 digunakan sebagai jaminan atas utang bank masing-masing Entitas Anak tersebut (Catatan 15 dan 17).

**8. JASA PERTAMBANGAN DALAM PROSES**

	<u>30 Sept. 2013/ Sept. 30, 2013</u>
Pelanggan:	
PT Arutmin Indonesia	6.320.472
Lain-lain	2.375.145
<b>Total jasa pertambangan dalam proses</b>	<b><u>8.695.617</u></b>

Akun ini terdiri dari biaya pengupasan tanah tambang, penambangan batubara, dan pengangkutan batubara dalam penyediaan jasa pertambangan, kepada PT Arutmin Indonesia dan pelanggan lainnya, yang masih dalam pelaksanaan dan akan ditagihkan seluruhnya pada saat batubara tiba di pelabuhan.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan jasa pertambangan dalam proses, manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian tidak diperlukan.

**9. PERSEDIAAN**

	<u>30 Sept. 2013/ Sept. 30, 2013</u>	<u>31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012</u>
Bahan baku dan barang setengah jadi	13.833.362	18.268.008
Barang dalam proses	10.024.835	13.065.205
Barang jadi	7.896.311	4.214.586
Suku cadang	6.794.427	10.362.667
Lain-lain	1.042.276	118.584
Total	39.591.211	46.029.050
Penyisihan keusangan dan penurunan nilai persediaan	(55.949)	(67.190)
<b>Persediaan - neto</b>	<b><u>39.535.262</u></b>	<b><u>45.961.860</u></b>

**7. TRADE RECEIVABLES (continued)**

Based on the review of the status of the individual receivables at the end of each period, the Group's management is of the opinion that the allowance for impairment losses of receivables is adequate to cover any loss from uncollectible accounts.

Trade receivables owned by SS, SSB, CK, CKB, TIA, MIFA, BEL, MDB and Reswara as of September 30, 2013 and December 31, 2012 were pledged as collateral for their respective loans payable (Notes 15 and 17).

**8. MINING SERVICES IN PROCESS**

	<u>31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012</u>	
	16.990.685	Customers:
	6.801.596	PT Arutmin Indonesia
		Others
<b>Total mining services in process</b>	<b><u>23.792.281</u></b>	

This account pertains to costs incurred for overburden works, coal extraction and coal hauling in the providing of mining services to PT Arutmin Indonesia and other customers, which are still ongoing and will be fully claimed when the coal products arrive at the port.

Based on the review of the condition of mining services in process, management is of the opinion that no allowance for losses is required.

**9. INVENTORIES**

	<u>31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012</u>
Raw materials and semi-finished goods	18.268.008
Work in process	13.065.205
Finished goods	4.214.586
Spare parts	10.362.667
Others	118.584
Total	46.029.050
Allowance for inventory obsolescence and decline in value	(67.190)
<b>Inventories - net</b>	<b><u>45.961.860</u></b>

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2012 (Diaudit) dan untuk Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal- tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and for the Nine  
Months Ended September 30, 2013  
and 2012 (Unaudited)  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)

**9. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Perubahan penyisihan keusangan dan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Sept. 2013/ Sept. 30, 2013</u>	<u>31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012</u>
Saldo awal	67.190	87.981
Penyisihan selama periode berjalan	-	42.944
Pemulihan penyisihan	-	(58.724)
Selisih penjabaran	(11.241)	(5.011)
<b>Saldo akhir</b>	<b>55.949</b>	<b>67.190</b>

Pemulihan penyisihan terjadi karena persediaan usang tersebut telah digunakan dan dijual.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada setiap akhir periode, manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan keusangan dan penurunan nilai persediaan adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian penurunan nilai yang mungkin timbul dari tidak terulihkannya persediaan yang lambat pergerakannya.

Pada tanggal 30 September 2013, persediaan milik Entitas Anak dilindungi asuransi oleh PT Asuransi AXA Indonesia dan PT Asuransi MSIG Indonesia, kesemuanya adalah pihak ketiga, yang bertindak sebagai *co-insurers*, terhadap kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan perjanjian asuransi bersama PT Tiara Marga Trakindo ("TMT") sebesar AS\$27.589.317. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, persediaan milik CK, SS dan TIA digunakan sebagai jaminan atas utang bank masing-masing Entitas Anak tersebut (Catatan 15 dan 17).

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI**

	<u>30 Sept. 2013/ Sept. 30, 2013</u>	<u>31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012</u>
Metode ekuitas:		
PT Meppo-Gen (dahulu PT Metaepsi Pejebe Power Generation)	6.244.398	6.689.192
Kerjasama Operasi dengan PT Jaya Dinamika Geohidroenergi ("JOA")	43.765	52.559
<b>Total</b>	<b>6.288.163</b>	<b>6.741.751</b>

**9. INVENTORIES (continued)**

The changes in the allowance for inventory obsolescence and decline in value are as follows:

	<u>30 Sept. 2013/ Sept. 30, 2013</u>	<u>31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012</u>	
	67.190	87.981	Beginning balance
	-	42.944	Provision during the period
	-	(58.724)	Reversal of provision
	(11.241)	(5.011)	Translation difference
<b>Saldo akhir</b>	<b>55.949</b>	<b>67.190</b>	<b>Ending balance</b>

Reversal of provision due to the obsolescence inventories already used and sold.

Based on the review of the condition of inventories at the end of each period, the Group's management is of the opinion that the allowance for inventory obsolescence and decline in value is adequate to cover possible losses that may arise from non-recoverability of slow-moving inventories.

As of September 30, 2013, the inventories of Subsidiaries are covered by insurance with PT Asuransi AXA Indonesia and PT Asuransi MSIG Indonesia, all third parties, as *co-insurers*, against losses from fire and other risks under insurance agreement with PT Tiara Marga Trakindo ("TMT") totaling US\$27,589,317. The Group's management believes that the above coverage is sufficient to cover possible losses arising from those risks.

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, inventories owned by CK, SS and TIA were pledged as collateral for their respective loans payable (Notes 15 and 17).

**10. INVESTMENTS IN ASSOCIATED COMPANIES**

Equity method:  
PT Meppo-Gen  
(formerly PT Metaepsi Pejebe  
Power Generation)

Joint Operation with  
PT Jaya Dinamika  
Geohidroenergi ("JOA")

**Total**

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2012 (Diaudit) dan untuk Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal- tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and for the Nine  
Months Ended September 30, 2013  
and 2012 (Unaudited)  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)**

Meppo-Gen

Pada tanggal 24 November 2010, SS mengakuisisi 27.900 saham Meppo-Gen (dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 per saham) dari PT Widjaja Tunggal Sejahtera sebesar AS\$6.500.000, yang mewakili 20% kepemilikan saham di Meppo-Gen. Pada tanggal 31 Oktober 2011, investasi SS pada Meppo-Gen terdilusi menjadi 12% sehubungan dengan konversi pinjaman ke modal berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Meppo-Gen tanggal 26 Oktober 2011. Oleh karena itu, SS telah menghentikan pencatatan dengan menggunakan metode ekuitas dan mencatat investasinya sebagai aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2006) sejak tanggal tersebut di atas.

Pada tanggal 29 Oktober 2012, berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Meppo-Gen, para pemegang saham sepakat untuk melakukan pembatalan atas konversi pinjaman ke modal. Oleh karena itu, SS melakukan pencatatan dengan menggunakan metode ekuitas kembali sejak tahun 2012.

JOA

Pada tanggal 1 Oktober 2010, SS menandatangani Perjanjian Kerjasama Operasi Bersama ("JOA") dengan PT Jaya Dinamika Geohidroenergi ("JDG") yang dibuat dengan Akta Notaris Mohammad Dalwan Ginting S.H., Sp.N., No. 1 tanggal 1 Oktober 2010 untuk pengembangan Pembangkit Listrik Minihidro dalam satu program yang meliputi maksimum 10 sub-proyek (dengan kapasitas maksimal 10 MW untuk masing-masing sub-proyek) di Indonesia Timur. Selanjutnya, SS dan JDG juga akan melakukan perjanjian pemegang saham dimana dinyatakan bahwa JOA merupakan dasar kerjasama antara SS dan JDG dalam mengembangkan proyek pembangkit listrik minihidro, yang dimulai dari *Joint Operation* yakni tahap pra pengembangan hingga berlanjut ke tahap *Joint Venture* yakni pembentukan perseroan terbatas dengan nama PT Nagata Dinamika. PT Nagata Dinamika didirikan oleh SS dan JDG dengan Akta Notaris Mohammad Dalwan Ginting, S.H., Sp.N., No. 9 tanggal 18 Januari 2012 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-19617.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 17 April 2012.

**10. INVESTMENTS IN ASSOCIATED COMPANY  
(continued)**

Meppo-Gen

On November 24, 2010, SS acquired 27,900 shares (at par value of Rp1,000,000 per share) of Meppo-Gen from PT Widjaja Tunggal Sejahtera for US\$6,500,000, representing 20% equity ownership in Meppo-Gen. On October 31, 2011, SS's investment in Meppo-Gen was diluted to 12% related to the conversion of convertible loans to equity based on the Minutes of Extraordinary Shareholders' General Meeting of Meppo-Gen on October 26, 2011. Consequently, SS has discontinued the use of the equity method and has accounted for the investment as financial asset in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2006) from that date.

On October 29, 2012, based on the Minutes of Extraordinary Shareholders' General Meeting of Meppo-Gen, the shareholders agreed to cancel the conversion of their convertible loans to shares equity. Consequently, SS has started the use of the equity method since 2012.

JOA

On October 1, 2010, SS entered into a Joint Operation Agreement ("JOA") with PT Jaya Dinamika Geohidroenergi ("JDG") by Notarial Deed No. 1 dated October 1, 2010, Notary Mohammad Dalwan Ginting S.H., Sp.N., for the development of a Minihydro Power Plant under a program covering up to a maximum of 10 sub-projects (with maximum capacity of 10 MW for each sub-project) in East Indonesia. Furthermore, SS and JDG also entered into an agreement of shareholders whereby it is stated that the JOA is the basis of cooperation between SS and JDG in developing mini hydro power plant projects, which started from the *Joint Operation*, from pre-development stage to the *Joint Venture* stage, which is the establishment of a company named PT Nagata Dinamika. PT Nagata Dinamika was established by SS and JDG under Notarial Deed No. 9 dated January 18, 2012 of Mohammad Dalwan Ginting, S.H., Sp.N., and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decision Letter No. AHU-19617.AH.01.01.Tahun 2012 dated April 17, 2012.

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2012 (Diaudit) dan untuk Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal- tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and for the Nine  
Months Ended September 30, 2013  
and 2012 (Unaudited)  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)**

Bagian Grup atas aset dan liabilitas dari entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	<b>30 Sept. 2013/ Sept. 30, 2013</b>
Jumlah aset	16.202.911
Jumlah liabilitas	12.817.859

Bagian Grup atas hasil usaha dari entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	<b>30 Sept. 2013/ Sept. 30, 2013</b>
Laba periode berjalan	1.132.854

**10. INVESTMENTS IN ASSOCIATED COMPANY  
(continued)**

The Group's share of the assets and liabilities of associate are as follows:

	<b>31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012</b>	
	17.098.178	<i>Total assets</i>
	14.542.709	<i>Total liabilities</i>

The Group's share of the results of associate are as follows:

	<b>30 Sept. 2012/ Sept. 30, 2012</b>	
	-	<i>Income for the period</i>

**11. ASET TETAP**

**11. FIXED ASSETS**

30 September 2013/September 30, 2013

	<b>Saldo awal/ Beginning balances</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Deductions</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassifications</b>	<b>Selisih Translasi/ Translation Difference</b>	<b>Saldo Akhir/ Ending Balances</b>	
<i>Biaya perolehan</i>							<i>Acquisition cost</i>
<i>Kepemilikan langsung</i>							<i>Direct ownership</i>
Tanah	10.927.074	9.431.549	538.276	40.258	(1.401.394)	18.459.211	<i>Land</i>
Jalan dan infrastruktur	25.027.585	813.509	-	7.272.181	(770.318)	32.342.957	<i>Road and infrastructure</i>
Bangunan dan prasarana	41.093.235	2.763.155	4.649.265	(1.929.806)	(4.365.631)	32.911.688	<i>Building and improvements</i>
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	22.607.933	3.104.562	3.978.101	(3.190.391)	(1.292.637)	17.251.366	<i>Office furniture, fixtures and equipment</i>
Kendaraan	7.342.725	174.833	141.858	561.425	(578.125)	7.359.000	<i>Vehicles</i>
Kapal	36.784.082	42.697	-	(6.063.485)	-	30.763.294	<i>Vessels</i>
Mesin dan peralatan	431.743.587	57.242.342	24.066.708	57.083.292	(49.345.218)	472.657.295	<i>Machineries and equipment</i>
Sub-total	575.526.221	73.572.647	33.374.208	53.773.474	(57.753.323)	611.744.811	<i>Sub-total</i>
Aset dalam penyelesaian	62.709.217	37.201.237	-	(24.007.393)	(708.063)	75.194.998	<i>Construction in progress</i>
Uang muka pembelian kapal	12.218.019	4.961.307	-	(12.657.046)	-	4.522.280	<i>Advances for purchase of vessels</i>
<i>Sewa pembiayaan</i>							<i>Finance lease</i>
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	15.054.564	-	-	(14.538.733)	-	515.831	<i>Office furniture, fixtures and equipment</i>
Kendaraan	7.047.392	65.718	-	(498.340)	(1.074.177)	5.540.593	<i>Vehicles</i>
Mesin dan peralatan	254.564.282	175.237	-	(27.758.732)	(6.754.069)	220.226.718	<i>Machineries and equipment</i>
Kapal	-	448.531	-	35.166.834	-	35.615.365	<i>Vessels</i>
Aset dalam penyelesaian - mesin dan peralatan	6.463.414	3.016.650	-	(9.480.064)	-	-	<i>Construction in progress - machineries and equipment</i>
Sub-total	283.129.652	3.706.136	-	(17.109.035)	(7.828.246)	261.898.507	<i>Sub-total</i>
Total biaya perolehan	933.583.109	119.441.327	33.374.208	-	(66.289.632)	953.360.596	<i>Total acquisition cost</i>
<i>Akumulasi penyusutan</i>							<i>Accumulated depreciation</i>
<i>Kepemilikan langsung</i>							<i>Direct ownership</i>
Jalan dan infrastruktur	3.018.180	2.561.074	-	305.615	(84.386)	5.800.483	<i>Road and infrastructure</i>
Bangunan dan prasarana	6.220.747	2.304.347	1.928.023	(361.064)	(843.263)	5.392.744	<i>Building and improvements</i>
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	9.958.236	4.503.185	3.672.496	(2.892.607)	(839.103)	7.057.215	<i>Office furniture, fixtures and equipment</i>
Kendaraan	4.672.874	425.985	141.857	470.898	(491.707)	4.936.193	<i>Vehicles</i>
Kapal	3.912.874	2.065.546	-	(259.481)	-	5.718.939	<i>Vessels</i>
Mesin dan peralatan	167.370.554	37.644.680	17.871.020	69.511.297	(23.681.165)	232.974.346	<i>Machineries and equipment</i>
Sub-total	195.153.465	49.504.817	23.613.396	66.774.658	(25.939.624)	261.879.920	<i>Sub-total</i>

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit)**  
**dan 31 Desember 2012 (Diaudit) dan untuk Sembilan**  
**Bulan yang Berakhir Pada Tanggal- tanggal**  
**30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)**  
**(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2013 (Unaudited) and**  
**December 31, 2012 (Audited) and for the Nine**  
**Months Ended September 30, 2013**  
**and 2012 (Unaudited)**  
**(Expressed in United States Dollar**  
**Unless Otherwise Stated)**

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

**11. FIXED ASSETS (continued)**

30 September 2013 (lanjutan)/September 30, 2013 (continued)							
	Saldo awal/ Beginning balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Translasi/ Translation Difference	Saldo Akhir/ Ending Balances	
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>	
<u>Sewa pembiayaan</u>						<u>Finance lease</u>	
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	1.308.494	2.314.338	-	(3.275.876)	-	346.956	
Kendaraan	2.458.834	1.041.104	-	(429.846)	(500.968)	2.569.124	
Kapal	-	1.058.472	-	466.140	-	1.524.612	
Mesin dan peralatan	150.531.750	18.671.105	-	(63.535.076)	(4.111.674)	101.556.105	
Sub-total	154.299.078	23.085.019	-	(66.774.658)	(4.612.642)	105.996.797	
Total akumulasi penyusutan	349.452.543	72.589.836	23.613.396	-	(30.552.266)	367.876.717	
Nilai tercatat	<b>584.130.566</b>					<b>585.483.879</b>	
31 Desember 2012/December 31, 2012							
	Saldo awal/ Beginning balances	Saldo dari Entitas Anak pada tanggal akuisisi/ Balance from Subsidiary at Acquisition Date	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Translasi/ Translation Difference	Saldo Akhir/ Ending Balances
<u>Biaya perolehan</u>							<u>Acquisition cost</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	9.484.273	155.712	1.986.710	-	-	(699.621)	10.927.074
Jalan dan infrastruktur	6.828.413	-	3.406.417	-	14.797.710	(4.955)	25.027.585
Bangunan dan prasarana	27.552.149	1.805.972	4.289.857	-	10.690.679	(3.245.422)	41.093.235
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	12.956.196	-	10.598.928	489.138	196.092	(654.145)	22.607.933
Kendaraan	7.053.339	-	758.217	576.548	342.060	(234.343)	7.342.725
Kapal	12.880.880	-	335.124	-	24.141.780	(573.702)	36.784.082
Mesin dan peralatan	297.550.575	7.259.229	86.707.226	12.532.534	72.803.219	(20.044.128)	431.743.587
Sub-total	374.305.825	9.220.913	108.082.479	13.598.220	122.971.540	(25.456.316)	575.526.221
Aset dalam penyelesaian	85.659.065	-	79.461.093	788.791	(102.058.941)	436.791	62.709.217
Uang muka pembelian kapal	7.077.238	-	35.431.982	-	(30.291.201)	-	12.218.019
<u>Sewa pembiayaan</u>							<u>Finance lease</u>
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	-	-	-	-	15.054.564	-	15.054.564
Kendaraan	5.537.741	-	2.191.038	-	(322.238)	(359.149)	7.047.392
Mesin dan peralatan	213.313.592	-	56.735.835	-	(12.425.591)	(3.059.554)	254.564.282
Aset dalam penyelesaian - mesin dan peralatan	745.463	-	-	-	7.071.867	(1.353.916)	6.463.414
Sub-total	219.596.796	-	58.926.873	-	9.378.602	(4.772.619)	283.129.652
Total biaya perolehan	686.638.924	9.220.913	281.902.427	14.387.011	-	(29.792.144)	933.583.109
<u>Akumulasi penyusutan</u>							<u>Accumulated depreciation</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Jalan dan infrastruktur	1.023.172	-	1.998.175	-	-	(3.167)	3.018.180
Bangunan dan prasarana	3.810.347	331.512	2.315.697	-	-	(236.809)	6.220.747
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	5.403.242	-	5.124.880	374.155	61.167	(256.898)	9.958.236
Kendaraan	4.567.420	-	545.781	492.446	224.937	(172.818)	4.672.874
Kapal	1.824.587	-	2.108.330	-	-	(20.043)	3.912.874
Mesin dan peralatan	141.691.821	1.347.992	52.891.066	9.918.168	(12.991.240)	(5.650.917)	167.370.554
Sub-total	158.320.589	1.679.504	64.983.929	10.784.769	(12.705.136)	(6.340.652)	195.153.465
<u>Sewa pembiayaan</u>							<u>Finance lease</u>
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	-	-	1.354.729	-	(46.235)	-	1.308.494
Kendaraan	1.346.640	-	1.368.736	-	(224.937)	(31.605)	2.458.834
Mesin dan peralatan	85.469.742	-	53.927.598	-	12.976.308	(1.841.898)	150.531.750
Sub-total	86.816.382	-	56.651.063	-	12.705.136	(1.873.503)	154.299.078
Total akumulasi penyusutan	245.136.971	1.679.504	121.634.992	10.784.769	-	(8.214.155)	349.452.543
Nilai tercatat	<b>441.501.953</b>						<b>584.130.566</b>

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2012 (Diaudit) dan untuk Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal- tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and for the Nine  
Months Ended September 30, 2013  
and 2012 (Unaudited)  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 Sept. 2013/ Sept. 30, 2013 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	30 Sept. 2012/ Sept. 30, 2012 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	
Hasil penjualan aset tetap	26.574.946	4.124.684	Proceeds from sales of fixed assets
Nilai tercatat aset tetap	(9.431.017)	(2.877.911)	Carrying amount of fixed assets
Selisih translasi	-	(28.403)	Translation adjustment
<b>Laba penjualan aset tetap - neto</b>	<b>17.143.929</b>	<b>1.218.370</b>	<b>Gain on sale of fixed assets - net</b>

Laba penjualan aset tetap disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Operasi Lainnya" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Nilai tercatat aset tetap yang dihapusbukukan untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 adalah sebesar AS\$329.795.

SSB dan TMT, pihak berelasi, telah menandatangani Akta Jual Beli Tanah dan Bangunan yang berlokasi di Kawasan Industri Pulogadung dengan harga yang disepakati sebesar Rp175 miliar (setara dengan AS\$18.024.247) (Catatan 32b). Selanjutnya, SSB akan menyewa tanah dan bangunan tersebut dari TMT untuk jangka waktu 2 tahun dengan harga sewa sebesar Rp11,76 miliar per tahun.

Atas transaksi dengan pihak berelasi tersebut, Perusahaan telah menyampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") Laporan Penilaian Aset Tetap No. STH-2013-117-A tertanggal 16 Februari 2013 dan Laporan Penilaian Kewajaran atas Rencana Penjualan Tanah dan Bangunan No. STH-2013-117-B tertanggal 25 Maret 2013 yang keduanya diterbitkan oleh KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan.

**Aset tetap dalam penyelesaian**

Aset tetap dalam penyelesaian terdiri dari:

30 September 2013	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Bangunan dan prasarana	55%-90%	54.199.707
Mesin dan peralatan	60%-98%	20.779.324
Perabot dan peralatan kantor	47%	215.967
<b>Total</b>		<b>75.194.998</b>

**11. FIXED ASSETS (continued)**

The details of gain on sales of fixed assets are as follows:

Gain on sales of fixed assets is presented as part of "Other Operating Income" in the consolidated statements of comprehensive income.

Carrying amount of fixed assets that written-off for the nine months ended September 30, 2013 amounted to US\$329,795.

SSB and TMT, a related party, signed the Deed of Sale and Purchase of Land and Building located at Kawasan Industri Pulogadung with the agreed price of Rp175 billion (equivalent to US\$18,024,247) (Note 32b). Furthermore, SSB will lease the respective land and building from TMT for 2 years with lease price of Rp11.76 billion per year.

Related to the above transaction with related party, the Company has submitted to Indonesian Financial Services Authority ("OJK") the Fixed Assets Valuation Report No. STH-2013-117-A dated February 16, 2013 and Fairness Opinion Report on the Proposed Sale of Land and Building No. STH-2013-117-B dated March 25, 2013, both are published by KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan.

**Constructions in-progress**

Constructions in-progress consist of the following:

Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	September 30, 2013
Desember 2013 - Juli 2014/ December 2013 - July 2014	Building and improvements
Desember 2013/December 2013	Machineries and equipment
Desember 2013/December 2013	Office furniture and fixtures
<b>Total</b>	<b>Total</b>

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2012 (Diaudit) dan untuk Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal- tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and for the Nine  
Months Ended September 30, 2013  
and 2012 (Unaudited)  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

**Aset tetap dalam penyelesaian (lanjutan)**

Aset tetap dalam penyelesaian terdiri dari: (lanjutan)

31 Desember 2012	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Nilai Tercatat/ Carrying Value
Mesin dan peralatan	88%	35.867.247
Bangunan dan prasarana	72%	26.817.159
Perabot dan peralatan kantor	98%	24.811
<b>Total</b>		<b>62.709.217</b>

Pada tanggal 30 September 2013, tidak terdapat hambatan yang signifikan dalam penyelesaian aset dalam penyelesaian di atas.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	30 Sept. 2013/ Sept. 30, 2013 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	30 Sept. 2012/ Sept. 30, 2012 (Sembilan Bulan/ Nine Months)
Beban pokok penjualan dan pendapatan jasa	69.789.603	85.150.576
Beban penjualan, umum dan administrasi	2.800.233	1.237.087
<b>Total</b>	<b>72.589.836</b>	<b>86.387.663</b>

Uang muka pembelian kapal terutama merupakan pembayaran uang muka atas kontrak pembelian satu Landing Craft Tank ("LCT") (Note 34).

Pada tanggal 30 September 2013, kapal Grup diasuransikan terhadap kerusakan lambung dan mesin kapal (Hull and Machinery) dan Increased Value dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$54.590.000 dan Rp26 miliar (setara dengan AS\$2.238.870) melalui PT QBE Pool, pihak ketiga.

**11. FIXED ASSETS (continued)**

**Constructions in-progress (continued)**

Constructions in-progress consist of the following: (continued)

Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	December 31, 2012
Maret - Juni 2013/ March - June 2013	Machineries and equipment
April - September 2013	Building and improvements
Januari 2013/January 2013	Office furniture and fixtures
<b>Total</b>	<b>Total</b>

As of September 30, 2013, there are no significant obstacles to the completion of the construction in progress.

Allocation of depreciation expense is as follows:

	30 Sept. 2013/ Sept. 30, 2013 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	30 Sept. 2012/ Sept. 30, 2012 (Sembilan Bulan/ Nine Months)
Beban pokok penjualan dan pendapatan jasa	69.789.603	85.150.576
Beban penjualan, umum dan administrasi	2.800.233	1.237.087
<b>Total</b>	<b>72.589.836</b>	<b>86.387.663</b>

The advances for purchase of vessels mainly represent the advance payments under contracts to purchase one Landing Craft Tank ("LCT") (Note 34).

As of September 30, 2013, the Group's vessels are covered by insurance against damage of Hull and Machinery and Increased Value under blanket policies of US\$54,590,000 and Rp26 billion (equivalent to US\$2,238,870) through PT QBE Pool, third party.



**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2012 (Diaudit) dan untuk Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal- tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and for the Nine  
Months Ended September 30, 2013  
and 2012 (Unaudited)  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2013, Grup mengasuransikan aset tetapnya, kecuali tanah dan kapal sebagaimana dijelaskan di atas, terhadap kerugian dari kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp55,64 miliar (setara dengan AS\$4.790.853) dan AS\$752.311.136 melalui antara lain, PT Asuransi AXA Indonesia, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Asuransi Indrapura dan PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, semuanya pihak ketiga, sebagai *co-insurers*. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Entitas Anak tertentu (SSB, SS, TIA dan CKB) memiliki 32 "Hak Guna Bangunan" ("HGB") yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2014 sampai 2042. Manajemen berpendapat bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke dalam aset dalam penyelesaian adalah sebesar AS\$2.174.108 dan AS\$1.269.996 masing-masing untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012, sedangkan biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke dalam uang muka pembelian kapal adalah sebesar nihil dan AS\$68.786 masing-masing untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012.

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, aset tetap milik CK, CKB, SS, TIA, ATR dan EAS digunakan sebagai jaminan atas utang bank masing-masing Entitas Anak tersebut (Catatan 15 dan 17).

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen Grup, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap.

**11. FIXED ASSETS (continued)**

*As of September 30, 2013, the Group has insured its fixed assets, except land and vessels as stated above, against losses from fire and other risk under blanket policies with a total insurance coverage of Rp55.64 billion (equivalent to US\$4,790,853) and US\$752,311,136, with, among others, PT Asuransi AXA Indonesia, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Asuransi Indrapura and PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, all third parties, as co-insurers. In management's opinion, the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.*

*Certain Subsidiaries (SSB, SS, TIA and CKB) have 32 parcels of land with "Rights to Build and Use the Building" ("HGB"), which will expire on various dates from year 2014 up to 2042. Management is of the opinion that the landrights can be extended on their respective expiration dates.*

*The borrowing costs capitalized to construction in progress amounted to US\$2,174,108 and US\$1,269,996 for the nine months ended September 30, 2013 and for the year ended December 31, 2012, respectively, while, the borrowing costs capitalized to advances for purchase of vessels amounted to nil and US\$68,786 for the nine months ended September 30, 2013 and for the year ended December 31, 2012, respectively.*

*As of September 30, 2013 and December 31, 2012, fixed assets owned by CK, CKB, SS, TIA, ATR and EAS are pledged as collateral for their respective loans payable (Notes 15 and 17).*

*Based on the assessment of the Group's management, there were no events or changes in circumstances which may indicate impairment in the value of fixed assets.*

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2012 (Diaudit) dan untuk Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal- tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and for the Nine  
Months Ended September 30, 2013  
and 2012 (Unaudited)  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)

**12. PROPERTI PERTAMBANGAN**

**12. MINING PROPERTIES**

	Tambang dalam Pengembangan/ Mines Under Construction	Tambang pada Tahap Produksi/ Producing Mines	Biaya Pengupasan Tanah yang Ditangguhkan/ Deferred Stripping Cost	Properti Pertambangan dari Kombinasi Bisnis/ Mining Properties from Business Combination	Jumlah/ Total	
<b>Harga perolehan pada tanggal 31 Desember 2011</b>	13.530.476	3.202.398	18.585.379	69.180.188	104.498.441	<b>Cost as of December 31, 2011</b>
Penambahan periode berjalan	8.001.525	-	441.408	-	8.442.933	Addition during the period
Eliminasi	-	-	145.888	-	145.888	Elimination
<b>Harga perolehan pada tanggal 31 Desember 2012</b>	21.532.001	3.202.398	19.172.675	69.180.188	113.087.262	<b>Cost as of December 31, 2012</b>
Penambahan periode berjalan	6.518.356	-	-	-	6.518.356	Addition during the period
Dibebankan ke operasi	-	-	(6.148.668)	-	(6.148.668)	Charge to operations
Reklasifikasi	(9.055.883)	-	-	-	(9.055.883)	Reclassification
Reklasifikasi dari tambang dalam pengembangan ke tambang pada tahap produksi	(2.723.873)	2.723.873	-	-	-	Reclassification from mines under construction to producing mines
Eliminasi	-	-	425.958	-	425.958	Elimination
<b>Harga perolehan pada tanggal 30 September 2013</b>	16.270.601	5.926.271	13.449.965	69.180.188	104.827.025	<b>Cost as of September 30, 2013</b>
<b>Akumulasi amortisasi pada tanggal 31 Desember 2011</b>	-	(742.517)	-	-	(742.517)	<b>Accumulated amortization as of December 31, 2011</b>
Amortisasi periode berjalan	-	(557.244)	-	(63.606)	(620.850)	Amortization during the period
<b>Akumulasi amortisasi pada tanggal 31 Desember 2012</b>	-	(1.299.761)	-	(63.606)	(1.363.367)	<b>Accumulated amortization as of December 31, 2012</b>
Amortisasi periode berjalan	-	(1.009.426)	-	(72.167)	(1.081.593)	Amortization during the period
<b>Akumulasi amortisasi pada tanggal 30 September 2013</b>	-	(2.309.187)	-	(135.773)	(2.444.960)	<b>Accumulated amortization as of September 30, 2013</b>
<b>Nilai buku neto pada tanggal 31 Desember 2012</b>	21.532.001	1.902.637	19.172.675	69.116.582	111.723.895	<b>Net book value as of December 31, 2012</b>
<b>Nilai buku neto pada tanggal 30 September 2013</b>	16.270.601	3.617.084	13.449.965	69.044.415	102.382.065	<b>Net book value as of September 30, 2013</b>

Amortisasi properti pertambangan - tambang pada tahap produksi dan properti pertambangan dari kombinasi bisnis diakui sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 29).

Amortization of mining properties - producing mines and mining properties from business combination presented as part of "Cost of Goods Sold and Services" in the consolidated statements of comprehensive income (Note 29).

Biaya Pengupasan Tanggahan

Deferred Stripping Costs

Biaya pengupasan tanggahan akan dibebankan sebagai biaya produksi untuk daerah dimana rasio rata-rata aktual secara signifikan lebih rendah daripada estimasi rasio pengupasan rata-rata yang direncanakan berdasarkan rencana manajemen atas pengelolaan tambang pada tahun yang bersangkutan.

The deferred stripping costs will be expensed as production costs for areas where the average actual ratio is significantly lower than estimated average stripping ratio based on management's mine plan for those years.

Rasio pengupasan rata-rata aktual dan estimasi rasio pengupasan rata-rata umur tambang pada area konsesi Entitas Anak adalah sebagai berikut:

The actual average stripping ratio and estimated life of mine average stripping ratio on concession area of the Subsidiaries are as follows:

	30 Sept. 2013/ Sept. 30, 2013	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	Actual average stripping ratio
Rasio Pengupasan rata-rata aktual			
TIA	4,8 : 1	4,8 : 1	TIA
Mifa	6,4 : 1	14,9 : 1	Mifa
BEL	4,6 : 1	4,4 : 1	BEL

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2012 (Diaudit) dan untuk Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal- tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and for the Nine  
Months Ended September 30, 2013  
and 2012 (Unaudited)  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)

**12. PROPERTI PERTAMBANGAN (lanjutan)**

	30 Sept. 2013/ Sept. 30, 2013
Estimasi rasio pengupasan rata-rata umur tambang:	
TIA	4,5 : 1
Mifa	3,0 : 1
BEL	3,0 : 1

Berdasarkan hasil evaluasi manajemen Grup, tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang dapat mempengaruhi pemulihan aset properti pertambangan.

**12. MINING PROPERTIES (continued)**

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	
		Estimated life of mine average stripping ratio:
	4,5 : 1	TIA
	3,0 : 1	Mifa
	3,0 : 1	BEL

Based on the assessment of the Group's management, there were no events or changes in circumstances which may affect the recoverability of the mining property.

**13. ASET TAK BERWUJUD**

Akun ini merupakan *goodwill* atas:

	30 Sept. 2013/ Sept. 30, 2013
PT Media Djaya Bersama ("MDB") Tambang batu bara	17.295.047
PT Energi Alamraya Semesta ("EAS")  Pembangkit listrik energi thermal	1.281.627
<b>Total</b>	<b>18.576.674</b>

Pada tanggal 30 September 2013, tidak terdapat kerugian penurunan nilai yang diakui, karena jumlah terpulihkan dari *goodwill* tersebut di atas lebih tinggi daripada nilai tercatatnya.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan *MDB* dan *EAS* ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakai menggunakan proyeksi arus kas untuk lima tahun. Berikut adalah ringkasan dari asumsi utama yang digunakan:

Proyeksi harga batubara	US\$28 - US\$51
Proyeksi tarif listrik pertambangan	Rp2.285
Tingkat diskonto sebelum pajak	11,90% - 15,89%

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah terpulihkan, khususnya tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan, dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kemungkinan yang beralasan bahwa asumsi utama tersebut di atas dapat berubah sedemikian sehingga nilai tercatat *goodwill* masing-masing UPK menjadi lebih tinggi dari nilai terpulihkannya secara material.

**13. INTANGIBLE ASSET**

This account represent *goodwill* on:

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	
	17.295.047	PT Media Djaya Bersama ("MDB") The coal mines
	1.281.627	PT Energi Alamraya Semesta ("EAS") Thermal energy independent power plant
<b>Total</b>	<b>18.865.040</b>	<b>Total</b>

As of September 30, 2013, there was no impairment loss recognized since the recoverable amounts of the *goodwill* as stated above were in excess of the respective carrying values.

For impairment testing purposes, the recoverable amounts of *MDB* and *EAS* have been determined based on a value in use calculation using cash flow projections covering a five-year period. A summary of key assumptions used is as follows:

Proyeksi harga batubara	US\$28 - US\$51
Proyeksi tarif listrik pertambangan	Rp2.285
Tingkat diskonto sebelum pajak	11,90% - 15,89%

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable value, in particular the discount and terminal growth rates, can have significant impact on the results of the assessment. Management is of the opinion that there was no necessary change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of the *goodwill* allocated to each of the CGU to materially exceed their respective recoverable value.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2012 (Diaudit) dan untuk Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal- tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and for the Nine  
Months Ended September 30, 2013  
and 2012 (Unaudited)  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)

**14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, akun ini terutama merupakan pembayaran uang muka untuk pembelian generator pembangkit listrik masing-masing sebesar AS\$8.115.705 dan AS\$15.040.749.

**14. OTHER NON-CURRENT ASSETS**

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, this account mainly represents advance payments for purchase of electricity generators amounting to US\$8,115,705 and US\$15,040,749, respectively.

**15. UTANG BANK JANGKA PENDEK**

	<u>30 Sept. 2013/ Sept. 30, 2013</u>
Dolar Amerika Serikat	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.950.000
PT Bank DBS Indonesia	9.493.202
PT ANZ Panin Bank	5.800.000
Standard Chartered Bank, Indonesia	3.796.280
PT Bank OCBC NISP Tbk	-
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.233.484
PT Bank DBS Indonesia	3.444.416
<b>Total</b>	<b><u>38.717.382</u></b>

**15. SHORT-TERM BANK LOANS**

	<u>31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012</u>	
		United States dollar
	9.966.667	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	18.374.102	PT Bank DBS Indonesia
	10.470.000	PT ANZ Panin Bank
	1.500.000	Standard Chartered Bank, Indonesia
	700.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
		Rupiah
	9.386.589	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	3.612.547	PT Bank DBS Indonesia
<b>Total</b>	<b><u>54.009.905</u></b>	<b>Total</b>

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

TIA

Pada tanggal 25 April 2011, TIA memperoleh fasilitas pinjaman *revolving* untuk modal kerja dari Mandiri dengan jumlah fasilitas sebesar Rp75 miliar. Fasilitas pinjaman akan jatuh tempo pada tanggal 24 April 2012 dan telah diperpanjang hingga tanggal 24 April 2013. Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini sebesar Rp65,76 miliar (setara dengan AS\$6.801.274), setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp231,68 juta (setara dengan AS\$23.959). Pada tanggal 22 Maret 2013, Perusahaan telah melunasi seluruh sisa saldo terutang dari fasilitas ini dan fasilitas tersebut telah berakhir.

Fasilitas pinjaman tersebut di atas, bersama-sama dengan pinjaman TIA lainnya yakni fasilitas kredit investasi Rupiah dan Dolar Amerika Serikat di Mandiri (Catatan 17) dijamin dengan aset tetap, persediaan batubara serta piutang usaha milik TIA (Catatan 7, 9 dan 11).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

TIA

On April 25, 2011, TIA obtained a revolving loan facility for working capital from Mandiri with a total facility of Rp75 billion. The loan facility will valid until April 24, 2012 and had been extended until April 24, 2013. As of December 31, 2012, the outstanding loan from this facility amounting to Rp65.76 billion (equivalent to US\$6,801,274), net of unamortized cost amounting to Rp231.68 million (equivalent to US\$23,959). On March 22, 2013, the Company had fully paid the remaining outstanding loan from this facility and such facility had expired.

The above loan facility, together with TIA's other Rupiah and United States Dollar investment credit facilities in Mandiri (Note 17), are secured by fixed assets, coal inventory and trade receivables of TIA (Notes 7, 9 and 11).

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2012 (Diaudit) dan untuk Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal- tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and for the Nine  
Months Ended September 30, 2013  
and 2012 (Unaudited)  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")  
(lanjutan)

SS

Pada tanggal 15 Agustus 2011, SS menandatangani perjanjian pinjaman dengan Mandiri. Berdasarkan perjanjian ini, SS memperoleh fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- a. Fasilitas pinjaman *revolving* untuk modal kerja dengan pagu pinjaman sebesar Rp 50 miliar. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar margin tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo terutang dari fasilitas ini sebesar Rp25 miliar (setara dengan AS\$2.585.315) dan pada tanggal 11 Januari 2013, saldo terutang dari fasilitas ini telah dilunasi seluruhnya oleh SS.
- b. Fasilitas bank garansi dengan jumlah maksimum sebesar Rp70 miliar. Pada tanggal 22 Maret 2012, Mandiri menyetujui untuk meningkatkan jumlah maksimum fasilitas bank garansi menjadi sebesar Rp143 miliar. Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, fasilitas bank garansi yang telah digunakan masing-masing sebesar Rp99,5 miliar (setara dengan AS\$8.568.505) dan Rp97,53 miliar (setara dengan AS\$10.085.832).

Fasilitas tersebut di atas berakhir pada tanggal 26 September 2013 dan saat ini sedang dalam proses diperpanjang.

Tidak ada aset yang digunakan sebagai jaminan untuk fasilitas ini.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, SS diwajibkan untuk mematuhi pembatasan tertentu yang berkaitan dengan kegiatan usaha SS, kegiatan korporasi perusahaan dan lainnya serta memenuhi rasio keuangan tertentu seperti menjaga *Debt to Equity* dan *Debt Service Coverage Ratio*.

Pembatasan pinjaman ini juga berlaku untuk utang bank jangka panjang yang diperoleh dari Mandiri (Catatan 17).

**15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")  
(continued)

SS

On August 15, 2011, SS entered into a loan agreement with Mandiri. Based on the loan agreement, SS obtained following credit facilities:

- a. *Revolving credit facility for working capital with a maximum credit amount of Rp 50 billion. This facility bears annual interest rate at a certain margin. As of December 31, 2012, the outstanding loan from this facility amounting to Rp25 billion (equivalent to US\$2,585,315) and as of January 11, 2013, the outstanding loan from this facility had been fully paid by SS.*
- b. *Bank guarantee facility with a maximum amount of Rp70 billion. On March 22, 2012, Mandiri agreed to increase the maximum credit amount of bank guarantee to become Rp143 billion. As of September 30, 2013 and December 31, 2012, bank guarantee facility which has been used amounting to Rp99.5 billion (equivalent to US\$8,568,505) and Rp97.53 billion (equivalent to US\$10,085,832), respectively.*

*The above facilities expired on September 26, 2013 and currently in the process extended.*

*No assets are pledged as collateral for these facility.*

*Based on loan agreement, SS is required to comply with certain restrictive covenant related to SS's nature of business, corporate action and others and to maintain certain such as financial ratios Debt to Equity and Debt Service Coverage Ratio.*

*This loan covenants are also applied for long-term loans obtained from Mandiri (Note 17).*

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2012 (Diaudit) dan untuk Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal- tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and for the Nine  
Months Ended September 30, 2013  
and 2012 (Unaudited)  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")  
(lanjutan)

CKB

- a. Pada tanggal 3 Oktober 2011, CKB memperoleh fasilitas pinjaman revolving untuk modal kerja dari Mandiri dengan pagu pinjaman sebesar Rp12,50 miliar dan tingkat suku bunga tahunan sebesar margin tertentu. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir pada tanggal 12 September 2012, pagu pinjaman dari fasilitas tersebut meningkat menjadi sebesar Rp51,50 miliar. Pada tanggal 30 September 2013, saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini sebesar Rp39,5 miliar (setara dengan AS\$3.405.666).
- b. Pada tanggal 31 Juli 2013, CKB memperoleh fasilitas pinjaman revolving untuk modal kerja dari Mandiri dengan pagu pinjaman sebesar Rp50 miliar dan tingkat suku bunga tahunan sebesar margin tertentu. Pada tanggal 30 September 2013, saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini sebesar Rp32,8 miliar (setara dengan AS\$2.827.818).

Fasilitas tersebut di atas akan berakhir pada tanggal 26 September 2014.

Pinjaman dari fasilitas di atas, bersama dengan utang bank jangka panjang CKB lainnya dari Mandiri (Catatan 17), dijamin dengan tanah dan piutang usaha milik CKB (Catatan 7 dan 11).

Berdasarkan perjanjian pinjaman, CKB diwajibkan untuk mematuhi pembatasan tertentu yang berkaitan dengan kegiatan usaha CKB, kegiatan korporasi perusahaan dan lainnya serta memenuhi rasio keuangan tertentu seperti menjaga *Current Ratio*, *Leverage Ratio* dan *Debt Service Ratio*.

Pembatasan pinjaman ini berlaku juga untuk utang bank jangka panjang yang diperoleh dari Mandiri (Catatan 17).

**15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")  
(continued)

CKB

- a. On October 3, 2011, CKB obtained a revolving working capital facility from Mandiri with total facility amounting to Rp12.50 billion and annual interest rate at a certain margin. This facility has been amended for several times with the latest amendment on September 12, 2012, total facility is increased to become Rp51.50 billion. As of September 30, 2013, the outstanding loan from this facility amounting to Rp39.5 billion (equivalent to US\$3,405,666).
- b. On July 31, 2013, CKB obtained a revolving working capital facility from Mandiri with total facility amounting to Rp50 billion and annual interest rate at a certain margin. On September 30, 2013, the outstanding loan from that facility amounting to Rp32.8 billion (equivalent to US\$2,827,818).

The above facilities will expire on September 26, 2014.

The loan from the above facility, together with CKB's other long-term bank loan from Mandiri (Note 17), is secured by a parcel of land and trade receivables of CKB (Notes 7 and 11).

Based on loan agreement, CKB is required to comply with certain restrictive covenant related to CKB's nature of business, corporate action and others and to maintain certain financial ratios such as *Current Ratio*, *Leverage Ratio* and *Debt Service Ratio*.

This loan covenants are also applied for long-term loans obtained from Mandiri (Note 17).

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2012 (Diaudit) dan untuk Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal- tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and for the Nine  
Months Ended September 30, 2013  
and 2012 (Unaudited)  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)

**15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")  
(lanjutan)

SSB

Pada tanggal 28 September 2010, SSB menandatangani perjanjian pinjaman dengan Mandiri dengan rincian sebagai berikut:

- a. Fasilitas pinjaman *revolving* non tunai (*non-cash loan*) dengan pagu pinjaman sebesar AS\$10.000.000 dapat digunakan untuk penerbitan *Letter of Credit* ("LC"), Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN") dan bank garansi. SSB dapat melakukan pembayaran pokok sebelum jatuh tempo. Pada tanggal 21 Oktober 2011, fasilitas ini dikonversi menjadi sebesar Rp85 miliar. Fasilitas bank garansi yang telah digunakan pada tanggal 30 September 2013 adalah sebesar AS\$1.016.452.
- b. Fasilitas pinjaman *revolving* untuk modal kerja dengan pagu pinjaman sebesar AS\$10.000.000 dan dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar SIBOR ditambah margin tertentu. SSB dapat melakukan pembayaran pokok sebelum jatuh tempo. Tingkat suku bunga tahunan ditingkatkan menjadi SIBOR 3 bulan ditambah margin tertentu. Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini masing-masing sebesar AS\$9.950.000 dan AS\$9.966.667.

Fasilitas tersebut di atas berakhir pada tanggal 26 September 2014.

Tidak ada aset yang digunakan sebagai jaminan untuk fasilitas ini.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, SSB diwajibkan untuk mematuhi pembatasan tertentu yang berkaitan dengan kegiatan usaha SSB, kegiatan korporasi perusahaan dan lainnya serta memenuhi rasio keuangan tertentu seperti menjaga *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Debt Service Coverage Ratio*.

SSB telah menerima *waiver* atas tidak terpenuhinya rasio keuangan tertentu pada tanggal 31 Desember 2012.

Pembatasan pinjaman ini berlaku juga untuk utang bank jangka panjang yang diperoleh dari Mandiri (Catatan 17).

**15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")  
(continued)

SSB

On September 28, 2010, SSB entered into a loan agreement with Mandiri with detail as follows:

- a. *Revolving non-cash loan facility with a maximum credit amount of US\$10,000,000 can be used for issuance of Letter of Credit ("LC"), Letter of Credit Documented Domestic (Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri/"SKBDN") and bank guarantee. SSB may make payment of the principal prior to maturity. On October 21, 2011, the credit facility was converted to Rp85 billion. As of September 30, 2013, the bank guarantee facility used amounting to US\$1,016,452.*
- b. *Revolving working capital loan facility with a maximum credit amount of US\$10,000,000 and bears annual interest rate at SIBOR plus a certain margin. SSB may make payment of the principal prior to maturity. The annual interest rate was increased to SIBOR 3 months plus a certain margin. As of September 30, 2013 and December 31, 2012, the outstanding loan balances from this facility amounted to US\$9,950,000 and US\$9,966,667, respectively.*

*The above facilities expired on September 26, 2014.*

*No assets are pledged as collateral for these facilities.*

*Based on loan agreement, SSB is required to comply with certain restrictive covenant related to SSB's nature of business, corporate action and others and to maintain certain financial ratios such as Current Ratio, Debt to Equity Ratio and Debt Service Coverage Ratio.*

*SSB has received waiver for the in compliance of certain financial ratio as of December 31, 2012.*

*This loan covenants are also applied for long-term loans obtained from Mandiri (Note 17).*

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2012 (Diaudit) dan untuk Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal- tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and for the Nine  
Months Ended September 30, 2013  
and 2012 (Unaudited)  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

PT Bank DBS Indonesia ("DBS")

Perusahaan

Pada tanggal 17 Desember 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *uncommitted revolving* dengan pagu pinjaman sebesar AS\$40.000.000 dan jangka waktu setiap penarikan adalah maksimum 6 (enam) bulan. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga tahunan sebesar SIBOR ditambah margin tertentu. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 17 Desember 2013. Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini sebesar AS\$9.166.666, setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar AS\$183.333. Pada bulan Juni 2013, Perusahaan telah melunasi seluruh sisa saldo terutang dari fasilitas ini.

SSB

Pada tanggal 19 Oktober 2010, SSB menandatangani perjanjian pinjaman dengan DBS. Berdasarkan perjanjian ini, SSB memperoleh fasilitas sebagai berikut:

- a. Fasilitas kredit *uncommitted revolving* (RCF 1) dengan pagu pinjaman sebesar AS\$4.000.000 dan jangka waktu setiap penarikan adalah maksimum 120 hari. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar *Fund Transfer Pricing* ("FTP") ditambah margin tertentu. Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini masing-masing sebesar AS\$3.700.000 dan AS\$3.680.000.
- b. Fasilitas kredit *uncommitted revolving* (RCF 2) dengan batas kredit maksimum sebesar Rp40 miliar dan jangka waktu setiap penarikan adalah maksimum 120 hari. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar FTP ditambah margin tertentu. Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp40 miliar (setara dengan AS\$3.444.416) dan Rp35 miliar (setara dengan AS\$3.612.547).

**15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

PT Bank DBS Indonesia ("DBS")

The Company

On December 17, 2012, the Company obtained *uncommitted revolving credit facility* with a maximum credit amount of US\$40,000,000 with each withdrawal period at maximum interval of 6 (six) months. This facility bore annual interest rate at SIBOR plus certain margin. The loan will be due on December 17, 2013. As of December 31, 2012, the outstanding loan from this facility amounting to US\$9,166,666 net of unamortized transaction cost amounting to US\$183,333. In June 2013, the Company had fully paid the remaining outstanding loan from this facility.

SSB

On October 19, 2010, SSB entered into a loan agreement with DBS. Based on the loan agreement, SSB obtained following credit facilities:

- a. *Uncommitted revolving credit facility* (RCF 1) with a maximum credit amount of US\$4,000,000 with each withdrawal period is maximum 120 days. This facility bears annual interest rate at *Fund Transfer Pricing* ("FTP") plus certain margin. As of September 30, 2013 and December 31, 2012, the outstanding loan from this facility amounting to US\$3,700,000 and US\$3,680,000, respectively.
- b. *Uncommitted revolving credit facility* (RCF 2) with a maximum credit amount of Rp40 billion with maximum withdrawal period of 120 days. This facility bears annual interest rate at FTP plus certain margin. As of September 30, 2013 and December 31, 2012, the outstanding loan balance from this facility amounting to Rp40 billion (equivalent to US\$3,444,416) and Rp35 billion (equivalent to US\$3,612,547), respectively.



**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2012 (Diaudit) dan untuk Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal- tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and for the Nine  
Months Ended September 30, 2013  
and 2012 (Unaudited)  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") (lanjutan)

SSB (lanjutan)

- c. Fasilitas *uncommitted trade finance* dengan batas kredit gabungan maksimum sebesar AS\$15.000.000 atau setara Rupiahnya, dengan jangka waktu setiap penarikan adalah maksimum 1 tahun. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar FTP ditambah margin tertentu. Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini masing - masing sebesar AS\$5.793.202 dan AS\$5.527.436.

Tidak ada aset yang digunakan sebagai jaminan untuk fasilitas ini. Fasilitas tersebut di atas berakhir pada tanggal 20 Oktober 2013 dan saat ini sedang dalam proses diperpanjang.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, SSB diwajibkan untuk mematuhi pembatasan tertentu yang berkaitan dengan kegiatan usaha SSB, kegiatan korporasi perusahaan dan lainnya serta memenuhi rasio keuangan tertentu seperti menjaga *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Debt Service Coverage Ratio*.

SSB telah menerima *waiver* atas tidak terpenuhinya rasio keuangan tertentu pada tanggal 31 Desember 2012.

Pembatasan pinjaman ini berlaku juga untuk utang bank jangka panjang yang diperoleh dari DBS (Catatan 17).

SS

Pada tanggal 12 April 2012, SS memperoleh fasilitas pembiayaan impor berupa *uncommitted import letter of credit facility* berupa transaksi-transaksi *Sight/Usance Letter of Credit* ("L/C") dengan jumlah maksimum sebesar AS\$18.000.000. Fasilitas ini telah berakhir pada tanggal 12 Juni 2013.

PT ANZ Panin Bank ("ANZ")

SS

Pada tanggal 16 Agustus 2011, SS memperoleh fasilitas pinjaman dari ANZ untuk membiayai pembelian suku cadang, biaya perbaikan dan modal kerja dengan pagu pinjaman sebesar AS\$20.000.000 dan tingkat suku bunga tahunan sebesar COF ditambah margin tertentu.

**15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") (continued)

SSB (continued)

- c. *Uncommitted trade finance facility with a combined maximum limit of US\$15,000,000 or its Rupiah equivalent, with each withdrawal period of maximum 1 year. This facility bears annual interest rate at FTP plus a certain margin. As of September 30, 2013 and December 31, 2012, the outstanding loans from this facility amounted to US\$5,793,202 and US\$5,527,435, respectively.*

*No assets are pledged as collateral for these facilities. The above facilities expired on October 30, 2013 and currently in the process extended.*

*Based on loan agreement, SSB is required to comply with certain restrictive covenant related to SSB's nature of business, corporate action and others and to maintain certain financial ratios such as Current Ratio, Debt to Equity Ratio and Debt Service Coverage Ratio.*

*SSB has received waiver for the incompliance of certain financial ratio as of December 31, 2012.*

*This loan covenants are also applied for long-term loans obtained from DBS (Note 17).*

SS

*On April 12, 2012, SS obtained import facility funding named uncommitted import letter of credit facility in the form of Sight/Usance Letter of Credit ("L/C") transactions in the amount of US\$18,000,000. This facility has been expired on June 12, 2013.*

PT ANZ Panin Bank ("ANZ")

SS

*On August 16, 2011, SS obtained a facility from ANZ to finance its purchase of spare parts, maintenance cost and working capital with a maximum credit amount of US\$20,000,000 and annual interest rate at COF plus a certain margin.*

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2012 (Diaudit) dan untuk Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal- tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and for the Nine  
Months Ended September 30, 2013  
and 2012 (Unaudited)  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)

**15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

PT ANZ Panin Bank ("ANZ") (lanjutan)

SS (lanjutan)

Fasilitas ini berlaku sampai dengan 12 (dua belas) bulan sejak penandatanganan perjanjian. Fasilitas tersebut dapat ditinjau kembali setiap saat dan akan ditinjau kembali dalam setiap hal dalam dua belas bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian fasilitas ini.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, SS diwajibkan untuk mematuhi pembatasan tertentu yang berkaitan dengan kegiatan usaha SS, kegiatan korporasi perusahaan dan lainnya serta memenuhi rasio keuangan tertentu seperti menjaga *Debt Service Coverage Ratio* dan *Debt to EBITDA*.

Tidak ada aset yang digunakan sebagai jaminan untuk fasilitas ini.

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini masing-masing sebesar AS\$5.800.000 dan AS\$10.470.000.

Standard Chartered Bank, Indonesia ("SCB")

**Perusahaan**

Pada tanggal 18 Juni 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman *US Dollar Term Loan Facility* dengan pagu pinjaman sebesar AS\$35.000.000 dengan Standard Chartered Bank dan dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar LIBOR ditambah margin tertentu. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 17 Juni 2014. Pada tanggal 30 September 2013, saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini sebesar AS\$1.325.000, setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar AS\$175.000.

Tidak ada aset yang digunakan sebagai jaminan untuk fasilitas ini.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk mematuhi pembatasan tertentu yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan, kegiatan korporasi perusahaan dan lainnya serta memenuhi rasio keuangan tertentu seperti menjaga *Consolidated Debt to Consolidated Network*.

**15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

PT ANZ Panin Bank ("ANZ") (continued)

SS (continued)

*This facility is available up to 12 (twelve) months from the signing date of the agreement. The facility can be reviewed at any time and will be reviewed in each case to the twelve months from the date of signing of this facility agreement.*

*Based on loan agreement, SS is required to comply with certain restrictive covenant related to SS's nature of business, corporate action and others and to maintain certain financial ratios such as Debt Service Coverage Ratio and Debt to EBITDA.*

*No assets are pledged as collateral for this facility.*

*As of September 30, 2013 and December 31, 2012, the outstanding loan from this facility amounting to US\$5,800,000 and US\$10,470,000, respectively.*

Standard Chartered Bank, Indonesia ("SCB")

**The Company**

*On June 18, 2013, the Company entered into a US Dollar Term Loan Facility agreement with Standard Chartered Bank with a maximum credit amount of US\$35,000,000 and bears annual interest rate at LIBOR plus a certain margin. This loan will be due on June 17, 2014. As of September 30, 2013, the outstanding loan from this facility amounting to US\$1,325,000, net of unamortized transaction cost amounting to US\$175,000.*

*No assets are pledged as collateral for this facility.*

*Based on loan agreement, the Company is required to comply with certain restrictive covenant related to the Company's nature of business, corporate action and others and to maintain certain financial ratios such as Consolidated Debt to Consolidated Network.*

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2012 (Diaudit) dan untuk Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal- tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and for the Nine  
Months Ended September 30, 2013  
and 2012 (Unaudited)  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Standard Chartered Bank, Indonesia ("SCB")  
(lanjutan)

SSB

Pada bulan April 1996, SSB memperoleh fasilitas pinjaman dari SCB yang telah diperbaharui dan diubah pada tanggal 31 Juli 2012 sebagai berikut:

- a. Fasilitas pinjaman jangka pendek untuk modal kerja dengan pagu pinjaman sebesar AS\$2.000.000 (atau setara rupiahnya) dan dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar *Cost of Fund* (COF) ditambah margin tertentu. Jangka waktu untuk setiap penarikan pinjaman adalah antara 30 sampai 90 hari. Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, saldo terutang dari fasilitas ini masing - masing sebesar AS\$1.950.000 dan AS\$1.500.000.
- b. Fasilitas *import letter of credit* dengan batas kredit gabungan maksimum sebesar AS\$4.000.000 (atau setara dalam berbagai mata uang) dan tingkat suku bunga tahunan sebesar COF ditambah margin tertentu. Jangka waktu untuk setiap penarikan pinjaman adalah 180 hari. Pada tanggal 31 Desember 2012, SSB belum menggunakan fasilitas pinjaman ini. Pada tanggal 30 September 2013, saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini sebesar AS\$521.280. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha terkait (Catatan 7).

Fasilitas ini telah berakhir pada tanggal 31 Mei 2013 dan saat ini sedang dalam proses diperpanjang.

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC NISP")

ATR

Pada tanggal 24 Oktober 2011, ATR memperoleh fasilitas pinjaman *demand loan* untuk membiayai kebutuhan modal kerja dari OCBC NISP sebesar AS\$500.000 dengan tingkat suku bunga mengambang pinjaman per tahun dan dapat disesuaikan oleh bank sewaktu-waktu. Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo pinjaman dari fasilitas ini sebesar AS\$500.000 dan telah dilunasi seluruhnya pada bulan Juli 2013.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, ATR diwajibkan untuk mematuhi pembatasan tertentu yang berkaitan dengan kegiatan usaha ATR, kegiatan korporasi perusahaan dan lainnya serta memenuhi rasio keuangan tertentu seperti menjaga *Debt Service Ratio*, *Adjusted Leverage Ratio* dan *Time Charter Contract*.

**15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

Standard Chartered Bank, Indonesia ("SCB")  
(continued)

SSB

In April 1996, SSB obtained loan facilities from SCB which were renewed and amended on July 31, 2012 as follows:

- a. Short-term loan facility for working capital with a maximum credit amount of US\$2,000,000 (or its equivalent in rupiah) and bears annual interest rate at *Cost of Fund* (COF) plus a certain margin. The term for each loan withdrawal is between 30 to 90 days. As of September 30, 2013 and December 31, 2012, the outstanding balances under this facility amounting to US\$1,950,000 and US\$1,500,000.
- b. *Import letter of credit* facility with aggregate maximum credit amount of US\$4,000,000 (or its equivalent in multiple currencies) and interest rates from COF plus a certain margin per annum. The term for each loan withdrawal is 180 days. As of December 31, 2012, SSB has not utilized this loan facility. As of September 30, 2013, the outstanding loan balance from the facility amounted to US\$521,280. This loan was collateralized by the related trade receivables (Note 7).

These loan facilities had been expired on May 31, 2013 and currently in the process extended.

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC NISP")

ATR

On October 24, 2011, ATR obtained a *demand loan* facility to finance the working capital from OCBC NISP amounted to US\$500,000 with a floating interest rate per year and can be adjusted by the bank at any time. As of December 31, 2012, the outstanding loan balance amounted to US\$500,000 and had been fully paid in July 2013.

Based on loan agreement, ATR is required to comply with certain restrictive covenant related to ATR's nature of business, corporate action and others and to maintain certain financial ratios such as *Debt Service Ratio*, *Adjusted Leverage Ratio* and *Time Charter Contract*.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2012 (Diaudit) dan untuk Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal- tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and for the Nine  
Months Ended September 30, 2013  
and 2012 (Unaudited)  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)

**15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC NISP")

ATR (lanjutan)

Pembatasan pinjaman ini berlaku juga untuk utang bank jangka panjang yang diperoleh dari OCBC NISP (Catatan 17).

BDD

Pada tanggal 22 Desember 2011, BDD memperoleh fasilitas pinjaman *demand loan* untuk membiayai kebutuhan modal kerja dari OCBC NISP sebesar AS\$1.000.000 dengan tingkat suku bunga mengambang pinjaman per tahun dan dapat disesuaikan oleh bank sewaktu-waktu. Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo pinjaman terutang adalah sebesar AS\$200.000 dan telah dilunasi seluruhnya oleh BDD pada tanggal 15 Maret 2013.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, BDD diwajibkan untuk mematuhi pembatasan tertentu yang berkaitan dengan kegiatan usaha BDD, kegiatan korporasi perusahaan dan lainnya serta memenuhi rasio keuangan tertentu seperti menjaga *Debt Service ratio* dan *Adjusted Leverage Ratio*.

Pembatasan pinjaman ini juga berlaku untuk utang bank jangka panjang yang diperoleh dari OCBC NISP (Catatan 17).

Club Deal Facility

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") dan PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC")

SS

Pada tanggal 15 Juni 2012, SS mengadakan perjanjian dengan DBS dan ICBC dimana DBS bertindak sebagai *Agent* dan *Security Agent*. Pinjaman ini terbagi atas dua fasilitas, yaitu:

- a. Fasilitas *term loan* ("Fasilitas A") dengan pagu maksimum sebesar Rp510 miliar dan akan berakhir dalam kurun waktu 72 (tujuh puluh dua) bulan terhitung sejak tanggal perjanjian (Catatan 17).
- b. Fasilitas *revolving loan* ("Fasilitas B") dengan pagu maksimum sebesar Rp400 miliar. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 15 Juni 2013 dan saat ini sedang dalam proses diperpanjang.

Pada tanggal 30 September 2013, fasilitas B belum digunakan oleh SS.

**15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC NISP")

ATR (continued)

This loan covenants are also applied for long-term obtained from OCBC NISP (Note 17).

BDD

On December 22, 2011, BDD obtained a demand loan facility to finance the working capital from OCBC NISP amounted to US\$1,000,000 with a floating interest rate per year and can be adjusted by the bank at any time. As of December 31, 2012, the outstanding loan balance amounted to US\$200,000 and was already fully paid by BDD on March 15, 2013.

Based on loan agreement, BDD is required to comply with certain restrictive covenant related to BDD's nature of business, corporate action and others and to maintain certain financial ratios such as *Debt Service Ratio* and *Adjusted Leverage Ratio*.

This loan covenants are also applied for long-term obtained from OCBC NISP (Note 17).

Club Deal Facility

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") and PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC")

SS

On June 15, 2012, SS entered into an agreement with DBS and ICBC, wherein DBS acted as *Agent* and *Security Agent*. This loan is divided into two facilities, as follows:

- a. *Term loan facility* ("Facility A") with maximum credit amount of Rp510 billion and will expire in 72 (seventy-two) months from the date of agreement (Note 17).
- b. *Revolving loan facility* ("Facility B") with maximum credit amount of Rp400 billion. This facility is due on June 15, 2013 and currently in the process extended.

As of September 30, 2013, facility B has not been utilized by SS.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2012 (Diaudit) dan untuk Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal- tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and for the Nine  
Months Ended September 30, 2013  
and 2012 (Unaudited)  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)

**15. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)**

Pembatasan utang

Sebagai tambahan dari rincian tersebut di atas, berdasarkan perjanjian pinjaman, Grup harus mematuhi batasan-batasan tertentu, antara lain untuk memperoleh persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman sebelum melakukan transaksi-transaksi tertentu seperti penggabungan usaha, pengambilalihan, likuidasi atau perubahan status dan anggaran dasar; pengurangan modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh; pembatasan pemberian pinjaman kepada pihak ketiga; penjaminan negatif, dengan pengecualian tertentu; pembatasan dalam perubahan kegiatan bisnis utama dan pembagian dividen.

Pada tanggal 30 September 2013, Grup telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit. Batasan-batasan ini juga berlaku untuk utang bank jangka panjang yang diperoleh Grup (Catatan 17).

Manajemen menyatakan bahwa selama periode pelaporan dan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Grup tidak pernah gagal bayar atas pemenuhan kewajibannya.

Tingkat suku bunga utang bank jangka pendek di atas adalah sebagai berikut:

	<u>30 Sept. 2013/ Sept. 30, 2013</u>
Rupiah	9,50% - 11,50%
Dolar Amerika Serikat	3,18% - 6,00%

**16. UTANG USAHA**

Utang usaha merupakan utang atas pembelian barang dan jasa, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>30 Sept. 2013/ Sept. 30, 2013</u>
Utang usaha	
Pihak ketiga	63.153.442
Pihak berelasi (Catatan 32)	116.910.423
<b>Total</b>	<b><u>180.063.865</u></b>

**15. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)**

Debt Covenants

In addition to those detailed above, the Group, under the loan agreements, is subject to various covenants, which include obtaining written approval from the lenders before entering into certain transactions such as mergers, takeovers, liquidation or change in status and on the articles of association; reducing the authorized, issued and fully paid capital; restrictions on lending money to third parties; negative pledges, with certain exceptions; restrictions on change in core business activities and payments of dividends.

As of September 30, 2013, the Group complied with all requirements as stated in the loan agreements. These covenants are also applied for long-term bank loans obtained by the Group (Note 17).

Management declares that during the reporting periods and up to the date of the completion to the consolidated financial statements, the Group has not defaulted in the payment of any of its obligations.

The interest rates of the above short-term bank loans were as follows:

	<u>31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012</u>	
	9,50% - 10,50%	Rupiah
	3,61% - 10,75%	United States dollar

**16. TRADE PAYABLES**

Trade payables represent payables for purchases of goods and services, with details as follows:

	<u>31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012</u>	
	94.649.369	Trade payables
	74.452.094	Third parties
		Related parties (Note 32)
<b>Total</b>	<b><u>169.101.463</u></b>	<b>Total</b>

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2012 (Diaudit) dan untuk Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal- tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and for the Nine  
Months Ended September 30, 2013  
and 2012 (Unaudited)  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)

**16. UTANG USAHA (lanjutan)**

Rincian utang usaha kepada pihak ketiga berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	<u>30 Sept. 2013/ Sept. 30, 2013</u>	<u>31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012</u>
Halcon Prima Logistics Pte., Ltd.	4.486.053	3.995.939
PT Malindo Mandiri Makmur	1.920.926	3.136.781
PT Patra Niaga	1.170.203	9.406.602
PT Wira Bhumi Sejati	779.172	1.953.328
PT Berkat Manunggal Jaya	661.170	3.756.550
PT Dahana (Persero)	27.512	1.903.462
Lain-lain	54.108.406	70.496.707
<b>Total</b>	<b><u>63.153.442</u></b>	<b><u>94.649.369</u></b>

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>30 Sept. 2013/ Sept. 30, 2013</u>	<u>31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012</u>
Dolar Amerika Serikat	117.527.083	102.586.924
Rupiah	53.181.111	58.118.651
Euro Eropa	1.039.068	723.271
Mata uang asing lainnya	8.316.603	7.672.617
<b>Total</b>	<b><u>180.063.865</u></b>	<b><u>169.101.463</u></b>

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>30 Sept. 2013/ Sept. 30, 2013</u>	<u>31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012</u>
Belum jatuh tempo	31.187.114	61.961.111
Lewat jatuh tempo		
1 - 30 hari	35.391.431	28.471.312
31 - 60 hari	18.262.919	17.266.758
61 - 90 hari	12.341.578	9.476.593
Lebih dari 90 hari	82.880.823	51.925.689
<b>Total</b>	<b><u>180.063.865</u></b>	<b><u>169.101.463</u></b>

**17. UTANG BANK JANGKA PANJANG**

	<u>30 Sept. 2013/ Sept. 30, 2013</u>	<u>31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012</u>
Rupiah		
Club Deal Facility		
<b>Fasilitas A</b>		
PT Bank ICBC Indonesia	18.666.050	20.835.836
PT Bank DBS Indonesia	16.592.828	18.521.617
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19.050.754	40.127.995

**16. TRADE PAYABLES (continued)**

The details of trade payables to third parties based on suppliers are as follows:

	<u>30 Sept. 2013/ Sept. 30, 2013</u>	<u>31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012</u>
Halcon Prima Logistics Pte., Ltd.	4.486.053	3.995.939
PT Malindo Mandiri Makmur	1.920.926	3.136.781
PT Patra Niaga	1.170.203	9.406.602
PT Wira Bhumi Sejati	779.172	1.953.328
PT Berkat Manunggal Jaya	661.170	3.756.550
PT Dahana (Persero)	27.512	1.903.462
Others	54.108.406	70.496.707
<b>Total</b>	<b><u>63.153.442</u></b>	<b><u>94.649.369</u></b>

The details of trade payables based on currencies are as follows:

	<u>30 Sept. 2013/ Sept. 30, 2013</u>	<u>31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012</u>
United States dollar	117.527.083	102.586.924
Rupiah	53.181.111	58.118.651
European Euro	1.039.068	723.271
Other foreign currencies	8.316.603	7.672.617
<b>Total</b>	<b><u>180.063.865</u></b>	<b><u>169.101.463</u></b>

Aging of trade payables is as follows:

	<u>30 Sept. 2013/ Sept. 30, 2013</u>	<u>31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012</u>
Current	31.187.114	61.961.111
Overdue:		
1 - 30 days	35.391.431	28.471.312
31 - 60 days	18.262.919	17.266.758
61 - 90 days	12.341.578	9.476.593
More than 90 days	82.880.823	51.925.689
<b>Total</b>	<b><u>180.063.865</u></b>	<b><u>169.101.463</u></b>

**17. LONG-TERM BANK LOANS**

	<u>30 Sept. 2013/ Sept. 30, 2013</u>	<u>31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012</u>
Rupiah		
Club Deal Facility		
<b>Facility A</b>		
PT Bank ICBC Indonesia	18.666.050	20.835.836
PT Bank DBS Indonesia	16.592.828	18.521.617
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19.050.754	40.127.995

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2012 (Diaudit) dan untuk Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal- tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and for the Nine  
Months Ended September 30, 2013  
and 2012 (Unaudited)  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)

**17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

	30 Sept. 2013/ Sept. 30, 2013	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	
Dolar Amerika Serikat			United States dollar
Qatar National Bank Ltd.	121.839.360	-	Qatar National Bank Ltd.
ANZ Banking Group Limited - Pinjaman Sindikasi	72.817.706	95.382.731	ANZ Banking Group Limited - Syndicated Loan
DBS Bank Ltd.	56.971.281	76.984.683	DBS Bank Ltd.
PT Bank OCBC NISP Tbk	12.169.113	21.146.294	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank DBS Indonesia	7.339.438	13.356.238	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.925.924	29.124.294	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total	328.372.454	315.479.688	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(70.555.075)	(54.820.669)	Less current maturities
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>257.817.379</b>	<b>260.659.019</b>	<b>Long-term portion</b>

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") dan PT Bank  
ICBC Indonesia ("ICBC") - Club Deal Facility

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") and PT Bank  
ICBC Indonesia ("ICBC") - Club Deal Facility

SS

SS

Pada tanggal 15 Juni 2012, SS mengadakan perjanjian dengan DBS dan ICBC dimana DBS bertindak sebagai *Agent* dan *Security Agent*. Pinjaman ini terbagi atas dua fasilitas (Catatan 15), yaitu:

On June 15, 2012, SS entered into an agreement with DBS and ICBC wherein DBS acted as *Agent* and *Security Agent*. The loan is divided into two facilities (Note 15), as follows:

- a. Fasilitas term loan ("Fasilitas A") dengan pagu pinjaman sebesar Rp510 miliar dan akan berakhir dalam kurun waktu 72 bulan terhitung sejak tanggal perjanjian.
- b. Fasilitas *revolving loan* ("Fasilitas B") dengan pagu pinjaman sebesar Rp400 miliar. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 15 Juni 2013 dan saat ini sedang dalam proses diperpanjang (Catatan 15).

- a. *Term loan facility* ("Facility A") with credit limit of Rp510 billion and will expire in 72 months from the date of the agreement.
- b. *Revolving loan facility* ("Facility B") with maximum credit amount of Rp400 billion. This facility is due on June 15, 2013 and currently in the process extended (Note 15).

Pinjaman yang ditarik dari fasilitas ini terutang dalam 20 cicilan triwulanan sejak bulan September 2013 sampai dengan bulan Juni 2018. Pada tanggal 30 September 2013, jumlah pinjaman dari fasilitas A sebesar Rp409,5 miliar (setara dengan AS\$35.258.878) terdiri dari Rp192,7 miliar (setara dengan AS\$16.592.828) untuk bagian DBS dan sebesar Rp216,8 miliar (setara dengan AS\$18.666.050) untuk bagian ICBC, setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp7 miliar (setara dengan AS\$602.492).

The loan drawn from this facility is payable in 20 quarterly installments from September 2012 until June 2018. On September 30, 2013, the outstanding loan from facility A amounting Rp409.5 billion (equivalent to US\$35,258,878), consisting of DBS part amounting to Rp192.7 billion (equivalent to US\$16,592,828) and ICBC part amounting to Rp216.8 billion (equivalent to US\$18,666,050), net of unamortized transaction cost amounting to Rp7 billion (equivalent to US\$602,492).

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2012 (Diaudit) dan untuk Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal- tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and for the Nine  
Months Ended September 30, 2013  
and 2012 (Unaudited)  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") dan PT Bank  
ICBC Indonesia ("ICBC") - Club Deal Facility  
(lanjutan)

SS (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2012, jumlah pinjaman dari fasilitas A sebesar Rp380,59 miliar (setara dengan AS\$39.357.453) terdiri dari Rp179,10 miliar (setara dengan AS\$18.521.617) untuk bagian DBS dan sebesar Rp201,48 miliar (setara dengan AS\$20.835.836) untuk bagian ICBC, setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp9,14 miliar (setara dengan AS\$945.846).

Berdasarkan perjanjian pinjaman, SS diwajibkan untuk mematuhi pembatasan tertentu yang berkaitan dengan kegiatan usaha SS, kegiatan korporasi perusahaan dan lainnya serta memenuhi rasio keuangan tertentu seperti menjaga *Debt to EBITDA*, *Consolidated Networth* dan *EBITDA to Debt Service Ratio*.

Tidak ada aset yang digunakan sebagai jaminan untuk fasilitas ini.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

SS

Pada tanggal 26 Juni 2010, SS memperoleh fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus ("PTK") yang bersifat *non-revolving* terdiri dari:

- Fasilitas Kredit I ("PTK I") dengan pagu maksimum sebesar Rp350 miliar.
- Fasilitas Kredit II ("PTK II") dengan pagu maksimum sebesar Rp250 miliar.

Fasilitas tersebut di atas tersedia sampai dengan tanggal 27 Juni 2015. Pada tanggal 30 September 2013, tidak ada fasilitas pinjaman yang digunakan oleh SS.

Pada tanggal 22 Maret 2012, Mandiri setuju untuk memberikan fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus III ("PTK III") dengan pagu maksimum sebesar Rp600 miliar. Fasilitas ini tersedia sampai dengan tanggal 21 Maret 2017.

**17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") and PT Bank  
ICBC Indonesia ("ICBC") - Club Deal Facility  
(continued)

SS (continued)

On December 31, 2012, the outstanding loan from facility A amounting to Rp380.59 billion (equivalent to US\$39,357,453), consisting of DBS part amounting to Rp179.10 billion (equivalent to US\$18,521,617) and ICBC part amounting to Rp201.48 billion (equivalent to US\$20,835,836), net of unamortized transaction cost amounting to Rp9.14 billion (equivalent to US\$945,846).

Based on loan agreement, SS is required to comply with certain restrictive covenant related to SS's nature of business, corporate action and others and to maintain certain financial ratios such as *Debt to EBITDA*, *Consolidated Networth* and *EBITDA to Debt Service Ratio*.

No assets are pledged as collateral for these facilities.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

SS

On June 26, 2010, SS obtained a Non-Revolving Specific Transaction Loan facility which is divided into:

- Credit Facility I ("PTK I") with maximum credit of Rp350 billion.
- Credit Facility II ("PTK II") with maximum credit of Rp250 billion.

The above facility is available up to June 27, 2015. As of September 30, 2013, SS has not utilized these loan facilities.

On March 22, 2012, Mandiri agreed to provide Specific Transaction Loan III ("PTK III") facility with a maximum credit of Rp600 billion. This facility is available up to March 21, 2017.



**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2012 (Diaudit) dan untuk Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal- tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and for the Nine  
Months Ended September 30, 2013  
and 2012 (Unaudited)  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")  
(lanjutan)

SS (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, saldo pinjaman atas fasilitas PTK III di atas masing-masing sebesar Rp161,2 miliar (setara dengan AS\$13.883.224) dan Rp209,26 miliar (setara dengan AS\$21.640.017), setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp1,1 miliar (setara dengan AS\$96.599) dan Rp1,79 miliar (setara dengan AS\$185.422).

Tidak ada aset yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, SS diwajibkan untuk mematuhi pembatasan tertentu yang berkaitan dengan kegiatan usaha SS, kegiatan korporasi perusahaan dan lainnya serta memenuhi rasio keuangan tertentu seperti menjaga *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Debt Service Ratio*.

Pada tanggal 23 Juli 2012, SS menerima surat dari Mandiri yang menyatakan persetujuan Mandiri untuk mengubah debt service ratio dari minimum 150% menjadi minimum 100%.

TIA

Pada tanggal 25 April 2011, TIA memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Investasi dari Mandiri dengan pagu pinjaman sebesar Rp116,50 miliar dan AS\$22.500.000. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar SIBOR 3 bulan ditambah margin tertentu. Pada tanggal 23 Mei 2012, fasilitas kredit investasi dengan pagu pinjaman sebesar AS\$22.500.000 telah diubah menjadi sebesar AS\$15.605.219. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 24 April 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo pinjaman terutang dari fasilitas tersebut di atas masing - masing sebesar Rp96,00 miliar (setara dengan AS\$9.928.147) dan AS\$11.533.269, setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp494,81 juta (setara dengan AS\$51.170) dan AS\$71.950. Pada tanggal 22 Maret 2013, saldo seluruh saldo pinjaman terutang telah dilunasi oleh TIA dan telah berakhir.

**17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")  
(lanjutan)

SS (continued)

*As of September 30, 2013 and December 31, 2012, the outstanding balances of the above PTK III facility amounted to Rp161.2 billion (equivalent to US\$13,883,224) and Rp209.26 billion (equivalent to US\$21,640,017), respectively, net of unamortized transaction cost amounting to Rp1.1 billion (equivalent to US\$96,599) and Rp1.79 billion (equivalent to US\$185,422).*

*No assets are pledged as collateral for this facility.*

*Based on loan agreement, SS is required to comply with certain restrictive covenant related to the SS's nature of business, corporate action and others and to maintain certain financial ratios such as Current Ratio, Debt to Equity Ratio and Debt Service Ratio.*

*On July 23, 2012, SS received a letter from Mandiri that stated approval of Mandiri to the change debt service ratio from at minimum of 150% to at minimum of 100%.*

TIA

*On April 25, 2011, TIA obtained an Investment Credit facility of Rp116.50 billion and US\$22,500,000, respectively from Mandiri. This facilities bore annual interest rated at SIBOR 3 months plus certain margin. On May 23, 2012, investment credit facility with maximum amount of US\$22,500,000 had been changed to become US\$15,605,219. This loan will be due on April 24, 2016.*

*As of December 31, 2012, the outstanding loan from the above facilities amounting to Rp96.00 billion (equivalent to US\$9,928,147) and US\$11,533,269, respectively, net of unamortized transaction cost amounting to US\$494.81 million (equivalent to US\$51,170) and US\$71,950. On March 22, 2013, the outstanding balance of these loans had been fully paid by TIA and terminated.*

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2012 (Diaudit) dan untuk Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal- tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and for the Nine  
Months Ended September 30, 2013  
and 2012 (Unaudited)  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)

**17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")  
(lanjutan)

CKB

Pada tanggal 3 Oktober 2011, CKB memperoleh fasilitas kredit investasi dari Mandiri dengan pagu pinjaman sebesar Rp40,00 miliar. Pinjaman dari fasilitas ini terutang dalam 33 cicilan bulanan sejak tanggal 23 Januari 2012 sampai dengan tanggal 23 September 2014.

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, saldo pinjaman terutang masing-masing sebesar Rp17,4 miliar (setara dengan AS\$1.494.015) dan Rp28,02 miliar (setara dengan AS\$2.897.904), setelah dikurangi dengan biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar dan Rp84,85 juta (setara dengan AS\$7.306) dan Rp127 juta (setara dengan AS\$13.162).

Berdasarkan perjanjian pinjaman, CKB diwajibkan untuk mematuhi pembatasan tertentu yang berkaitan dengan kegiatan usaha CKB, kegiatan korporasi perusahaan dan lainnya serta memenuhi rasio keuangan tertentu seperti menjaga *Current Ratio*, *Leverage Ratio* dan *Debt Service Ratio*.

CKB telah menerima *waiver* atas tidak terpenuhinya rasio keuangan tertentu pada tanggal 30 September 2013.

SSB

Pada tanggal 28 September 2010, SSB memperoleh fasilitas pinjaman dari Mandiri sebagai berikut:

- a. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus I ("PTK I") yang bersifat non-revolving dengan pagu pinjaman sebesar AS\$8.000.000 dan dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar SIBOR 3 bulan ditambah margin tertentu. Fasilitas ini digunakan untuk melunasi utang dari Halcon Prima Logistic Pte., Ltd. Pinjaman yang ditarik dari fasilitas ini terutang dalam 20 cicilan triwulanan sejak tanggal 23 Maret 2011 sampai dengan tanggal 23 Desember 2015. Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini sebesar AS\$6.702.221 setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar AS\$17.779. Pada tanggal 5 Juni 2013, fasilitas ini telah dilunasi dan telah berakhir.

**17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")  
(lanjutan)

CKB

On October 3, 2011, CKB obtained an investment credit facility with a maximum amount of Rp40.00 billion from Mandiri. The loan drawn from this facility is payable in 33 monthly installments from January 23, 2012 until September 23, 2014.

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, the outstanding balance of the loan amounted to Rp17.4 billion (equivalent to US\$1,494,015) and Rp28.02 billion (equivalent to US\$2,897,904), respectively, net of unamortized transaction cost amounting to Rp84.85 million (equivalent to US\$7,306), and Rp127 million (equivalent to US\$13,162), respectively.

Based on loan agreement, CKB is required to comply with certain restrictive covenant related to CKB's nature of business, corporate action and others and to maintain certain financial ratios such as *Current Ratio*, *Leverage Ratio* and *Debt Service Ratio*.

CKB has received waiver for the incompliance of certain financial ratio as of September 30, 2013.

SSB

On September 28, 2010, SSB obtained the following loan facilities from Mandiri:

- a. Non-revolving specific transaction loan I ("PTK I") facility with a maximum credit of US\$8,000,000 and bears annual interest rate at 3 months SIBOR plus a certain margin. The facility was used to refinance a loan from Halcon Prima Logistic Pte., Ltd. The loan drawn from this facility is payable in 20 quarterly installments from March 23, 2011 until December 23, 2015. As of December 31, 2012, the outstanding loan balance from this facility amounted to US\$6,702,221 net of unamortized transaction cost amounting to US\$17,779. On June 5, 2013, this facility had been fully paid and terminated.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2012 (Diaudit) dan untuk Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal- tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and for the Nine  
Months Ended September 30, 2013  
and 2012 (Unaudited)  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")  
(lanjutan)

SSB (lanjutan)

- b. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus II (PTK II) yang bersifat non-revolving dengan pagu pinjaman sebesar AS\$10.000.000 dan dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar SIBOR 3 bulan ditambah margin tertentu. Pinjaman tersebut digunakan untuk membiayai pengeluaran modal investasi. Pinjaman yang ditarik dari fasilitas ini terutang dalam 20 cicilan triwulanan sejak tanggal 23 Maret 2011 sampai dengan tanggal 23 Desember 2015. Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini sebesar AS\$7.032.892, setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi AS\$27.153. Pada tanggal 5 Juni 2013, fasilitas ini telah dilunasi dan telah berakhir.

Pada tanggal 21 Oktober 2011, SSB menerima fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus III yang bersifat non-revolving dari Mandiri dengan pagu pinjaman sebesar Rp135 miliar dan tingkat bunga tahunan dapat berubah berdasarkan tingkat bunga pasar saat ini. Pada tanggal 8 November 2011, fasilitas ini diperbaharui menjadi sebagai berikut:

Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus III ("PTK III") yang bersifat non-revolving dengan pagu pinjaman sebesar Rp66 miliar dan dikenakan tingkat suku bunga tertentu per tahun. Pinjaman tersebut digunakan untuk membiayai pembelian gedung kantor dan *workshop* SSB di Tangerang (Catatan 11). Pinjaman yang ditarik dari fasilitas ini terutang dalam 19 cicilan triwulanan sejak bulan Maret 2012 sampai dengan bulan September 2016. Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp42,7 miliar (setara dengan AS\$3.673.515) dan Rp54,75 miliar (setara dengan AS\$5.661.927), setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp139,5 juta (setara dengan AS\$12.010) dan Rp249,17 juta (setara dengan AS\$25.767).

Tidak ada aset yang digunakan sebagai jaminan untuk fasilitas ini.

**17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")  
(lanjutan)

SSB (continued)

- b. *Non-revolving specific transaction loan II (PTK II) facility with a maximum credit of US\$10,000,000 and bears annual interest rate at 3 months SIBOR plus a certain margin. The loan was used to finance capital expenditures. The proceeds drawn from this facility is payable in 20 quarterly installments from March 23, 2011 until December 23, 2015. As of December 31, 2012, the outstanding loan balance from this facility amounting US\$7,032,892, net of unamortized transaction cost amounting to US\$27,153. On June 5, 2013, this facility had been fully paid and terminated.*

*On October 21, 2011, SSB obtained Non-Revolving Specific Transaction Loan III facility from Mandiri with a maximum credit of Rp135 billion and annual interest is subject to be changed based on current market rate. On November 8, 2011, this facility was amended to become, as follows:*

*Non-revolving specific transaction loan III ("PTK III") facility with a maximum credit of Rp66 billion and bears certain interest rate per annum. The loan proceeds were used to finance the purchased of SSB's office building and workshop in Tangerang (Note 11). The loan drawn from this facility is payable in 19 quarterly installments from March 2012 until September 2016. As of September 30, 2013 and December 31, 2012, the outstanding loan balance from this facility amounted to Rp42.7 billion (equivalent to US\$3,673,515) and Rp54.75 billion (equivalent to US\$5,661,927), respectively, net of unamortized transaction cost amounting to Rp139.5 million (equivalent to US\$12,010) and Rp249.17 million (equivalent to US\$25,767), respectively.*

*No assets are pledged as collateral for the facilities.*

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2012 (Diaudit) dan untuk Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal- tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and for the Nine  
Months Ended September 30, 2013  
and 2012 (Unaudited)  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")  
(lanjutan)

ATR

Pada tanggal 23 November 2010, ATR memperoleh fasilitas kredit dengan batas kredit maksimum gabungan sebesar AS\$6.200.000 dari Mandiri dan tingkat suku bunga sebesar margin tertentu di atas SIBOR per tahun sebagai berikut:

- a. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus I ("PTK I") dengan batas kredit maksimum sebesar AS\$4.150.000. Fasilitas PTK I ini digunakan untuk pembelian Kapal *Multi Purpose Container* ("MPC") "Alfa Trans Satu" dan *Landing Craft Tank* ("LCT") "Alfa Trans Dua" dan juga untuk pembiayaan modifikasi LCT "Alfa Trans Dua". Pinjaman ini ditarik pada tanggal 25 November 2010 dan terutang dalam 60 cicilan bulanan sejak bulan Desember 2010 sampai dengan bulan November 2015. Pinjaman ini dijamin dengan kapal MPC "Alfa Trans Satu" dan LCT "Alfa Trans Dua".
- b. Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus II ("PTK II") dengan batas kredit maksimum sebesar AS\$2.050.000. Fasilitas PTK II ini digunakan untuk membiayai pembuatan kapal LCT "Adinda Azula". Fasilitas ini awalnya tersedia hingga tanggal 30 Juni 2011 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 31 Desember 2011. Fasilitas pinjaman ini terutang dalam 60 cicilan bulanan sejak bulan Juli 2011 sampai dengan bulan Juni 2016. Pinjaman ini dijamin dengan kapal LCT "Adinda Azula".

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, saldo pinjaman terutang masing-masing sebesar AS\$2.925.924 dan AS\$3.855.912.

Pada tanggal 20 Desember 2012, ATR menerima surat dari Mandiri yang menyatakan, antara lain, persetujuan Mandiri untuk mengubah rasio *leverage* maksimum dari sebesar 233% menjadi sebesar 300% sejak bulan Desember 2012.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, ATR diwajibkan untuk mematuhi pembatasan tertentu yang berkaitan dengan kegiatan usaha ATR, kegiatan korporasi perusahaan dan lainnya serta memenuhi rasio keuangan tertentu seperti menjaga *Current Ratio*, *Leverage Ratio* dan *Debt Service Ratio*.

**17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")  
(lanjutan)

ATR

On November 23, 2010, ATR obtained credit facilities with aggregate maximum credit of US\$6,200,000 from Mandiri and interest rate at a certain margin above SIBOR per annum as follows:

- a. *Specific transaction loan I* ("PTK I") facility with a maximum credit of US\$4,150,000. PTK I facility was used for the acquisition of *Multi-Purpose Container* ("MPC") "Alfa Trans Satu" and *Landing Craft Tank* ("LCT") "Alfa Trans Dua" vessels and also for financing the modification of LCT "Alfa Trans Dua". The loan was drawn on November 25, 2010 and is payable in 60 monthly installments from December 2010 until November 2015. The loan is collateralized with MPC "Alfa Trans Satu" and LCT "Alfa Trans Dua" vessels.
- b. *Specific transaction loan II* ("PTK II") facility with a maximum credit of US\$2,050,000. PTK II facility was used to finance the building of LCT "Adinda Azula" vessel. The availability period of the facility was originally set until June 30, 2011, which was subsequently extended up to December 31, 2011. The loan is payable in 60 monthly installments from July 2011 until June 2016. The loan is collateralized by LCT "Adinda Azula" vessel.

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, the outstanding balance of the loans amounted to US\$2,925,924 and US\$3,855,912, respectively.

On December 20, 2012, ATR received a letter from Mandiri stating, among others, approval by Mandiri to change leverage ratio from at maximum of 233% to 300% since December 2012.

Based on loan agreement, ATR is required to comply with certain restrictive covenant related to ATR's nature of business, corporate action and others and to maintain certain financial ratios such as *Current Ratio*, *Leverage Ratio* and *Debt Service Ratio*.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2012 (Diaudit) dan untuk Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal- tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and for the Nine  
Months Ended September 30, 2013  
and 2012 (Unaudited)  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")  
(lanjutan)

ATR (lanjutan)

ATR telah menerima *waiver* atas tidak terpenuhinya rasio keuangan tertentu pada tanggal 30 September 2013.

Indonesia Eximbank, PT Bank QNB Kesawan Tbk  
dan Qatar National Bank SAQ, Singapura - Club  
Deal Facility

Pada tanggal 14 Maret 2013, Reswara, TIA, MDB, BEL dan Mifa (Reswara Group) menandatangani perjanjian pinjaman "US Dollar Term Loan" dengan Indonesia Eximbank, PT Bank QNB Kesawan Tbk dan Qatar National Bank SAQ, Singapura untuk memperoleh fasilitas kredit dengan pagu pinjaman sebesar AS\$150.000.000 dengan jangka waktu penarikan maksimum 6 (enam) bulan sejak penandatanganan perjanjian.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar SIBOR ditambah margin tertentu. Pinjaman akan dibayar setiap bulan sampai dengan tanggal 14 Maret 2018 dengan masa tenggang satu tahun sejak tanggal pinjaman ditarik. Pada tanggal 30 September 2013, saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini adalah sebesar AS\$121.839.360, setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar AS\$3.525.607.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Reswara Group diwajibkan untuk mematuhi pembatasan tertentu yang berkaitan dengan kegiatan usaha Reswara Group, kegiatan korporasi perusahaan dan lainnya serta memenuhi rasio keuangan tertentu seperti menjaga *Net Debt to EBITDA*, *EBITDA to Interest Expense* dan *Ratio of Available Cash Flow to Debt Service Amount*.

Pinjaman ini dijamin dengan (i) kontrak penugasan (ii) fidusia atas piutang TIA, MIFA, BEL dan Reswara (iii) fidusia atas persediaan (iv) fidusia atas mesin dan peralatan (v) fidusia atas klaim/penerimaan asuransi milik TIA dan MIFA (vi) surat kuasa memasang Hak Tanggungan atas tanah milik TIA dan MIFA.

**17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")  
(continued)

ATR (continued)

ATR has received waiver for the incompliance of certain financial ratio as of September 30, 2013.

Indonesia Eximbank, PT Bank QNB Kesawan Tbk  
and Qatar National Bank SAQ, Singapore- Club  
Deal Facility

On March 14, 2013, Reswara, TIA, MDB, BEL and Mifa (Reswara Group) entered into credit agreement of "US Dollar Term Loan" to obtain a loan facility with total maximum amount of US\$150,000,000 from Indonesia Eximbank, PT Bank QNB Kesawan Tbk and Qatar National Bank SAQ, Singapore with withdrawal period at maximum interval of 6 (six) months from the signing date of the agreement

The loan will bear annual interest rate at SIBOR plus a certain margin. The loan will be repayable every month until March 14, 2018 with grace period of one year after the loan utilization date. As of September 30, 2013, the outstanding loan balance from this facility amounting to US\$121,839,360, net of unamortized transaction cost amounting to US\$3,525,607.

Based on loan agreement, Reswara Group is required to comply with certain restrictive covenant related to Reswara Group's nature of business, corporate action and others and to maintain certain financial ratios as *Net Debt to EBITDA*, *EBITDA to Interest Expense* and *Ratio of Available Cash Flow to Debt Service Amount*.

The loan is collateralized by (i) each assignment over agreements (ii) each fiduciary over receivables of TIA, MIFA, BEL and Reswara (iii) each fiduciary over inventory (iv) each fiduciary over machinery and equipment (v) each fiduciary over insurance proceeds owned by TIA and MIFA (vi) power of attorney to establish "Hak Tanggungan" granted by TIA and MIFA.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2012 (Diaudit) dan untuk Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal- tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and for the Nine  
Months Ended September 30, 2013  
and 2012 (Unaudited)  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

ANZ Banking Group Limited - Pinjaman Sindikasi

CK

Pada tanggal 17 Juni 2011, CK, selaku peminjam, mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman sindikasi dengan beberapa bank asing dan bank lokal ("Pemberi Pinjaman"), yang terdiri dari Overseas-Chinese Banking Corporation ("OCBC"), PT ANZ Panin Bank ("ANZ Panin"), PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC NISP"), Standard Chartered Bank (cabang Jakarta) ("SCB"), dan The Royal Bank of Scotland N.V. (cabang Singapura) ("RBS"). OCBC NISP dan ANZ Banking Group Limited bertindak masing-masing sebagai *Security Agent* dan *Facility Agent*.

Berdasarkan perjanjian, Pemberi Pinjaman setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman Dolar Amerika Serikat yang terdiri dari Fasilitas A dan Fasilitas B dengan nilai maksimum masing-masing sebesar AS\$75.000.000 dan AS\$40.000.000 dengan tingkat suku bunga tahunan berdasarkan "London Interbank Offered Rate" ("LIBOR") ditambah dengan persentase tertentu. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk melunasi (*refinance*) beberapa pinjaman CK yang ada.

Pada tanggal 23 Juni 2011, CK melakukan penarikan penuh atas Fasilitas A sebesar AS\$75.000.000, yang akan dibayarkan dalam cicilan triwulanan, dimulai sejak bulan Juni 2012 sampai dengan bulan Juni 2016 selama lima tahun sesuai dengan perjanjian. Pada tanggal 30 September 2011 dan 15 Desember 2011, CK telah melakukan penarikan penuh atas Fasilitas B sebesar AS\$40.000.000, yang akan dibayarkan dalam cicilan triwulan, dimulai sejak bulan Maret 2012 sampai dengan bulan Juni 2016 selama lima tahun sesuai dengan perjanjian. Pinjaman dari fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu, yang dibayarkan setiap triwulanan. Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini masing-masing sebesar AS\$72.817.706 dan AS\$95.382.731, setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar AS\$1.271.037 dan AS\$1.955.147.

Pinjaman ini dijamin dengan (i) Kontrak Penugasan dan (ii) *fiduciary assignment* atas piutang, persediaan, aset bergerak dan klaim/penerimaan asuransi masing-masing sebesar AS\$169 juta, AS\$5,16 juta, AS\$43,4 juta dan AS\$369,65 juta.

**17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

ANZ Banking Group Limited - Syndicated Loan

CK

On June 17, 2011, CK, as the borrower, entered into a syndicated loan facility agreement with several foreign and local banks (the "Lenders"), which consisted of Overseas-Chinese Banking Corporation ("OCBC"), PT ANZ Panin Bank ("ANZ Panin"), PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC NISP"), Standard Chartered Bank (Jakarta Branch) ("SCB"), and The Royal Bank of Scotland N.V. (Singapore Branch) ("RBS"). OCBC NISP and ANZ Banking Group Limited serve as *Security Agent* and *Facility Agent*, respectively.

Based on the agreement, the Lenders agreed to grant United States Dollar term loan, broken down into Facility A and Facility B, with maximum amounts of US\$75,000,000 and US\$40,000,000, respectively, and bear annual interest rates at "London Interbank Offered Rate" ("LIBOR") plus a certain percentage. This loan facility was used to refinance some of CK's existing loans.

On June 23, 2011, CK has fully drawn down the Facility A amounting to US\$75,000,000, payable in specified quarterly installments as indicated in the agreement over a total term of five years from June 2012 until June 2016. On September 30, 2011 and December 15, 2011, CK has fully drawn down the Facility B amounting to US\$40,000,000, payable in specified quarterly installments as indicated in the agreement over a total term of five years from March 2012 until June 2016. The loan from this facility bears annual interest rate at LIBOR plus a certain percentage, payable every quarter. As of September 30, 2013 and December 31, 2012, the outstanding loan from these facilities amounting to US\$72,817,706 and US\$95,382,731, which is net of unamortized transaction cost amounting to US\$1,271,037 and US\$1,955,147.

The loan is collateralized by (i) the Assignment of Contracts and (ii) *fiduciary assignment* over receivables, inventory, movable asset and insurance claim/proceeds amounting to US\$169 million, US\$5.16 million, US\$43.4 million and US\$369.65 million, respectively.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2012 (Diaudit) dan untuk Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal- tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and for the Nine  
Months Ended September 30, 2013  
and 2012 (Unaudited)  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)

**17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

ANZ Banking Group Limited - Pinjaman Sindikasi  
(lanjutan)

CK (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, CK diwajibkan untuk mematuhi pembatasan tertentu yang berkaitan dengan kegiatan usaha CK, kegiatan korporasi perusahaan dan lainnya serta memenuhi rasio keuangan tertentu seperti menjaga *Debt Service Coverage Ratio, Debt to Consolidated Networth Ratio, Ratio of Future Contracted Revenue from the coal mining services contracts to Borrowings, Leverage Ratio* dan *Minimum Total Networth*.

CK telah menerima *waiver* atas tidak terpenuhinya rasio keuangan tertentu pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012.

DBS Bank Ltd.

Perusahaan

Pada tanggal 15 Juni 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan DBS Bank Ltd., Singapura dengan total fasilitas maksimum sebesar AS\$90.000.000 untuk kebutuhan modal kerja. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 17 Juni 2016. Bunga dibayarkan setiap tahun. Pada tanggal 13 Januari 2012, Perusahaan telah melakukan pembayaran pokok pinjaman sebesar AS\$13.000.000. Perusahaan akan melakukan pembayaran kembali pada tanggal jatuh tempo. Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, saldo pinjaman terutang masing-masing sebesar AS\$56.971.281 dan AS\$76.984.683, setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar AS\$12.915 dan AS\$15.317. Tidak ada aset yang digunakan sebagai jaminan untuk fasilitas kredit ini.

Perjanjian ini bersifat *cross default* dengan perjanjian kredit lainnya dengan Entitas Anak dalam satu grup.

Perusahaan telah menerima *waiver* dari DBS Bank Ltd., sehubungan dengan tidak terpenuhinya pembatasan tertentu di Entitas Anak pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2013.

Perusahaan diwajibkan untuk mematuhi pembatasan tertentu yang berkaitan dengan usaha Perusahaan, kegiatan korporasi perusahaan dan lainnya.

**17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

ANZ Banking Group Limited - Syndicated Loan  
(continued)

CK (continued)

Based on loan agreement, CK is required to comply with certain restrictive covenant related to CK's nature of business, corporate action and others and to maintain certain financial ratios such as *Debt Service Coverage Ratio, Debt to Consolidated Networth Ratio, Ratio of Future Contracted Revenue from the coal mining services contract to Borrowings, Leverage Ratio* and *Minimum Total Networth*.

CK has received *waiver* for the incompliance of certain financial ratio as of September 30, 2013 and December 31, 2012.

DBS Bank Ltd.

The Company

On June 15, 2011, the Company signed a loan facility agreement with DBS Bank Ltd., Singapore with a maximum facility amount of US\$90,000,000 for working capital requirement. The loan will be due on June 17, 2016. Interest is payable annually. On January 13, 2012, the Company made principal repayment amounting to US\$13,000,000. The Company shall make repayment on the maturity date. As of September 30, 2013 and December 31, 2012, the outstanding balances of the loan amounted to US\$56,971,281 and US\$76,984,683, respectively, net of unamortized transaction cost amounting to US\$12,915 and US\$15,317, respectively. No assets are pledged as collateral for the loan.

This agreement is a *cross default* with other credit agreements with Subsidiaries in the group.

The Company has received *waiver* from DBS Bank Ltd., due to the incompliance with certain restrictive covenants in certain Subsidiaries as of September 30, 2013 and December 31, 2013.

The Company is required to comply with certain restrictive covenant related to the company's nature of business, corporate action and others.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2012 (Diaudit) dan untuk Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal- tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and for the Nine  
Months Ended September 30, 2013  
and 2012 (Unaudited)  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)

**17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC NISP")

ATR

Pada tanggal 24 Oktober 2011, ATR memperoleh fasilitas pinjaman dari OCBC NISP dengan batas kredit maksimum sebesar AS\$7.150.000. Pinjaman dari fasilitas ini dikenakan tingkat bunga SIBOR per bulan ditambah margin tertentu dan tersedia selama 60 bulan dari tanggal pencairan pertama atau sampai dengan tanggal 28 Oktober 2016.

Berdasarkan addendum terhadap perjanjian pinjaman tanggal 8 Agustus 2012, jangka waktu pengembalian fasilitas dilakukan sampai dengan tanggal 31 Maret 2017 dan dapat diperpanjang sampai dengan 24 bulan terhitung sejak tanggal 31 Maret 2017. Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo pinjaman dari fasilitas ini adalah sebesar AS\$6.754.629 setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar AS\$60.321.

Pada tanggal 21 Maret 2013, fasilitas ini telah dilunasi seluruhnya oleh ATR dan telah berakhir.

Pinjaman ini dijaminkan, antara lain, dengan kapal LCT "Adinda Bella" dan LCT "Adinda Celina", piutang usaha dari kontrak operasi kapal, *letter of undertaking* dan *letter of comfort* dari CKB (pemegang saham mayoritas ATR).

Berdasarkan perjanjian pinjaman, ATR diwajibkan untuk mematuhi pembatasan tertentu yang berkaitan dengan usaha Perusahaan, kegiatan korporasi perusahaan dan lainnya serta memenuhi rasio keuangan tertentu seperti menjaga *Debt Service Ratio*, *Adjusted Leverage Ratio* dan *Time Charter Contract to the Outstanding Loan*.

ATR telah menerima *waiver* atas tidak terpenuhinya rasio keuangan tertentu pada tanggal 31 Desember 2012.

BDD

Pada tanggal 22 Desember 2011, BDD menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan OCBC NISP dengan batas kredit maksimum sebesar AS\$15.052.000, yang terbagi atas:

**17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC NISP")

ATR

On October 24, 2011, ATR obtained a term loan facility from OCBC NISP with a maximum credit of US\$7,150,000. The loan from the facility bears interest at monthly SIBOR rate plus a certain margin and is available for 60 months from the first drawdown date or up to October 28, 2016.

Based on addendum to loan agreement dated August 8, 2012, term of payment of facility until March 31, 2017 and can be extended until 24 months from March 31, 2017. As of December 31, 2012, the outstanding loan balance from this facility amounted to US\$6,754,629, net of unamortized transaction cost amounting to US\$60,321.

On March 21, 2013, this facility was already fully paid by ATR and terminated.

The loan is collateralized by, among others, LCT "Adinda Bella" and LCT "Adinda Celina" vessels, trade receivables from contract operations of the vessels, *letter of undertaking* and *letter of comfort* from CKB (ATR's majority shareholder).

Based on loan agreement, ATR is required to comply with certain restrictive covenant related to the company's nature of business, corporate action and others and to maintain certain financial ratios such as *Debt Service Ratio*, *Adjusted Leverage Ratio* and *Time Charter Contract to the Outstanding Loan*.

ATR has received *waiver* for the incompliance of certain financial ratio as of December 31, 2012.

BDD

On December 22, 2011, BDD entered into a loan facility agreement with OCBC NISP with a maximum credit of US\$15,052,000, consisting of:



**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2012 (Diaudit) dan untuk Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal- tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and for the Nine  
Months Ended September 30, 2013  
and 2012 (Unaudited)  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)

**17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC NISP")  
(lanjutan)

BDD (lanjutan)

- a. Fasilitas Pinjaman Berjangka 1 sebesar AS\$5.594.500 yang tersedia selama 66 bulan dari tanggal penarikan pinjaman pertama. Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, saldo pinjaman terutang masing-masing sebesar AS\$4.344.723 dan AS\$5.169.258, setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi masing - masing sebesar AS\$37.643 dan AS\$52.276.
- b. Fasilitas Pinjaman Berjangka 2 sebesar AS\$9.457.500 yang tersedia selama 66 bulan dari tanggal penarikan pinjaman pertama. Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, saldo pinjaman dari fasilitas ini masing-masing sebesar AS\$7.824.390 dan AS\$9.222.407, setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi masing - masing sebesar AS\$56.860 dan AS\$77.468.

Pinjaman tersebut digunakan untuk membiayai pembuatan 6 (enam) buah kapal penarik beserta 6 (enam) buah kapal tongkang.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, BDD diwajibkan untuk mematuhi pembatasan tertentu yang berkaitan dengan kegiatan usaha BDD, kegiatan korporasi perusahaan dan lainnya serta memenuhi rasio keuangan tertentu seperti menjaga Debt Service Ratio dan Adjusted Leverage Ratio.

Tidak ada aset yang digunakan sebagai jaminan untuk fasilitas ini.

PT Bank DBS Indonesia ("DBS")

SS

Pada tanggal 22 Juni 2010, SS memperoleh fasilitas pinjaman *term loan* dengan pagu maksimum sebesar Rp400 miliar. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 22 Juni 2015. Pinjaman dari fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar *Cost of Fund* ditambah margin tertentu.

Pada tanggal 30 September 2013, tidak ada fasilitas pinjaman yang telah digunakan oleh SS.

**17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC NISP")  
(continued)

BDD (continued)

- a. *Term Loan Facility 1 of US\$5,594,500 which is available for 66 months from the first drawdown date. As of September 30, 2013 and December 31, 2012, the outstanding loan balance amounted to US\$4,344,715 and US\$5,169,258, respectively, net of unamortized transaction cost amounting to US\$37,643 and US\$52,276, respectively.*
- b. *Term Loan Facility 2 of US\$9,457,500 which is available for 66 months from the first drawdown date. As of September 30, 2013 and December 31, 2012, the outstanding loan balance amounted to US\$7,824,390 and US\$9,222,407, respectively, net of unamortized transaction cost amounting to US\$56,860 and US\$77,468, respectively.*

*The loan proceeds were used to finance the construction of 6 (six) tug boats and 6 (six) of barges.*

*Based on loan agreement, BDD is required to comply with certain restrictive covenant related to BDD's nature of business, corporate action and others and to maintain certain financial ratios such as Debt Service Ratio and Adjusted Leverage Ratio.*

*No assets are pledged as collateral for these facilities.*

PT Bank DBS Indonesia ("DBS")

SS

*On June 22, 2010, SS obtained term loan facility with maximum credit of Rp400 billion. This facility will be due on June 22, 2015. Loan from this facility bears interest at the Cost of Funds plus a certain margin per annum.*

*As of September 30, 2013, SS has not utilized this loan facility.*

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2012 (Diaudit) dan untuk Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal- tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and for the Nine  
Months Ended September 30, 2013  
and 2012 (Unaudited)  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)

**17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") (lanjutan)

SS (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, SS diwajibkan untuk mematuhi pembatasan tertentu yang berkaitan dengan kegiatan usaha SS, kegiatan korporasi perusahaan dan lainnya serta memenuhi rasio keuangan tertentu seperti menjaga *EBITDA Ratio*, *Debt Service Coverage Ratio* dan *Gearing Ratio*.

SSB

SSB memperoleh fasilitas kredit amortisasi berjangka ("ATL") dengan pagu pinjaman sebesar AS\$16.000.000 dan dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar *Fund Transfer Pricing* ("FTP") ditambah margin tertentu. Pinjaman yang ditarik dari fasilitas ini terutang dalam 20 cicilan triwulan sejak tanggal 20 Januari 2011 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2015. Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, saldo pinjaman terutang dari fasilitas ini masing-masing sebesar AS\$7.339.438 dan AS\$13.356.238, setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi masing-masing sebesar AS\$52.652 dan AS\$83.762.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, SSB diwajibkan untuk mematuhi pembatasan tertentu yang berkaitan dengan kegiatan usaha SSB, kegiatan korporasi perusahaan dan lainnya serta memenuhi rasio keuangan tertentu seperti menjaga *Debt Service Coverage Ratio* dan *Gearing Ratio*.

Tidak ada aset yang digunakan sebagai jaminan untuk fasilitas ini.

SSB telah menerima *waiver* atas tidak terpenuhinya rasio keuangan tertentu pada tanggal 31 Desember 2012.

Pembatasan utang

Sebagai tambahan dari rincian tersebut di atas, berdasarkan perjanjian pinjaman, Grup harus mematuhi batasan-batasan tertentu, antara lain untuk memperoleh persetujuan tertulis dari pemberi pinjaman sebelum melakukan transaksi-transaksi tertentu seperti penggabungan usaha, pengambilalihan, likuidasi atau perubahan status dan anggaran dasar; pengurangan modal dasar, ditempatkan dan disetor penuh; pembatasan pemberian pinjaman kepada pihak ketiga; penjaminan negatif, dengan pengecualian tertentu; pembatasan dalam perubahan kegiatan bisnis utama dan pembagian dividen.

**17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") (continued)

SS (continued)

Based on loan agreement, SS is required to comply with certain restrictive covenant related to the SS's nature of business, corporate action and others and to maintain certain financial ratios such as *EBITDA Ratio*, *Debt Service Coverage Ratio* and *Gearing Ratio*.

SSB

SSB obtained an *Amortizing Term Loan* ("ATL") facility with a maximum credit of US\$16,000,000 and bears annual interest rate at *Fund Transfer Pricing* ("FTP") plus a certain margin. The loan drawn from this facility is payable in 20 quartely installments from January 20, 2011 up to October 20, 2015. As of September 30, 2013 and December 31, 2012, the outstanding loan balance from this facility amounted to US\$7,339,438 and US\$13,356,238, respectively, net of unamortized transaction cost amounting to US\$52,652 and US\$83,762, respectively.

Based on loan agreement, SSB is required to comply with certain restrictive covenant related to SSB's nature of business, corporate action and others and to maintain certain financial ratios such as *Debt Service Coverage Ratio* and *Gearing Ratio*.

No assets are pledged as collateral for these facilities.

SSB has received *waiver* for the incompliance of certain financial ratio as of December 31, 2012.

Debt Covenants

In addition to those detailed above, the Group, under the loan agreements, is subject to various covenants, which include obtaining written approval from the lenders before entering into certain transactions such as mergers, takeovers, liquidation or change in status and the articles of association; reducing the authorized, issued and fully paid capital; restrictions on lending money to third parties; negative pledges, with certain exceptions; restrictions on change in core business activities and payments of dividends.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2012 (Diaudit) dan untuk Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal- tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and for the Nine  
Months Ended September 30, 2013  
and 2012 (Unaudited)  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)

**17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2013, Grup telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit. Batasan-batasan ini juga berlaku untuk utang bank jangka pendek yang diperoleh Grup (Catatan 15).

Manajemen menyatakan bahwa selama periode pelaporan dan sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, Grup tidak pernah gagal bayar atas pemenuhan kewajibannya.

Tingkat suku bunga utang bank jangka panjang di atas adalah sebagai berikut:

	<u>30 Sept. 2013/ Sept. 30, 2013</u>
Rupiah	9,75% - 11,00%
Dolar Amerika Serikat	4,25% - 6,00%

**17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)**

As of September 30, 2013, the Group complied with all requirements as stated in the loan agreements. These covenants are also applied for short-term bank loans obtained by the Group (Note 15).

Management declares that during the reporting periods and up to the date of the consolidated financial statements, the Group has not defaulted in the payment of its obligations.

The interest rates of the above long-term bank loans were as follows:

	<u>31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012</u>	
	9,50% - 10,50%	Rupiah
	4,44% - 6,40%	United States dollar

**18. BEBAN AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK**

	<u>30 Sept. 2013/ Sept. 30, 2013</u>
Biaya proyek	7.814.695
Perbaikan dan pemeliharaan mesin	3.340.403
Bunga	1.952.986
Jasa profesional	684.147
Royalti	277.112
Lain-lain	4.998.386
<b>Total</b>	<b>19.067.729</b>

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Akun ini terdiri dari akrual beban gaji dan tunjangan karyawan.

**18. ACCRUED EXPENSES AND SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITY**

	<u>31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012</u>	
	7.814.695	Project cost
	3.340.403	Repairs and maintenance on machinery
	1.901.895	Interest
	1.083.449	Professional fees
	1.062.834	Royalty
	6.336.029	Others
<b>Total</b>	<b>13.909.391</b>	<b>Total</b>

Short-term Employee Benefit Liability

This account consists of accrual for employee salaries and benefits.

**19. UANG MUKA PELANGGAN**

	<u>30 Sept. 2013/ Sept. 30, 2013</u>
Pihak ketiga	1.281.787
Pihak berelasi (Catatan 32)	
PT Trakindo Utama	380.787
PT Chakra Jawara	3.087
<b>Total</b>	<b>1.665.661</b>

**19. ADVANCES FROM CUSTOMERS**

	<u>31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012</u>	
	1.281.787	Third parties
	2.108.348	Related parties (Note 32)
	55.555	PT Trakindo Utama
	8.633	PT Chakra Jawara
<b>Total</b>	<b>2.172.536</b>	<b>Total</b>

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2012 (Diaudit) dan untuk Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal- tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and for the Nine  
Months Ended September 30, 2013  
and 2012 (Unaudited)  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)

**20. PROVISI UNTUK KEWAJIBAN RESTORASI LINGKUNGAN**

Peraturan Pemerintah No. 78 tahun 2010 ("PP 78/2010") yang mengharuskan Perseroan menyediakan jaminan keuangan atau jaminan reklamasi. Peraturan tersebut mengharuskan setiap perusahaan pertambangan yang beroperasi di Indonesia untuk melakukan studi tahunan yang memperkirakan besarnya jumlah biaya reklamasi dan melaporkan rencana reklamasinya. Rencana tersebut mencakup perkiraan biaya dari pekerjaan untuk pemulihan lahan tambang bila dikerjakan oleh kontraktor luar. Untuk setiap pekerjaan yang tidak dilaksanakan sendiri oleh Perseroan sesuai dengan rencana pada periode tersebut, Pemerintah dapat menuntut pembayaran untuk pekerjaan yang masih harus dikerjakan oleh para kontraktor. Jaminan tersebut dapat berupa rekening bersama, deposito berjangka, bank garansi atau, pada kondisi tertentu yang menyangkut perusahaan-perusahaan publik, dapat berupa cadangan akuntansi yang dicatat dalam buku Perseroan.

Akun ini merupakan provisi untuk menutup biaya langsung dan tidak langsung yang direncanakan atas reklamasi lahan terbuka.

Manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan telah cukup untuk menutup semua liabilitas pengelolaan lingkungan hidup. Manajemen juga berkeyakinan bahwa penyisihan telah sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Mutasi provisi biaya pengelolaan lingkungan hidup adalah sebagai berikut:

	<b>30 Sept. 2013/ Sept. 30, 2013</b>	<b>31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012</b>	
Saldo awal	260.019	210.752	<i>Beginning balance</i>
Provisi untuk restorasi selama periode berjalan	419.027	313.366	<i>Provisions for restoration during the period</i>
Biaya restorasi aktual yang dibayar selama periode berjalan	(356.722)	(264.099)	<i>Actual restoration costs paid during the period</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>322.324</b>	<b>260.019</b>	<b><i>Ending balance</i></b>

**20. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL RESTORATION OBLIGATION**

A financial surety, or reclamation guarantee, is required under Government Regulation No. 78 ("GR 78") of 2010. The regulations require that an annual study be undertaken by a mining company operating in Indonesia to estimate its reclamation costs and that a plan be submitted to the Government. The plan includes an estimate of the cost of performing the rehabilitation work by an outside contractor. For any work a company does not carry out in the period pursuant to the plan, the Government can require payment for the outstanding work to be carried out by the contractor. The surety can be in the form of a joint account, time deposit, bank guarantee or, in certain circumstances involving public companies, an accounting reserve recorded in the accounts of the Company.

This account pertains to the provision for covering its planned direct and indirect cost of reclamation for open area.

The management of the Group believes that the allowance is adequate to cover all obligations for environmental management. Management further believes that the provision is in accordance with existing regulations.

The movements in the provision for environmental restoration are as follows:

**21. UTANG SEWA PEMBIAYAAN**

Grup memiliki komitmen sewa pembiayaan mencakup perlengkapan, perabot dan peralatan kantor, kendaraan, kapal dan mesin dan peralatan dengan jangka waktu sewa mulai dari tiga sampai lima tahun dan jatuh tempo pada berbagai tanggal dengan perincian sebagai berikut:

**21. FINANCE LEASE PAYABLES**

The Group has lease commitments covering office furniture, fixtures and equipment, vehicles, vessels and machineries and equipment with lease terms ranging from three to five years and expiring on various dates with details as follows:

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2012 (Diaudit) dan untuk Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal- tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and for the Nine  
Months Ended September 30, 2013  
and 2012 (Unaudited)  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)

**21. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)**

**21. FINANCE LEASE PAYABLES (continued)**

	30 Sept. 2013/ Sept. 30, 2013	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Caterpillar Finance Indonesia	99.788.066	128.157.630	PT Caterpillar Finance Indonesia
PT Austindo Nusantara Jaya Finance	13.822.164	19.956.245	PT Austindo Nusantara Jaya Finance
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	176.023	-	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
Pihak berelasi:			Related party:
PT Chandra Sakti Utama Leasing	69.371.274	73.068.220	PT Chandra Sakti Utama Leasing
<b>Total</b>	<b>183.157.527</b>	<b>221.182.095</b>	<b>Total</b>
Dikurangi beban bunga	(15.979.702)	(19.491.087)	Less amount applicable to interest
<b>Bersih</b>	<b>167.177.825</b>	<b>201.691.008</b>	<b>Net</b>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Less current maturities
Pihak ketiga			Third parties
PT Caterpillar Finance Indonesia	28.234.091	30.667.224	PT Caterpillar Finance Indonesia
PT Austindo Nusantara Jaya Finance	7.499.153	7.499.153	PT Austindo Nusantara Jaya Finance
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	30.932	-	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
Pihak berelasi			Related party
PT Chandra Sakti Utama Leasing (Catatan 32)	20.733.365	25.123.246	PT Chandra Sakti Utama Leasing (Note 32)
Utang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Finance lease payable - net of current maturities
Pihak ketiga			Third parties
PT Caterpillar Finance Indonesia	64.446.082	86.647.566	PT Caterpillar Finance Indonesia
PT Austindo Nusantara Jaya Finance	5.781.219	11.405.583	PT Austindo Nusantara Jaya Finance
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	108.260	-	PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk
Pihak berelasi			Related party
PT Chandra Sakti Utama Leasing (Catatan 32)	40.344.723	40.348.236	PT Chandra Sakti Utama Leasing (Note 32)

Jadwal pembayaran nilai kini utang sewa pembiayaan berdasarkan tahun jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The present values of the scheduled payments of the finance lease payables by the year of maturity are as follows:

	30 September 2013/September 30, 2013			
	Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan Minimum/ Minimum Leasing Payment	Komponen Bunga/ Interest Component	Nilai Kini/ Present Value	
Dalam 1 tahun	62.195.330	(5.469.113)	56.726.217	Within 1 year
Dalam 1 - 5 tahun	117.735.455	(10.376.158)	107.359.297	Within 1 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	3.226.742	(134.431)	3.092.311	More than 5 years
<b>Total</b>	<b>183.157.527</b>	<b>(15.979.702)</b>	<b>167.177.825</b>	<b>Total</b>

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2012 (Diaudit) dan untuk Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal- tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and for the Nine  
Months Ended September 30, 2013  
and 2012 (Unaudited)  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)

**21. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)**

**21. FINANCE LEASE PAYABLES (continued)**

31 Desember 2012/December 31, 2012			
	Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan Minimum/ Minimum Leasing Payment	Komponen Bunga/ Interest Component	Nilai Kini/ Present Value
Dalam 1 tahun	72.256.675	(8.967.052)	63.289.623
Dalam 1 - 5 tahun	148.816.971	(10.518.181)	138.298.790
Lebih dari 5 tahun	108.449	(5.854)	102.595
<b>Total</b>	<b>221.182.095</b>	<b>(19.491.087)</b>	<b>201.691.008</b>

Within 1 year  
Within 1 - 5 years  
More than 5 years

**Total**

Tingkat bunga per tahun

Interest rates per annum

	30 Sept. 2013/ Sept. 30, 2013	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	
PT Caterpillar Finance Indonesia Dolar Amerika Serikat	4,4%	2,3% - 5,2%	PT Caterpillar Finance Indonesia United States dollar
PT Austindo Nusantara Finance Dolar Amerika Serikat	3,8%	3,9%	PT Austindo Nusantara Finance United States dollar
PT Adira Finance Rupiah	7,7%	-	PT Adira Finance Rupiah
PT Chandra Sakti Utama Leasing Dolar Amerika Serikat	5,4% - 7,6%	5,0% - 7,0%	PT Chandra Sakti Utama Leasing United States dollar
Rupiah	13,5% - 15,1%	13,0% - 15,0%	Rupiah

Seluruh aset yang diperoleh melalui perjanjian sewa pembiayaan digunakan sebagai jaminan atas utang sewa pembiayaan.

All assets acquired under finance lease agreements are used as collateral for the obligations under finance leases.

**22. UTANG OBLIGASI**

**22. BONDS PAYABLE**

Rincian dari utang obligasi adalah sebagai berikut:

Details of bonds payable are as follows:

30 September 2013/September 30, 2013					
	Pokok Obligasi/ Bonds Principal	Beban Emisi Utang yang Belum Diamortisasi/ Unamortized Issuance Costs	Jumlah/ Total	Jangka Pendek/ Current	Jangka Panjang/ Non-current
Obligasi Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012:					
- Seri A	18.858.176	(117.857)	18.740.319	-	18.740.319
- Seri B	50.030.139	(312.668)	49.717.471	-	49.717.471
<b>Total</b>	<b>68.888.315</b>	<b>(430.525)</b>	<b>68.457.790</b>	<b>-</b>	<b>68.457.790</b>

Obligasi Sumberdaya  
Sewatama I Tahun 2012:  
- Series A  
- Series B

**Total**

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2012 (Diaudit) dan untuk Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal- tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and for the Nine  
Months Ended September 30, 2013  
and 2012 (Unaudited)  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)

**22. UTANG OBLIGASI (lanjutan)**

**22. BONDS PAYABLE (continued)**

31 Desember 2012/December 31, 2012

	Pokok Obligasi/ Bonds Principal	Beban Emisi Beban Emisi Utang yang Belum Diamortisasi/ Unamortized Issuance Costs	Jumlah/ Total	Jangka Pendek/ Current	Jangka Panjang/ Non-current	
Obligasi Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012:						Obligasi Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012:
- Seri A	22.647.363	(170.009)	22.477.354	-	22.477.354	- Series A
- Seri B	60.082.730	(451.029)	59.631.701	-	59.631.701	- Series B
<b>Total</b>	<b>82.730.093</b>	<b>(621.038)</b>	<b>82.109.055</b>	<b>-</b>	<b>82.109.055</b>	<b>Total</b>

SS menerbitkan obligasi dengan nama Obligasi Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012 sebesar Rp800 miliar yang terdiri atas 2 (dua) seri, yaitu Obligasi Seri A dan Obligasi Seri B. Wali amanat obligasi ini adalah PT Bank CIMB Niaga Tbk., pihak ketiga.

SS issued bonds Obligasi Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012 amounting to Rp800 billion consisting of 2 (two) series, Obligasi Series A and Obligasi Series B. The trustee was PT Bank CIMB Niaga Tbk., a third party.

Penerbitan obligasi tersebut bersamaan dengan penerbitan Sukuk Ijarah (Catatan 23) telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM-LK dalam surat No. S-13443/BL/2012 tanggal 22 November 2012.

The issuance of bonds payable and Sukuk Ijarah (Note 23) has received the effective statement from the Chairman of BAPEPAM-LK in its letter No. S-13443/BL/2012 dated November 22, 2012.

Obligasi Seri A diterbitkan pada tanggal 30 November 2012, terdaftar di Bursa Efek Indonesia, akan jatuh tempo pada tanggal 30 November 2015 sebesar Rp219 miliar (setara dengan AS\$18.858.176 pada tanggal 30 September 2013). Tingkat suku bunga obligasi ini adalah sebesar 8,60% per tahun dan dibayarkan per kuartal.

Obligasi Seri A were issued on November 30, 2012, listed on Indonesia Stock Exchange, and will mature on November 30, 2015 amounting to Rp219 billion (equivalent to US\$18,858,176 as of September 30, 2013). The interest rate is 8.60% per annum and paid quarterly.

Obligasi Seri B yang diterbitkan pada tanggal 30 November 2012 terdaftar di Bursa Efek Indonesia akan jatuh tempo pada tanggal 30 November 2017 adalah sebesar Rp581 miliar (setara dengan AS\$50.030.139 pada tanggal 30 September 2013). Tingkat suku bunga obligasi ini adalah sebesar 9,60% per tahun dan dibayarkan per kuartal.

Obligasi Seri B were issued on November 30, 2012, listed on Indonesia Stock Exchange, and will mature on November 30, 2017 amounting to Rp581 billion (equivalent to US\$50,030,139 as of September 30, 2013). The interest rate is 9.60% per annum and paid quarterly.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas efek utang jangka panjang tanggal 13 September 2012 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") yang berlaku untuk periode 13 September 2012 sampai dengan tanggal 1 September 2013, Obligasi Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012 telah mendapat peringkat "idA". Pada tanggal 3 September 2013, Obligasi Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012 kembali mendapat peringkat "idA" yang dikeluarkan oleh Pefindo untuk periode 2 September 2013 sampai dengan tanggal 1 September 2014.

Based on credit rating on the long-term debt securities dated September 13, 2012 from PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") covering the period from September 13, 2012 until September 1, 2013, Obligasi Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012 has received a rating of "idA". On September 3, 2013, Obligasi Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012 has received again a rating of "idA" from Pefindo covering the period from September 2, 2013 up until September 1, 2014.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2012 (Diaudit) dan untuk Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal- tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and for the Nine  
Months Ended September 30, 2013  
and 2012 (Unaudited)  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**22. UTANG OBLIGASI (lanjutan)**

Semua obligasi diterbitkan di Indonesia dan dalam mata uang Rupiah.

Seluruh utang obligasi SS adalah tanpa jaminan.

Dana yang diperoleh dari utang obligasi, setelah dikurangi biaya emisi digunakan untuk pembayaran sebagian utang bank dan modal kerja masing-masing sebesar 60% dan 40%.

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam semua perjanjian obligasi, SS diharuskan untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu yang telah disepakati, mencakup persyaratan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu dan mendapatkan persetujuan tertulis sebelumnya dari Wali Amanat, untuk transaksi dengan nilai yang melebihi batas tertentu atau diluar syarat yang telah disetujui oleh Wali Amanat, antara lain, pengumuman dan pembagian dividen apabila SS lalai dalam melakukan pembayaran bunga, penjualan dan pengalihan aset, penjaminan dan penggadaian aset, penggabungan usaha, akuisisi, penerbitan obligasi dan/atau instrumen utang lain dan/atau utang bank yang mempunyai kedudukan lebih tinggi daripada obligasi yang ada, perubahan kegiatan utama SS, mengurangi modal SS, memberikan jaminan SS, memberikan pinjaman, dan mengajukan pailit.

Rasio-rasio keuangan yang harus dipenuhi adalah:

1. Rasio antara utang dengan ekuitas tidak lebih dari 3:1.
2. Rasio EBITDA dengan beban bunga minimum 1:1.
3. Rasio jumlah aktiva tetap yang tidak dijaminkan dengan utang minimum 125%.

Pada tanggal 30 September 2013, SS telah memenuhi semua persyaratan terkait obligasi seperti yang diungkapkan pada Catatan ini.

Pada tanggal 30 September 2013, SS telah menggunakan dana obligasi sebesar Rp476,30 miliar (setara dengan AS\$41.014.573) untuk pembayaran utang bank dan Rp257,53 miliar (setara dengan AS\$22.176.425) untuk modal kerja.

**22. BONDS PAYABLE (continued)**

All bonds were issued in Indonesia and denominated in Rupiah.

All bonds payable of SS are unsecured.

The funds received from issuance of bonds net of issuance costs are to be used for partial payment of bank loan and working capital amounted to 60% and 40%, respectively.

Under the terms under the bonds agreements, SS is required to comply with certain agreed restrictive covenants, which include the requirements to maintain certain financial ratios and to obtain prior written approval from the Trustee with respect to the transactions involving amounts exceeding certain thresholds or exceeding requirement agreed with the Trustee, such as, among others, declaration and payment of dividends if SS failed to pay the interest; sale and transfer of assets; granting of guarantees or pledging of assets; mergers; acquisitions; issuance of bonds and/or other debt instruments, and/or bank loans which are ranked higher than the current bonds; changes in SS's main business activities; reducing the capital of SS; providing a corporate guarantee; providing loan and filing for bankruptcy.

Financial ratios should be maintained as follows:

1. Debt to equity ratio maximum 3:1.
2. Ratio between EBITDA to interest expense minimum 1:1.
3. Ratio between fixed assets not pledged to debt minimum 125%.

As of September 30, 2013, SS has complied with all of the covenants related with bonds as disclosed in this Note.

As of September 30, 2013, SS used the funds of bonds amounting to Rp476.30 billion (equivalent to US\$41,014,573) for the payment of bank loan and Rp257.53 billion (equivalent to US\$22,176,425) for working capital.



**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2012 (Diaudit) dan untuk Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal- tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and for the Nine  
Months Ended September 30, 2013  
and 2012 (Unaudited)  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**23. SUKUK IJARAH**

SS menerbitkan Sukuk Ijarah Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012 sebesar Rp200 miliar (setara dengan AS\$17.222.079 pada tanggal 30 September 2013) pada tanggal 30 November 2012 dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 November 2017. Sukuk Ijarah ini memberikan Cicilan Imbalan Sukuk Ijarah sebesar Rp19,2 miliar (setara dengan AS\$1.933.729) per tahun. Wali amanat Sukuk Ijarah ini adalah PT Bank CIMB Niaga Tbk., pihak ketiga.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas efek utang jangka panjang tanggal 13 September 2012 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") yang berlaku untuk periode 13 September 2012 sampai dengan tanggal 1 September 2013, Sukuk Ijarah Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012 telah mendapat peringkat "idA (sy)". Pada tanggal 3 September 2013, Sukuk Ijarah Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012 kembali mendapat peringkat "idA (sy)" yang dikeluarkan oleh Pefindo untuk periode 2 September 2013 sampai dengan tanggal 1 September 2014.

Sukuk Ijarah diterbitkan di Indonesia dan dalam mata uang Rupiah.

Sukuk Ijarah SS adalah tanpa jaminan.

Untuk penerbitan Sukuk Ijarah, SS mengadakan akad yang diperlukan untuk memenuhi transaksi pembiayaan ijarah atas objek ijarah antara lain berdasarkan akad Ijarah dan akad Wakalah.

Dana yang diperoleh dari Sukuk Ijarah, setelah dikurangi biaya emisi digunakan sebesar 60% untuk pembayaran sebagian utang bank dan 40% untuk modal kerja.

Pada tanggal 30 September 2013, SS telah menggunakan dana Sukuk Ijarah sebesar Rp119,07 miliar (setara dengan AS\$10.253.592) untuk pembayaran utang bank dan Rp64,38 miliar (setara dengan AS\$5.544.078) untuk modal kerja.

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, saldo Sukuk Ijarah adalah masing-masing sebesar Rp198,75 miliar (setara dengan AS\$17.114.448) dan Rp198,50 miliar (setara dengan AS\$20.527.264), setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp1,25 miliar (setara dengan AS\$107.631) dan Rp1,50 miliar (setara dengan AS\$155.222).

**23. SUKUK IJARAH**

*SS issued Sukuk Ijarah Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012 amounting to Rp200 billion (equivalent to US\$17,222,079 as of September 30, 2013) on November 30, 2012 and listed on Indonesia Stock Exchange, which will mature on November 30, 2017. Sukuk Ijarah will give an annual fixed return Sukuk Ijarah amounting to Rp19.2 billion (equivalent to US\$1,933,729). The Trustee was PT Bank CIMB Niaga Tbk., third party.*

*Based on credit rating on the long-term debt securities dated September 13, 2012 from PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") covering the period from September 13, 2012 until September 1, 2013, Sukuk Ijarah Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012 has received a rating of "idA (sy)". On September 3, 2013, Sukuk Ijarah Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012 has received again a rating of "idA (sy)" from Pefindo covering the period from September 2, 2013 up until September 1, 2014.*

*Sukuk Ijarah were issued in Indonesia and denominated in Rupiah.*

*Sukuk Ijarah of SS are unsecured.*

*For the issuance of Sukuk Ijarah, SS entered into the contract that required to fulfill the Ijarah financing transactions, among others, based on the contract of Ijarah and the contract of Wakalah.*

*The funds received from issue of Sukuk Ijarah net of issuance costs are to be used of 60% for partial payment of bank loan and 40% for working capital.*

*As of September 30, 2013, SS used the funds of Sukuk Ijarah amounting to Rp119.07 billion (equivalent to US\$10,253,592) for payment of bank loan and Rp64.38 billion (equivalent to US\$5,544,078) for working capital.*

*As of September 30, 2013 and December 31, 2012, the outstanding balance of Sukuk Ijarah amounted to Rp198.75 billion (equivalent to US\$17,114,448) and Rp198.50 billion (equivalent to US\$20,527,264), respectively, net of unamortized transaction cost amounting to Rp1.25 billion (equivalent to US\$107,631) and Rp1.50 billion (equivalent to US\$155,222), respectively.*

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2012 (Diaudit) dan untuk Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal- tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and for the Nine  
Months Ended September 30, 2013  
and 2012 (Unaudited)  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)

**23. SUKUK IJARAH (lanjutan)**

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian Sukuk Ijarah, SS diharuskan untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu yang telah disepakati, mencakup persyaratan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu dan mendapatkan persetujuan tertulis sebelumnya dari Wali Amanat, untuk transaksi dengan nilai yang melebihi batas tertentu atau diluar syarat yang telah disetujui oleh Wali Amanat, antara lain, pengumuman dan pembagian dividen apabila SS lalai dalam melakukan pembayaran bunga; penjualan dan pengalihan aset; penjaminan dan penggadaian aset; penggabungan usaha; akuisisi; penerbitan obligasi dan/atau instrumen utang lain dan/atau utang bank yang mempunyai kedudukan lebih tinggi daripada obligasi yang ada; perubahan kegiatan utama SS; mengurangi modal SS; memberikan jaminan SS; memberikan pinjaman, mengajukan pailit.

Rasio-rasio keuangan yang harus dipenuhi adalah:

1. Rasio antara utang dengan ekuitas tidak lebih dari 3:1.
2. Rasio EBITDA dengan beban bunga minimum 1:1.
3. Rasio jumlah aktiva tetap yang tidak dijaminkan dengan utang minimum 125%.

Pada tanggal 30 September 2013, SS telah memenuhi semua persyaratan terkait dengan Sukuk Ijarah seperti yang diungkapkan pada Catatan ini.

**24. PERPAJAKAN**

**a. Taksiran Tagihan Pajak**

	30 Sept. 2013/ Sept. 30, 2013
Lebih bayar Pajak Penghasilan Badan:	
2013	11.241.586
2012	10.750.566
2011	1.967.214
2010	15.968
2008	314.335
2005	365.257

**23. SUKUK IJARAH (continued)**

Under the terms of Sukuk Ijarah agreements, SS is required to comply with certain agreed restrictive covenants, which include the requirements to maintain certain financial ratios and to obtain prior written approval from the Trustee with respect to transactions involving amounts exceeding certain thresholds or exceeding requirement agreed with the Trustee, such as, among others, declaration and payment of dividends if SS failed to paid the interest; sale and transfer of assets; granting of guarantees or pledging of assets; mergers; acquisitions; issuance of bonds and/or other debt instruments, and/or bank loans which are ranked higher than the current bonds; changes in SS's main business activities; reducing the capital of SS; providing a corporate guarantee; providing loan and filing for bankruptcy.

Financial ratios should be maintained as follows:

1. Debt to equity ratio maximum 3:1.
2. Ratio between EBITDA to interest expense minimum 1:1.
3. Ratio between fixed assets not pledged to debt minimum 125%.

As of September 30, 2013, SS has complied with all of the covenants related with Sukuk Ijarah as disclosed in this Note.

**24. TAXATION**

**a. Estimated Claims for Tax Refund**

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	
		Overpayments of Corporate Income Taxes:
		2013
	-	2012
	10.571.706	2011
	9.189.188	2010
	19.320	2008
	372.136	2005
	150.731	

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2012 (Diaudit) dan untuk Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal- tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and for the Nine  
Months Ended September 30, 2013  
and 2012 (Unaudited)  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)

**24. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)**

	<u>30 Sept. 2013/ Sept. 30, 2013</u>	<u>31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012</u>
Lebih bayar Pajak		
Pertambahan Nilai (PPN):		
2011	228.544	9.320.524
2010	181.163	217.564
2009	1.498.483	1.812.346
2008	-	25.688
Pembayaran ketetapan pajak untuk:		
(i) Pajak penghasilan:		
2011	109.615	-
2008	14.091	17.048
2005	876.563	1.351.722
(ii) Pajak Pertambahan Nilai:		
2011	301.913	-
2008	-	81.325
2007	164.201	198.663
2006	4.430.575	5.380.401
2005	389.381	471.104
2004	-	121.672
Sub-total	<u>32.849.455</u>	<u>39.301.138</u>
Penyisihan kerugian atas taksiran tagihan pajak	<u>(3.240.046)</u>	<u>(2.835.037)</u>
<b>Taksiran tagihan pajak - neto</b>	<b><u>29.609.409</u></b>	<b><u>36.466.101</u></b>

**24. TAXATION(continued)**

**a. Estimated Claims for Tax Refund (continued)**

	<u>30 Sept. 2013/ Sept. 30, 2013</u>	<u>31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012</u>
Overpayments of Value Added Tax (VAT):		
2011		9.320.524
2010		217.564
2009		1.812.346
2008		25.688
Payment of tax assessments for:		
(i) Income taxes:		
2011		-
2008		17.048
2005		1.351.722
(ii) Value Added Tax:		
2011		-
2008		81.325
2007		198.663
2006		5.380.401
2005		471.104
2004		121.672
Sub-total		<u>39.301.138</u>
Allowance for losses on estimated claims for tax refund		<u>(2.835.037)</u>
<b>Net estimated claims for tax refund</b>		<b><u>36.466.101</u></b>

**CK**

Pajak Penghasilan tahun 2012

Pada bulan Agustus 2011 dan April 2013, CK menerima surat keputusan pajak yang menolak keberatan CK atas koreksi yang mengakibatkan berkurangnya akumulasi rugi fiskal CK masing-masing sebesar Rp173,7 miliar dan Rp39,8 miliar. Total selisih pajak yang timbul dari akumulasi rugi fiskal ini sebesar Rp53,4 miliar (setara dengan AS\$5.313.462) dan dicatat sebagai lebih bayar Pajak Penghasilan Badan ("PPH Badan") tahun 2012. Pada tanggal 30 September 2013, CK sedang dalam proses banding ke Pengadilan Pajak.

**CK**

2012 Income Tax

In August 2011 and April 2013, CK received tax decision letter that rejected CK's objection on correction that resulted in the reduction of CK's accumulated fiscal loss amounting to Rp173.7 billion and Rp39.8 billion, respectively. Total tax impact arising from these accumulated fiscal losses amounting to Rp53.4 billion (equivalent to US\$5,313,462) and booked as part of the overpayment of 2012 Corporate Income Tax. As of September 30, 2013, CK is in tax appeal process to Tax Court.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2012 (Diaudit) dan untuk Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal- tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and for the Nine  
Months Ended September 30, 2013  
and 2012 (Unaudited)  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)

**24. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)**

**CK (lanjutan)**

Pajak Penghasilan tahun 2011

Pada bulan April 2013, CK menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas pajak penghasilan pasal 22 tahun 2011 sebesar Rp54,52 miliar (setara dengan AS\$5.562.130). Pada bulan Mei 2013, CK menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak ("SPMKP") dan telah menerima restitusinya pada bulan Juni 2013.

Pada bulan April 2013, CK menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas pajak penghasilan pasal 23 tahun 2011 sebesar Rp1,27 miliar (setara dengan AS\$109.615) dan telah dilakukan pembayaran.

Pajak Penghasilan tahun 2008

Pada tanggal 27 Januari 2012, CK menerima beberapa SKPKB atas pajak penghasilan pasal 26 tahun 2008 sebesar Rp2,27 miliar (setara dengan AS\$195.697) dan telah melakukan pembayaran atas SKPKB tersebut yang kemudian disajikan sebagai bagian lebih bayar pajak penghasilan tahun 2008. Pada tanggal 30 September 2013, CK sedang dalam proses banding atas SKPKB tersebut.

Pada tanggal 22 Agustus 2011, CK menerima surat putusan atas pajak penghasilan pasal 26 masa Januari 2008 yang menyetujui restitusi sebesar Rp5,15 miliar dan pembayarannya telah diterima pada tahun 2011, dari total yang diklaim sebesar Rp5,78 miliar. CK menerima koreksi sebesar Rp468 juta sedangkan sisanya sebesar Rp164 juta (setara dengan AS\$14.091) sedang dalam proses pengajuan banding ke Pengadilan Pajak.

**24. TAXATION (continued)**

**a. Estimated Claims for Tax Refund (continued)**

**CK (continued)**

2011 Income Tax

In April 2013, CK received Tax Assessment Letter for Tax Overpayment ("SKPLB") on its income tax article 22 year 2011 amounting to Rp54.52 billion (equivalent to US\$5,562,130). In May 2013, CK received Tax Advantages of Pay Warrant ("SPMKP") on this overpayment and received the refund in June 2013.

In April 2013, CK received Tax Underpayment Assessment Letters ("SKPKB") on its income tax article 23 year 2011 amounting to Rp1.27 billion (equivalent to US\$109,615) and has already been paid.

2008 Income Tax

On January 27, 2012, CK received several SKPKB for income tax under Article 26 year 2008 amounting to Rp2.27 billion (equivalent to US\$195,697) and already paid the SKPKB, and then presented them presented as part of 2008 over payments of corporate income taxes. As of September 30, 2013, CK is in tax appeal process on these SKPKB.

On August 22, 2011, CK received the decision letter on its income tax article 26 period January 2008 which approved the refund of Rp5.15 billion and the payment was already received in 2011, out of Rp5.78 billion that was previously claimed. CK accepted the correction of Rp468 million while the remaining Rp164 million (equivalent to US\$14,091) is in process of tax appeal to Tax Court.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2012 (Diaudit) dan untuk Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal- tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and for the Nine  
Months Ended September 30, 2013  
and 2012 (Unaudited)  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**24. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)**

**CK (lanjutan)**

Pajak Penghasilan tahun 2005

Pada tanggal 4 Agustus 2011, CK menerima SPMKP atas Surat Putusan Pengadilan Pajak yang menyetujui banding yang diajukan CK atas Pajak Penghasilan Badan tahun 2005 sebesar Rp104,45 miliar yang pembayarannya telah diterima CK pada tahun 2011, dari jumlah klaim yang diajukan sebesar Rp108,69 miliar. Pada tanggal 30 September 2013, CK sedang dalam proses Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung atas keputusan Pengadilan Pajak tersebut untuk sisa sebesar Rp4,24 miliar (setara dengan AS\$365.257).

Pada bulan November 2011, CK menerima Surat Tagihan Pajak ("STP") atas PPh Badan 2005 dimana CK telah membayar bunga sebesar Rp10,9 miliar. CK telah mengajukan permohonan penghapusan sanksi dan disetujui sebesar Rp700 juta. Sisa sebesar Rp10,2 miliar (setara dengan AS\$876.563) sedang dalam proses permohonan pembatalan.

Pajak Pertambahan Nilai tahun 2011

Pada bulan Mei 2012, CK mengajukan restitusi terhadap kelebihan bayar PPN sampai dengan tahun 2011 sebesar Rp87,75 miliar dan telah berhasil direstitusikan dan diterima sebesar Rp86,96 miliar. CK telah menerima jumlah sebesar Rp258 juta sebagai koreksi sedangkan sisa sebesar Rp532 juta (setara dengan AS\$45.806) sedang dalam proses keberatan.

Pada bulan April 2013, CK menerima SKPKB atas PPN masa Januari sampai November 2011 sebesar Rp3,51 miliar (setara dengan AS\$301.913).

**24. TAXATION(continued)**

**a. Estimated Claims for Tax Refund  
(continued)**

**CK (continued)**

2005 Income Tax

*On August 4, 2011, CK received SPMKP for Tax Court Decision Letter that approved CK's objection on the adjustment to its 2005 Corporate Income Tax amounting to Rp104.45 billion which the payment was received by CK in 2011, out of Rp108.69 billion that was previously claimed. As of September 30, 2013, CK is in the process of Judicial Review to the Supreme Court against such Tax Court decision for the remaining of Rp4.24 billion (equivalent to US\$365,257).*

*In November 2011, CK received Tax Collection Letter ("STP") related to 2005 Corporate Income Tax for which CK has paid interest amounting to Rp10.9 billion. CK submitted request to waive the penalty and has been approved amounting to Rp700 million. The remaining amount of Rp10.2 billion (equivalent to US\$876,563) is in process of cancellation request.*

2011 Value Added Tax

*In May 2012, CK submitted claim for tax refund of VAT overpayment until fiscal year 2011 amounting to Rp87.75 billion which was already received by CK amounting to Rp86.96 billion. The amount of Rp258 million was accepted by CK as the correction while the remaining of Rp532 million (equivalent to US\$45,806) is in the process of objection.*

*In April 2013, CK received SKPKB on its January until November 2011 VAT amounting to Rp3.51 billion (equivalent to US\$301,913).*

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2012 (Diaudit) dan untuk Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal- tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and for the Nine  
Months Ended September 30, 2013  
and 2012 (Unaudited)  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)

**24. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)**

**CK (lanjutan)**

Pajak Pertambahan Nilai tahun 2009

Pada tanggal 13 Juli 2011, CK menerima sejumlah SKPKB atas PPN tahun 2009 sebesar Rp22,65 miliar. Pada tahun 2012, CK mendapatkan pengembalian pajak sebesar Rp6,08 miliar. Pada tanggal 30 September 2013, CK sedang dalam proses mengajukan banding ke Pengadilan Pajak atas sisa kekurangan pengembalian pajak sebesar Rp16,57 miliar (setara dengan AS\$1.427.226).

Pajak Pertambahan Nilai tahun 2008

Pada tanggal 17 Juni 2010, CK menerima SKPLB atas PPN tahun 2008 sebesar Rp30,33 miliar dari Rp30,58 miliar yang diklaim oleh CK. Sebesar Rp30,33 miliar tersebut telah diterima oleh CK pada tahun 2010 sementara sisanya sebesar Rp247 juta (setara dengan AS\$25.300) diterima pada tanggal 22 Mei 2013.

Pada tanggal 6 Mei 2013, CK menerima SPMKP atas Surat Putusan pengajuan banding yang diajukan CK atas PPN tahun 2008 sebesar Rp856 juta (setara dengan AS\$87.362) dan telah menerima pembayarannya pada tanggal 22 Mei 2013.

Pajak Pertambahan Nilai tahun 2007

Pada tanggal 27 Januari 2012, CK menerima SPMKP atas Surat Putusan pengajuan banding yang diajukan CK atas SKPKB PPN tahun 2007 sebesar Rp13,3 miliar, sedangkan saldo sebesar Rp1,91 miliar (setara dengan AS\$164.021) sedang dalam proses Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung atas keputusan Pengadilan Pajak tersebut.

**24. TAXATION(continued)**

**a. Estimated Claims for Tax Refund  
(continued)**

**CK (continued)**

2009 Value Added Tax

On July 13, 2011, CK received several SKPKB's of 2009 VAT amounting to Rp22.65 billion. In 2012, CK received the refund amounting to Rp 6.08 billion. As of September 30, 2013, CK is in process of submitting appeal to Tax Court for the remaining Rp16.57 billion (equivalent to US\$1,427,226).

2008 Value Added Tax

On June 17, 2010, CK received SKPLB for 2008 VAT amounting to Rp30.33 billion out of Rp30.58 billion that was claimed by CK. The amount of Rp30.33 billion was received by CK in 2010 while the remaining amount of Rp247 million (equivalent to US\$25,300) was received on May 22, 2013.

On May 6, 2013, CK received SPMKP for decision letter related to CK's appeal on its 2008 VAT amounting to Rp856 million (equivalent to US\$87,362) and received the payment on May 22, 2013.

2007 Value Added Tax

On January 27, 2012, CK received SPMKP for Tax Court Decision Letter related to CK's objection on its 2007 VAT SKPKB amounting to Rp13.3 billion, while the balance of Rp1.91 billion (equivalent to US\$164,021) is in the process of Judicial Review to the Supreme Court against such Tax Court decision.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2012 (Diaudit) dan untuk Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal- tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and for the Nine  
Months Ended September 30, 2013  
and 2012 (Unaudited)  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**24. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)**

**CK (lanjutan)**

Pajak Pertambahan Nilai tahun 2006

Pada tanggal 9 Desember 2011, CK menerima SPMKP atas Surat Putusan pengajuan keberatan yang diajukan CK atas PPN tahun 2006 sebesar Rp2,92 miliar dan pembayaran telah diterima oleh CK pada tahun 2011, dari total yang diklaim sebesar Rp 54,37 miliar. Pada tanggal 30 September 2013, CK sedang dalam proses Peninjauan Kembali di Mahkamah Agung atas sisa sebesar Rp51,45 miliar (setara dengan AS\$4.430.575).

Pajak Pertambahan Nilai tahun 2005

Pada tanggal yang sama, CK menerima SPMKP atas Surat Putusan atas pengajuan keberatan CK atas PPN tahun 2005 sebesar Rp1,26 miliar yang pembayarannya telah diterima CK pada tahun 2011, dari jumlah klaim yang diajukan sebesar Rp 6,48 miliar. Pada tanggal 25 April 2012, CK kemudian menerima SPMKP atas pengembalian bunga sebesar Rp320 juta dan pembayarannya telah diterima pada tahun 2012. Selain itu, CK juga menerima koreksi sebesar Rp380 juta. Pada tanggal 30 September 2013, CK sedang dalam proses pengajuan banding ke Pengadilan Pajak untuk sisanya sebesar Rp4,5 miliar (setara dengan AS\$389.381).

Pajak Pertambahan Nilai tahun 2004

Pada bulan Januari 2013, CK menerima surat putusan Mahkamah Agung yang menolak Peninjauan Kembali atas PPN tahun 2004 yang CK ajukan. Dengan ditolaknya Peninjauan Kembali tersebut, maka CK menerima koreksi sebesar Rp1,17 miliar (setara dengan AS\$121.672) dan telah membukukannya dalam laporan keuangan.

**24. TAXATION(continued)**

**a. Estimated Claims for Tax Refund  
(continued)**

**CK (continued)**

2006 Value Added Tax

On December 9, 2011, CK received SPMKP for Tax Court Decision Letter related to CK's objection on its 2006 VAT amounting to Rp2.92 billion which the payment was received by CK in 2011, out of Rp 54.37 billion that was previously claimed. As of September 30, 2013, CK is in the appeal process of Judicial Review to the Supreme Court against such Tax Court decision for the remaining Rp51.45 billion (equivalent to US\$4,430,575).

2005 Value Added Tax

On the same date, CK received SPMKP for Tax Court Decision Letter that approved CK's objection on the adjustment to its 2005 VAT amounting to Rp1.26 billion which the payment was received by CK in 2011, out of Rp6.48 billion that was previously claimed. On April 25, 2012, CK received SPMKP for the refund of interest amounting Rp320 million and the payment was received in 2012. In addition, CK also accepted the correction amounting to Rp380 million. As of September 30, 2013, CK is in process to submit appeal to Tax Court for the remaining amount of Rp4.5 billion (equivalent to US\$389,381).

2004 Value Added Tax

In January 2013, CK received decision letter of Supreme Court which rejected CK's Judicial Review on its 2004 VAT. Pursuant to the decision letter, CK accepted the correction of Rp1.17 billion (equivalent to US\$121,672) and has recorded it in the financial statements.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2012 (Diaudit) dan untuk Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal- tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and for the Nine  
Months Ended September 30, 2013  
and 2012 (Unaudited)  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)

**24. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)**

**SS**

Pajak Penghasilan tahun 2011

Pada tanggal 27 Juli 2012, SS melakukan pembetulan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh Badan tahun 2011 dimana lebih bayar pajak penghasilan badan SS menjadi sebesar Rp13,77 miliar dari Rp11,83 miliar yang diklaim SS sebelumnya. Pada tanggal 16 Juli 2013, SS menerima SKPLB sebesar Rp13,67 miliar (setara dengan AS\$1.274.737) dan telah menerima pembayarannya pada tanggal 21 Agustus 2013. Sisanya sebesar Rp104 juta (setara dengan AS\$8.975) sedang dalam proses permohonan pemindahbukuan.

Pajak Penghasilan tahun 2008

Pada tanggal 8 September 2010, SS menerima SKPLB atas PPh Badan tahun 2008 sebesar Rp16,73 miliar dari Rp18,04 miliar yang diklaim oleh SS. SS telah menerima pengembalian Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp16,50 miliar pada tanggal 13 Oktober 2010 dan Rp228 juta dikompensasikan dengan Surat Tagihan Pajak PPN ("STP PPN"), STP pajak penghasilan Pasal 23 dan STP dan SKPKB pajak penghasilan Pasal 21. Sisanya sebesar Rp1,31 miliar (setara dengan AS\$112.718) diajukan keberatan oleh SS. Pada tanggal 29 November 2011, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") menolak keberatan SS. SS telah mengajukan Surat Banding dan pada tanggal 21 Juni 2012, permohonan banding SS telah ditolak oleh Pengadilan Pajak. Atas penolakan putusan Pengadilan Pajak, SS mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung pada tanggal 11 September 2012 dan hingga tanggal 30 September 2013 masih menunggu keputusan.

**24. TAXATION (continued)**

**a. Estimated Claims for Tax Refund (continued)**

**SS**

2011 Income Tax

On July 27, 2012, SS has filed correction on the Annual Tax Return ("SPT") for 2011 Corporate Income Tax, in which the overpayment of Corporate Income Tax of SS amounted to Rp13.77 billion out of Rp11.83 billion which SS previously claimed. On July 16, 2013, SS received SKPLB amounting to Rp13.67 billion (equivalent to US\$1,274,737) and has received the refund on August 21, 2013. The remaining Rp104 million (equivalent to US\$8,975) is in the process of overbooking.

2008 Income Tax

On September 8, 2010, SS received SKPLB for 2008 Corporate Income Tax amounting to Rp16.73 billion out of Rp18.04 billion that was claimed by SS. SS received the refund of Corporate Income Tax amounting to Rp16.50 billion on October 13, 2010 and Rp228 million has been compensated with several Tax Collection Letters ("Surat Tagihan Pajak PPN"/"STP") VAT, STP income tax under Article 23, STP and SKPKB Income tax under Article 21. The remaining balance amounted to Rp1.31 billion (equivalent to US\$112,718) was claimed by SS. On November 29, 2011, the Director General of Taxation ("DGT") declined SS's claim. As a result, SS has filed a Letter of Appeal and on June 21, 2012, such appeal was rejected by the Tax Court. On September 11, 2012, SS has filed a judicial review to the Supreme Court and until September 30, 2013 still waiting for the decision.



**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2012 (Diaudit) dan untuk Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal- tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and for the Nine  
Months Ended September 30, 2013  
and 2012 (Unaudited)  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)

**24. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)**

**SS (lanjutan)**

Pajak Pertambahan Nilai tahun 2011

Pada tanggal 16 Juli 2013, SS juga menerima SKPLB atas PPN untuk masa sampai dengan bulan Desember 2011 sebesar Rp27,09 miliar (setara dengan AS\$2.526.718) dari Rp27,82 miliar yang diklaim dan telah menerima pembayarannya pada tanggal 21 Agustus 2013. Sisanya sebesar Rp728 juta (setara dengan AS\$62.699) sedang dalam proses keberatan.

Pajak Pertambahan Nilai tahun 2010

Pada tanggal 11 Oktober 2012, SS menerima SKPLB PPN untuk Desember 2010 sebesar Rp26,13 miliar dari Rp26,41 miliar yang diklaim oleh SS sehingga terdapat selisih sebesar Rp281 juta (setara dengan AS\$24.197). SS juga menerima SKPKB PPN untuk Januari - November 2010 sebesar Rp1,82 miliar (setara dengan AS\$156.966) dan telah melakukan pembayaran. Atas selisih dan ketetapan kurang bayar tersebut, SS telah mengajukan keberatan pada tanggal 12 Desember 2012 dan masih menunggu keputusan.

Pajak Pertambahan Nilai tahun 2009

Pada tanggal 29 Oktober 2012, SS menerima SKPKB PPN Januari - Desember 2009 sebesar Rp828 juta (setara dengan AS\$71.257) dan telah melakukan pembayaran. SS kemudian mengajukan keberatan pada tanggal 12 Desember 2012 dan masih menunggu keputusan.

**24. TAXATION (continued)**

**a. Estimated Claims for Tax Refund (continued)**

**SS (continued)**

2011 Value Added Tax

On July 16, 2013, SS received the SKPLB for the 2011 VAT amounting to Rp27.09 billion (equivalent to US\$2,526,718) out of Rp27.82 billion that was previously claimed and has received the refund on August 21, 2013. The remaining Rp728 million (equivalent to US\$62,699) is in the process of objection.

2010 Value Added Tax

On October 11, 2012, SS received SKPLB VAT for December 2010 amounting to Rp26.13 billion out of Rp26.41 billion that was previously claimed by SS which resulted in difference of Rp281 million (equivalent to US\$24,197). SS also received SKPKB VAT amounting to Rp1.82 billion (equivalent to US\$156,966) and already paid it. On that difference and underpayment of tax assessment, SS submitted objection on December 12, 2012 and still waiting for the decision.

2009 Value Added Tax

On October 29, 2012, SS received SKPKB VAT for January - December 2009 amounting to Rp828 million (equivalent to US\$71,257) and already paid it. SS then submitted objection on December 12, 2012 and still waiting for the decision.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2012 (Diaudit) dan untuk Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal- tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and for the Nine  
Months Ended September 30, 2013  
and 2012 (Unaudited)  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**24. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)**

**Perusahaan**

Pajak Penghasilan tahun 2011

Pada tanggal 18 April 2013, Perusahaan menerima SKPLB atas PPh Badan tahun 2011 sebesar Rp6,60 miliar (setara dengan AS\$664.352) dari jumlah yang diklaim oleh Perusahaan sebesar Rp6,62 miliar dan rugi fiskal Perusahaan tahun 2011 dikoreksi menjadi sebesar Rp31,80 miliar (setara dengan AS\$3.202.313) dari rugi fiskal yang diajukan oleh Perusahaan sebesar Rp47,47 miliar (setara dengan AS\$4.780.780). Pada tanggal yang sama, Perusahaan juga menerima beberapa SKPKB dan SKPLB atas pajak penghasilan Pasal 23, 26 dan 4 (2) tahun 2011 dengan total keseluruhan sebesar Rp22,74 miliar (setara dengan AS\$2.289.863). Perusahaan telah menerima seluruh lebih bayar setelah di *net-off* dengan beberapa SKPKB yang telah disetujui.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, Perusahaan masih dalam proses pengajuan keberatan atas SKPKB pajak penghasilan Pasal 26 sebesar Rp22,14 miliar (setara dengan AS\$1.906.831) dan koreksi rugi fiskal tersebut ke DJP.

Pajak Pertambahan Nilai tahun 2011

Pada tanggal 18 April 2013, Perusahaan juga menerima SKPLB atas PPN Barang dan Jasa tahun 2011 sebesar Rp1,85 miliar (setara dengan AS\$186.121) sesuai dengan yang sebelumnya diklaim oleh Perusahaan. Kelebihan pembayaran tersebut telah diterima seluruhnya oleh Perusahaan.

**24. TAXATION (continued)**

**a. Estimated Claims for Tax Refund  
(continued)**

**The Company**

2011 Income Tax

On April 18, 2013, the Company received SKPLB for 2011 Corporate Income Tax amounting to Rp6.60 billion (equivalent to US\$664,352) out of Rp6.62 billion that was claimed by the Company and the Company's fiscal loss for year 2011 is corrected to Rp31.80 billion (equivalent to US\$3,202,313) out of Rp47.47 billion (equivalent to US\$4,780,780) that was claimed by the Company. On the same date, the Company also received several SKPKB and SKPLB for income tax under Article 23, 26 and 4(2) year 2011 totaling to Rp22.74 billion (equivalent to US\$2,289,863). The Company had already received for all the overpayment after netting-off with the certain approved SKPKB.

Until the completion date of the financial statements, the Company is still in the submission process of objection on SKPKB for income tax under Article 26 amounted to Rp22.14 billion (equivalent to US\$1,906,831) and the correction of fiscal loss to DJP.

2011 Value Added Tax

On April 18, 2013, the Company also received SKPLB VAT for Goods and Services for year 2011 amounting to Rp1.85 billion (equivalent to US\$186,121) which is previously claimed by the Company. The overpayment had already fully received by the Company.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2012 (Diaudit) dan untuk Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal- tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and for the Nine  
Months Ended September 30, 2013  
and 2012 (Unaudited)  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)

**24. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**b. Utang pajak**

	30 Sept. 2013/ Sept. 30, 2013	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	
Pajak Penghasilan:			<i>Income Taxes:</i>
Pasal 4 (2)	191.547	157.592	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 15	68.184	42.894	<i>Article 15</i>
Pasal 21	454.239	892.317	<i>Article 21</i>
Pasal 23	505.095	1.764.919	<i>Article 23</i>
Pasal 25	-	164.738	<i>Article 25</i>
Pasal 26	21.815	29.555	<i>Article 26</i>
Pasal 29	718.419	946.890	<i>Article 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai	449.284	1.229.785	<i>Value Added Tax</i>
<b>Total utang pajak</b>	<b>2.408.583</b>	<b>5.228.690</b>	<b>Total taxes payable</b>

**24. TAXATION (continued)**

**b. Taxes payable**

**c. Beban pajak**

Beban pajak Grup adalah sebagai berikut:

	30 Sept. 2013/ Sept. 30, 2013 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	30 Sept. 2012/ Sept. 30, 2012 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	
Kini			<i>Current</i>
Entitas Anak	(2.120.216)	(4.763.824)	<i>Subsidiaries</i>
Tangguhan			<i>Deferred</i>
Perusahaan	3.640.079	3.845.914	<i>The Company</i>
Entitas Anak	(4.056.712)	(8.657.742)	<i>Subsidiaries</i>
Bersih	(416.633)	(4.811.828)	<i>Net</i>
<b>Beban pajak</b>	<b>(2.536.849)</b>	<b>(9.575.652)</b>	<b>Tax expense</b>

**c. Tax expense**

*Tax expense of the Group consist of the following:*

**d. Pajak kini**

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dan taksiran rugi fiskal adalah sebagai berikut:

**d. Current tax**

*The reconciliation between income before income tax, as shown in the consolidated statements of comprehensive income, and estimated tax loss is as follows:*

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit)**  
**dan 31 Desember 2012 (Diaudit) dan untuk Sembilan**  
**Bulan yang Berakhir Pada Tanggal- tanggal**  
**30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)**  
**(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2013 (Unaudited) and**  
**December 31, 2012 (Audited) and for the Nine**  
**Months Ended September 30, 2013**  
**and 2012 (Unaudited)**  
**(Expressed in United States Dollar**  
**Unless Otherwise Stated)**

**24. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**24. TAXATION (continued)**

**d. Pajak kini**

**d. Current tax**

	<b>30 Sept. 2013/ Sept. 30, 2013 (Sembilan Bulan/ Nine Months)</b>	<b>30 Sept. 2012/ Sept. 30, 2012 (Sembilan Bulan/ Nine Months)</b>	
Laba sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	17.747.492	27.674.075	<i>Income before income tax per consolidated statements of comprehensive income</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	(29.982.945)	(35.727.119)	<i>Income before income tax of the Subsidiaries</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(12.235.453)	(8.053.044)	<i>Loss before income tax of the Company</i>
Beda temporer			<i>Temporary differences</i>
Penyusutan	117.397	15.660	<i>Depreciation</i>
Penyisihan imbalan kerja karyawan - neto	73.789	7.744	<i>Provision for employee benefits - net</i>
Amortisasi	68.976	64.981	<i>Amortization</i>
Beban akrual	(1.238.964)	(3.948.165)	<i>Accrued expenses</i>
Utang sewa pembiayaan	-	(123.352)	<i>Finance lease payables</i>
Beda temporer - neto	(978.802)	(3.983.132)	<i>Temporary differences - net</i>
Beda permanen			<i>Permanent differences</i>
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(2.188.162)	(3.580.605)	<i>Interest income already subjected to final income tax</i>
Denda pajak	103.032	6.953	<i>Tax penalties</i>
Lain-lain	196.177	509.509	<i>Others</i>
Beda permanen - neto	(1.888.953)	(3.064.143)	<i>Permanent differences - net</i>
Taksiran rugi fiskal	(15.103.208)	(15.100.319)	<i>Estimated tax loss</i>
Kumulatif rugi fiskal awal periode	(21.256.615)	(5.234.711)	<i>Cumulative tax loss at beginning of period</i>
<b>Akumulasi rugi fiskal akhir periode</b>	<b>(36.359.823)</b>	<b>(20.335.030)</b>	<b><i>Cumulative tax losses at end of period</i></b>
Beban pajak kini - Perusahaan	-	-	<i>Current tax expense - the Company</i>
Pembayaran pajak penghasilan dibayar di muka			<i>Prepayments of income tax</i>
Pasal 23	(648.497)	(800.366)	<i>Article 23</i>
Pasal 25	-	(27.935)	<i>Article 25</i>
<b>Taksiran tagihan pajak penghasilan badan</b>	<b>(648.497)</b>	<b>(828.301)</b>	<b><i>Estimated claims for tax refund corporate income tax</i></b>
Taksiran tagihan pajak Perusahaan	(648.497)	(828.301)	<i>Estimated claims for tax refund The Company</i>
Entitas Anak	(10.593.089)	(12.624.629)	<i>Subsidiaries</i>
<b>Tagihan pajak</b>	<b>(11.241.586)</b>	<b>(13.452.930)</b>	<b><i>Claims for tax refund</i></b>
<b>Utang pajak penghasilan badan Entitas Anak</b>	<b>718.419</b>	<b>4.613.465</b>	<b><i>Corporate income tax payable Subsidiaries</i></b>

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit)**  
**dan 31 Desember 2012 (Diaudit) dan untuk Sembilan**  
**Bulan yang Berakhir Pada Tanggal- tanggal**  
**30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)**  
**(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2013 (Unaudited) and**  
**December 31, 2012 (Audited) and for the Nine**  
**Months Ended September 30, 2013**  
**and 2012 (Unaudited)**  
**(Expressed in United States Dollar**  
**Unless Otherwise Stated)**

**24. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**24. TAXATION (continued)**

**e. Pajak tangguhan**

**e. Deferred tax**

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets and deferred tax liabilities are as follows:

	<b>30 Sept. 2013/ Sept. 30, 2013</b>	<b>31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012</b>	
Perusahaan			<i>Company</i>
Aset pajak tangguhan			<i>Deferred tax assets</i>
Akumulasi rugi fiskal	9.089.946	5.408.417	<i>Tax loss carryforward</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	102.055	83.608	<i>Long-term employee benefit liability</i>
Aset tetap	26.918	-	<i>Fixed asset</i>
Aset tidak lancar lainnya	54.619	37.375	<i>Other non-current assets</i>
Liabilitas pajak tangguhan			<i>Deferred tax liabilities</i>
Utang sewa pembiayaan	(18.523)	(18.523)	<i>Finance lease payables</i>
Aset tetap	-	(2.431)	<i>Fixed assets</i>
Aset pajak tangguhan neto - Perusahaan	9.255.015	5.508.446	<i>Net deferred tax assets - Company</i>
<b>Entitas Anak</b>			<b><i>Subsidiaries</i></b>
Aset pajak tangguhan			<i>Deferred tax assets</i>
PT Cipta Kridatama	2.236.862	7.097.736	<i>PT Cipta Kridatama</i>
PT Sanggar Sarana Baja	3.463.394	2.552.457	<i>PT Sanggar Sarana Baja</i>
PT Media Djaya Bersama	1.714.271	1.102.846	<i>PT Media Djaya Bersama</i>
PT Reswara Minergi Hartama	1.174.197	686.543	<i>PT Reswara Minergi Hartama</i>
PT Tunas Inti Abadi	595.833	496.536	<i>PT Tunas Inti Abadi</i>
PT Mifa Bersaudara	539.352	194.573	<i>PT Mifa Bersaudara</i>
PT Cipta Krida Bahari	229.503	314.402	<i>PT Cipta Krida Bahari</i>
PT Bara Energi Lestari	57.284	56.383	<i>PT Bara Energi Lestari</i>
PT Baruna Dirga Dharma	9.467	9.162	<i>PT Baruna Dirga Dharma</i>
PT Pradipa Aryasatya	4.252	3.131	<i>PT Pradipa Aryasatya</i>
PT Pelabuhan Buana Reja	2.590	2.585	<i>PT Pelabuhan Buana Reja</i>
PT Alfa Trans Raya	2.105	1.377	<i>PT Alfa Trans Raya</i>
Aset pajak tangguhan - Entitas Anak	10.029.110	12.517.731	<i>Deferred tax assets - Subsidiaries</i>
Keuntungan yang belum (telah) direalisasi atas transaksi intragrup	(106.490)	699.895	<i>Unrealized (realized) intra-group profits</i>
<b>Aset pajak tangguhan - neto</b>	<b>19.177.635</b>	<b>18.726.072</b>	<b><i>Deferred tax assets - net</i></b>
Liabilitas pajak tangguhan			<i>Deferred tax liabilities</i>
PT Reswara Minergi Hartama	17.261.104	17.279.145	<i>PT Reswara Minergi Hartama</i>
PT Sumberdaya Sewatama	9.237.108	8.863.889	<i>PT Sumberdaya Sewatama</i>
<b>Liabilitas pajak tangguhan - neto</b>	<b>26.498.212</b>	<b>26.143.034</b>	<b><i>Deferred tax liabilities - net</i></b>

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit)**  
**dan 31 Desember 2012 (Diaudit) dan untuk Sembilan**  
**Bulan yang Berakhir Pada Tanggal- tanggal**  
**30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)**  
**(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2013 (Unaudited) and**  
**December 31, 2012 (Audited) and for the Nine**  
**Months Ended September 30, 2013**  
**and 2012 (Unaudited)**  
**(Expressed in United States Dollar**  
**Unless Otherwise Stated)**

**24. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Pajak tangguhan (lanjutan)**

Rincian beban pajak tangguhan - neto adalah sebagai berikut:

	30 Sept. 2013/ Sept. 30, 2013 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	30 Sept. 2012/ Sept. 30, 2012 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	
Perusahaan			<i>Company</i>
Pengaruh pajak atas beda temporer pada tarif pajak yang berlaku:			<i>Effects of temporary differences at applicable tax rates:</i>
Kompensasi rugi fiskal	3.681.529	3.775.080	<i>Tax loss carry forward</i>
Penyusutan	29.349	3.915	<i>Depreciation</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	18.447	1.936	<i>Long-term employee benefit liability</i>
Amortisasi	17.244	11.305	<i>Amortization</i>
Utang sewa pembiayaan	-	(30.838)	<i>Obligations under finance lease</i>
<b>Total - Perusahaan</b>	<b>3.746.569</b>	<b>3.761.398</b>	<i>Total - Company</i>
<b>Entitas Anak</b>	<b>(4.056.712)</b>	<b>(8.657.742)</b>	<i>Subsidiaries</i>
Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi intragrup	(106.490)	79.575	<i>Unrealized intra-group profits</i>
Penyesuaian pajak tangguhan	-	4.941	<i>Adjustment of deferred tax</i>
<b>Beban pajak tangguhan - neto</b>	<b>(416.633)</b>	<b>(4.811.828)</b>	<b><i>Deferred tax expense - net</i></b>

f. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba akuntansi sebelum beban pajak penghasilan dan beban pajak seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 dan 2012, sebagai berikut:

	30 Sept. 2013/ Sept. 30, 2013 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	30 Sept. 2012/ Sept. 30, 2012 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	
Laba sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	17.747.492	27.674.075	<i>Income before income tax per consolidated statements of comprehensive income</i>
Eliminasi transaksi dengan Entitas Anak	167.108	684.575	<i>Elimination of transaction with Subsidiaries</i>
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	<b>17.914.600</b>	<b>28.358.650</b>	<b><i>Income before income tax</i></b>

**24. TAXATION (continued)**

**e. Deferred tax (continued)**

The details of deferred tax expense - net are as follows:

f. The reconciliation between income tax expense computed using the prevailing tax rates on the accounting income before income tax expense and the tax expense reported in the consolidated statements of comprehensive income for the nine months ended September 30, 2013 and 2012 are as follows:

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2012 (Diaudit) dan untuk Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal- tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and for the Nine  
Months Ended September 30, 2013  
and 2012 (Unaudited)  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)

**24. PERPAJAKAN (lanjutan)**

- f. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba akuntansi sebelum beban pajak penghasilan dan beban pajak seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012, sebagai berikut: (lanjutan)

	30 Sept. 2013/ Sept. 30, 2013 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	30 Sept. 2012/ Sept. 30, 2012 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	
Pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(4.478.650)	(7.089.663)	<i>Income tax with applicable tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda permanen:			<i>Tax effects on permanent differences:</i>
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	704.907	1.078.685	<i>Interest income already subject to final tax</i>
Hadiah dan sumbangan	(185.954)	(86.412)	<i>Gifts and donations</i>
Pajak dan denda	(106.831)	(2.212)	<i>Taxes and penalties</i>
Representasi	(36.323)	(77.834)	<i>Representation</i>
Laba yang belum terealisasi	(106.490)	79.575	<i>Unrealized profits</i>
Penyesuaian pajak tangguhan	(174.411)	(86.504)	<i>Deferred tax asset adjustments</i>
Selisih translasi	(39.711)	(375.429)	<i>Translation difference</i>
Lain-lain	1.886.614	(3.015.858)	<i>Others</i>
<b>Beban pajak penghasilan per laporan laba rugi komprehensif konsolidasian</b>	<b>(2.536.849)</b>	<b>(9.575.652)</b>	<b><i>Income tax expense per consolidated statements of comprehensive income</i></b>

**24. TAXATION (continued)**

- f. The reconciliation between income tax expense computed using the prevailing tax rates on the accounting income before income tax expense and the tax expense reported in the consolidated statements of comprehensive income for the nine months ended September 30, 2013 and 2012 are as follows: (continued)

**25. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

**25. SHARE CAPITAL**

The composition of the Company's shareholders as of September 30, 2013 and December 31, 2012 is as follows:

Pemegang saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase/ Percentage	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid	Shareholders
Valle Verde Pte., Ltd.	1.514.240.000	55,0000%	79.992.678	<i>Valle Verde Pte., Ltd.</i>
PT Tiara Marga Trakindo	636.366.000	23,1140%	33.806.816	<i>PT Tiara Marga Trakindo</i>
Momentum Fund SP.B	288.000.000	10,4607%	15.818.961	<i>Momentum Fund SP.B</i>
Achmad Ananda Djajanegara (Direktur Utama)	946.000	0,0344%	51.899	<i>Achmad Ananda Djajanegara (President Director)</i>
Willy Agung Adipradhana (Direktur)	418.000	0,0152%	22.943	<i>Willy Agung Adipradhana (Director)</i>
Syahnan Poerba (Direktur)	309.000	0,0112%	16.947	<i>Syahnan Poerba (Director)</i>

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2012 (Diaudit) dan untuk Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal- tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and for the Nine  
Months Ended September 30, 2013  
and 2012 (Unaudited)  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)

**25. MODAL SAHAM (lanjutan)**

Pemegang saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase/ Percentage	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid	Shareholders
Yovie Priadi (Direktur)	294.000	0,0107%	16.134	Yovie Priadi (Director)
Rachmat Mulyana Hamami (Komisaris Utama)	165.500	0,0060%	9.090	Rachmat Mulyana Hamami (President Commissioner)
Mivida Hamami (Komisaris)	133.500	0,0048%	7.333	Mivida Hamami (Commissioner)
Masyarakat umum dan karyawan (dengan pemilikan masing-masing di bawah 5%)	312.293.000	11,3430%	16.812.107	Public and employees (each with ownership interest below 5%)
<b>Total</b>	<b>2.753.165.000</b>	<b>100,0000%</b>	<b>146.554.908</b>	

**25. SHARE CAPITAL (continued)**

**26. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH**

Saldo akun ini merupakan selisih antara nilai nominal saham baru yang diterbitkan dalam rangka IPO pada bulan Desember 2011 dengan hasil yang diterima, setelah dikurangi biaya penerbitan saham sebesar Rp69,07 miliar. Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

Tambahan modal disetor dari penawaran perdana saham	147.510.299
Biaya emisi saham	(8.098.156)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(17.920.594)
<b>Bersih</b>	<b>121.491.549</b>

Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas  
Sepengendali

Pada tahun 2010 dan 2009, Perusahaan melakukan penyertaan saham atas beberapa anak perusahaan yang sebelumnya dimiliki oleh PT Tiara Marga Trakindo, PT Trakindo Utama dan SS. Selisih atas transaksi restrukturisasi tersebut adalah sebagai berikut:

**26. ADDITIONAL PAID-IN-CAPITAL - NET**

This account represents the difference between the total par value of new shares issued in connection with the IPO conducted in December 2011 and the related proceeds, net of the share issuance costs of Rp69.07 billion. As of September 30, 2013 and December 31, 2012, the detail of this account is as follow:

Additional paid-in-capital from initial public offering	147.510.299
Share issuance costs	(8.098.156)
Difference in value of restructuring transaction of entities under common control	(17.920.594)
<b>Net</b>	<b>121.491.549</b>

Difference in Value of Transaction with Entities  
under Common Control

In 2010 and 2009, the Company acquired subsidiaries' shares which was previously owned by PT Tiara Marga Trakindo, PT Trakindo Utama and SS. The resulting difference arising from the restructuring is as follows:



**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2012 (Diaudit) dan untuk Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal- tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and for the Nine  
Months Ended September 30, 2013  
and 2012 (Unaudited)  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)

**26. TAMBAHAN MODAL DISETOR – BERSIH**

Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas  
Sepengendali (lanjutan)

	Harga Pengalihan/ Transfer Price	Nilai Buku Aset Neto/ Book Value of Net Assets	Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali/ Difference in Value of Transaction with Entities under Common Control	
PT Sumberdaya Sewatama	68.440	7.594.496	(7.526.056)	PT Sumberdaya Sewatama
PT Sanggar Sarana Baja	310.867	6.198.158	(5.887.291)	PT Sanggar Sarana Baja
PT Cipta Krida Bahari	85.750	4.760.310	(4.674.560)	PT Cipta Krida Bahari
PT Cipta Kridatama	16.271.180	(9.242.148)	25.513.328	PT Cipta Kridatama
PT Tunas Inti Abadi	1.092.319	(9.402.854)	10.495.173	PT Tunas Inti Abadi
<b>Total</b>	<b>17.828.556</b>	<b>(92.038)</b>	<b>17.920.594</b>	<b>Total</b>

**27. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM**

Dalam rangka memenuhi Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan secara bertahap mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan sebagai cadangan dana umum maka pada tanggal 31 Mei 2012, berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan yang telah diaktakan dalam Akta Notaris Andalia Farida S.H., M.H. No. 46 tanggal 31 Mei 2012, pemegang saham menyetujui pencadangan sebagian dari saldo laba Perusahaan sebesar Rp1.000.000.000 (setara dengan AS\$110.278) sebagai cadangan umum.

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 30 Mei 2013, yang telah diaktakan dalam Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. No. 40 tanggal 30 Mei 2013, pemegang saham menyetujui antara lain sebagai berikut:

- Penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar AS\$100.000; dan
- Pembagian dividen kas sebesar AS\$0,0012383 per saham atau sejumlah AS\$3.409.244 yang diambil dari laba tahun 2012 yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Pada bulan Juli 2013, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas dividen kas.

**26. ADDITIONAL PAID-IN-CAPITAL - NET**

*Difference in Value of Transaction with Entities under Common Control (continued)*

**27. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE**

*In compliance with Corporation Law No. 40 of 2007 dated August 16, 2007, which requires companies to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their subscribed capital as general reserve, on May 31, 2012, under the annual general shareholder meeting which was covered by Notarial Deed No. 46 dated May 31, 2012 of Andalia Farida, S.H., M.H., the shareholders approved the partial appropriation of the Company's retained earnings as general reserves amounting to Rp1,000,000,000 (equivalent to US\$110,278).*

*Based on annual general shareholder meeting held on May 30, 2013 which was covered by Notarial Deed No. 40 dated May 30, 2013 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., the shareholders approved, among others, the following:*

- Additional appropriation of retained earnings for general reserve amounting to US\$100,000; and*
- The distribution of cash dividends amounting to US\$0.0012383 per share or totaling US\$3,409,244 which were taken from income for 2012 attributable to equity holders of the parent entity. In July 2013, the Company has paid such cash dividends.*

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2012 (Diaudit) dan untuk Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal- tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and for the Nine  
Months Ended September 30, 2013  
and 2012 (Unaudited)  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)

**28. PENJUALAN DAN PENDAPATAN JASA**

	30 Sept. 2013/ Sept. 30, 2013 (Sembilan Bulan/ Nine Months)
Kontraktor tambang dan tambang batubara	354.133.036
Jasa	
Sewa mesin pembangkit tenaga listrik	101.178.633
Logistik dan sewa kapal	74.600.429
Divisi <i>Site Services</i> (SSD) dan Repabrikasi (Reman)	38.801.185
Pabrikasi	30.950.992
<b>Total</b>	<b>599.664.275</b>

**28. SALES AND SERVICES**

	30 Sept. 2012/ Sept. 30, 2012 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	
	399.559.164	<i>Mining contractors and coal mining Services</i>
	97.284.879	<i>Power engine rental</i>
	75.498.215	<i>Logistics and vessel rental</i>
	37.687.552	<i>Site Services Division (SSD) and Remanufacturing (Reman)</i>
	45.313.028	<i>Manufacturing</i>
<b>Total</b>	<b>655.342.838</b>	<b>Total</b>

Rincian penjualan dan pendapatan jasa kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total penjualan dan pendapatan jasa adalah sebagai berikut:

The details of sales and services to individual customers representing more than 10% of the total sales and services are as follows:

	30 Sept. 2013/ Sept. 30, 2013 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	30 Sept. 2012/ Sept. 30, 2012 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	
Nilai:			Amount:
PT PLN (Persero)	81.658.494	81.513.292	<i>PT PLN (Persero)</i>
Avra Commodities Pte., Ltd.	69.614.937	42.753.590	<i>Avra Commodities Pte., Ltd.</i>
PT Arutmin Indonesia	57.491.066	75.966.687	<i>PT Arutmin Indonesia</i>
Persentase:			Percentage:
PT PLN (Persero)	13,62%	12,44%	<i>PT PLN (Persero)</i>
Avra commodities Pte., Ltd.	11,61%	6,52%	<i>Avra commodities Pte., Ltd.</i>
PT Arutmin Indonesia	9,59%	11,59%	<i>PT Arutmin Indonesia</i>

Penjualan kepada PT PLN (Persero) merupakan penjualan yang berasal dari segmen jasa, sedangkan penjualan kepada PT Arutmin Indonesia dan Avra Commodities Pte., Ltd. merupakan penjualan yang berasal dari segmen kontraktor tambang dan tambang batubara.

Sales to PT PLN (Persero) represent sales from services segment, while sales to PT Arutmin Indonesia and Avra Commodities Pte., Ltd. represent sales from mining contractors and coal mining segment.

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit)**  
**dan 31 Desember 2012 (Diaudit) dan untuk Sembilan**  
**Bulan yang Berakhir Pada Tanggal- tanggal**  
**30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)**  
**(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2013 (Unaudited) and**  
**December 31, 2012 (Audited) and for the Nine**  
**Months Ended September 30, 2013**  
**and 2012 (Unaudited)**  
**(Expressed in United States Dollar**  
**Unless Otherwise Stated)**

**29. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN PENDAPATAN JASA**

	<b>30 Sept. 2013/ Sept. 30, 2013 (Sembilan Bulan/ Nine Months)</b>
Kontraktor tambang dan tambang batubara	261.296.468
Jasa	
Logistik dan sewa kapal	78.845.656
Sewa mesin pembangkit tenaga listrik	64.224.662
Divisi Site Services (SSD) dan Repabrikasi (Reman)	27.842.172
Pabrikasi	28.578.982
<b>Total</b>	<b>460.787.940</b>

**29. COST OF GOODS SOLD AND SERVICES**

	<b>30 Sept. 2012/ Sept. 30, 2012 (Sembilan Bulan/ Nine Months)</b>	
	317.329.567	<i>Mining contractors and coal mining Services</i>
	79.843.546	<i>Logistic and vessel rental</i>
	54.605.617	<i>Power engine rental</i>
	23.742.251	<i>Site Services Division (SSD) and Remanufacturing (Reman)</i>
	39.456.839	<i>Manufacturing</i>
<b>Total</b>	<b>514.977.820</b>	<b>Total</b>

Pembelian dari pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pembelian adalah pembelian dari pihak berelasi, seperti yang diuraikan pada Catatan 32.

*Purchases from suppliers with amount more than 10% from total purchases are purchases from related parties, as described in the Note 32.*

**30. BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI**

	<b>30 Sept. 2013/ Sept. 30, 2013 (Sembilan Bulan/ Nine Months)</b>
Gaji dan kesejahteraan karyawan	35.548.930
Biaya penjualan	25.039.600
Jasa profesional	6.688.264
Sewa	4.325.264
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang	5.249.544
Perjalanan dinas	3.301.844
Penyusutan dan amortisasi	3.182.564
Informasi dan teknologi	2.282.283
Peralatan dan fasilitas	2.075.327
Telekomunikasi	775.787
Perbaikan dan pemeliharaan	463.558
Promosi dan iklan	718.496
Lain-lain	7.241.608
<b>Total beban penjualan, umum dan administrasi</b>	<b>96.893.069</b>

**30. SELLING, GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	<b>30 Sept. 2012/ Sept. 30, 2012 (Sembilan Bulan/ Nine Months)</b>	
	32.804.797	<i>Salaries and employees' benefits</i>
	20.653.964	<i>Selling expense</i>
	7.426.245	<i>Professional fees</i>
	3.536.277	<i>Rental</i>
	-	<i>Allowance for impairment loss of accounts receivable</i>
	3.553.872	<i>Travelling</i>
	2.754.065	<i>Depreciation and amortization</i>
	1.747.597	<i>Information and technology</i>
	2.831.962	<i>Utilities and facilities</i>
	689.384	<i>Telecommunication</i>
	1.095.390	<i>Repairs and maintenance</i>
	592.971	<i>Promotion and advertising</i>
	5.458.556	<i>Others</i>
<b>Total selling, general and administrative expenses</b>	<b>83.145.080</b>	<b>Total selling, general and administrative expenses</b>

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2012 (Diaudit) dan untuk Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal- tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and for the Nine  
Months Ended September 30, 2013  
and 2012 (Unaudited)  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)

**31. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA  
PANJANG**

Dana pensiun

Perusahaan dan Entitas Anak tertentu menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program pensiun iuran pasti Perusahaan dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Perusahaan dan beberapa Entitas Anak menyelenggarakan dana pensiun manfaat pasti untuk sebagian karyawan tetap yang didanai melalui kontribusi bulanan kepada dana pensiun yang dikelola terpisah. Program pensiun manfaat pasti Perusahaan dikelola oleh Dana Pensiun PT Trakindo Utama. Sumber dana program pensiun berasal dari kontribusi Perusahaan dan beberapa Entitas Anak tertentu, dan karyawan yang termasuk dalam program pensiun ini. Manfaat dana pensiun tersebut telah disesuaikan dengan manfaat minimal sesuai UU No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang"). Tambahan manfaat pasti diluar dari Undang-undang tidak didanai. Umur normal pensiun adalah 55 tahun.

Liabilitas berdasarkan Undang-undang telah dihitung dengan membandingkan manfaat yang akan diterima oleh karyawan pada usia pensiun normal dari Dana Pensiun dengan manfaat yang diperoleh sesuai dengan Undang-undang setelah dikurangi akumulasi kontribusi dari pemberi kerja dan hasil investasi terkait. Jika manfaat dana yang didanai pemberi kerja lebih kecil dari manfaat sesuai UU, Grup akan menyediakan kekurangannya.

Beberapa karyawan tetap tidak ikut serta dalam kedua program. Liabilitas imbalan kerja Grup atas karyawan tersebut dihitung berdasarkan persyaratan minimum Undang-undang.

Tabel berikut ini merupakan rangkuman komponen beban imbalan kerja bersih yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dan status pendanaan dan liabilitas atas imbalan kerja karyawan yang ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial independen (PT Sentra Jasa Aktuarial) berdasarkan laporannya tertanggal 27 Februari 2013.

**31. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITY**

Pension plans

The Company and certain Subsidiaries have a defined contribution pension plan for all of their eligible permanent employees. The Company's defined contribution pension plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

The Company and certain Subsidiaries have a defined benefit pension plan, covering certain permanent employees, which plan is funded through monthly contributions to a separately administered fund. The pension plan is managed by Dana Pensiun PT Trakindo Utama. The fund for the pension plan is contributed by the Company and certain Subsidiaries and their covered employees. The benefits under such pension plan have been adjusted to cover minimum benefits under Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("the Law"). The additional benefits under the Law are unfunded. The normal retirement age is 55 years.

The obligation under the Law has been calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the Pension Plan with the benefit as stipulated under the Law after deducting the accumulated employer contributions and the related investment results. If the employer-funded portion of the Pension Plan benefit is less than the benefit as required by the Law, the Group will provide for such shortage.

Some permanent employees are not covered in both programs. The Group's liability for the benefits of these employees is calculated based on the minimum requirement of the Law.

The following tables summarize the components of net employee benefit expense recognized in the consolidated statements of comprehensive income and the funded status and amounts recognized in the consolidated statements of financial position for the employee benefits liability as determined by an independent actuary (PT Sentra Jasa Aktuarial) in its reports dated February 27, 2013.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit)**  
**dan 31 Desember 2012 (Diaudit) dan untuk Sembilan**  
**Bulan yang Berakhir Pada Tanggal- tanggal**  
**30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)**  
**(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2013 (Unaudited) and**  
**December 31, 2012 (Audited) and for the Nine**  
**Months Ended September 30, 2013**  
**and 2012 (Unaudited)**  
**(Expressed in United States Dollar**  
**Unless Otherwise Stated)**

**31. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Dana pensiun manfaat pasti (lanjutan)

Asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto	6%	Discount rate
Kenaikan gaji tahunan	7% p.a.	Annual salary increase
Tingkat investasi	7% p.a.	Investment rate
Tingkat mortalitas	TMI 11	Mortality rate
Usia pensiun	55 tahun (asumsi seluruh karyawan pensiun pada usia pensiun)/ 55 years (all employees are assumed to retire at the retirement age)	Retirement age
Tingkat pengunduran diri	6% dari karyawan usia di bawah 30 tahun dan menurun hingga 0% pada usia 52 tahun/ 6% from employees before age of 30 years and will linearly decrease until 0% at the age of 52 years	Resignation rate
Tingkat kecacatan	10% dari tingkat mortalitas/ 10% of the mortality rate	Disability rate

**31. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITY (continued)**

Defined benefit pension plan (continued)

The principal assumptions used in determining liability for employee benefits as of September 30, 2013 and December 31, 2012 are as follows:

**a. Beban Imbalan Kerja**

**a. Net Employee Benefits Expense**

	Tidak didanai/Unfunded plan				
	Didanai/ Funded	Imbalan pasca kerja/ Post Employee benefit	Imbalan jangka panjang lainnya/ Other long-term benefit	Total/ Total	
<b>30 September 2013</b> <b>(Sembilan Bulan)</b>					<b>September 30, 2013</b> <b>(Nine Months)</b>
Biaya jasa kini	302.369	1.898.352	326.047	2.526.768	Current service cost
Biaya bunga	244.985	486.050	93.917	824.952	Interest cost
Rugi aktuaria - neto	1.559	82.053	26.840	110.452	Net actuarial losses
Biaya jasa lalu - non-vested	-	11.310	-	11.310	Past service cost non-vested
Pengembalian aset program yang diharapkan	(245.540)	-	-	(245.540)	Expected return on plan asset
Lain-lain	-	(2.252)	-	(2.252)	Others
<b>Beban imbalan kerja</b>	<b>303.373</b>	<b>2.475.513</b>	<b>446.804</b>	<b>3.225.690</b>	<b>Net employee benefits expense</b>
<b>30 September 2012</b> <b>(Sembilan Bulan)</b>					<b>September 30, 2012</b> <b>(Nine Months)</b>
Biaya jasa kini	289.224	1.717.873	372.156	2.379.253	Current service cost
Biaya bunga	215.391	372.369	68.629	656.389	Interest cost
Rugi aktuaria - neto	9.762	202.299	67.433	279.494	Net actuarial losses
Biaya jasa lalu - non-vested	-	(48.537)	(16.179)	(64.716)	Past service cost non-vested
Pengembalian aset program yang diharapkan	(237.260)	-	-	(237.260)	Expected return on plan asset
Keuntungan pada pembatasan dan penyesuaian	-	(262.068)	(29.119)	(291.187)	Benefit on restricted and adjustment
Lain-lain	-	48.917	16.306	65.223	Others
<b>Beban imbalan kerja</b>	<b>277.117</b>	<b>2.037.616</b>	<b>479.226</b>	<b>2.793.959</b>	<b>Net employee benefits expense</b>

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit)  
 dan 31 Desember 2012 (Diaudit) dan untuk Sembilan  
 Bulan yang Berakhir Pada Tanggal- tanggal  
 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
 Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
 December 31, 2012 (Audited) and for the Nine  
 Months Ended September 30, 2013  
 and 2012 (Unaudited)  
 (Expressed in United States Dollar  
 Unless Otherwise Stated)

**31. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**31. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITY (continued)**

**b. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan**

**b. Liability for Employee Benefits**

**Rincian liabilitas imbalan kerja neto**

**Details of the net liabilities for employee benefits**

	30 September 2013/September 30, 2013 (Sembilan Bulan/Nine Months)			31 Desember 2012/December 31, 2012 (Satu Tahun/One Year)			
	Didanai/ Funded Plan	Tidak didanai/ Unfunded Plan	Total/ Total	Didanai/ Funded Plan	Tidak didanai/ Unfunded Plan	Total/ Total	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan	5.704.608	13.566.698	19.271.306	6.437.278	14.625.318	21.062.596	Present value of employee benefits obligation
Nilai wajar aset program	(4.897.258)	-	(4.897.258)	(5.537.529)	-	(5.537.529)	Fair value of plan assets
Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan - neto	807.350	13.566.698	14.374.048	899.749	14.625.318	15.525.067	Present value of employee benefits obligation - net
Kerugian aktuaria yang belum diakui	(53.750)	(1.626.319)	(1.680.069)	(160.092)	(2.343.540)	(2.503.632)	Unrecognized actuarial losses
Biaya jasa lalu - non-vested	-	(113.693)	(113.693)	-	(148.672)	(148.672)	Past service cost - non-vested
<b>Liabilitas imbalan kerja jangka panjang</b>	<b>753.600</b>	<b>11.826.686</b>	<b>12.580.286</b>	<b>739.657</b>	<b>12.133.106</b>	<b>12.872.763</b>	<b>Long-term employee benefit liability</b>

Perubahan liabilitas imbalan kerja karyawan untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Movements in the employee benefits liability for the nine months ended September 30, 2013 and for the year ended December 31, 2012 are as follows:

	30 September 2013/September 30, 2013 (Sembilan Bulan/Nine Months)			31 Desember 2012/December 31, 2012 (Satu Tahun/One Year)			
	Didanai/ Funded Plan	Tidak didanai/ Unfunded Plan	Total/ Total	Didanai/ Funded Plan	Tidak didanai/ Unfunded Plan	Total/ Total	
Saldo awal	739.657	12.133.106	12.872.763	593.612	9.573.332	10.166.944	Beginning balance
Beban imbalan kerja	303.373	2.922.317	3.225.690	413.349	3.724.482	4.137.831	Employee benefits expense
Transfer masuk/(keluar)	36.614	33.293	69.907	-	-	-	Transfer in/(out)
Pembayaran manfaat	-	(1.019.817)	(1.019.817)	-	(716.526)	(716.526)	Benefit paid
Pembayaran kontribusi	(152.033)	-	(152.033)	(228.206)	-	(228.206)	Contribution paid
Selisih penjabaran	(174.011)	(2.242.213)	(2.416.224)	(39.098)	(448.182)	(487.280)	Translation difference
<b>Saldo akhir</b>	<b>753.600</b>	<b>11.826.686</b>	<b>12.580.286</b>	<b>739.657</b>	<b>12.133.106</b>	<b>12.872.763</b>	<b>Ending balance</b>

Perubahan satu poin persentase dalam tingkat diskonto yang diasumsikan akan memiliki dampak sebagai berikut:

A one percentage point change in the assumed discount rate would have the following effects:

	2013		2012		
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
<u>Tidak Didanai</u>					<u>Unfunded</u>
<b>Imbalan Pasca Kerja</b>					<b>Post employee benefit</b>
Dampak pada agregat biaya jasa kini dan biaya bunga	(197.643)	234.504	(263.525)	312.672	Effect on the aggregate current service cost and interest cost
Dampak kewajiban manfaat pasti	(735.489)	859.866	(980.653)	1.146.487	Effect on the defined benefit obligation
Sub-total	(933.132)	1.094.370	(1.244.178)	1.459.159	Sub-total

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
 Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit)  
 dan 31 Desember 2012 (Diaudit) dan untuk Sembilan  
 Bulan yang Berakhir Pada Tanggal- tanggal  
 30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
 (Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
 Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
 December 31, 2012 (Audited) and for the Nine  
 Months Ended September 30, 2013  
 and 2012 (Unaudited)  
 (Expressed in United States Dollar  
 Unless Otherwise Stated)

**31. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**31. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITY (continued)**

**b. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)**

**b. Liability for Employee Benefits (continued)**

	2013		2012		
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
<b>Imbalan jangka kerja panjang lainnya</b>					<b>Other long-term employee benefit</b>
Dampak pada agregat biaya jasa kini dan biaya bunga	(26.166)	29.652	(34.888)	39.536	Effect on the aggregate current service cost and interest cost
Dampak kewajiban manfaat pasti	(115.980)	130.410	(154.641)	173.878	Effect on the defined benefit obligation
Sub-total	(142.146)	160.062	(189.529)	213.414	Sub-total
<b>Didanai</b>					<b>Funded</b>
Dampak pada agregat biaya jasa kini dan biaya bunga	(35.040)	40.539	(46.719)	54.052	Effect on the aggregate current service cost and interest cost
Dampak kewajiban manfaat pasti	(439.995)	504.888	(586.662)	673.183	Effect on the defined benefit obligation
Sub-total	(475.035)	545.427	(633.381)	727.235	Sub-total
<b>Total</b>	<b>(1.550.313)</b>	<b>1.799.859</b>	<b>(2.067.088)</b>	<b>2.399.808</b>	<b>Total</b>

Total penyesuaian yang timbul pada aset dan liabilitas program untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 dan empat tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

The amounts of experience adjustments arising on the plan assets and plan liabilities for the nine months ended September 30, 2013 and previous four annual periods of employee benefits:

	30 Sept. 2013/ Sept. 30, 2013 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012 (Satu Tahun/ One Year)	31 Des. 2011/ Dec. 31, 2011 (Satu Tahun/ One Year)	31 Des. 2010/ Dec. 31, 2010 (Satu Tahun/ One Year)	31 Des. 2009/ Dec. 31, 2009 (Satu Tahun/ One Year)	
<b>Tidak didanai</b>						<b>Unfunded</b>
<b>Imbalan Pasca Kerja</b>						<b>Post Employee Benefits</b>
Nilai kini kewajiban	11.292.609	12.256.965	10.767.311	7.861.754	3.210.417	Present value of obligation
Penyesuaian liabilitas program	(360.635)	(480.847)	(119.102)	388.411	45.875	Experience adjustments on plan liabilities
<b>Imbalan kerja jangka panjang lainnya</b>						<b>Other long-term employee benefit</b>
Nilai kini kewajiban	2.274.089	2.368.353	1.999.811	2.014.541	2.280.391	Present value of obligation
Penyesuaian liabilitas program	86.386	115.181	1.708.770	116.785	(239.919)	Experience adjustments on plan liabilities
<b>Didanai</b>						<b>Funded</b>
Nilai kini kewajiban	5.704.608	6.437.278	6.254.558	5.543.640	3.187.980	Present value of obligation
Nilai wajar aset program	(4.897.258)	(5.537.529)	(5.358.823)	(5.247.297)	(3.860.133)	Fair value of plan assets
Surplus/(Defisit) program	807.350	899.749	895.735	296.343	(672.153)	Surplus/(Deficit) in plan
Penyesuaian liabilitas program	(164.576)	(219.435)	331.999	225.064	329.632	Experience adjustments on plan liabilities
Penyesuaian aset program	28.489	37.985	197.930	(569.549)	(212.610)	Experience adjustments on plan assets

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2012 (Diaudit) dan untuk Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal- tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and for the Nine  
Months Ended September 30, 2013  
and 2012 (Unaudited)  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-  
PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Entitas dianggap sebagai pihak berelasi dari Grup berkaitan dengan kesamaan pemilik. Harga jual atau beli antara pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan harga yang disepakati oleh kedua belah pihak.

Rincian transaksi dan saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**a. Saldo signifikan dari pihak-pihak berelasi**

	Total	
	30 September 2013/ September 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
<u>Piutang usaha (Catatan 7)</u>		
PT Trakindo Utama	10.438.382	9.470.974
PT Chakra Jawara	1.637.307	3.933.029
Mega Strada Pte., Ltd.	1.069.338	1.069.338
PT Tri Swardana Utama	572.989	86.398
PT Mitra Solusi Telematika	57.738	32.874
PT Tiara Marga Trakindo	10.630	-
PT Chitra Paratama	2.041	22.435
PT Chandra Sakti Utama Leasing	63	6.803
<b>Total</b>	<b>13.788.488</b>	<b>14.621.851</b>
<u>Piutang non-usaha</u>		
PT Chandra Sakti Utama Leasing	619	758
PT Chitra Paratama	109	-
PT Trakindo Utama	-	39.993
PT Tiara Marga Trakindo	-	8
<b>Total</b>	<b>728</b>	<b>40.759</b>

Piutang non-usaha merupakan piutang yang jatuh tempo kurang dari 1 tahun.

	Total	
	30 September 2013/ September 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
<u>Utang usaha (Catatan 16)</u>		
PT Trakindo Utama	115.890.572	72.193.130
PT Chitra Paratama	562.383	995.478
PT Mitra Solusi Telematika	385.118	472.118
PT Tri Swardana Utama	45.804	269.355
PT Chakra Jawara	26.078	264.601
Valle Verde Pte., Ltd.	468	-
PT Mahadana Dasha Utama	-	19.134
PT Triyasa Propertindo	-	1.208
PT Tiara Marga Trakindo	-	237.070
<b>Total</b>	<b>116.910.423</b>	<b>74.452.094</b>

**32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES**

In the normal course of business, the Group has transactions with entities which are considered related parties. The entities are considered related parties of the Group in view of their common ownership. Sales or purchase price among related parties is determined based on prices agreed by both parties.

Details of transactions and balances with related parties are as follows:

**a. Significant balances with related parties**

	Persentase terhadap total aset konsolidasian (%) / Percentage to total consolidated assets (%)	
	30 September 2013/ September 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
<u>Trade receivables (Note 7)</u>		
PT Trakindo Utama	0,86	0,75
PT Chakra Jawara	0,14	0,31
Mega Strada Pte., Ltd.	0,09	0,09
PT Tri Swardana Utama	0,05	0,01
PT Mitra Solusi Telematika	0,00	0,00
PT Tiara Marga Trakindo	0,00	0,00
PT Chitra Paratama	0,00	0,00
PT Chandra Sakti Utama Leasing	0,00	0,00
<b>Total</b>	<b>1,14</b>	<b>1,16</b>
<u>Non-trade receivables</u>		
PT Chandra Sakti Utama Leasing	0,00	0,00
PT Chitra Paratama	0,00	0,00
PT Trakindo Utama	0,00	0,00
PT Tiara Marga Trakindo	0,00	0,00
<b>Total</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>

Non-trade receivables represent receivables with maturity less of than 1 year.

	Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian (%) / Percentage to total consolidated liabilities (%)	
	30 September 2013/ September 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012
<u>Trade payables (Note 16)</u>		
PT Trakindo Utama	13,29	7,87
PT Chitra Paratama	0,06	0,11
PT Mitra Solusi Telematika	0,04	0,05
PT Tri Swardana Utama	0,01	0,03
PT Chakra Jawara	0,00	0,03
Valle Verde Pte., Ltd.	0,00	0,00
PT Mahadana Dasha Utama	0,00	0,00
PT Triyasa Propertindo	0,00	0,00
PT Tiara Marga Trakindo	0,00	0,03
<b>Total</b>	<b>13,40</b>	<b>8,12</b>



The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2012 (Diaudit) dan untuk Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal- tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and for the Nine  
Months Ended September 30, 2013  
and 2012 (Unaudited)  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)

**32 SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-  
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

**a. Saldo signifikan dari pihak-pihak berelasi  
(lanjutan)**

**a. Significant balances with related parties  
(continued)**

	Total		Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian (%)/ Percentage to total consolidated liabilities (%)		
	30 September 2013/ September 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	30 September 2013/ September 30, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
<u>Utang non-usaha</u>					<u>Non-trade payables</u>
PT Tiara Marga Trakindo	1.498.907	757.833	0,17	0,08	PT Tiara Marga Trakindo
PT Trakindo Utama	519.408	1.108.819	0,06	0,12	PT Trakindo Utama
PT Mitra Solusi Telematika	66.553	653.826	0,01	0,07	PT Mitra Solusi Telematika
PT Triyasa Propertindo	87	2.525	0,00	0,00	PT Triyasa Propertindo
PT Chandra Sakti Utama Leasing	21	-	0,00	0,00	PT Chandra Sakti Utama Leasing
Valle Verde Pte., Ltd.	-	-	0,00	0,00	Valle Verde Pte., Ltd
PT Chitra Paratama	-	13.296	0,00	0,00	PT Chitra Paratama
<b>Total</b>	<b>2.084.976</b>	<b>2.536.299</b>	<b>0,24</b>	<b>0,27</b>	<b>Total</b>
<u>Uang muka pelanggan (Catatan 19)</u>					<u>Advances from customers (Note 19)</u>
PT Trakindo Utama	380.787	55.555	0,04	0,01	PT Trakindo Utama
PT Chakra Jawara	3.087	8.633	0,00	0,00	PT Chakra Jawara
<b>Total</b>	<b>383.874</b>	<b>64.188</b>	<b>0,04</b>	<b>0,01</b>	<b>Total</b>
<u>Utang sewa pembiayaan (Catatan 21)</u>					<u>Finance lease payables (Note 21)</u>
PT Chandra Sakti Utama Leasing	61.078.088	65.471.482	7,00	7,14	PT Chandra Sakti Utama Leasing

**b. Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi**

**b. Significant transactions with related parties**

	Total		Persentase terhadap total penjualan dan pendapatan jasa (%)/ Percentage to total consolidated sales and services (%)		
	30 Sept. 2013/ Sept. 30, 2013 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	30 Sept.2012/ Sept. 30, 2012 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	30 Sept. 2013/ Sept. 30, 2013 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	30 Sept. 2012/ Sept. 30, 2012 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	
<u>Penjualan dan pendapatan jasa</u>					<u>Sales and services</u>
PT Trakindo Utama	53.714.826	48.939.981	8,96	7,47	PT Trakindo Utama
PT Chakra Jawara	2.776.170	5.368.509	0,46	0,82	PT Chakra Jawara
PT Tri Swardana Utama	326.173	2.473.171	0,05	0,38	PT Tri Swardana Utama
PT Mitra Solusi Telematika	113.219	115.509	0,02	0,01	PT Mitra Solusi Telematika
PT Chandra Sakti Utama Leasing	75.672	2.191	0,01	0,00	PT Chandra Sakti Utama Leasing
PT Chitra Paratama	63.371	467.721	0,01	0,07	PT Chitra Paratama
Mega Strada Pte., Ltd.	-	15.780.252	0,00	2,41	Mega Strada Pte., Ltd.
PT Tiara Marga Trakindo	-	7.552	0,00	0,00	PT Tiara Marga Trakindo
<b>Total penjualan dan pendapatan jasa</b>	<b>57.069.431</b>	<b>73.154.886</b>	<b>9,51</b>	<b>11,16</b>	<b>Total sales and services</b>

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2012 (Diaudit) dan untuk Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal- tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and for the Nine  
Months Ended September 30, 2013  
and 2012 (Unaudited)  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-  
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**b. Transaksi signifikan dengan pihak-pihak  
berelasi (lanjutan)**

	Total		30 Sept. 2013/ Sept. 30, 2013 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	30 Sept.2012/ Sept. 30, 2012 (Sembilan Bulan/ Nine Months)
	30 Sept. 2013/ Sept. 30, 2013 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	30 Sept.2012/ Sept. 30, 2012 (Sembilan Bulan/ Nine Months)		
<u>Penjualan aset tetap (Catatan 11)</u>				
PT Tiara Marga Trakindo	18.024.247	-		
<u>Pembelian aset tetap</u>				
PT Trakindo Utama	42.951.295	57.813.303		
PT Tri Swardana Utama	698.581	-		
PT Chakra Jawara	54.080	-		
PT Mitra Solusi Telematika	-	285.263		
<b>Total pembelian aset tetap</b>	<b>43.703.956</b>	<b>58.098.566</b>		
	Total		30 Sept. 2013/ Sept. 30, 2013 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	30 Sept. 2012/ Sept. 30, 2012 (Sembilan Bulan/ Nine Months)
<u>Sewa ruang kantor, tempat parkir dan kendaraan</u>				
PT Tiara Marga Trakindo	2.961.013	1.992.634		
PT Trakindo Utama	87.485	-		
PT Triyasa Propertindo	7.782	478		
PT Mahadana Dasha Utama	-	70.709		
<b>Total sewa ruang kantor, tempat parkir dan kendaraan</b>	<b>3.056.280</b>	<b>2.063.821</b>		
<u>Pembelian jasa teknologi dan informasi</u>				
PT Mitra Solusi Telematika	1.263.450	836.821		
<u>Pembelian suku cadang dan lain-lain</u>				
PT Trakindo Utama	24.745.660	55.428.638		
PT Chitra Paratama	3.859.169	5.003.276		
PT Chakra Jawara	773.884	587.311		
PT Tri Swardana Utama	364.795	7.199.986		
PT Mitra Solusi Telematika	232.366	-		
PT Mahadana Dasha Utama	591	27.985		
PT Triyasa Propertindo	691	114		
<b>Total pembelian suku cadang dan lain-lain</b>	<b>29.977.156</b>	<b>68.247.310</b>		
<u>Pelatihan karyawan</u>				
PT Trakindo Utama	62.986	-		
PT Tiara Marga Trakindo	10.669	-		
<b>Total pelatihan karyawan</b>	<b>73.655</b>	<b>-</b>		
<u>Biaya keuangan</u>				
PT Chandra Sakti Utama Leasing	3.430.604	2.130.262		

**32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

**b. Significant transactions with related parties  
(continued)**

Persentase terhadap total  
penjualan aset tetap (%)/  
Percentage to total  
sales of fixed assets (%)

	Total		30 Sept. 2013/ Sept. 30, 2013 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	30 Sept. 2012/ Sept. 30, 2012 (Sembilan Bulan/ Nine Months)
	30 Sept. 2013/ Sept. 30, 2013 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	30 Sept. 2012/ Sept. 30, 2012 (Sembilan Bulan/ Nine Months)		
PT Tiara Marga Trakindo	83.65	0,00		
<u>Purchased fixed assets</u>				
PT Trakindo Utama	3,55	8,82		
PT Tri Swardana Utama	0,06	0,00		
PT Chakra Jawara	0,00	0,00		
PT Mitra Solusi Telematika	0,00	0,04		
<b>Total purchased fixed assets</b>	<b>3,61</b>	<b>8,86</b>		

Sales of fixed assets (Note 11)  
PT Tiara Marga Trakindo

Purchased fixed assets  
PT Trakindo Utama  
PT Tri Swardana Utama  
PT Chakra Jawara  
PT Mitra Solusi Telematika

**Total purchased fixed assets**

Persentase terhadap  
beban terkait (%)/  
Percentage to total respective  
expenses (%)

	Total		30 Sept. 2013/ Sept. 30, 2013 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	30 Sept. 2012/ Sept. 30, 2012 (Sembilan Bulan/ Nine Months)
	30 Sept. 2013/ Sept. 30, 2013 (Sembilan Bulan/ Nine Months)	30 Sept. 2012/ Sept. 30, 2012 (Sembilan Bulan/ Nine Months)		
PT Tiara Marga Trakindo	3,06	3,76		
PT Trakindo Utama	0,09	0,00		
PT Triyasa Propertindo	0,01	0,00		
PT Mahadana Dasha Utama	0,00	0,01		
<b>Total sewa ruang kantor, tempat parkir dan kendaraan</b>	<b>3,16</b>	<b>3,77</b>		

Rented space, parking spaces and vehicles  
PT Tiara Marga Trakindo  
PT Trakindo Utama  
PT Triyasa Propertindo  
PT Mahadana Dasha Utama

**Total rented space, parking spaces and vehicles**

Purchased information and technology services  
PT Mitra Solusi Telematika

Purchased spareparts and others

PT Trakindo Utama  
PT Chitra Paratama  
PT Chakra Jawara  
PT Tri Swardana Utama  
PT Mitra Solusi Telematika  
PT Mahadana Dasha Utama  
PT Triyasa Propertindo

**Total purchased sparepart and others**

Employee training  
PT Trakindo Utama  
PT Tiara Marga Trakindo

**Total employee training**

Finance charges  
PT Chandra Sakti Utama Leasing

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2012 (Diaudit) dan untuk Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal- tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and for the Nine  
Months Ended September 30, 2013  
and 2012 (Unaudited)  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)

**32. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-  
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**32. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH  
RELATED PARTIES (continued)**

**c. Transaksi dengan karyawan kunci**

**c. Transaction with key management  
personnel**

Kompensasi manajemen kunci

Key management compensation

Di dalam melakukan aktivitas operasionalnya, Grup memiliki beberapa personil kunci yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Grup.

In the operational activities, the Group has several key personnel consisting of Group's and Subsidiaries' Commissioners and Directors.

Jumlah kompensasi manajemen kunci untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

The compensation to key management for the nine months ended September 30, 2013 and 2012 is shown below:

	<b>30 Sept. 2013/ Sept. 30, 2013 (Sembilan Bulan/ Nine Months)</b>	<b>30 Sept. 2012/ Sept. 30, 2012 (Sembilan Bulan/ Nine Months)</b>	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek			Salaries and other short-term employee benefits
Dewan komisaris	568.706	523.942	Board of commissioners
Dewan direksi	4.038.840	3.828.011	Board of directors
<b>Total</b>	<b>4.607.546</b>	<b>4.351.953</b>	<b>Total</b>

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of the relationship with each of the related parties is as follows:

<b>Perusahaan/Company</b>	<b>Sifat hubungan/Nature of relationship</b>
PT Tiara Marga Trakindo ("TMT")	Entitas yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Grup/ Entity with significant influence over the Group
Mega Strada Pte., Ltd.	Entitas yang dikendalikan oleh ultimate shareholder Grup / Entity controlled by Ultimate Shareholder of the Group
PT Trakindo Utama	Entitas yang dikendalikan oleh TMT/ Entity controlled by TMT
PT Chandra Sakti Utama Leasing	Entitas yang dikendalikan oleh TMT/ Entity controlled by TMT
PT Mahadana Dasha Utama ("Mahadasha")	Entitas yang dikendalikan oleh TMT/ Entity controlled by TMT
PT Chakra Jawara	Entitas yang dikendalikan oleh TMT melalui Mahadasha/ Entity controlled by TMT through Mahadasha
PT Chitra Paratama	Entitas yang dikendalikan oleh TMT melalui Mahadasha/ Entity controlled by TMT through Mahadasha
PT Tri Swardana Utama	Entitas yang dikendalikan oleh TMT melalui Mahadasha/ Entity controlled by TMT through Mahadasha
PT Triyasa Propertindo	Entitas yang dikendalikan oleh TMT melalui Mahadasha/ Entity controlled by TMT through Mahadasha
PT Mitra Solusi Telematika	Entitas yang dikendalikan oleh TMT melalui Mahadasha/ Entity controlled by TMT through Mahadasha
Dana Pensiun PT Trakindo Utama	Program manfaat kerja dari Grup/ Post-employment benefit plan of the Group
Valle Verde Pte., Ltd.	Entitas induk akhir/ Ultimate parent

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2012 (Diaudit) dan untuk Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal- tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and for the Nine  
Months Ended September 30, 2013  
and 2012 (Unaudited)  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)

**33. INFORMASI SEGMENT**

**Segmen primer**

Grup mengklasifikasikan usahanya menjadi tiga segmen usaha, yaitu jasa, pabrikasi dan pertambangan batubara. Informasi mengenai segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

**33. SEGMENT INFORMATION**

**Primary segments**

The Group classifies its business into three business segments, namely services, manufacturing and coal mining. Information concerning the Group's business segments is as follows:

Pada tanggal 30 September 2013 dan untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September 2013/  
As of September 30, 2013 and for the Nine Months Ended September 30, 2013

	Jasa/ Services	Pabrikasi/ Manufacturing	Kontraktor Tambang dan Tambang Batubara/ Mining Contractors and Coal Mining	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Neto/ Net	
Penjualan dan pendapatan jasa dari pelanggan eksternal	214.580.247	30.950.992	354.133.036	-	-	599.664.275	Sales and services from external customers
Penjualan dan pendapatan jasa antar segmen	24.222.366	218.911	65.626.140	-	(90.067.417)	-	Sales and services inter-segment
Penjualan dan pendapatan jasa	238.802.613	31.169.903	419.759.176	-	(90.067.417)	599.664.275	Sales and services
Beban pokok penjualan dan pendapatan jasa	177.414.523	28.578.982	345.287.811	-	(90.493.376)	460.787.940	Cost of goods sold and services
<b>Laba bruto</b>	<b>61.338.090</b>	<b>2.590.921</b>	<b>74.471.365</b>		<b>425.959</b>	<b>138.876.335</b>	<b>Gross profit</b>
Beban penjualan, umum dan administrasi						(96.893.069)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya						25.652.978	Other operating income
Beban operasi lainnya						(9.770.657)	Other operating expenses
<b>Laba usaha</b>						<b>57.865.587</b>	<b>Income from operations</b>
Bagian atas laba netto entitas asosiasi						1.132.854	Equity in net income of associated company
Pendapatan keuangan						3.349.699	Finance income
Biaya keuangan						(44.600.648)	Finance charges
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>						<b>17.747.492</b>	<b>Income before income tax</b>
Beban pajak penghasilan Kini						(2.120.216)	Income tax expense Current
Tangguhan						(416.633)	Deferred
Total beban pajak penghasilan						(2.536.849)	Total income tax expense
Laba periode berjalan						15.210.643	Income for the period
Rugi komprehensif lain						(19.663.011)	Other comprehensive loss
<b>Total laba komprehensif periode berjalan</b>						<b>(4.452.368)</b>	<b>Total comprehensive income for the period</b>
Segmen aset	427.752.054	42.101.442	669.633.806	339.873.910	(268.920.671)	1.210.440.541	Segment assets
Segmen liabilitas	328.205.134	27.663.074	557.940.202	61.973.404	(103.539.685)	872.242.129	Segment liabilities
Informasi lainnya							Other information
Belanja modal	71.879.656	83.967	48.812.883	594.760	-	121.371.266	Capital expenditures
Biaya depresiasi dan amortisasi	40.605.319	872.408	31.779.708	806.670	-	74.064.105	Depreciation and amortization expense

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
**Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit)**  
**dan 31 Desember 2012 (Diaudit) dan untuk Sembilan**  
**Bulan yang Berakhir Pada Tanggal- tanggal**  
**30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)**  
**(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat**  
**Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of September 30, 2013 (Unaudited) and**  
**December 31, 2012 (Audited) and for the Nine**  
**Months Ended September 30, 2013**  
**and 2012 (Unaudited)**  
**(Expressed in United States Dollar**  
**Unless Otherwise Stated)**

**33. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

**33. SEGMENT INFORMATION (continued)**

**Segmen primer (lanjutan)**

**Primary segments (continued)**

Pada tanggal 30 September 2012 dan untuk Sembilan Bulan yang Berakhir pada tanggal 30 September 2012/  
As of September 30, 2012 and for the Nine Months Ended September 30, 2012

	Jasa/ Services	Pabrikasi/ Manufacturing	Kontraktor Tambang dan Tambang Batubara/ Mining Contractors and Coal Mining	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Neto/ Net	
Penjualan dan pendapatan jasa dari pelanggan eksternal	210.470.645	45.313.029	399.559.164	-	-	655.342.838	Sales and services from external customers
Penjualan dan pendapatan jasa antar segmen	29.899.883	-	68.273.800	-	(98.173.683)	-	Sales and services inter-segment
Penjualan dan pendapatan jasa	240.370.528	45.313.029	467.832.964	-	(98.173.683)	655.342.838	Sales and services
Beban pokok penjualan dan pendapatan jasa	(168.181.735)	(39.456.839)	(405.194.629)	-	97.855.383	(514.977.820)	Cost of goods sold and services
<b>Laba bruto</b>	<b>72.188.793</b>	<b>5.856.190</b>	<b>62.638.335</b>	<b>-</b>	<b>(318.300)</b>	<b>140.365.018</b>	<b>Gross profit</b>
Beban penjualan, umum dan administrasi						(83.145.080)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya						5.801.699	Other operating income
Beban operasi lainnya						(10.937.173)	Other operating expenses
<b>Laba usaha</b>						<b>52.084.464</b>	<b>Income from operations</b>
Pendapatan keuangan						7.927.292	Finance income
Biaya keuangan						(32.337.681)	Finance charges
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>						<b>27.674.075</b>	<b>Income before income tax</b>
Beban pajak penghasilan Kini						(4.763.824)	Income tax expense Current
Tangguhan						(4.811.828)	Deferred
Total beban pajak penghasilan						(9.575.652)	Total income tax expense
Laba periode berjalan						18.098.423	Income for the period
Pendapatankomprehensif lain						(4.927.806)	Other comprehensive income
<b>Total laba komprehensif periode berjalan</b>						<b>13.170.617</b>	<b>Total comprehensive income for the period</b>
Segmen aset	897.420.661	73.466.709	217.963.873	362.765.081	(300.547.041)	1.251.069.283	Segment assets
Segmen liabilitas	747.975.743	27.777.933	176.989.855	80.598.456	(134.736.360)	898.605.627	Segment liabilities
Informasi lainnya							Other information
Belanja modal	202.163.528	160.213	28.205.226	600.233	-	231.129.200	Capital expenditures
Biaya depresiasi dan amortisasi	82.984.787	959.205	2.332.374	383.444	-	86.659.810	Depreciation and amortization expense

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2012 (Diaudit) dan untuk Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal- tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and for the Nine  
Months Ended September 30, 2013  
and 2012 (Unaudited)  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN  
KONTINJENSI**

Berikut adalah perjanjian-perjanjian signifikan Grup pada tanggal 30 September 2013:

**SS**

Pada tanggal 31 Oktober 2011, SS dan Chromalloy San Diego Corporation menandatangani perjanjian jual beli LM2500 Generator Package, yang terdiri atas mesin gas turbin lengkap dengan perlengkapan pendukungnya seharga AS\$6.500.000. Sampai dengan tanggal 30 September 2013, SS telah melakukan pembayaran sebesar AS\$6.210.000.

**PT Pradipa Aryasatya ("PAS")**

Berdasarkan Nota Kesepakatan pada tanggal 1 November 2012, PAS dan PT Kharisma Usaha Unggul ("Kharisma") sepakat untuk membangun proyek dibawah PT Karimun Power Plant ("KPP"), untuk membangun sebuah *power plant* di Pulau Karimun dimana PAS akan memberikan kontribusi sebesar AS\$25.000.000.

Saat ini, komposisi pemegang saham KPP adalah 70% dimiliki oleh Kharisma dan 30% oleh PT Kepindo Power Service ("KPS").

Selanjutnya, PAS berencana untuk mengakuisisi kepemilikan pada KPP sebesar 85%. Sehingga komposisi pemegang saham menjadi 85% dimiliki oleh PAS dan 15% dimiliki oleh Kharisma.

Atas rencana akuisisi tersebut maka PAS setuju untuk melakukan pembayaran awal sebesar Rp4,5 miliar dengan kondisi sebagai berikut:

- a) Untuk pembayaran pertama, PAS telah melakukan pembayaran uang muka sebesar Rp1,5 miliar yang telah dibayarkan pada tanggal 3 Agustus 2012.
- b) Pembayaran kedua sebesar Rp1,5 miliar akan dilakukan pada saat terbitnya Izin Usaha Ketenagalistrikan Untuk Kepentingan Umum sementara ("IUKUs").
- c) Pembayaran ketiga sebesar Rp1,5 miliar akan dilakukan pada saat proses studi kelayakan selesai.

Pada saat PAS membayar sebesar Rp3 miliar maka komposisi pemegang saham KPP akan menjadi 85% dimiliki oleh PAS dan 15% dimiliki oleh Kharisma.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES**

The following are significant agreements of the Group as of September 30, 2013:

**SS**

On October 31, 2011, SS and Chromalloy San Diego Corporation entered into a purchase and sale agreement covering LM2500 Generator Package, consisting of a complete gas turbine engine and a package of support equipment with total purchase price amounting to US\$6,500,000. Until September 30, 2013, SS has paid the amount of the total purchase price of US\$6,210,000.

**PT Pradipa Aryasatya ("PAS")**

Based on Memorandum of Understanding on November 1, 2012, PAS and PT Kharisma Usaha Unggul ("Kharisma") agreed to develop project under PT Karimun Power Plant ("KPP"), to develop power plant in Karimun Island and PAS will give contribution amounted of US\$25,000,000.

Currently, the shareholders composition of KPP consist of 70% ownership by Kharisma and 30% ownership by PT Kepindo Power Service ("KPS").

Futhermore, PAS will acquire 85% ownership of KPP. The shareholders composition will be 85% owned by PAS and 15% owned by Kharisma.

For this acquisition plan, PAS agreed to pay the initial payments of Rp4.5 billion with conditions as follows:

- a) For the first payment, PAS already paid advance amounted of Rp1.5 billion on August 3, 2012.
- b) Second payment amounting to Rp1.5 billion will be paid after IUKUs (temporary Electricity Business Licenses for Public).
- c) Third payment amounting to Rp1.5 billion will be paid after the completion of feasibility study.

When PAS paid amounted of Rp3 billion, the shareholders composition in KPP would be 85% owned by PAS and 15% owned by Kharisma.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2012 (Diaudit) dan untuk Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal- tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and for the Nine  
Months Ended September 30, 2013  
and 2012 (Unaudited)  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN  
KONTINJENSI (lanjutan)**

**CKB**

**Fasilitas Bank Garansi dari PT Bank Mandiri  
(Persero) Tbk**

Pada tanggal 3 Oktober 2011, CKB memperoleh fasilitas bank garansi dari Mandiri dengan batas maksimum sebesar Rp25 miliar. Berdasarkan perubahan perjanjian tanggal 9 April 2012, total fasilitas meningkat menjadi sebesar Rp100 miliar. Berdasarkan perubahan perjanjian tanggal 18 September 2012, total fasilitas diturunkan menjadi Rp75 miliar. Pada tanggal 30 September 2013, CKB telah menggunakan fasilitas tersebut sebesar Rp4,2 miliar (setara dengan AS\$362.147) dan AS\$1.793.819, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2012, CKB telah menggunakan fasilitas tersebut sebesar Rp2,8 miliar (setara dengan AS\$290.908) dan AS\$1.537.322. Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 26 September 2013 dan telah diperpanjang hingga tanggal 26 September 2014.

**ATR**

**Perjanjian Pembangunan Kapal**

Pada tanggal 30 Mei 2012, ATR menandatangani perjanjian pembangunan kapal LCT PPS 525 "Adinda Gitta" dan LCT PPS 526 "Adinda Hira" dengan PT Palma Progress Ship yard. Nilai kontrak untuk masing-masing kapal adalah sebesar AS\$3.780.000 tidak termasuk pajak dan biaya lainnya. Pada tanggal 30 September 2013, total pembayaran sebesar AS\$5.914.000, disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" pada kategori kapal dan uang muka pembelian kapal. Pembangunan kapal LCT PPS 525 "Adinda Gitta" telah selesai pada bulan Juli 2013, sedangkan untuk kapal LCT PPS 526 "Adinda Hira" diestimasi selesai pada bulan Oktober 2013.

**BDD**

**Kontrak Sewa Kapal**

Pada tanggal 8 Desember 2011, BDD menandatangani perjanjian sewa kapal untuk pengangkutan batubara (*novation agreement for contract for affreightment for coal barging*) dengan TIA dan PT Mitra bahtera Segara Sejati Tbk ("MBSS") dimana BDD menggantikan ATR sebagai penyewa kapal penarik dan kapal tongkang untuk pengangkutan batubara dengan harga yang disepakati dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 17 Desember 2011 sampai dengan tanggal 31 Desember 2015.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**CKB**

**Bank Guarantee Facility from PT Bank Mandiri  
(Persero) Tbk**

On October 3, 2011, CKB obtained a bank guarantee facility from Mandiri with a maximum amount of Rp25 billion. Based on addendum dated April 9, 2012, total facility is increased to Rp100 billion. Based on addendum dated September 18, 2012, total facility is decreased to Rp75 billion. As of September 30, 2013, CKB has used the facility amounting to Rp4.2 billion (equivalent US\$362,147) and US\$1,793,819, while as of December 31, 2012, CKB has used the facility amounting to Rp2.8 billion (equivalent to US\$290,908) and US\$1,537,322. This facility is due on September 26, 2013 and has been extended until September 26, 2014.

**ATR**

**Ship building Contracts**

On May 30, 2012, ATR entered into a contract with PT Palma Progress Ship yard for the latter to build the LCT PPS 525 "Adinda Gitta" and LCT PPS 526 "Adinda Hira" vessels. The total contract price for each vessel amounted to US\$3,780,000 excluding tax and other expenses. As of September 30, 2013, total payments for the contract price amounting to US\$5,914,000, is presented as part of "Fixed Assets" as vessel and advance for purchase of vessels. The construction of LCT "Adinda Gitta" was completed in July 2013 while the construction of LCT "Adinda Hira" is estimated to be completed in October 2013.

**BDD**

**Contract of Affreightment**

On December 8, 2011, BDD signed a lease agreement for coal transport ship (*novation agreement for contract for affreightment for coal barging*) with TIA and PT Mitrabahtera Segara straight Tbk ("MBSS") whereby BDD replaces ATR as a tenant of tug boat and barge for the transportation of coal at a price agreed in the agreement. This agreement is valid from December 17, 2011 until December 31, 2015.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2012 (Diaudit) dan untuk Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal- tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and for the Nine  
Months Ended September 30, 2013  
and 2012 (Unaudited)  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN  
KONTINJENSI (lanjutan)**

**BDD (lanjutan)**

**Kontrak Sewa Kapal (lanjutan)**

Untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013, biaya sewa kapal sebesar AS\$5.897.090, disajikan sebagai "Beban Pokok Penjualan dan Pendapatan Jasa" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 29).

**TIA**

**a. Pemeliharaan Jalan *Hauling* Batubara**

Pada tanggal 26 November 2010, TIA dan PT Borneo Indobara ("BIB") menandatangani perjanjian kerjasama pemeliharaan jalan hauling batubara. BIB dapat melintasi jalan hauling batubara milik TIA untuk total volume batubara 15.000.000MT selama lima tahun atau 3.000.000MT per tahun dan membayar biaya pemeliharaan sebagai berikut: (i) jalan hauling sebesar AS\$0,067/MT/KM dan (ii) jalan Minamas sebesar Rp71 juta per bulan. Untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012, total pendapatan pemeliharaan yang diakui TIA masing-masing sebesar AS\$2.418.194 dan AS\$2.155.891, yang disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Operasi Lainnya" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**b. Biaya Eksploitasi**

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 45/2003 ("PP No. 45"), seluruh perusahaan yang memiliki izin eksploitasi diwajibkan untuk membayar iuran eksploitasi sebesar 4% - 5% dari nilai penjualan, yang kemudian diubah dengan PP No. 9/2012 yang berlaku efektif sejak tanggal 6 Januari 2012, dimana persentase iuran produksi diubah menjadi 3% - 7% dari nilai penjualan. Biaya iuran tersebut disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan dan Pendapatan Jasa" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 29).

Untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012, iuran eksploitasi yang telah dibebankan pada operasi masing-masing sebesar AS\$9.202.855 dan AS\$7.692.295

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**BDD (continued)**

**Contract of Affreightment (continued)**

For the nine months ended September 30, 2013, service rental fee amounted to US\$5,897,090, which is presented as part of "Cost of Goods Sold and Services" in the consolidated statement of comprehensive income (Note 29).

**TIA**

**a. Coal Hauling Road Maintenance**

On November 26, 2010, TIA and PT Borneo Indobara ("BIB") entered into coal hauling road maintenance agreement. BIB may pass the hauling road which is owned by TIA for a total volume of 15,000,000MT for five years or for 3,000,000MT per year and pay maintenance fees as follows: (i) hauling road amounting to US\$0.067/MT/KM and (ii) Minamas road amounting to Rp71 million per month. For the nine months ended September 30, 2013 and 2012, total maintenance income recognized by TIA amounted to US\$2,418,194 and US\$2,155,891, respectively, which is presented as part of "Other Operating Income" in the consolidated statements of comprehensive income.

**b. Exploitation Fee**

Based on Government Regulation No. 45/2003, ("PP No. 45"), all companies holding mining rights will have an obligation to pay exploitation fees ranging from 4% to 5% of sales, further changed by PP No. 9/2012, with effective implementation since January 6, 2012, wherein percentage of the production fees was changed to become 3% to 7% of sales. The fees are presented as part of "Cost of Goods Sold and Services" in the consolidated statements of comprehensive income (Note 29).

For the nine months ended September 30, 2013 and 2012, exploitation fees charged to operations amounted to US\$9,202,855 and US\$7,692,295, respectively.



**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2012 (Diaudit) dan untuk Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal- tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and for the Nine  
Months Ended September 30, 2013  
and 2012 (Unaudited)  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN  
KONTINJENSI (lanjutan)**

**BEL**

**a. Biaya Eksploitasi**

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 45/2003 ("PP No. 45"), seluruh perusahaan yang memiliki izin eksploitasi diwajibkan untuk membayar iuran eksploitasi berkisar antara 4% - 5% dari nilai penjualan, yang kemudian diubah dengan PP No. 9/2012 yang berlaku efektif sejak tanggal 6 Januari 2012, dimana persentase iuran produksi diubah menjadi 3% - 7% dari nilai penjualan. Biaya iuran tersebut disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan dan Pendapatan Jasa" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 29).

Untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012, iuran eksploitasi yang telah dibebankan pada usaha masing-masing sebesar AS\$144.639 dan AS\$108.383.

**b. Perjanjian Jasa Penambangan Batubara**

Pada tanggal 29 Juni 2012, BEL mengadakan perjanjian pekerjaan jasa penambangan batubara di tambang Nagan Raya dengan PT Tata Bara Utama ("TBU"). Sesuai dengan perjanjian, TBU bersedia untuk melakukan kegiatan pengupasan tanah dan penambangan batubara untuk periode dari tanggal 1 Juli 2012 sampai dengan tanggal 30 Juni 2022.

**Mifa**

**a. Pembangunan Barge Loading Conveyor System**

Pada tanggal 10 Mei 2012, MIFA menandatangani kontrak No. 016/MIFA-BAMA/KONT/V/2012 untuk pembangunan Barge Loading Conveyor System dengan PT Bangun Arta Utama dengan nilai kontrak sebesar AS\$40.874.326 (sebelum PPN). Pada tanggal 30 September 2013, penyelesaian atas konstruksi ini diperkirakan mencapai 70,17% dan Mifa telah membayar sebesar AS\$26.995.698 dari nilai kontrak dan dicatat sebagai aset dalam penyelesaian yang disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" pada posisi laporan keuangan konsolidasian.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**BEL**

**a. Exploitation Fee**

Based on Government Regulation No. 45/2003, ("PP No. 45"), all companies holding mining rights will have an obligation to pay exploitation fees ranging from 4% to 5% of sales, further changed by PP No. 9/2012, with effective implementation since January 6, 2012, wherein percentage of the production fees was changed to become 3% to 7% of sales. The fees are presented as part of "Cost of Goods Sold and Services" in the consolidated statements of comprehensive income (Note 29).

For the nine months ended September 30, 2013 and 2012, exploitation fees charged to operations amounted to US\$144,639 and US\$108,383 respectively.

**b. Coal Mining Service Agreement**

On June 29, 2012, BEL entered into an agreement for coal mining service in Nagan Raya mine with PT Tata Bara Utama ("TBU"). Under this agreement, TBU agreed to render stripping and mining activities for the period from July 1, 2012 until June 30, 2022.

**Mifa**

**a. Construction of Barge Loading Conveyor System**

On May 10, 2012, MIFA signed contract No. 016/MIFA-BAMA/KONT/V/2012 with PT Bangun Arta Utama for the construction of Barge Loading Conveyor System with a contract price of US\$40,874,326 (before VAT). As of September 30, 2013, the completion of the construction is around 70.17% and Mifa has already paid about US\$26,995,698 of the contract price. The construction is recorded as construction in progress which is presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statement of financial position.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2012 (Diaudit) dan untuk Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal- tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and for the Nine  
Months Ended September 30, 2013  
and 2012 (Unaudited)  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN  
KONTINJENSI (lanjutan)**

**Mifa (lanjutan)**

**b. Biaya Eksploitasi**

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 45/2003 ("PP No. 45"), seluruh perusahaan yang memiliki izin eksploitasi diwajibkan untuk membayar iuran eksploitasi berkisar antara 4% - 5% dari nilai penjualan, yang kemudian diubah dengan PP No. 9/2012 yang berlaku efektif sejak tanggal 6 Januari 2012, persentase iuran produksi diubah menjadi 3% - 7% dari nilai penjualan. Biaya iuran tersebut disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan dan Pendapatan Jasa" pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 29).

Untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012, iuran eksploitasi yang telah dibebankan pada usaha masing-masing sebesar AS\$325.151 dan nihil.

**Proses Litigasi**

- a. CK terlibat dalam gugatan hukum dengan Bulk Trading SA, dimana CK digugat oleh Bulk Trading melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan karena telah memutuskan kontrak secara sepihak dan mencairkan bank garansi senilai AS\$2.000.000 yang ada di Credit Agricole (Suisse) SA, Swiss. Pengadilan Negeri Jakarta Selatan berdasarkan putusannya No. 481/Pdt.G/2010/PN.Jkt.Sel., menyatakan bahwa gugatan Bulk Trading dan eksepsi CK tidak dapat diterima. Pada tanggal 21 Oktober 2011, CK telah melakukan upaya hukum banding dan mengajukan Memori Banding ke Pengadilan Tinggi. Pada tanggal 31 Mei 2012, Pengadilan Tinggi Jakarta telah menjatuhkan Putusan No.100/Pdt/2012/PT.DKI yang menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No.481/Pdt.G/2010/PN.Jkt.Sel Bulk Trading melakukan upaya hukum kasasi dan perusahaan telah melakukan kontra memori kasasi pada tanggal 29 Januari 2013 dan berkas kontra memori kasasi tersebut secara administratif telah diterima oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia pada tanggal 18 Maret 2013 dengan nomor register perkara No. 781 K/PDT/2013 dan sedang dalam proses pemeriksaan.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**Mifa (continued)**

**b. Exploitation Fee**

Based on Government Regulation No. 45/2003, ("PP No. 45"), all companies holding mining rights will have an obligation to pay exploitation fees ranging from 4% to 5% of sales, further changed by PP No. 9/2012, with effective implementation since January 6, 2012, wherein percentage of the production fees was changed to become 3% to 7% of sales. The fees are presented as part of "Cost of Goods Sold and Services" in the consolidated statements of comprehensive income (Note 29).

For the nine months ended September 30, 2013 and 2012, exploitation fees charged to operations amounted to US\$325,151 and nil, respectively.

**Litigations**

- a. CK is involved in litigation proceedings with Bulk Trading SA whereby CK was sued by Bulk Trading in the District Court of South Jakarta for unilaterally terminating a contract and withdrawing the Bank Guarantee of US\$2,000,000 at Credit Agricole (Suisse) SA, Switzerland. The District Court of South Jakarta, in its decision No. 481/Pdt.G/2010/PN.Jkt.Sel., stated that the Bulk Trading lawsuit and CK's rebuttal are not accepted by the Court. On October 21, 2011, CK filed an appeal with the High Court. On May 31, 2012, the High Court has passed a ruling No. 100/Pdt/2012/PT.DKI which upheld the District Court of South Jakarta No. 481/Pdt.G/2010/PN.Jkt.Sel. Bulk Trading SA conduct a cassation with the High Court and the Company's has filed a contra cassation on January 29, 2013 and the appeal has been received administratively by the Supreme Court of the Republic of Indonesia on march 18<sup>th</sup> 2013, with register case number 781 K/PDT/2013 and currently in the review process.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2012 (Diaudit) dan untuk Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal- tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and for the Nine  
Months Ended September 30, 2013  
and 2012 (Unaudited)  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**34. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN  
KONTINJENSI (lanjutan)**

**Proses Litigasi (lanjutan)**

- b. CK juga terlibat dalam sengketa hukum terkait dengan kepemilikan dua bidang tanah yang berlokasi di Mantewe, Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan dengan total luas 20.000 meter persegi. Pada tahun 2011, Abdul Hadi mendaftarkan gugatan terhadap para tergugat PT Arutmin Indonesia, CK dan H. Darmansyah di Pengadilan Negeri Kotabaru, dengan isi gugatan (i) kerugian material sebesar Rp358,80 miliar dan Rp3,12 miliar serta (ii) kerugian moral yang diderita oleh penggugat sejumlah Rp10 miliar. Penggugat menuntut agar CK menghentikan aktivitas penambangan di bidang tanah yang menjadi sengketa hingga pengadilan mengeluarkan keputusan atas gugatan. Pada tanggal 7 Maret 2012, Pengadilan Negeri Kotabaru telah menjatuhkan Putusan No.14/Pdt.G/2011/PN.Ktb. Atas Putusan Pengadilan Negeri Kotabaru tersebut CK telah berupaya untuk mengajukan hukum banding dan pada tanggal 24 September 2012 Pengadilan Tinggi Banjarmasin telah menjatuhkan Putusan No. 56/PDT/2012/PT.Bjm yang menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Kotabaru. Atas putusan tersebut, PT Arutmin Indonesia mengajukan upaya hukum kasasi dan pada tanggal 15 Januari 2013, CK telah mengajukan kontra memori kasasi melalui Pengadilan Negeri Kotabaru dan berkas kontra memori kasasi tersebut secara administratif telah diterima oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia pada tanggal 25 Maret 2013 dengan nomor register perkara No. 852 K/PDT/2013 dan sedang dalam proses pemeriksaan.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**Litigations (continued)**

- b. CK is also involved in a legal dispute in connection with the ownership rights to two plots of land located in Mantewe, Tanah Bumbu, South Kalimantan with a total area of 20,000 square meters. In 2011, Abdul Hadi filed a lawsuit against PT Arutmin Indonesia, CK and H. Darmansyah as the defendants, with the Kotabaru District Court, claiming (i) material loss amounting to Rp358.80 billion and Rp3.12 billion and (ii) moral damage suffered by the plaintiff amounting to Rp10 billion. The plaintiff further seeks to cease CK's mining contracting activity on the disputed land until the court has issued its decision. On March 7, 2012, the Kotabaru District Court made Decision No. 14/Pdt.G/2011/PN.Ktb. Based on Decision made by Kotabaru District Court, CK has attempted to submit legal appeal and on September 24, 2012 the Banjarmasin High Court made Decision No. 56/PDT/2012/PT.Bjm that amplifies Kotabaru District Court Decision. PT Arutmin Indonesia filed an appeal and on January 15, 2013, CK has filed a counter against the cassation through Kotabaru District Court and the appeal has been received administratively by the Supreme Court of the Republic of Indonesia on march 25<sup>th</sup> 2013, with register case number 852 K/PDT/2013 and currently in the review process.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2012 (Diaudit) dan untuk Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal- tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and for the Nine  
Months Ended September 30, 2013  
and 2012 (Unaudited)  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)

**34. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN  
KONTINJENSI (lanjutan)**

**Proses Litigasi (lanjutan)**

- c. SSB digugat secara perdata bersama-sama dengan PT Hendra Jaya Kariangau, H. Adang Als Sadang Bin H Sabang, Hendra Adang HS dan Kepala Kantor Badan Pertanahan Nasional Kota Balikpapan, sehubungan dengan kepemilikan tanah yang saat ini digunakan sebagai workshop yang berlokasi di Kariangau, Balikpapan provinsi Kalimantan Timur, oleh para ahli waris alm. Tone melalui kantor advokat Andreas Y Sutrisno, Asir & Associates, yang berkantor di Samarinda. Gugatan tersebut diajukan pada tanggal 3 April 2013 oleh yang mengaku ahli waris dari pemilik tanah dimaksud dengan dasar Surat Pernyataan Penguasaan Tanah Negara tertanggal 20 April 1994. Saat ini, proses gugatan tersebut masih berjalan di Pengadilan Negeri Balikpapan dengan nomor register perkara 051/Pdt.G/2013/Pn.Bpn.

Di sisi lain, SSB melaporkan dugaan pemalsuan dokumen atas dokumen yang diklaim sebagai bukti kepemilikan sah atas tanah oleh para ahli waris alm Tone tersebut. Saat ini, pemeriksaan masih dalam tahap penyelidikan.

**35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM  
MATA UANG ASING SELAIN DOLAR AMERIKA  
SERIKAT**

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang signifikan sebagai berikut:

	30 September 2013/September 30, 2013	
	Rupiah dalam jutaan/ in millions	Setara dengan AS\$/Equivalent Amount in US\$
<b>Rupiah</b>		
Aset		
Kas dan setara kas	421.299	36.278.179
Aset keuangan lancar lainnya	167.092	14.388.317
Piutang usaha	576.164	49.613.740
Piutang non-usaha	23.742	2.044.495
Pajak dibayar di muka	157.851	13.592.621
Aset lancar lainnya	14.877	1.281.054
Taksiran tagihan pajak	254.210	21.890.151
Aset tidak lancar lainnya	119.993	10.332.606
Sub-total	1.735.228	149.421.163

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS  
AND CONTINGENCIES (continued)**

**Litigations (continued)**

- c. SSB has received a civil lawsuit with other plaintiffs, namely PT Hendra Jaya Kariangau, H. Adang Als Sadang Bin H Sabang, Hendra Adang HS and the Head of National Land Office of the City of Balikpapan, regarding the ownership of land which currently utilized as workshop located in Kariangau Balikpapan from the heirs of deceased Tone through their attorney namely Andreas Y Sutrisno, Asir & Associates located in Samarinda. The lawsuit was submitted on 3 April 2013 by a party which claimed as the heir of the land owner based on the Surat Pernyataan Penguasaan Tanah Negara dated 20 April 1994. Currently this lawsuit still in progress at Balikpapan District Court with registered case number: 051/Pdt.G/2013/Pn.Bpn.

On the other side, SSB has reported alleged falsification of documents on the document that is claimed as proof of legal ownership of land by the heirs of the deceased Tone. Currently this report is being processed by the authority.

**35. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN  
FOREIGN CURRENCIES OTHER THAN UNITED  
STATES DOLLAR**

As of September 30, 2013 and December 31, 2012, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	31 Desember 2012/December 31, 2012	
	Rupiah dalam jutaan/ in millions	Setara dengan AS\$/Equivalent Amount in US\$
<b>Rupiah</b>		
Asets		
Cash and cash equivalents	714.355	73.873.271
Other current financial assets	101.005	10.445.209
Trade receivables	397.946	41.152.663
Non-trade receivables	147.247	15.227.223
Prepaid taxes	81.619	8.440.501
Other current assets	36.788	3.804.436
Estimated claims for tax refund	81.001	8.376.530
Other non-current assets	22.048	2.280.032
Sub-total	1.582.009	163.599.865

The consolidated financial statements are originally issued in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2012 (Diaudit) dan untuk Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal- tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and for the Nine  
Months Ended September 30, 2013  
and 2012 (Unaudited)  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)

**35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM  
MATA UANG ASING SELAIN DOLAR AMERIKA  
SERIKAT (lanjutan)**

**35. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN  
FOREIGN CURRENCIES OTHER THAN UNITED  
STATES DOLLAR (continued)**

	30 September 2013/September 30, 2013		31 Desember 2012/December 31, 2012		
	Rupiah dalam jutaan/ in millions	Setara dengan AS\$/Equivalent Amount in US\$	Rupiah dalam jutaan/ in millions	Setara dengan AS\$/Equivalent Amount in US\$	
<b>Rupiah (lanjutan)</b>					<b>Rupiah (continued)</b>
<u>Liabilitas</u>					<u>Liabilities</u>
Utang bank jangka pendek	112.389	9.677.900	125.702	12.999.136	Short-term bank loans
Utang usaha	617.592	53.181.111	562.007	58.118.951	Trade payables
Utang non-usaha	28.403	2.445.761	65.308	6.753.711	Non-trade payables
Beban akrual	179.868	15.488.506	108.712	11.242.180	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	61.159	5.266.439	61.286	6.337.499	Short-term employee benefit liability
Utang pajak	27.971	2.408.583	69.565	7.193.929	Taxes payable
Utang bank jangka panjang	630.698	54.309.632	768.624	79.485.448	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	21.865	1.882.793	50.780	5.251.330	Finance lease payables
Obligasi dan sukuk ijarah	993.750	85.572.238	992.493	102.636.319	Bonds payable and Sukuk Ijarah
Sub-total	2.673.695	230.232.963	2.804.477	290.018.503	Sub-total
<b>Liabilitas dalam Rupiah -neto</b>	<b>938.467</b>	<b>80.811.800</b>	<b>1.222.468</b>	<b>126.418.638</b>	<b>Liabilities in Rupiah - net</b>
<b>Euro Eropa</b>					<b>European Euro</b>
<u>Aset</u>					<u>Asset</u>
Kas dan setara kas	12.079	16.300	29.731	39.385	Cash and cash equivalents
<u>Liabilitas</u>					<u>Liabilities</u>
Utang usaha	769.994	1.039.068	545.988	723.271	Trade payables
Utang non-usaha	-	-	315.779	391.867	Non-trade payables
Sub-total	769.994	1.039.068	861.767	1.115.138	Sub-total
<b>Liabilitas dalam Euro -neto</b>	<b>757.915</b>	<b>1.022.768</b>	<b>832.036</b>	<b>1.075.753</b>	<b>Liability in Euro - net</b>
<b>Mata uang asing lainnya</b>					<b>Other foreign currencies</b>
<u>Aset</u>					<u>Assets</u>
Kas dan setara kas		30.900		36.645	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		4.716		4	Trade receivables
Aset lancar lainnya		2.788		5.439	Other current assets
Sub-total		<b>38.404</b>		<b>42.088</b>	Sub-total
<u>Liabilitas</u>					<u>Liability</u>
Utang usaha		8.316.603		7.672.617	Trade payables
<b>Liabilitas dalam mata uang asing lainnya - neto</b>		<b>8.278.199</b>		<b>7.630.529</b>	<b>Liability in other foreign currencies - net</b>

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2012 (Diaudit) dan untuk Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal- tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and for the Nine  
Months Ended September 30, 2013  
and 2012 (Unaudited)  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM  
MATA UANG ASING SELAIN DOLAR AMERIKA  
SERIKAT (lanjutan)**

Dalam akun "Pendapatan Operasi Lainnya dan Beban Operasi Lainnya", termasuk laba (rugi) selisih kurs yang berasal dari operasi sebesar AS\$2.090.671 dan AS\$5.084.842 masing-masing untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2013 dan 2012.

**36. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN**

Nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan adalah nilai dimana instrumen dapat dipertukarkan/diselesaikan antar pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi secara wajar (*arm's length transaction*), yang bukan berasal dari penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Grup:

- a. Kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha, piutang non-usaha, aset lancar lainnya, utang usaha, utang non-usaha, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.
- b. Nilai tercatat dari utang bank mendekati nilai wajarnya disebabkan oleh pemakaian suku bunga mengambang atas instrumen tersebut, dimana tingkat bunga tersebut selalu disesuaikan oleh bank.
- c. Nilai wajar aset tidak lancar lainnya dan utang sewa pembiayaan diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga saat ini bagi pinjaman, yang mempersyaratkan risiko kredit dan sisa masa jatuh tempo yang serupa. Namun karena selisih antara nilai yang tercatat dengan nilai wajarnya tidak material, maka tidak dilakukan penyesuaian.

**35. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN  
FOREIGN CURRENCIES OTHER THAN UNITED  
STATES DOLLAR (continued)**

In "Other Operating Income and Other Operating Expenses" account include gain (loss) on foreign exchange from operating amounted to US\$2,090,671 and US\$5,084,842 for the nine months ended September 30, 2013 and 2012, respectively.

**36. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

Fair values of the financial assets and liabilities are included at the amounts at which the instruments could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale.

The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments:

- a. Cash and cash equivalents, other current financial assets, trade receivables, non-trade receivables, other current assets, trade payables, non-trade payables, accrued expenses and short-term employee benefit liability approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments.
- b. The carrying values of bank loans approximate their fair values due to the floating rate interests on these instruments which are subject to adjustments by the banks.
- c. The fair values of non-current assets and finance lease payables are estimated by discounting future cash flows, using rates currently available for debt on similar terms, credit risks and remaining maturities. However, since the differences between the carrying values and fair values are not material, these are no longer adjusted.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2012 (Diaudit) dan untuk Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal- tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and for the Nine  
Months Ended September 30, 2013  
and 2012 (Unaudited)  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)

**36. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN  
(lanjutan)**

Utang obligasi dan Sukuk Ijarah disajikan dalam biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE dan besaran imbalan. Biaya perolehan diamortisasi ditentukan dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari metode SBE dan besaran imbalan.

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup:

	<b>30 Sept. 2013/ Sept. 30, 2013</b>	<b>31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012</b>
<u>Aset Keuangan Lancar</u>		
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>		
Kas dan setara kas	88.020.400	108.453.574
Aset keuangan lancar lainnya	36.423.493	19.595.209
Piutang usaha	196.547.632	194.828.398
Piutang non-usaha	30.045.288	32.773.331
Aset lancar lainnya	612.307	526.176
<b>Total Aset Keuangan Lancar</b>	<b>351.649.120</b>	<b>356.176.688</b>
<u>Aset Keuangan Tidak Lancar</u>		
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>		
Aset tidak lancar lainnya	1.683.148	1.956.398
<b>Total Aset Keuangan</b>	<b>353.332.268</b>	<b>358.133.086</b>
<u>Liabilitas Keuangan Jangka Pendek</u>		
<u>Utang dan pinjaman</u>		
Utang bank jangka pendek	38.717.382	54.009.905
Utang usaha	180.063.865	169.101.463
Utang non-usaha	4.529.131	7.495.392
Beban akrual	19.067.729	13.909.391
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	5.266.439	6.337.499
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Utang bank jangka panjang	70.555.075	54.820.669
Utang sewa pembiayaan	56.497.541	63.289.623
<b>Total Liabilitas Keuangan Jangka Pendek</b>	<b>374.697.162</b>	<b>368.963.942</b>

**36. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS  
(continued)**

The bonds payable and Sukuk Ijarah are carried at amortized costs using the EIR method and rate of return. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are integral part of the EIR method and rate of return.

The following tables set forth the fair values, which approximate the carrying amounts, of financial assets and financial liabilities of the Group:

<u>Current Financial Assets</u>
<u>Loans and receivables</u>
Cash and cash equivalents
Other current financial assets
Trade receivables
Non-trade receivables
Other current assets
<b>Total Current Financial Assets</b>
<u>Non-current Financial Assets</u>
<u>Loans and receivables</u>
Other non-current assets
<b>Total Financial Assets</b>
<u>Current Financial Liabilities</u>
<u>Loans and borrowings</u>
Short-term bank loans
Trade payables
Non-trade payables
Accrued expenses
Short-term employee benefit liability
Current maturities of:
Long-term bank loans
Finance lease payables
<b>Total Current Financial Liabilities</b>

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2012 (Diaudit) dan untuk Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal- tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and for the Nine  
Months Ended September 30, 2013  
and 2012 (Unaudited)  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)

**36. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN  
(lanjutan)**

	30 Sept. 2013/ Sept. 30, 2013
<u>Liabilitas Keuangan Jangka Panjang</u>	
<u>Utang dan pinjaman</u>	
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	
Utang bank jangka panjang	257.817.379
Utang sewa pembiayaan	110.680.284
Utang obligasi	68.457.790
Sukuk Ijarah	17.114.448
Total Liabilitas Keuangan Jangka Panjang	454.069.901
<b>Total Liabilitas Keuangan</b>	<b>828.767.063</b>

**36. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS  
(continued)**

	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012	
		<u>Non-current Financial Liabilities</u>
		<u>Loans and borrowings</u>
		Long-term debts - net of current maturities
		Long-term bank loans
		Finance lease payables
		Bonds payable
		Sukuk Ijarah
		Total Non-current Financial Liabilities
		<b>Total Financial Liabilities</b>

**37. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN**

**a. Manajemen Risiko**

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang bank jangka pendek dan jangka panjang, utang usaha dan non-usaha, utang obligasi, Sukuk Ijarah, utang sewa pembiayaan, dan beban akrual. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk operasi Grup. Grup juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha dan non-usaha, dan aset lancar lainnya yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas, risiko mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan seiring perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES**

**a. Risk Management**

The principal financial liabilities of the Group consist of short-term and long-term bank loans, trade and non-trade payables, bonds payable, Sukuk Ijarah, finance lease payables, and accrued expenses. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Group. The Group also has various financial assets such as cash and cash equivalents, other current financial assets, trade and non-trade receivables, and other current assets which arise directly from their operations.

The main risks arising from the Group's financial instruments are fair value and cash flow interest rate risk, foreign exchange rate risk, credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Company's Board of Directors reviews and approves the policies for managing these risks which are summarized below.



**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2012 (Diaudit) dan untuk Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal- tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and for the Nine  
Months Ended September 30, 2013  
and 2012 (Unaudited)  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**37. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Manajemen Risiko (lanjutan)**

**a. Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas**

Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank jangka pendek dan utang jangka panjangnya. Fluktuasi suku bunga mempengaruhi biaya atas pinjaman baru dan bunga atas saldo utang Grup yang dikenakan suku bunga mengambang.

Kebijakan Grup terkait dengan risiko suku bunga adalah dengan mengelola biaya bunga melalui kombinasi pinjaman dengan suku bunga tetap dan mengambang. Grup mengevaluasi perbandingan suku bunga tetap terhadap suku bunga mengambang dari utang bank jangka pendek dan utang jangka panjang lainnya sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar uang. Berdasarkan penilaian manajemen, pembiayaan baru akan ditentukan pada suku bunga tetap atau mengambang.

Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai formal atas risiko suku bunga. Untuk utang sewa pembiayaan dan utang jangka panjang, Grup mengelola risiko suku bunga dengan mengalihkannya kepada para pelanggan.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan konsolidasian Grup yang terkait risiko suku bunga:

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**a. Risk Management (continued)**

**a. Fair value and cash flow interest rate risk**

*Fair value and cash flow interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group is exposed to the risk of changes in market interest rates relating primarily to its short-term bank loans and long-term loans. Interest rate fluctuations influence the cost of new loans and the interest on the outstanding variable rate loans of the Group.*

*The Group's policies relating to interest rate risk are to manage interest cost through a mix of fixed and variable rate debts. The Group evaluates the fixed to floating ratio of its short-term bank loans and other long-term loans in line with movements of relevant interest rates in the financial markets. Based on management's assessment, new financing will be priced either on a fixed or floating rate basis.*

*Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures. For obligations under finance lease and long-term loan, the Group may seek to mitigate its interest rate risk by passing it on to its customers.*

*The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's consolidated financial assets and liabilities that are exposed to interest rate risk:*

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2012 (Diaudit) dan untuk Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal- tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and for the Nine  
Months Ended September 30, 2013  
and 2012 (Unaudited)  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)

**37. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Manajemen Risiko (lanjutan)**

30 September 2013/September 30, 2013						
	Suku bunga mengambang/ Floating interest rate		Suku bunga tetap/ Fixed interest rate		Jumlah/Total	
	Kurang dari atau sama dengan satu tahun/ ≤ 1 Tahun/ Less than or equal one year ≤ 1 Year	Lebih dari satu tahun/ > 1 Tahun/ more than one year > 1 Year	Kurang dari atau sama dengan satu tahun/ ≤ 1 Tahun/ Less than or equal one year ≤ 1 Year	Lebih dari satu tahun/ > 1 Tahun/ more than one year > 1 Year		
<b>Aset</b>						<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	88.020.400	-	-	-	88.020.400	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lancar lainnya	36.423.493	-	-	-	36.423.493	Other current financial assets
<b>Total</b>	<b>124.443.893</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>124.443.893</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas</b>						<b>Liabilities</b>
Utang bank jangka pendek	38.717.382	-	-	-	38.717.382	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	70.355.075	257.817.379	-	-	328.372.454	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	56.497.541	110.680.284	-	-	167.177.825	Finance lease payables
Utang obligasi	-	-	-	68.457.790	68.457.790	Bonds payable
Sukuk Ijarah	-	-	-	17.114.448	17.114.448	Sukuk Ijarah
<b>Total</b>	<b>165.769.998</b>	<b>368.497.663</b>	<b>-</b>	<b>85.572.238</b>	<b>619.839.899</b>	<b>Total</b>

**b. Risiko mata uang**

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Dampak fluktuasi nilai tukar terhadap Grup terutama berasal dari utang jangka pendek, utang jangka panjang, piutang usaha dari penjualan dalam mata uang asing dan utang usaha dari pembelian dalam mata uang asing.

Aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 disajikan pada Catatan 35.

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk risiko pertukaran mata uang asing. Walaupun demikian, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi nilai tukar Dolar Amerika Serikat masing-masing terhadap Rupiah, Dolar Australia, Dolar Singapura, Yen Jepang, Poundsterling Inggris dan Euro Eropa menghasilkan lindung nilai natural terhadap risiko mata uang Grup.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**a. Risk Management (continued)**

**b. Foreign exchange rate risk**

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from short-term loans, long-term loans, trade receivables from sales in foreign currencies and trade payables from purchases in foreign currencies.

Monetary assets and liabilities of the Group which are denominated in foreign currencies as of September 30, 2013 and December 31, 2012 are presented in Note 35.

The Group does not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the United States Dollar and each of the Rupiah, Australian Dollar, Singapore Dollar, Japanese Yen, Great Britain Poundsterling and European Euro provide some degree of natural hedge for the Group's foreign exchange exposure.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2012 (Diaudit) dan untuk Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal- tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and for the Nine  
Months Ended September 30, 2013  
and 2012 (Unaudited)  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)

**37. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Manajemen Risiko (lanjutan)**

**c. Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak terhadap suatu instrumen keuangan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang yang tidak tertagih. Nilai maksimal eksposur terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat piutang sebagaimana diungkapkan pada Catatan 7. Tidak ada risiko kredit yang terpusat.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup kas dan setara kas serta aset keuangan lancar lainnya karena wanprestasi dari pihak terkait, Grup memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimal eksposur terhadap risiko ini adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan sebagaimana diungkapkan pada Catatan 5 dan 6.

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi likuiditasnya.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**a. Risk Management (continued)**

**c. Credit risk**

*Credit risk is the risk that a party to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party. The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. The Group trades only with recognized and credit worthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.*

*In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts. The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of receivables as shown in Note 7. There is no concentration of credit risk.*

*With respect to credit risk arising from the other financial assets, which comprise cash and cash equivalents and other current financial assets, from default of the counter party, the Group has a policy not to place investments in instruments that have a high credit risk and to put the investments only in banks with high credit ratings. The maximum exposure to this risk is equal to the carrying amounts of the above mentioned financial assets disclosed in Notes 5 and 6.*

*Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.*

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2012 (Diaudit) dan untuk Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal- tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and for the Nine  
Months Ended September 30, 2013  
and 2012 (Unaudited)  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)

**37. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**a. Manajemen Risiko (lanjutan)**

**d. Risiko likuiditas**

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasi Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka panjang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup pada tanggal 30 September 2013 berdasarkan pembayaran kontraktual yang didiskontokan (termasuk pembayaran bunga):

	Kurang dari 1 tahun <i>Below 1 year</i>	1 - 3 tahun/ 1 - 3 years/	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years/	Lebih dari 5 tahun <i>Over 5 years</i>	Total/ Total	
<b>Liabilitas jangka pendek</b>						<b>Current Liabilities</b>
Utang bank jangka pendek	38.942.382	-	-	-	38.942.382	Short-term bank loans
Utang usaha	180.063.865	-	-	-	180.063.865	Trade payables
Utang non-usaha	4.529.131	-	-	-	4.529.131	Non-trade payables
Beban akrual	19.067.729	-	-	-	19.067.729	Accrued expenses
Sub-total	242.603.107	-	-	-	242.603.107	Sub-total
<b>Liabilitas jangka panjang</b>						<b>Non-Current Liabilities</b>
Utang bank jangka panjang*	77.238.166	189.976.304	69.484.251	-	336.698.721	Long-term bank loans*
Utang sewa pembiayaan*	62.195.330	107.202.260	10.533.195	3.226.742	183.157.527	Finance lease payables*
Utang obligasi	1.695.428	81.485.749	9.752.605	-	92.933.782	Bonds payable
Sukuk Ijarah	413.330	20.421.080	3.306.639	-	24.141.049	Sukuk Ijarah
Sub-total	141.542.254	399.085.393	93.076.690	3.226.742	636.931.079	Sub-total
<b>Total</b>	<b>384.145.361</b>	<b>399.085.393</b>	<b>93.076.690</b>	<b>3.226.742</b>	<b>879.534.186</b>	<b>Total</b>
Biaya transaksi yang belum diamortisasi					(6.836.032)	Unamortized transaction cost
<b>Neto</b>					<b>872.698.154</b>	<b>Net</b>

\*Termasuk bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun

\* including current maturities

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**a. Risk Management (continued)**

**d. Liquidity risk**

In the management of liquidity risk, the Group monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. The Group also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its long-term loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities As of September 30, 2013 based on contractual discounted payments to be made (including interest payments):

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2012 (Diaudit) dan untuk Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal- tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and for the Nine  
Months Ended September 30, 2013  
and 2012 (Unaudited)  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)

**37. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**b. Manajemen Modal**

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan agar Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Modal Grup terdiri dari modal saham dan saldo laba. Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi dan memenuhi persyaratan dari pihak pemberi pinjaman.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi utang neto dengan total modal. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran perusahaan-perusahaan terkemuka dalam industri sejenis di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Grup menyertakan dalam utang neto, utang bank jangka pendek, utang sewa pembiayaan, utang bank jangka panjang, utang obligasi dan Sukuk Ijarah dikurangi kas dan setara kas. Termasuk dalam modal adalah modal saham, ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

	30 Sept. 2013/ Sept. 30, 2013	31 Des. 2012/ Dec. 31, 2012
Utang bank jangka pendek	38.717.382	54.009.905
Utang sewa pembiayaan	167.177.825	201.691.008
Utang bank jangka panjang	328.372.454	315.479.688
Utang obligasi dan Sukuk Ijarah	85.572.238	102.636.319
Total	619.839.899	673.816.920
Dikurangi kas dan setara kas	88.020.400	108.453.574
Pinjaman - neto	531.819.499	565.363.346
Total ekuitas	338.198.412	346.060.024
<b>Rasio pengungkit</b>	<b>1,57</b>	<b>1,63</b>
<b>Rasio kewajiban terhadap ekuitas</b>	<b>1,83</b>	<b>1,95</b>

Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012. Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar. Grup telah mematuhi setiap persyaratan permodalan dari pihak pemberi pinjaman.

**37. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (continued)**

**b. Capital Management**

The primary objective of the Group' capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize stockholder value. The capital of the Group consist of the share capital and retained earnings. The Group manage the capital structure and make adjustments to changing economic conditions and meet the requirements of the lender.

The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt with the total capital. The Group's policy is to maintain the gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies with similar industry in Indonesia in order to secure access to finance at a reasonable cost. The Group includes within net debt, short-term bank loans, long-term loans, bonds payable and Sukuk Ijarah less cash and cash equivalents. Capital includes share capital, equity attributable to the majority shareholders of the Company.

Short-term bank loans
Finance lease payables
Long-term bank loans
Bonds payable and Sukuk Ijarah
Total
Less cash and cash equivalents
Net debts
Total equity
<b>Gearing ratio</b>
<b>Debt to equity ratio</b>

There are no changes to the objectives, policies and processes as of September 30, 2013 and December 31, 2012. The Group's policy is to maintain a healthy capital structure for securing access to finance at a reasonable cost. The Group are in compliance with any capital requirements of the lender.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2012 (Diaudit) dan untuk Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal- tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and for the Nine  
Months Ended September 30, 2013  
and 2012 (Unaudited)  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)

**38. PERATURAN PERTAMBANGAN**

**a. Peraturan Menteri No. 28/2009**

Pada bulan September 2009, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Peraturan Menteri No. 28/2009, yang salah satu isinya mengharuskan persetujuan Direktur Jenderal untuk penggunaan perusahaan afiliasi sebagai kontraktor jasa pertambangan. Peraturan tersebut memberikan definisi tersendiri tentang apa yang dimaksud dengan perusahaan afiliasi dan memberikan pengecualian hanya apabila tidak terdapat perusahaan jasa pertambangan sejenis di kabupaten/kota dan/atau propinsi, atau apabila tidak terdapat perusahaan kontraktor pertambangan yang mampu di lokasi tersebut.

Dalam peraturan tersebut, perusahaan pemilik konsesi pertambangan, berdasarkan kontrak yang telah ada, diwajibkan untuk melaksanakan sendiri semua aktivitas penggalian batubaranya dalam waktu tiga tahun setelah peraturan ini dikeluarkan, kecuali pada kontrak baru dimana kewajiban tersebut berlaku efektif sejak tanggal kontrak.

Peraturan tersebut memberikan masa transisi selama tiga tahun untuk perubahan terhadap perjanjian yang berlaku saat ini. CK sedang mempertimbangkan dampak dari peraturan tersebut oleh karena CK menyediakan jasa kontraktor pertambangan kepada pihak ketiga dan perusahaan afiliasi.

Direktur Jenderal Mineral, Batubara dan Panas Bumi telah mengeluarkan Peraturan Direktur Jenderal No. 376.K/30/DJB/2010 tertanggal 10 Mei 2010 mengenai tata cara dan persyaratan permohonan persetujuan keikutsertaan entitas anak dan afiliasi dalam usaha jasa pertambangan ("Peraturan Dirjen"). Peraturan Dirjen mengatur lebih lanjut Peraturan Menteri No. 28/2009, khususnya mengenai tata cara dan persyaratan permohonan persetujuan keikutsertaan entitas anak dan afiliasi dalam usaha jasa pertambangan.

**38. MINING REGULATIONS**

**a. Ministerial Regulation No. 28/2009**

*In September 2009, the Minister of Energy and Mineral Resources issued Ministerial Regulation No. 28/2009 which, among others, requires the Directorate General's approval to use an affiliate as a mining service contractor. The regulation provides the definition of affiliates and provides exception only when there are no similar mining service companies in the regency/city and/or province, or when there are no other capable mining contractor companies operating in the area.*

*The regulation requires mining concession companies under its existing contract to conduct all coal extraction activities themselves within three years of the issuance of the regulation, except for new contracts where the obligation is effective on the date of the contract.*

*The regulation provides a three-year transition period for changes to the current agreement. CK is considering the impact of the regulation because CK provides mining contractor services to third parties and an affiliate.*

*The Directorate General of Mineral, Coal and Geothermal has recently issued Directorate General Regulation No. 376.K/30/DJB/2010 dated May 10, 2010 on the procedures and requirements of a request for approval to involve a subsidiary and/or an affiliate in mining service activities ("Dirjen Regulation"). The Dirjen Regulation further regulates Ministerial Regulation No. 28/2009, specifically on the procedures and requirements to involve a subsidiary and/or an affiliate in mining service activities.*

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2012 (Diaudit) dan untuk Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal- tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and for the Nine  
Months Ended September 30, 2013  
and 2012 (Unaudited)  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)

**38. PERATURAN PERTAMBANGAN (continued)**

**b. Peraturan Menteri No. 34/2009**

Pada bulan Desember 2009, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral ("MESDM") mengeluarkan Peraturan Menteri No. 34/2009, yang menetapkan kerangka hukum yang mengharuskan perusahaan pertambangan untuk menjual sebagian produknya ke pelanggan dalam negeri (*Domestic Market Obligation* atau "DMO"). Daftar perusahaan pertambangan yang diwajibkan untuk memenuhi DMO beserta persentase minimal penjualan batubara untuk DMO ditetapkan berdasarkan keputusan KESDM setiap tahunnya. Berdasarkan keputusan KESDM terakhir yang mengatur DMO tahun 2012, TIA tidak diwajibkan untuk memenuhi DMO. Namun demikian, TIA, MIFA dan BEL terus memonitor perkembangan dari peraturan pelaksanaan, dan akan mempertimbangkan pengaruh peraturan tersebut, bila ada, ketika peraturan pelaksanaan revisi diterbitkan.

**c. Peraturan Menteri No. 17/2010**

Pada bulan September 2010, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Peraturan Menteri No. 17/2010 tentang "Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral dan Batubara" yang mengatur bahwa penjualan batubara dilaksanakan dengan berpedoman pada harga patokan yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara. Di dalam Peraturan Menteri tersebut, kontrak penjualan langsung (*spot*) dan penjualan jangka tertentu (*term*) yang telah ditandatangani sebelum tanggal ditetapkannya Peraturan Menteri ini, wajib disesuaikan dengan ketentuan dalam Peraturan Menteri ini dalam jangka waktu paling lama 6 bulan untuk kontrak penjualan langsung dan 12 bulan untuk kontrak penjualan jangka tertentu. Kontrak dimana harga penjualan batubara telah dinegosiasikan kembali sesuai instruksi Menteri atau Direktorat Jenderal dikecualikan dari peraturan ini. TIA, MIFA dan BEL masih mempelajari pengaruh atas pemberlakuan peraturan tersebut terhadap kegiatan operasional.

**38. MINING REGULATIONS (continued)**

**b. Ministerial Regulation No. 34/2009**

*In December 2009, the Minister of Energy and Mineral Resources ("MEMR") issued Ministerial Regulation No. 34/2009, which provides a legal framework to require mining companies to sell a portion of their output to domestic customers (Domestic Market Obligation or "DMO"). The list of mining companies that are required to fulfill DMO and the related minimum percentage of coal sales for DMO is determined based on the Decree of the MEMR every year. Based on the latest Decree of the MEMR on the 2012 DMO, TIA is not required to fulfill DMO. However, TIA is closely monitoring the progress of the implementation of the Regulation, and will consider its impact on its operations, if any, when the revised implementing regulations are issued.*

**c. Ministerial Regulation No. 17/2010**

*In September 2010, the Minister of Energy and Mineral Resources issued Ministerial Regulation No. 17/2010 on "The Procedure for the Setting of Benchmark Prices for Mineral and Coal Sales", which regulates that the sale of coal shall be conducted with reference to the benchmark price as issued by the Directorate General of Mineral and Coal. In the Ministerial Regulation, existing spot and term contracts which have been signed prior to the date of the Ministerial Regulation must conform their provisions with the provisions under the Ministerial Regulation within 6 months for spot contracts and 12 months for term contracts. Those contracts whose coal sales prices have been renegotiated under and in accordance with the instruction of the Minister or Director General are exempted. TIA is still studying the impact of the above regulation on its operations.*

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2012 (Diaudit) dan untuk Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal- tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and for the Nine  
Months Ended September 30, 2013  
and 2012 (Unaudited)  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**38. PERATURAN PERTAMBANGAN (lanjutan)**

**d. Undang-undang Pertambangan Mineral dan  
Batubara (“UU Minerba”) dan Peraturan  
Pemerintah yang Terkait**

Pada tanggal 12 Januari 2009, Pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan UU Minerba. Dengan diberlakukannya UU Minerba, dapat menimbulkan risiko seperti ketiadaan pembeli dalam negeri untuk produk-produk hasil tambang tertentu terkait dengan adanya kewajiban untuk memasok pasar dalam negeri, berkurangnya cadangan karena adanya batasan luas kegiatan eksplorasi dan operasi produksi pertambangan, dan kesiapan TIA dalam memenuhi kewajiban pembangunan fasilitas pengolahan dan pemurnian di dalam negeri dalam jangka waktu lima tahun atau sampai dengan tahun 2014.

Pada tanggal 1 Februari 2010, Pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2010 tentang “Wilayah Pertambangan” (“PP No. 22”) dan Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2010 tentang “Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara” (“PP No. 23”).

PP No. 22 mengatur ketentuan lebih lanjut mengenai batas, luas, dan mekanisme penetapan wilayah pertambangan, tata cara penugasan penyelidikan, penelitian dan pengelolaan data.

PP No. 23 mengatur ketentuan lebih lanjut mengenai pengutamakan mineral dan/atau batubara untuk kepentingan dalam negeri; tata cara pemberian IUP, Izin Usaha Pertambangan Khusus (“IUPK”) dan Izin Pertambangan Rakyat (“IPR”); pelaksanaan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat; tata cara penyampaian laporan hasil eksplorasi dan operasi produksi dan divestasi saham pemegang IUP dan IUPK yang sahamnya dimiliki pemegang saham asing. PP No. 23 juga mewajibkan agar KP diubah menjadi IUP dalam jangka waktu tiga bulan sejak diterbitkannya PP No. 23, akan tetapi tata laksanaanya masih perlu diperjelas oleh Pemerintah.

**38. MINING REGULATIONS (continued)**

**d. Law on Mineral and Coal Mining (“UU  
Minerba”) and the Related Government  
Regulations**

*On January 12, 2009, the Government of the Republic of Indonesia issued UU Minerba. The application of UU Minerba might create such risks as the lack of domestic buyers for certain mining products related to the obligation to supply the domestic markets, the decrease of mining reserves due to limitation in the mining exploration area and production activities, and TIA’s capability to build processing and refinery facilities within five years or up to 2014.*

*On February 1, 2010, the Government of the Republic of Indonesia issued Government Regulation No. 22 Year 2010 regarding “Mining Areas” (“PP No. 22”) and Government Regulation No. 23 Year 2010 regarding “The Implementation of Coal and Mineral Mining Operations” (“PP No. 23”).*

*PP No. 22 regulates further provisions concerning the boundary, area, and mechanism in determining the mine area, assignment procedures for investigation, research and data processing.*

*PP No. 23 regulates further provisions concerning preferential treatment of minerals and/or coal for domestic purposes; procedures for granting the IUP, Special Mining Right (“IUPK”) and People Mining Right (“IPR”); implementation of community development and empowerment; the procedures for reporting the results of exploration and production operations and the share divestment of IUP holder and IUPK holder whose shares are owned by foreign shareholders. PP No. 23 also requires a KP to be converted into an IUP within three months of the issue of PP No. 23, however, the details of procedures remain to be specified by the Government.*



**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2012 (Diaudit) dan untuk Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal- tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and for the Nine  
Months Ended September 30, 2013  
and 2012 (Unaudited)  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)**

**38. PERATURAN PERTAMBANGAN (lanjutan)**

**d. Undang-undang Pertambangan Mineral dan  
Batubara (“UU Minerba”) dan Peraturan  
Pemerintah yang Terkait (lanjutan)**

Pada tanggal 21 Februari 2012, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 24 tahun 2012 tentang perubahan atas peraturan pemerintah No.23 tahun 2010 tentang pelaksanaan kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara (“PP No.24”). PP No.24 mengatur lebih lanjut mengenai penambahan tata cara pemberian Wilayah Izin Usaha Pertambangan - WIUP, penciutan WIUP dan Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus. Selain itu PP ini juga mengatur perubahan ketentuan yang mengatur masalah divestasi saham pemegang IUP dan IUP yang sahamnya dimiliki oleh asing.

Sampai dengan tanggal 30 September 2013, manajemen terus memonitor perkembangan peraturan pelaksana UU Minerba secara ketat dan masih dalam proses menganalisa dampak dari UU Minerba terhadap Grup, jika ada, pada saat peraturan-peraturan pelaksanaan ini diterbitkan.

**39. JAMINAN REKLAMASI**

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Mineral No. 4/2009, yaitu Peraturan Pemerintah No. 78/2010 (“PP No.78”) yang mengatur aktivitas reklamasi dan pasca tambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi. Peraturan ini memperbarui Peraturan Menteri No.18/2008 yang dikeluarkan oleh Menteri Energi Sumber Daya Mineral pada tanggal 29 Mei 2008.

Pemegang IUP-Eksplorasi, ketentuannya, antara lain, harus memuat rencana eksplorasi didalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.

Pemegang IUP-Operasi Produksi, ketentuannya antara lain, harus menyiapkan (1) rencana reklamasi lima tahunan; (2) rencana pasca tambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi (bila diizinkan), dan (4) menyediakan jaminan pasca tambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

**38. MINING REGULATIONS (continued)**

**d. Law on Mineral and Coal Mining (“UU  
Minerba”) and the Related Government  
Regulations (continued)**

On 21 February 2012, the Government of Republic of Indonesia issued Government Regulation No.24 year 2012 regarding “Amendment of Government Regulation No.23 year 2010 concerning Implementation of Coal and Mineral Mining Operations” (“PP No. 24”). PP No.24 regulates additional procedures for the award of Mining Efforts Zone License – WIUP, reducing of WIUP and Special Mining Efforts Zone License and further amends regulations pertaining divestment of IUP and IUPK owns by foreigners.

As of September 30, 2013, management is closely monitoring the progress of the implementing regulations for UU Minerba and in the process of analyzing the impact, if any, of the Mining Law to the Group once these regulations are issued.

**39. RECLAMATION GUARANTEE**

On December 20, 2010, the Government of Indonesia released an implementing regulation for Mining Law No.4/2009, i.e. Government Regulation No. 78/2010 (“GR No. 78”) that deals with reclamations and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders. This regulation updates Ministerial Regulation No. 18/2008 issued by the Minister of Energy and Mineral Resources on May 29, 2008.

An IUP-Exploration holder, is required to, among others, include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.

An IUP-Production Operation holder, is required to, among others, prepare (1) a five-year reclamation plan; (2) a post-mining plan; (3) provide a reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed at a state owned bank, a bank guarantee, or an accounting provision (if eligible); and (4) provide a post-mine guarantee in the form of a time deposit at a state-owned bank.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Pada Tanggal 30 September 2013 (Tidak Diaudit)  
dan 31 Desember 2012 (Diaudit) dan untuk Sembilan  
Bulan yang Berakhir Pada Tanggal- tanggal  
30 September 2013 dan 2012 (Tidak Diaudit)  
(Dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat  
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS**  
As of September 30, 2013 (Unaudited) and  
December 31, 2012 (Audited) and for the Nine  
Months Ended September 30, 2013  
and 2012 (Unaudited)  
(Expressed in United States Dollar  
Unless Otherwise Stated)

**39. JAMINAN REKLAMASI (lanjutan)**

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca tambang.

TIA menyediakan Jaminan Reklamasi dalam bentuk rekening giro dana jaminan reklamasi di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk kantor layanan Batulicin, Kalimantan Selatan. Pada tanggal 30 September 2013, TIA telah menempatkan dana jaminan reklamasi sejumlah AS\$1.103.141.

**40. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS**

Transaksi non-kas yang signifikan

	30 Sept. 2013/ Sept. 30, 2013	30 Sept. 2012/ Sept. 30, 2012
Perolehan aset tetap dengan: Utang sewa pembiayaan (Catatan 11)	3.706.136	105.962.437
Utang usaha	35.154.482	34.910.117
Realisasi uang muka pembelian aset tetap	21.696.089	8.832.468
Reklasifikasi dari properti pertambangan ke aset tetap	4.612.823	-

**41. REKLASIFIKASI AKUN**

Akun tertentu dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2012 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian akun dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2013. Rincian akun tersebut adalah sebagai berikut:

<u>Dilaporkan sebelumnya/ As previously reported</u>	<u>Diklasifikasikan kembali/ As reclassified</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>
Beban Penjualan, Umum dan Administrasi/ <i>Selling, General and Administrative Expenses</i>	Beban Pokok Penjualan dan Pendapatan Jasa/ <i>Cost of Goods Sold and Services</i>	896.711

**39. RECLAMATION GUARANTEE (continued)**

The requirement to provide a reclamation guarantee and a post-mine guarantee does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mine activities.

TIA provided a Reclamation Guarantee in the form of current account for reclamation guarantee at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Batulicin service office, South Kalimantan. As of September 30, 2013, TIA had placed reclamation guarantees fund amounting to US\$1,103,141.

**40. SUPPLEMENTAL CASH FLOWS INFORMATION**

Significant non-cash transactions

	30 Sept. 2013/ Sept. 30, 2013	30 Sept. 2012/ Sept. 30, 2012
Acquisition of fixed assets under: Finance lease payables (Note 11)	3.706.136	105.962.437
Trade payables	35.154.482	34.910.117
Realization of advances for purchases of fixed assets	21.696.089	8.832.468
Reclassification from mining property to fixed assets	4.612.823	-

**41. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS**

Certain accounts in the consolidated statements of comprehensive income for the nine months ended September 30, 2012 has been reclassified to conform with the presentation of accounts in the consolidated statements of comprehensive income for the nine months ended September 30, 2013. The account details are as follows: